



Enhance Core Competency

Bank Shinhan Indonesia

Laporan Tahunan 2020 | Annual Report 2020

The background features a complex network of thin blue lines connecting small dots, creating a web-like pattern. Two large, thick blue circular arcs are positioned on the right and left sides of the page, framing the central text.

Enhance Core Competency

Laporan Tahunan

Annual Report

2020 | *Enhance Core Competency*

Daftar Isi/ *Table of contents*

KINERJA 2020/ 2020 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan/ *Financial Highlight* 1

PROFIL BANK/ BANK PROFILE 7

Sekilas Bank Shinhan Indonesia/ *Bank Shinhan Indonesia at A Glance* 9

Struktur Organisasi/ *Organizational Scructure* 15

Komposisi Pemegang Saham/ *Shareholder Composition* 17

Profil Perusahaan/ *Company Profile* 21

Visi/ *Vision* 21

Misi & Nilai Inti/ *Mission & Core Value* 22

Jaringan Kantor/ *Branch Network* 23

Kegiatan Usaha/ *Business Activities* 25

Produk dan Layanan/ *Product and Services* 27

Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate* 29

Jejak Langkah Penting/ *Key Milestone* 31

Sumber Daya Manusia (SDM)/ *Human Resources (HR)* 33

Teknologi Informasi/ *Information Technology* 39

Profil Direksi/ *Profile of Board of Directors* 42

Profil Dewan Komisaris/ *Profile of Board of Commissioners* 48

Profil Penjabat Eksekutif/ *Profile of Executive Officers* 51

INFORMASI KINERJA KEUANGAN/ FINANCIAL PERFORMANCE INFORMATION	73
Laporan Direksi/ <i>Board of Directors Report</i>	75
Laporan Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners Report</i>	83
Analisis Pembahasan Manajemen/ <i>Management Discussion and Analysis</i>	91
I. Tinjauan Kinerja/ <i>Performance Business Review</i>	91
II. Tinjauan Kinerja Keuangan 2020/ <i>Financial Performance Review 2020</i>	92
III. Analisis Kualitatif Asset Produktif dan Rasio Keuangan yang Relevan/ <i>Analysis of The Quality of Productive Assets and Relevant Financial Ratios</i>	98
IV. Struktur Permodalan Bank/ <i>Bank Capital Structure</i>	98
V. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan (jika ada)/ <i>Material Information and Facts Occurring After The Date of The Audited Financial Report (if any)</i>	99
VI. Aspek Pemasaran atas Produk Bank/ <i>Marketing Aspects of The Bank's Products</i>	100
EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN/ RISK EXPOSURE AND CAPITAL	103
Ketentuan Eksternal Yang Menjadi Dasar Penerapan Manajemen Risiko/ <i>External Provisions Which Are The Basis For Implementing Risk Management</i>	105
Realisasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2020/ <i>Realization of the 2020 Risk Management Work Program</i>	105
Pengembangan SDM di Bidang Manajemen Risiko/ <i>Human Resources Development in the Field of Risk Management</i>	105
Rencana Strategis Manajemen Risiko Tahun 2021/ <i>Risk Management Strategic Plan for 2021</i>	106
Profil Risiko/ <i>Risk Profile</i>	106

Daftar Isi/ *Table of contents*

TATA KELOLA PERUSAHAAN/ <i>COPORATE GOVERNANCE</i>	162
I. Pendahuluan/ <i>Premilinary</i>	163
II. Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kleola Tahun 2020/ <i>Self Assessment Report On The Implementation of Governance 2020</i>	164
III. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ <i>Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	167
IV. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/ <i>Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	169
V. Kebijakan Remunerasi/ <i>Remuneration Policies</i>	171
VI. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite/ <i>Completeness and Implementation of the Committee Duties</i>	179
VII. Penanganan Benturan Kepentingan/ <i>Handling Conflict of Interest</i>	184
VIII. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank/ <i>Implementation of Bank Compliance Functions</i>	184
IX. Penerapan Fungsi Audit Intern/ <i>Internal Audit Function Implementation</i>	192
X. Penerapan Fungsi Audit Ekstern/ <i>External Audit Function Implementation</i>	193
XI. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern/ <i>Risk Management Implementation Including Internal Control System</i>	193
XII. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)/ <i>Provision of Fund To Related Party and Large Exposure</i>	204
XIII. Rencana Strategis Bank/ <i>Bank Strategic Plan</i>	204
XIII. Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Penerapan Tata Kelola Dan Pelaporan Internal/ <i>Transparency Of Financial And Non- Financial Conditions, Report On The Implementation Of Governance And Internal Reporting</i>	206

XIV. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Serta Hubungan Keuangan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi Dan/Atau Pemegang Saham Bank/ <i>Shares Ownership Of The Board Of Commissioners And Financial Relationships Of Other Board Of Commissioners, Members Of The Board Of Directors And / Or Bank Shareholders.</i>	206
XIV. Frekuensi Rapat/ <i>Meeting Frequency</i>	208
XIV. Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud)/ <i>Total Number Of Fraud (Internal Fraud)</i>	213
XIV. Pengungkapan Permasalahan Hukum/ <i>Disclosure Of Legal Issues</i>	214
XIV. Transaksi Yang Memiliki Benturan Kepentingan/ <i>Transactions That Have A Conflict Of Interest</i>	214
XIV. Pembelian Kembali (Buy Back) Saham Dan / Atau Obligasi Bank/ <i>Buy Back Of Bank Shares And / Or Bonds</i>	214
XIV. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Politik Baik Nominal Maupun Penerima Dana/ <i>Provision Of Funds For Social And Political Activities, Both Nominal Or Fund Recipients</i>	214
XIV. Tata Kelola Terintegrasi (Integrated Governance)/ <i>Integrated Governance</i>	215
XIV. Penutup/ <i>Closing</i>	218
LAPORAN BERKELANJUTAN/ <i>SUSTAINABILITY REPORT</i>	219
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BANK SHINHAN INDONESIA/ <i>STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT BANK SHINHAN INDONESIA</i>	265
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>FINANCIAL STATEMENT AND INDEPENDENT AUDITOR REPORT</i>	267

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017	2016
POSISI KEUANGAN/ FINANCIAL POSITION					
Jumlah Aset / Total Assets	16.812.571	16.163.058	12.343.817	8.357.384	4.208.496
Kredit yang Diberikan / Loans	12.867.682	12.907.501	10.398.203	5.710.240	1.985.635
CKPN / Allowance for Impairment Losses	(383.453)	(192.759)	(70.336)	(28.120)	(11.979)
Kredit yang Diberikan - Bersih / Loans - Net	12.504.229	12.714.741	10.327.867	5.682.120	1.973.657
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	6.824.120	5.435.050	3.515.783	2.377.125	1.835.023
• Giro / Current Accounts	1.062.659	633.246	349.966	230.574	215.153
• Tabungan / Saving Accounts	1.127.161	573.534	216.675	158.127	155.149
• Deposito / Time Deposits	4.634.299	4.228.270	2.949.142	1.988.424	1.464.720
Pinjaman diterima / Borrowing	2.936.450	971.775	200.000	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	12.249.582	11.655.032	7.885.585	4.048.036	2.029.074
Ekuitas / Equity	4.562.989	4.508.025	4.458.232	4.309.348	2.179.421
LABA RUGI / PROFIT & LOSS					
Pendapatan Bunga / Interest Incomes	1.157.101	953.310	760.182	458.271	261.699
Beban Bunga / Interest Expenses	(409.241)	(448.177)	(254.387)	(133.211)	(113.709)
Pendapatan Bunga - Bersih / Interest Incomes - Net	747.859	505.133	505.795	325.060	147.989
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenues	85.022	47.260	51.656	35.971	16.644
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(111.353)	(126.741)	(45.947)	(16.144)	(8.945)
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(335.618)	(364.007)	(309.444)	(208.053)	(134.564)
Beban Operasional Lainnya - Bersih / Other Operating Expenses - Net	-	-	-	-	-
Labarugi) Operasional / Operating Revenues (Loss)	85.022	61.645	202.060	136.833	21.124
Labarugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	148.944	62.803	208.901	137.457	22.813
Beban Pajak (Bersih) / Tax Expense - Net	(41.560)	(18.809)	(52.621)	(37.399)	(6.717)
Labarugi) Bersih / Net Profit (Loss)	105.377	43.994	156.280	100.058	16.096
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year After Tax	25.056	5.799	(7.395)	10.081	(4.107)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year	130.434	49.793	148.885	110.139	11.989
Labarugi) yang dapat diatribusikan kepada: / Profit (Loss) Attributable to :					
Pemilik / Owner	105.377	43.994	156.280	100.058	16.096
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-
Total Laba Tahun Berjalan / Net Income For The Year	105.377	43.994	156.280	100.058	16.096
Labarugi) Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada: Other Comprehensive Profit (Loss) Attributable to :					
Pemilik / Owner	130.434	49.793	148.885	110.139	11.989
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Others Comprehensive Income For The Year	130.434	49.793	148.885	110.139	11.989
Labarugi) Bersih per Saham Dasar / Earning Per Share	-	-	-	-	-

Ikhtisar Keuangan

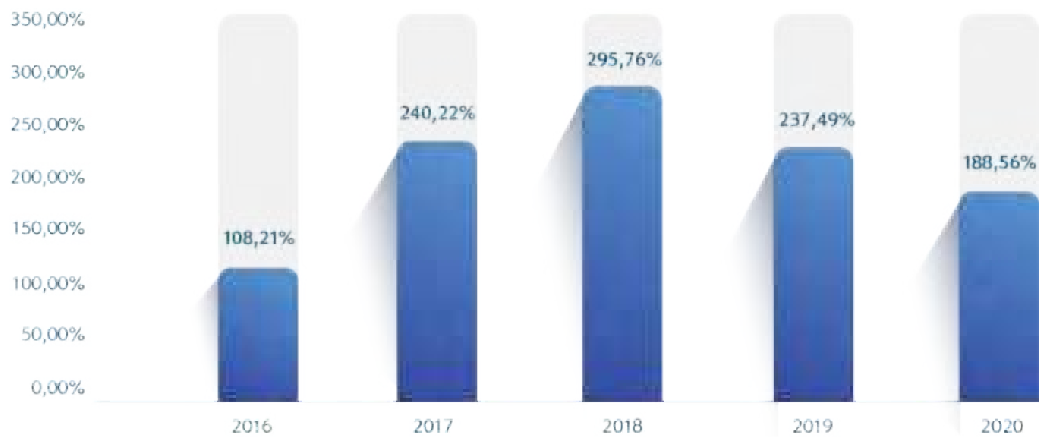
Financial Highlight

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017	2016
RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIO					
Laba Bersih Terhadap Rata-rata Aset / <i>Return on Asset (ROA)</i>	0.86%	0.43%	1.98%	2.19%	0.75%
Laba Bersih Terhadap Rata-rata Modal / <i>Return on Equity (ROE)</i>	2.48%	1.01%	3.67%	3.01%	1.32%
Pendapatan Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2.42%	3.32%	4.47%	5.31%	5.05%
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga / <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	188.56%	237.49%	295.76%	240.22%	108.21%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih / <i>Net Stable Funding Ratio</i>	115.18%	107.86%	107.8%	-	-
Kecukupan Modal / <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	30.18%	31.31%	38.62%	67.85%	85.28%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)</i>	92.27%	93.80%	76.06%	72.77%	92.67%
<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	39.79%	37.41%	-	-	-
Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit / <i>Non-Performing Loans (NPL - Gross)</i>	5.77%	3.17%	0.80%	1.15%	1.36%
Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit - Bersih / <i>Non-Performing Loans (NPL - Net)</i>	4.24%	2.41%	0.43%	0.74%	0.92%
Posisi Devisa Netto (PDN) / <i>Net Open Position (NOP)</i>	14.06%	12.42%	8.32%	2.81%	0.45%

Kepatuhan / Compliance					
Presentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BPMK) / <i>Percentage of Legal Lending Limit (LLL) violation</i>					
a. Pihak terkait / <i>Related party</i>	-	-	-	-	-
b. Pihak tidak terkait / <i>Non - related party</i>	-	-	-	-	-
Presentase Pelampauan BPMK / <i>Percentage of the LLL exceedances</i>					
a. Pihak terkait / <i>Related party</i>	-	-	-	-	-
b. Pihak tidak terkait / <i>Non - related party</i>	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM) / <i>Statutory Reserves</i>					
a. GWM utama Rupiah / <i>Primary Statutory Reserves</i>	3,81%	6,50%	6,51%	6,70%	8,53%
b. GWM valuta asing / <i>Foreign exchange statutory reserves</i>	5,47%	8,31%	8,30%	8,79%	9,57%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan / <i>overall net open position</i>	14,06%	12,42%	8,32%	2,81%	0,45%

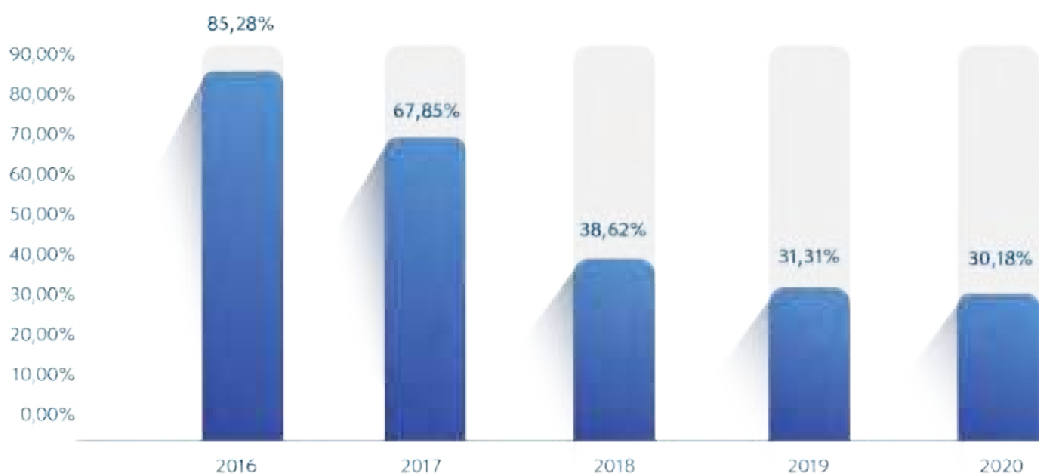
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR)



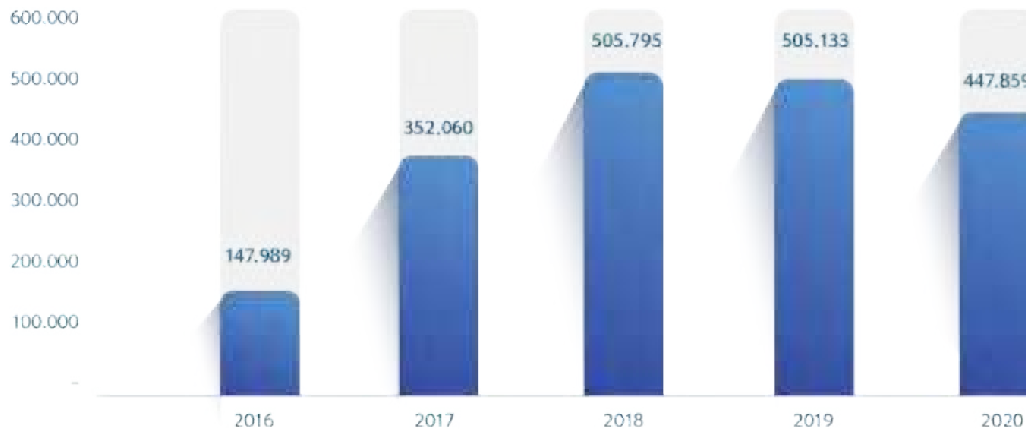
Rasio Kewajiban Penyediaan Dana Minimum (KPM) (KPM)

Capital Adequacy Ratio (CAR)



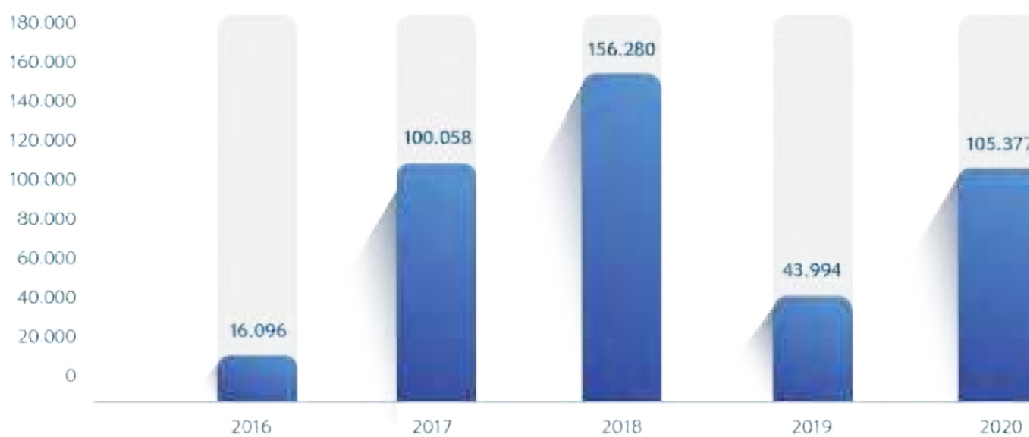
Pendapatan Bunga Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)

Net Interest Income (In Million IDR)



Laba (Rugi) Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)

Net Profit (Loss) (In Million IDR)



Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)

Equity (In Million IDR)



Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)

Total Assets (In Million IDR)





Shinhan
Bank



SHINHAN BANK

Profil Bank
Bank Profile



Sekilas Bank Shinhan Indonesia

Bank Shinhan Indonesia at A Glance

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu bernama PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan Akta No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tambahan No. 173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan P.T. Bank Umum Persatuan Tenaga Ekonomi yang berdomisili di Yogyakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No. Y.A. 5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/ DIR.

Bank secara resmi beroperasi dan berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia dari sebelumnya bernama PT Bank Metro Express pada tanggal 30 November 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Metro Express (Perubahan Nama dan Anggaran Dasar) nomor 31, dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, SH., Mkn., notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015.

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), formerly PT Bank Metro Express, was established based on notarial Deed No. 6 of Julizar, notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by Deed No. 10 dated July 6, 1968 and Deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Letter of Decree No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 supplement No.173 dated June 12, 1970.

On April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decree of Minister of Finance No. D.15.6.2.23.

On December 21, 1976, Bank merged with P.T. Bank Umum Persatuan Tenaga Ekonomi domiciled in Yogyakarta by virtue of notarial Deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 supplement No. 431, dated July 14, 1978.

On March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in Letter of Decree No. 27/155/KEP/DIR.

Bank was officially operated and changed its name to PT Bank Shinhan Indonesia from previously PT Bank Metro Express on November 30, 2015 as stated in the Deed of Resolution Statement Beyond the Meeting of PT Bank Metro Express (Name Changes and Amendment of Articles of Association) number 31, made in the presence of Hermin Budisetyasih, SH., M.kn., notary at East Jakarta and has obtained approval through the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015.

Perubahan nama dimaksud telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/KDK.03/2016 tanggal 1 Maret 2016, tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Metro Express menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Shinhan Indonesia.

Untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, dilakukan pemindahan kantor pusat Bank, yang sebelumnya beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 19-20, Jakarta Pusat menjadi beralamat di International Financial Centre Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan 12920 sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan nomor S-17/PB.1/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Dalam rangka memperkuat posisinya di Indonesia, pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya.

Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hermin Budisetyasih, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-88/D.03/2016 tanggal 24 November 2016, tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Centratama Nasional Bank ke dalam PT Bank Shinhan Indonesia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 Desember 2019 dan telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376261 dan No. AHU-AH.01.03-0376262 tanggal 20 Desember 2019, dan terakhir Akta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada Akta No. 01 tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur dan telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0237423 tanggal 5 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre Tower 2, lantai Dasar, 30-32, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 1 Kantor Pusat, 27 Kantor Cabang, 12 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Kas.

Changes of the Bank's name has obtained approval through the Decree of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) number 6/KDK.03/2016 dated March 1, 2016 concerning the Determination of Using the Business License on behalf of PT. Bank Metro Express to be Business License on behalf of PT. Bank Shinhan Indonesia.

To improve its services, the Bank moved its head office from Jl. Hayam Wuruk No. 19-20, Central Jakarta to the new address at International Financial Centre Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, South Jakarta in accordance with OJK approval number S-17/PB.1/2016 dated March 14, 2016.

In order to strengthen its position in Indonesia, on December 6, 2016, the Bank entered into a merger with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya.

Decision of merger was stated in the Deed No. 1 dated December 1, 2016, made in the presence of Hermin Budisetyasih, SH., M.Kn., notary in East Jakarta, and has obtained approval through the Decree of Board of Commissioner Members of Indonesia Financial Services Authority (OJK) number KEP-88/D.03/2016 dated November 24, 2016 regarding the License of Business Incorporation (Merger) of PT Centratama Nasional Bank into PT Bank Shinhan Indonesia.

Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 12 dated December 20, 2019 made in the presence of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in East Jakarta, which has received approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Decree No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 20 December 2019 and has been recorded in Acceptance of Notification Amendment of Articles of Association and Acceptance of Notification Amendment of Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376261 and AHU-AH.01.03-0376262 dated December 20, 2019 and the latest Deed of changes of the Board of Director and Board of Commissioner is based on Deed No. 01 dated June 5, 2020 made in the presence of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in East Jakarta and has been recorded in Acceptance of Notification Amendment of Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0237423 dated June 5, 2020.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

Bank's head office is located at International Financial Centre 2 Tower, Ground floor, 30th-32nd floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. On December 31, 2020, the Bank has 1 Head Office, 27 Branch Offices, 12 Sub-Branch Offices, and 1 Cash Office.

Shinhan Bank Co., Ltd.

Bank merupakan salah satu perusahaan anak dari Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB). Selain sebagai induk perusahaan, SHB juga berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank.

SHB merupakan bank umum komersial terbesar di Korea Selatan, dan telah beroperasi secara global dengan ratusan jaringan kantor yang tersebar di dalam negeri Korea Selatan dan 19 negara di dunia termasuk Indonesia.

Per 31 Desember 2020, SHB telah memiliki total aset sebesar 517 triliun Won Korea, mengelola pinjaman hampir sebesar 249 triliun Won Korea dan simpanan sekitar 260 triliun Won Korea, serta berhasil membukukan pendapatan bersih hampir sebesar 2,08 triliun Won Korea.

Dalam beroperasi sebagai bank umum SHB melayani seluruh segmen pasar, yaitu korporasi, komersial, ritel dan individual.

Pada tahun 2020 SHB meraih penghargaan Korea's Best Bank for CSR dari Asiamoney Best Bank Awards 2020.

Bank is one of subsidiary companies of Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB). Besides as a holding company, SHB also acts as the Bank's Ultimate Shareholder.

SHB is the largest commercial bank in South Korea, and has been operating globally with hundreds of office networks spread across South Korea and 19 countries in the world including Indonesia.

As of December 31, 2020, SHB has total assets for almost 517 trillion Korean Won, managing almost 249 trillion Korean Won loans and around 260 trillion Korean Won deposits, as well as it successfully booked net income of 2.08 trillion Korean Won.

In operation as a commercial bank SHB serves all market segments, namely corporations, commercial, retail and individual.

In 2020, SHB was awarded the Korea's Best Bank for CSR from the 2020 Asiamoney Best Bank Awards.

Shinhan Financial Group (SFG)

Keberadaan Bank tidak terlepas dari peranan Shinhan Financial Group (SFG) selaku kelompok usaha yang menaungi SHB.

SHB memiliki peran penting dalam kelompok usaha ini, sebagai perusahaan anak yang memberikan kontribusi terbesar bagi SFG.

Bank merupakan perusahaan anak tidak langsung terhadap SFG, akibat hubungan keuangan Bank sebagai perusahaan anak dari SHB.

SFG adalah sebuah kelompok usaha besar yang berkedudukan di Seoul Korea Selatan.

Per 31 Desember 2020, SFG mengelola aset sebesar 605,3 triliun Won Korea, memiliki total ekuitas sebesar 46,36 triliun Won Korea, serta berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar 3,40 miliar Won Korea.

The existence of Bank is inseparable from the role of Shinhan Financial Group (SFG) as a group of companies that overshadowed SHB.

SHB has an important role in this business group, as a subsidiary company that contributes the most to SFG.

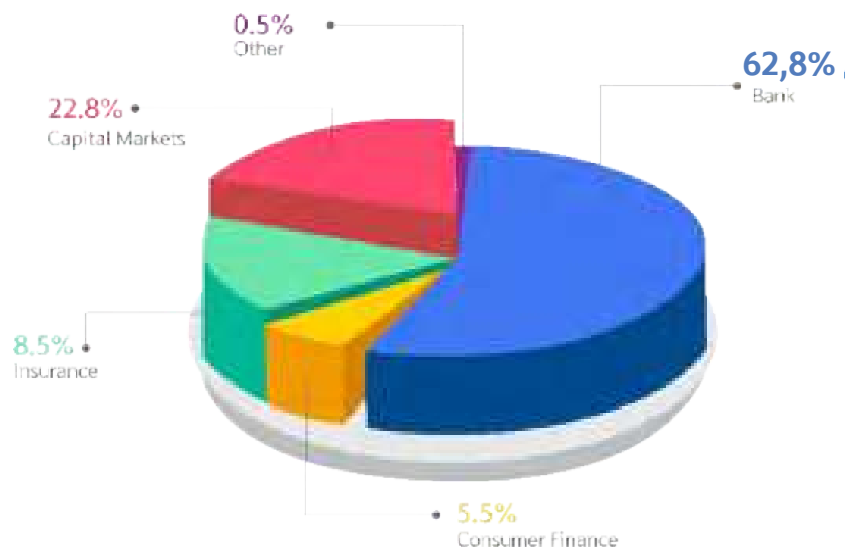
Bank is an indirect subsidiary of SFG, due to Bank's financial relationship as a subsidiary of SHB.

SFG is a large business group based in Seoul South Korea.

As of December 31, 2020, SFG manages 605,3 trillion Korean Won assets, has a total equity of 46.36 trillion Korean Won, and managed to book a net income of 3.40 billion Korean Won.

Kontribusi Aset Dari Perusahaan Anak

Asset Contribution by Subsidiary



Kontribusi Pendapatan Dari Perusahaan Anak

Income Contribution by Subsidiary



Bank
(58,3%)



Consumer Finance
(22,1%)



Insurance
(12,7%)



Capital Markets
(6,5%)



Other
(0,5%)



Non-Bank
(41,7%)

Shinhan Financial Group

Shinhan Financial Group



Disversifikasi Portofolio Bisnis

Well-Diversified Business Portfolio



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar Keuangan:

Laba Bersih/ *Net Income*: KRW 3,414.6 billion

Jumlah Aset Konsolidasi/ *Total Consolidated Assets*: KRW 605,3 billion

Return on Assets (ROA): 0,6%

Return on Investment (ROE): 8,4%

17 anak perusahaan, 27 cucu perusahaan

17 *direct subsidiaries*, 27 *indirect subsidiaries*

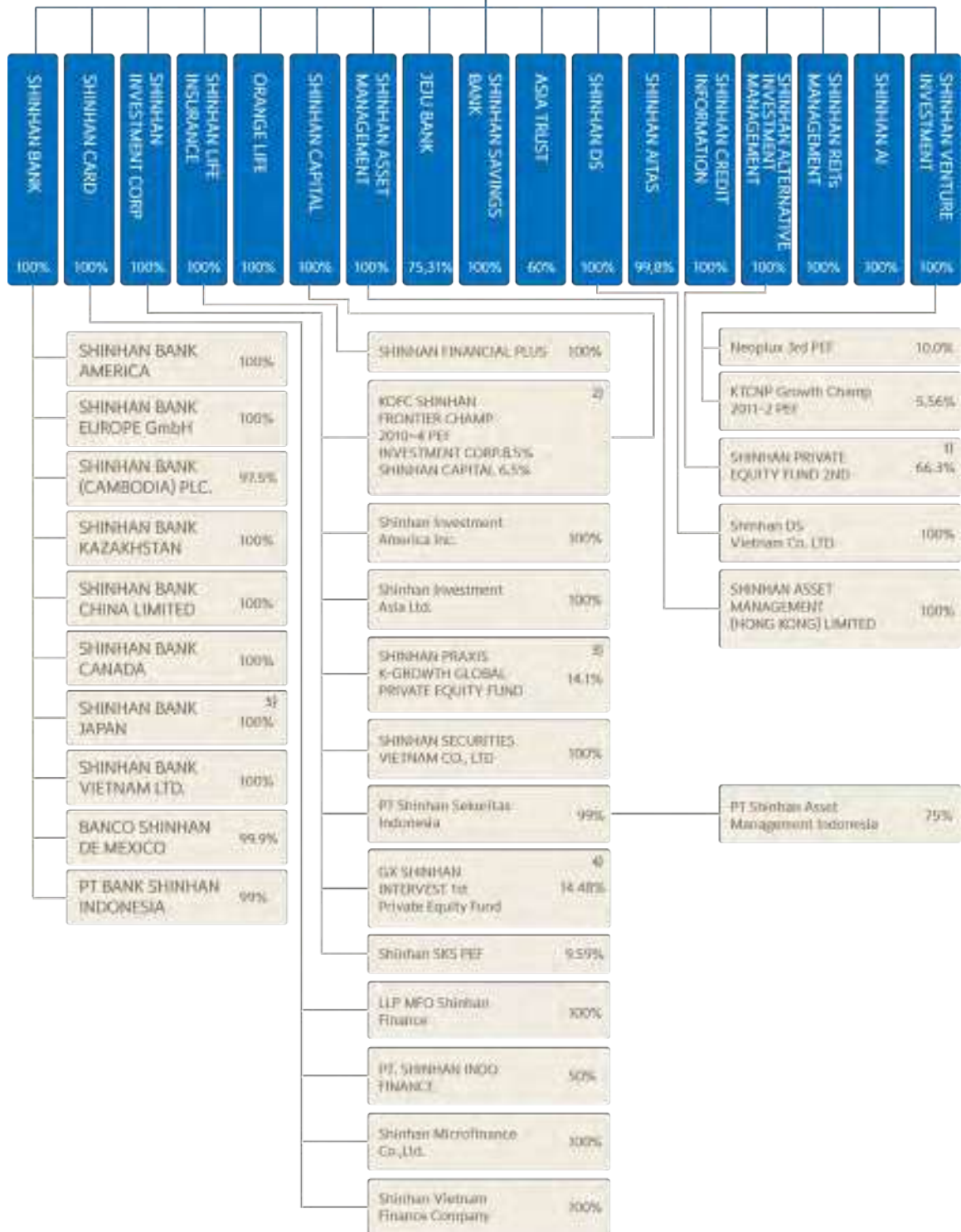
Pemegang Saham*

Major Shareholders*

National Pension Service	9.92%
BlackRock Fund Advisors ¹⁾	6.13%
SFG Employee Stock Ownership Association	5.11%
BNP Paribas SA	3.55%
Citibank, N.A. (ADR Dept.)	2.80%
The Government of Singapore	2.54%
Norges Bank	1.84%
Samsung Asset Management	1.75%
Vanguard Total International Stock Index	1.43%
Peoples Bank of China	1.18%
Others	63.74%

* Based on results of shareholder registry closing as of December 31, 2019

¹⁾ Based on the large equity ownership disclosure by BlackRock Fund Advisors with the Financial Supervisory Service on September 27, 2018.



1) We and our subsidiaries currently own 96.74% in the aggregate.

2) We and our subsidiaries currently own 34.6% in the aggregate.

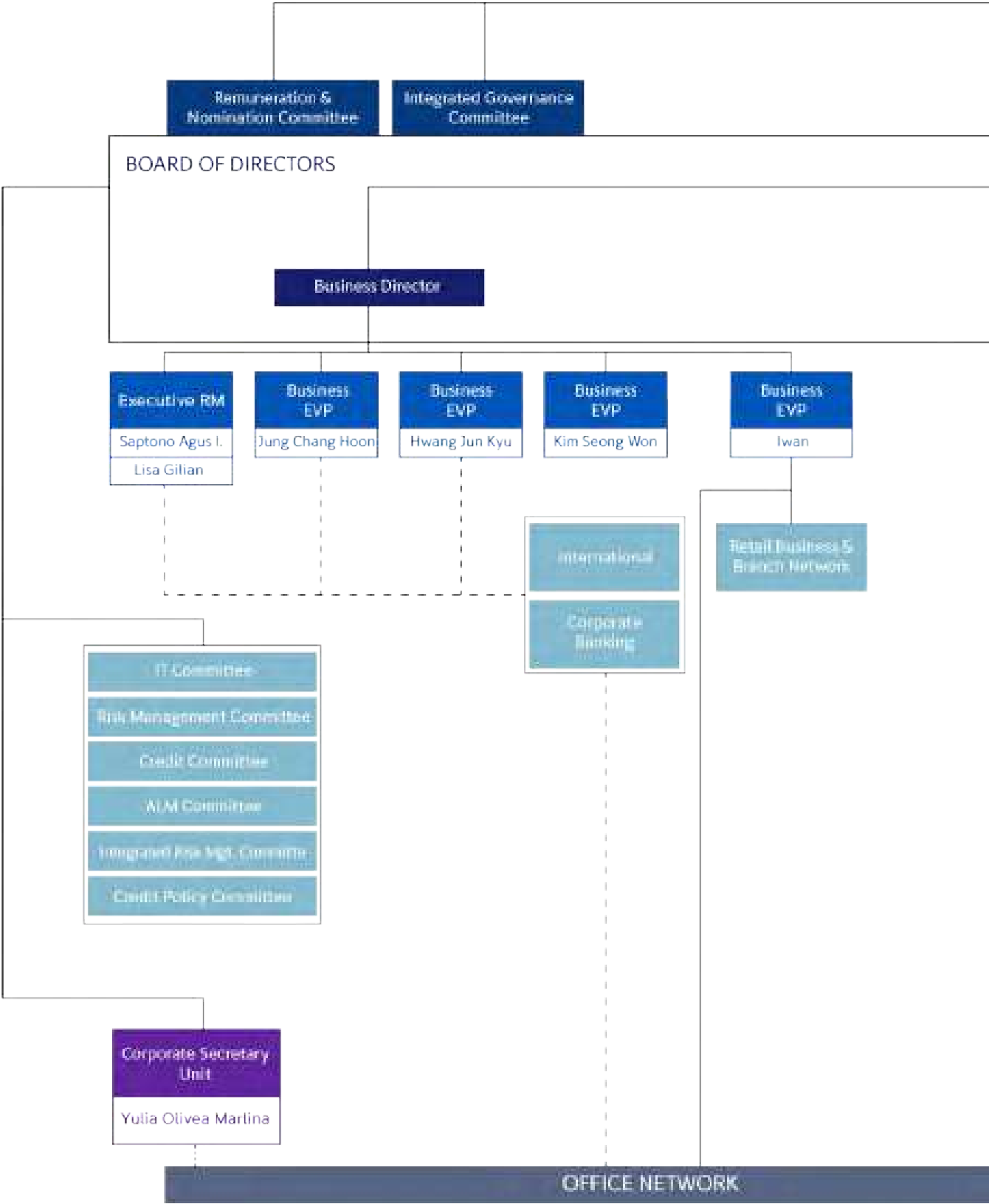
3) We and our subsidiaries currently own 18.9% in the aggregate.

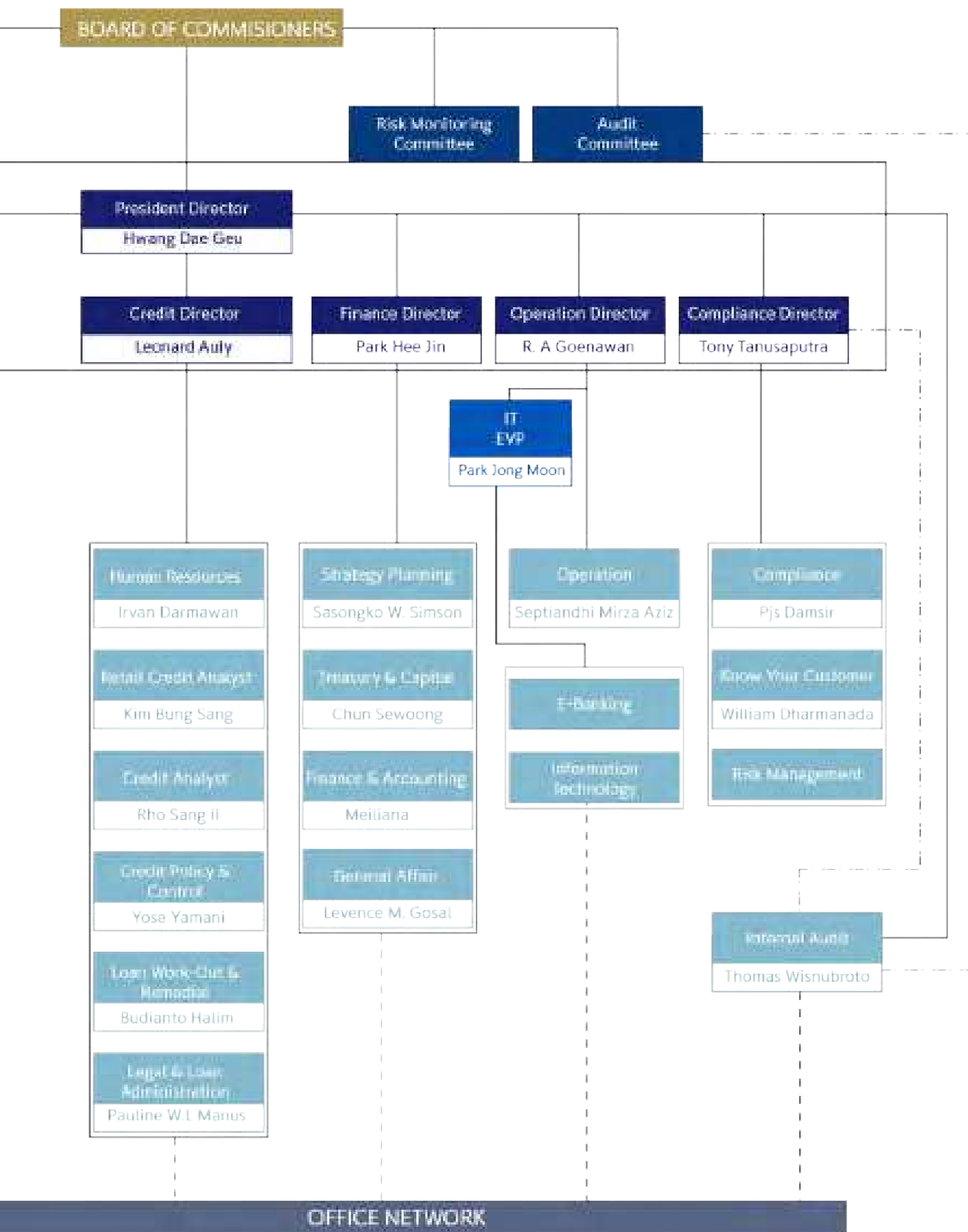
4) We and our subsidiaries currently own 25.27% in the aggregate.

5) SBJ BANK own 100% in the aggregate.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





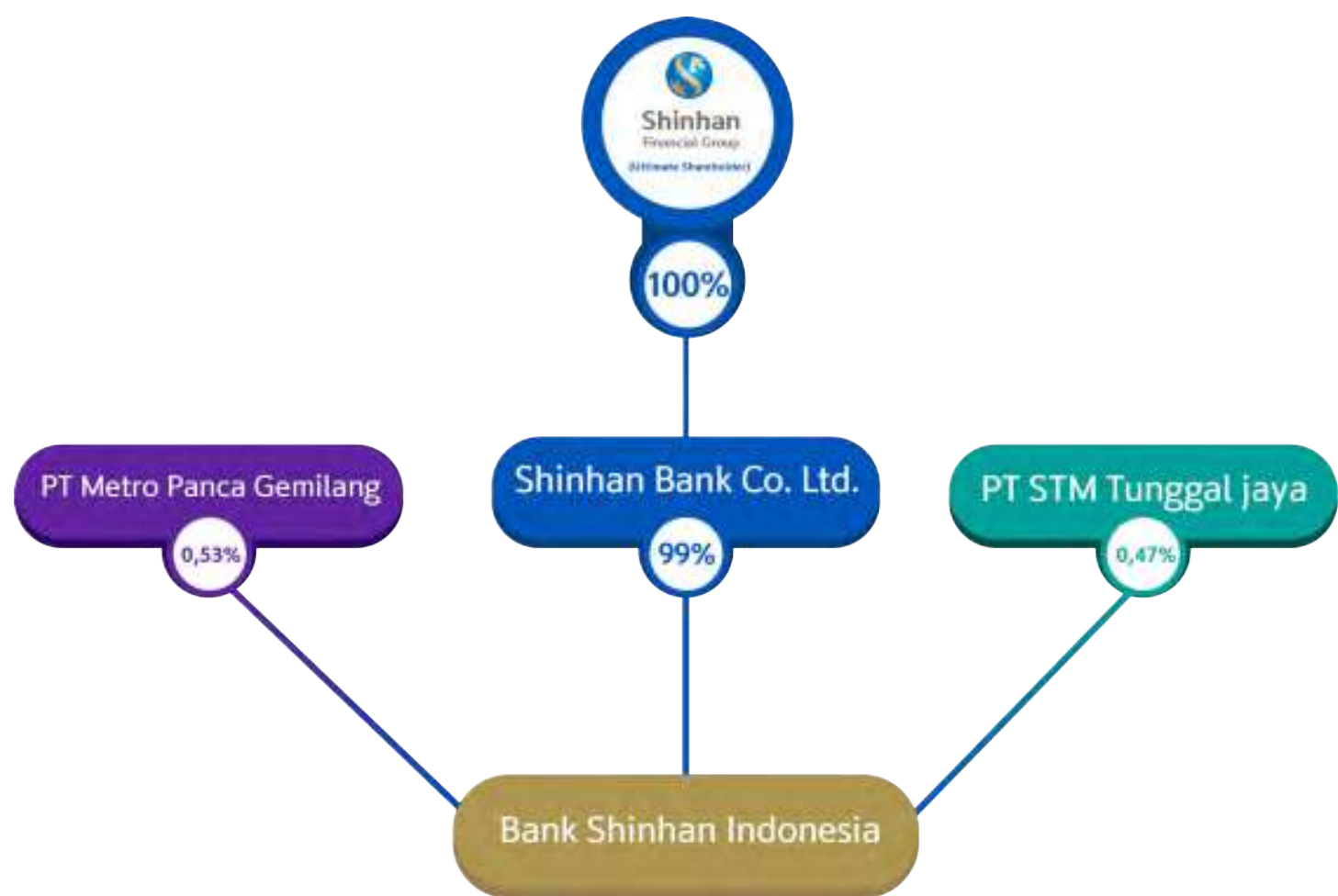
Catatan / Notes:

EVP: Executive Vice President
RM: Relationship Manager
PM: Project Manager

_____ : Responsible Path Line
- - - - - : Coordination Path Line
. : Information Path Line

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Catatan / Notes :  : Controlling Shareholder
 : Controlling Line

Rincian Pemegang Saham

Details of Shareholders

No.	Name / Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	Shinhan Bank Co. Ltd	934.828	99
2.	PT. Metropanca Gemilang	5.000	0.53
3.	PT. STM Tunggal Jaya	4.450	0.47

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham lebih dari 5%

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat pemegang saham dengan jumlah kepemilikan saham lebih dari 5%, kecuali Shinhan Bank Co.Ltd

Persentase Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak memiliki saham PT. Bank Shinhan Indonesia.

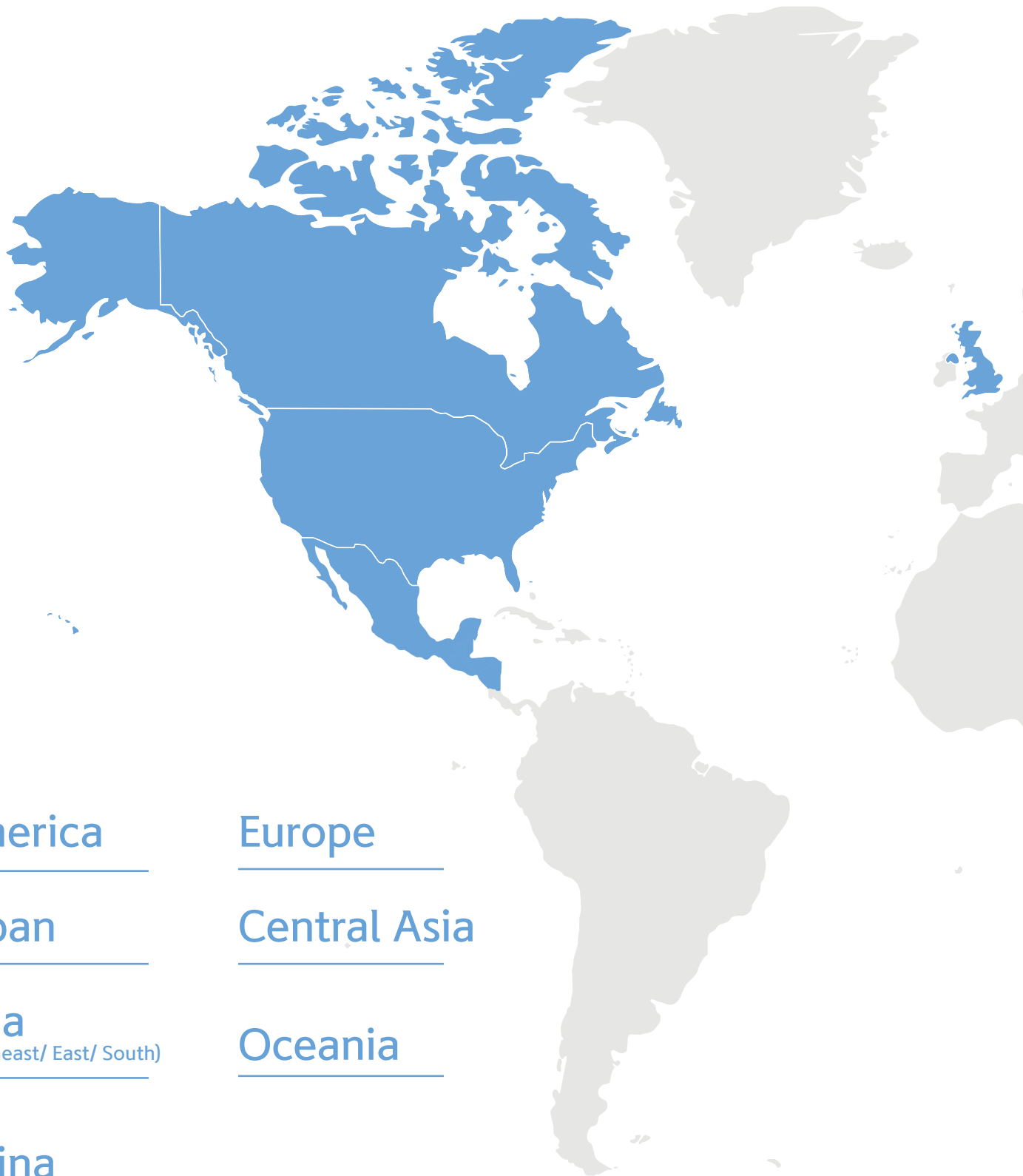
Details of Shareholders with More than 5% Shares Ownership

As of 31 December 2020, there are no shareholders with more than 5% of shares ownership, except Shinhan Bank Co.Ltd

Shares Ownership Percentage of Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors do not hold any shares of PT. Bank Shinhan Indonesia.





America

Japan

Asia
(Southeast/ East/ South)

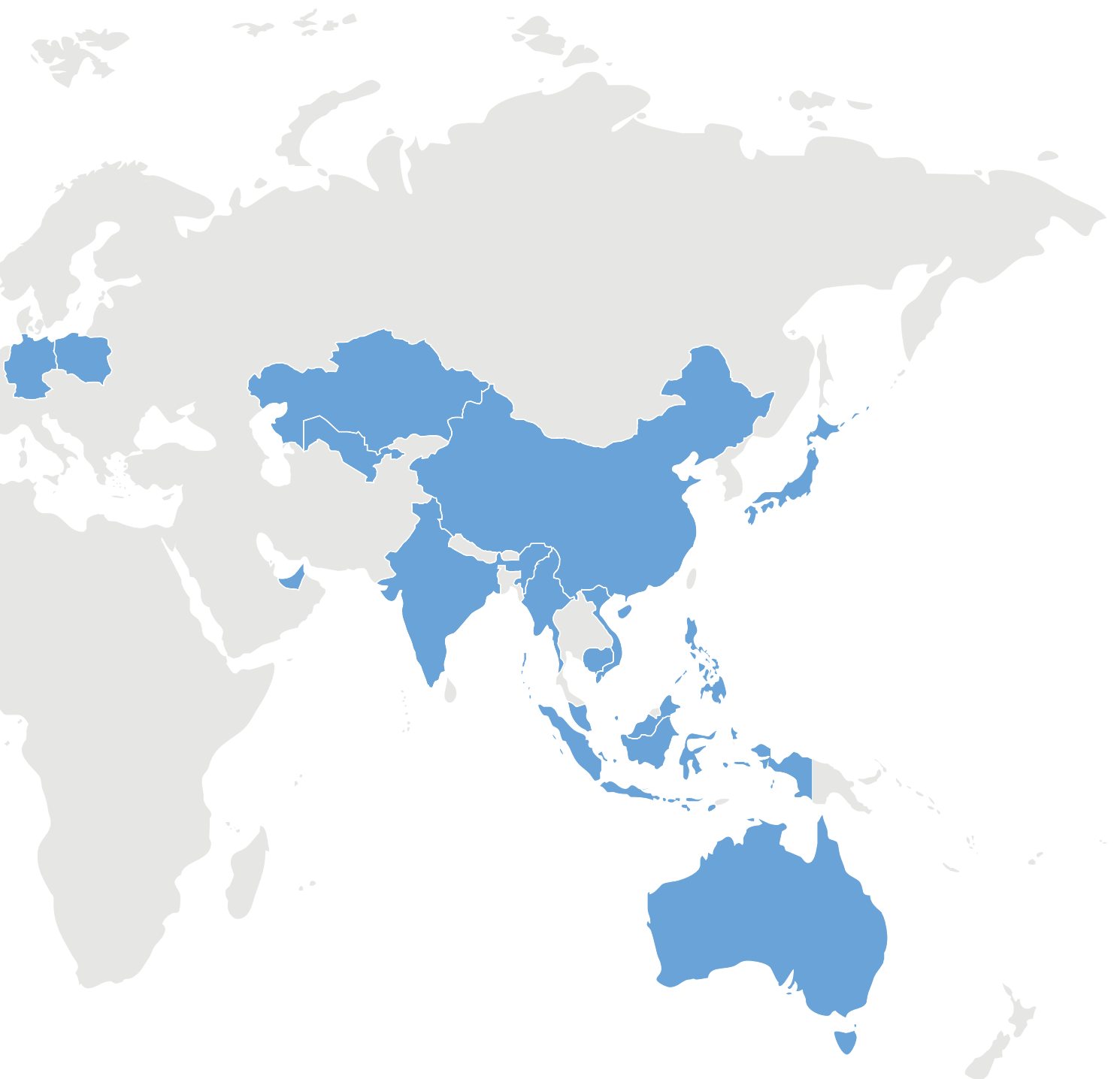
China

Europe

Central Asia

Oceania

161 Networks in 20 Countries



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan/ *Company Name*

PT Bank Shinhan Indonesia

Kantor Pusat/ *Head Office*

International Financial Centre Tower 2
Ground Floor, 30th – 32nd floor
Jl . Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta Selatan 12920
Telp. +6221 2975 1500
Fax. +6221 2988 0346
E-mail : corporatesecretary@shinhan.com

Situs Web/ *Website*

www.shinhan.co.id

Status Bank/ *Status*

Bank Umum Devisa / *Foreign Exchange Commercial Bank*

Akta Badan Hukum/ *Deed of Legal Entity*

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 Desember 2019 dan telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376261 dan No. AHU-AH.01.03-0376262 tanggal 20 Desember 2019, dan terakhir Akta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada Akta No. 01 tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur dan telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0237423 tanggal 5 Juni 2020.

Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 12 dated December 20, 2019 made in the presence of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in East Jakarta, which has received approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Decree No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 20 December 2019 and has been recorded in Acceptance of Notification Amendment of Articles of Association and Acceptance of Notification Amendment of Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376261 and AHU-AH.01.03-0376262 dated December 20, 2019 and the latest Deed of changes of the Board of Director and Board of Commissioner is based on Deed No. 01 dated June 5, 2020 made in the presence of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in East Jakarta and has been recorded in Acceptance of Notification Amendment of Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0237423 dated June 5, 2020.

Visi / Vision

Menjadi Bank Nomor 1 yang Menciptakan Masa Depan yang Baru dan Dicintai oleh Semua
To Become a Number 1 Bank that Creates A New Future and is Loved by All



For customers

Untuk nasabah:

Berusaha untuk menjadi bank Korea tercinta nomor 1 yang berbagi visi akan masa depan yang lebih baik dengan nasabahnya

Strive to become Korea's beloved No. 1 bank that shares vision of a better future with its customers.



For the market

Untuk pasar:

Menetapkan tren perbankan baru dengan menantang batasan industri perbankan sekarang melalui perubahan dan inovasi

Set new banking trends by challenging the limits of the present banking industry through change and innovation.



For employees

Untuk karyawan:

Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat bekerja dalam harmoni dan dengan kebanggaan mengetahui bahwa mereka adalah anggota dari bank terkemuka Korea

Create an environment in which employees can work in harmony and with pride knowing that they are members of Korea's leading bank.

Misi / Mission

Dunia yang lebih baik melalui Kekuatan Finansial
A Better world through the Power of Finance



Inti dari Bisnis Keuangan:

Kami membantu klien mencapai targetnya dengan menyediakan produk dan layanan keuangan yang memenuhi tren terbaru, dan memberikan keuntungan yang tinggi terhadap dana yang dipercayakan kepada kami.

Keuangan Kreatif:

Produk dan layanan keuangan, dan pengelolaan uang harus turut berevolusi mengikuti perubahan waktu dan lingkungan bisnis agar bisnis inti kita dapat berhasil. Berangkat dari kebiasaan masa lalu, kami mencari solusi baru yang inovatif dengan menggunakan metodologi yang kami sebut sebagai keuangan kreatif.

Siklus Kebaikan dari Kemakmuran Bersama:

Dengan menawarkan nilai yang lebih, keuangan kreatif akan menarik lebih banyak klien, dan meningkatkan nilai perusahaan Shinhan sebagai gantinya. Ketika Shinhan membantu lebih banyak klien berhasil dan memenuhi peran dasar keuangan, yaitu alokasi sumber daya yang efisien, akan terjadi peningkatan nilai bagi seluruh masyarakat. Keterikatan nilai antara [klien](#), [Shinhan](#), dan [masyarakat](#) akan tumbuh bersama dan mengarah pada kemajuan dalam siklus kebaikan dari kemakmuran bersama.

The Core of Financial Business:

We help clients achieve their goals by providing financial products and services that meet the latest trends, and delivering high returns on the funds entrusted to us.

Creative Finance:

Financial products, services and money management must evolve along with the changing times and business environment in order for our core business to succeed. Departing from past conventions, we seek innovative new solutions using a methodology we call creative finance.

Virtuous Cycle of Shared Prosperity:

By offering greater value, creative finance will attract more clients, which in turn will increase Shinhan's corporate value. As Shinhan helps more clients succeed and fulfill/ the fundamental role of finance, that is, the efficient allocation of resources, value will increase for the whole of society. The interlinked values of [the client](#), [Shinhan](#) and [society](#) will grow together and lead to progress in a virtuous cycle of shared prosperity.

Nilai Inti / Core Value



Klien
Clients



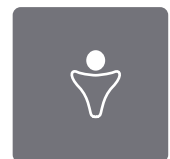
Saling Menghormati
Mutual Respect



Perubahan
Change



Keunggulan
Excellence



Rasa Memiliki
Ownership

Jaringan Kantor

Branch Network

(Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020)

Kantor Pusat / Head Office

International Financial Centre Tower 2,
Lt. Dasar, Lt. 30-32
Jl. Jend. Sudirman Kavling 22-23 Jakarta Selatan 12920
Telp. 021-29751500
Fax. 021-29880346

DKI Jakarta

KC DARMAWANGSA

Ruko Darmawangsa Square
Jl.Darmawangsa VI No.47
Jakarta Selatan 12160
Telp. 021-2700 426
Fax. 021-2700 425

KCP TANAH ABANG

Komp Ruko Tanah Abang Bukit ex Auri
Jl. KH Fachruddin 36 Blok AA-31, Tanah Abang
Jakarta Pusat 13790
Telp. 021-3924580
Fax. 021-3806414

KCP KELAPA GADING

Jl. Boulevard Raya Blok FX I/13-14
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-4535823
Fax. 021-4535824

KC MANGGA DUA

Komp. Pertokoan Mangga Dua Mall Kav. 39
Jl. Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta Pusat 10730
Telp. 021-6122871
Fax. 021-62203740

KCP TANJUNG PRIOK

Jl. Kramat Jaya No. 31
Jakarta Utara 14270
Telp. 021-4303673
Fax. 021-4303426

KCP KEBON JERUK

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2D
Jakarta Barat 11620
Telp. 021-5866465
Fax. 021-5868981

KC WAHID HASYIM

Tamansari Parama Office
Jl.K.H Wahid Hasyim No.84-86
Jakarta Pusat 10340
Telp. 021-3102525 / 021- 3102500 /
021- 3102527
Fax. 021-3106144

KCP JEMBATAN LIMA

Jl. K.H. Moch Mansyur No.73A
Jakarta Barat 11260
Telp. 021-63851948 / 021-63851947 /
Fax. 021-6314087

KCP GLODOK

Pertokoan Glodok Plaza Blok D/5
Jl. Pinangsia Raya
Jakarta Barat 11110
Telp. 021-2601838
Fax. 021-2601839

Banten

KC PINANGSIA

Ruko Pinangsia Blok A-32
Karawaci Office Park 15138
Tangerang 15811
Telp. 021- 50813021 / 021- 50813022 /
021-50813023
Fax. 021-50813025

KK AMARTAPURA

Apartemen Amartapura Tower B Unit 1/F
Tangerang 15810
Telp. 021-55681929 / 021- 29506835 / 021- 22224306
Fax. 021-55680910

Jawa barat

KC CIKARANG

Ruko Thamrin Blok B no.10
Jl.Moh.Husni Thamrin, Lippo
Cikarang, Cikarang Selatan
Bekasi 17530
Telp. 021-89913336 / 021-29611026
Fax. 021-89913845

KCP CIBUBUR

Ruko Cibubur Times Square Blok B1 No.2
Jl. Alternatif Cibubur Jati Karya
Bekasi 17435
Telp. 021-28672123 / 021-28672944 /
021-28672911
Fax. 021-28672411

KC KARAWANG

Jl. Tuparev No. 149
Karawang 41312
Telp. 0267-410666
Fax. 0267-402575

KC BANDUNG

Jl. Cihampelas No.29
Bandung 40116
Telp. 022-4209992
Fax. 022-4233617

KCP KOPO

Komp. Ruko Lucky Business Center A-9
Taman Kopo Indah
Bandung 40226
Telp. 022-5421955
Fax. 022-5417895

Jawa Tengah

KC Semarang

Kompl. Pertokoan Bangkong Plaza C1
Jl. MT. Haryono, Semarang 50242
Telp. 024-8442777
Fax. 024-8311677

KC PURWOKERTO

Jl. Perintis Kemerdekaan no.25
Purwokerto 53141
Telp. 0281-642969 / 0281-642966
Fax. 0281-642365

KC SOLO

Jl. Honggowongso No 12A, Solo 57153
Telp. 0271-630980 / 0271-630981/
0271-630982
Fax. 0271-634167

KC KUDUS

Jl. Ahmad Yani no.11
Kudus 59317
Telp. 0291-446455
Fax. 0291-446457

KC MAGELANG

Jl. Ikhlas No. B3-4, Magelang 56126
Telp. 0293-314725 / 0293-314133
Fax. 0293-314726

Jawa Timur

KC BIBIS

Jl. Bibis No. 21-23
Surabaya 60161
Telp. 031-3550894 / 031-3550897
Fax. 031-99092723

KC GRESIK

Jl. RA. Kartini No.106A, Gresik 61122
Telp. 031-39925163 / 031-39925462 /
031-39925565
Fax. 031-39925277

KCP KAPASAN

Jl. Kapasan 51 C
Surabaya 60141
Telp. 031-3767845 / 031-3717178
Fax. 031-3716276

KC MALANG

Jl. Zainul Arifin no. 100
Malang 65118
Telp. 0341-352020
Fax. 0341-362804

KC JEMBER

Jl. Trunojoyo no. 58
Jember 68137
Telp. 0331-429590
Fax. 0331-482865

KC BUKIT DARMO

Jl. Bukit Darmo Golf Blok B2 No. 31
CBD Office Park 2
Surabaya 60226
Telp. 031-99142444
Fax. 031-99142578

KC JEMURSARI

Ruko Raya Jemursari 76 Blok B No.8-9
Surabaya 60237
Telp. 031-99850330 / 031-99852844 /
031-99852346
Fax. 031-99846054

KCP SIDOARJO

Jl. Soenandar Priyo Sudarmo RK B- 22
Sidoarjo 61200
Telp. 031-8053070 / 031-8053069
Fax. 031-8053066

KC TULUNGAGUNG

Jl. Panglima Sudirman no.118
Tulungagung 66212
Telp. 0355-336324 / 0355-336325
Fax. 0355-322307

KC MADIUN

Jl. Dr. Sutomo no.79
Madiun 63116
Telp. 0351-481668 / 0351-481669
Fax. 0351-481670

KC PUCANG ANOM

Jl. Pucang Anom no.60
Surabaya 60282
Telp. 031-5024390 / 031-5024391
Fax. 031-5024393

KCP PANGLIMA SUDIRMAN

Intiland Tower Surabaya Lt1, Suite 11
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271
Telp. 031-52403042
Fax. 031-52403064

KCP MENGANTI

Jl. Raya Menganti No. 193 Block A-28
Surabaya 60228
Telp. 031-7664030 / 031-7669163
Fax. 031-7661995

KC JOMBANG

Ruko Cempaka Mas
Jl. Soekarno Hatta Blok A-6, Jombang 61412
Telp. 0321-853448 / 0321-875628
Fax. 0321-850009

D.I. Yogyakarta

KC YOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto no. 104
Yogyakarta 55244
Telp. 0274-619808
Fax. 0274-619708

Bali

KC BALI

Jl. Boulevard Sunset Road no.18
Badung, Bali 80361
Telp. 0361-4754684 / 0361-4752176 /
0361-4754937
Fax. 0361-4726566

Nusa Tenggara Barat

KC MATARAM

Jl. Pejanggalik No. 67
Mataram 83239
Telp. 0370-631767 / 0370-634514
Fax. 0370-629992

Sulawesi

KC MAKASSAR

Jl. Wahidin Sudirohusodo no. 52
Makassar 90174
Telp. 0411-3624209 / 0411-3621048
Fax. 0411-3624562

KC MEDAN

Kompleks The Crown Centre blok A No.10-11
Jl. S. Parman, Medan 20153
Telp. 061-42008431 / 061-42009326 /
061-42009817
Fax. 061-42007648

Kegiatan Usaha

Business Activities

Bank Shinhan Indonesia menjalankan usahanya di tahun 2020, sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yaitu melakukan usaha di bidang Bank Umum, dimana Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. BANK UMUM SWASTA DEVISA

Kelompok ini mencakup kegiatan bank yang dimiliki oleh swasta yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri;

- b. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu;
- c. Memberikan kredit atau pinjaman;
- d. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- e. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya atas benda-benda sebagai berikut :
 1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan umum dalam perdagangan surat-surat wesel yang dimaksud;
 2. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan umum dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud;
 3. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. obligasi-obligasi;
 6. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 7. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- f. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- g. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- h. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- i. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

Bank Shinhan Indonesia carried out its business in 2020, in accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, namely conducting business in the field of Commercial Banks, of which Banks can carry out business activities as follows:

a. *PRIVATE FOREIGN EXCHANGE COMMERCIAL BANK*

This group includes the activities of private owned bank which obtains the appointment letter from Bank Indonesia to conduct banking business activities in foreign currencies and or conduct banking transactions with foreign parties;

- b. Raising third-party funds in the form of current account (giro), time deposit, certificate of time deposit, savings and/or other similar forms;*
- c. Distributing loans or lending;*
- d. Issuing promissory notes; distributing loans or lending;*
- e. Buying, selling, or guaranteeing on its own risks or for the interest and at the behest of the customers on the following items:*
 - 1. bills including bills of exchange accepted by the banks with the validity period no longer than the common practice in trading the bills of exchange;*
 - 2. promissory note and other commercial papers with the validity period no longer than the usual practice in trading those commercial papers;*
 - 3. state treasury papers and government guarantee instruments;*
 - 4. Bank Indonesia Certificates (SBI);*
 - 5. bonds;*
 - 6. commercial papers with 1 (one)-year term;*
 - 7. other securities instruments with period up to 1 (one) year;*
- f. Funds transfer or remittance, either for internal purpose or customers purpose;*
- g. Funds placement to, borrowing from or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities, or by bearer bills of exchange, cheque, or by other means;*
- h. Receiving payments from bills of the securities and calculating with or between the third parties;*
- i. Providing the place for storing goods and securities;*

- j. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontrak;
- k. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- l. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- m. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
- n. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Bank Shinhan Indonesia selalu berupaya menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan mengikuti perkembangan kondisi terkini di lingkungan perbankan. Bagi Bank kepuasan nasabah adalah hal yang utama, sehingga Bank terus melakukan evaluasi untuk produk dan jasa Bank, agar dapat melakukan penyempurnaan.

Bank melakukan optimalisasi pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui beragam produk dan jasa Bank, yaitu :

- j. *Conducting custodial activities for the interest of other parties under a contract/ agreement;*
- k. *Funds placement from a customer to another customer in the form of securities which are not registered in the stock exchange;*
- l. *Purchasing collateral both in whole or in part through auctions in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Company provided that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible;*
- m. *Conducting the activities of factoring, credit card and trustee;*
- n. *Conducting foreign exchange activities by fulfilling the provisions as stipulated by the Indonesia Financial Services Authority (OJK);*
- o. *Conducting shares subscription to the Bank or other financial institutions/companies such as leasing, venture capital, securities company, insurance as well as settlement and deposit clearing institution, by fulfilling the provisions as stipulated by OJK;*
- p. *Acting as the founder and management of pension fund according to the prevailing laws and regulations concerning pension fund.*

Bank Shinhan Indonesia always strives to provide products and services according to customer needs and keep up with the latest conditions in the banking environment. For the Bank, customer satisfaction is the main thing, so Bank continues to evaluate its products and services for improvement.

Bank optimizes the fulfillment of public needs through a variety of Bank products and services, namely:



Produk dan Layanan

Products and Services

Produk Simpanan

1. Tabungan Shinhan
2. Tabungan Shinhan Plus
3. Tabungan Shinhan Prime
4. Tabungan Shinhan Junior
5. Tabungan Berjangka Shinhan
6. Tabungan Payroll
7. Tabungan SOL
8. Giro Shinhan
9. Giro Shinhan Prime
10. Deposito Berjangka
11. Deposito On-Call
12. Deposito Online

Layanan

1. Safe deposit box
2. Payroll
3. Pembayaran Tagihan (Bill Payment)
4. Virtual Account
5. Penukaran valuta asing

Layanan (International)

1. Kliring
2. Ekspor dan impor
3. Pengiriman uang:
 - a. Pengiriman Uang Dalam Negri
 - b. Pengiriman Uang Antar Negara
 - c. Penerimaan Uang Antar Negara

E-Banking

1. Firm banking
2. ATM
3. Internet Banking
4. Mobile Banking

Deposit Products

1. *Shinhan Saving*
2. *Shinhan Saving Plus*
3. *Shinhan Prime Saving*
4. *Shinhan Saving Junior*
5. *Shinhan Time Saving*
6. *Payroll Savings*
7. *SOL Savings*
8. *Shinhan Current Account*
9. *Shinhan Prime Current Account*
10. *Time Deposit*
11. *On-Call Deposit*
12. *Online Deposit*

Service

1. *Safe deposit box*
2. *Payroll*
3. *Bill Payment*
4. *Virtual Account*
5. *Forex exchange*

Services (International)

1. *Clearing*
2. *Export and import*
3. *Remittance:*
 - a. *Domestic outward remittance*
 - b. *Cross border outward remittance*
 - c. *Cross border inward remittance*

E-Banking

1. *Firm banking*
2. *ATM*
3. *Internet Banking*
4. *Mobile Banking*



Produk Pinjaman

1. Kredit Korporasi
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
 - b. Pinjaman Akseptasi (Demand Loan)
 - c. Pinjaman Korporasi (Modal Kerja)
 - d. Pinjaman Korporasi (Investasi)
2. Kredit Konsumsi
 - a. Pinjaman Personal
 - b. Kredit Tanpa Agunan (KTA) Shinhan
 - c. Pinjaman Channeling
 - d. Pinjaman Joint Financing
 - e. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
3. Bank Garansi
4. Forward Line
5. Trust Receipt (TR)
6. Omnibus Credit Line

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga menjalin kerja sama dengan beberapa mitra usaha, seperti :

Teknologi Informasi (IT) & E-Banking	Bancassurance	Channeling & Joint Financing	Others
1. PT Finnet Indonesia 2. PT Rintis Sejahtera 3. PT Artajasa Pembayaran Elektronik 4. PT MitraComm Ekasarana 5. NTTI 6. Telkomsigma 7. PT Datindo Infonet Prima 8. PT Metalogic Infomitra 9. SWIFT Indonesia	1. PT Equity Life Indonesia 2. PT Panin Dai-ichi Life 3. PT Prudential Life Assurance 4. PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. 5. PT Meritz Korindo Insurance 6. PT Asuransi Sinar Mas	1. Akulaku 2. PT Shinhan Indo Finance 3. PT Bank Neo Commerce	1. PT Bina Artha Prima 2. PT Pos Indonesia 3. PT Mitra Pelindung Mustika

Loan Products

1. Corporate Loan
 - a. Current Account Loan (PRK)
 - b. Demand Loan
 - c. Working Capital Loan
 - d. Investment Loan
2. Consumption Loan
 - a. Personal Loan
 - b. Shinhan Unsecured Loan
 - c. Channeling Loan
 - d. Joint Financing
 - e. Housing Loan
3. Bank Guarantee
4. Forward Line
5. Trust Receipt (TR)
6. Omnibus Credit Line

In carrying out its business activities, the Bank also collaborates with several business partners, such as:



Tingkat Suku Bunga

Interest Rate

(Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020)

Nama Produk Product Name	Mata Uang Currency	Kondisi Condition	Suku Bunga Interest Rate
Giro Shinhan	IDR	-	1,00%
Giro Shinhan	USD	-	0,25%
Giro Shinhan	EUR	-	0,05%
Giro Prime	IDR	$n \leq 100 \text{ juta/mio}$	2,75%
		$100 \text{ juta/mio} < n \leq 1,000 \text{ juta/mio}$	3,75%
		$1,000 \text{ juta/mio} < n$	4,00%
Tabungan Shinhan	IDR	-	1,00%
Tabungan Shinhan	USD	-	0,25%
Tabungan Shinhan Junior	IDR	-	1,00%
Tabungan Shinhan Plus	IDR	-	1,00%
Tabungan Mapan	IDR	-	1,00%
Tabungan Mapan Bebas	IDR	-	0,50%
Tabungan Mapan Prima	IDR	-	0,50%
Tabungan Shinhan Employee	IDR	-	1,00%
Tabungan Shinhan Prime	IDR	$n \leq 100 \text{ juta/mio}$	2,50%
		$100 \text{ juta/mio} < n \leq 500 \text{ juta/mio}$	3,50%
		$500 \text{ juta/mio} < n$	4,00%
Tabungan Shinhan SOL	IDR	-	2,50%

Mata Uang Currency	Nama Produk Product Name	Jangka Waktu Maturity	Suku Bunga Interest Rate
IDR	Deposito	1	5,00%
		3	5,10%
		6	5,20%
		12	5,30%
USD	Deposito	1	0,75%
		3	0,85%
		6	0,95%
		12	1,05%
IDR	Tabungan Berjangka	6	5,00%
		12	5,10%
		18	5,20%
		24	5,30%
USD	Tabungan Berjangka	6	0,75%
		12	0,85%
		18	0,95%
		24	1,05%
IDR	Time Deposit SOL	All Tenor	LPS interest rate will be applied
USD			1,00%

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah

IDR Prime Lending Rate

Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate				
Berdasarkan Segmen Kredit Based on Credit Segments				
Corporate	Retail	Micro	Consumer	
			Housing	Non-Housing
8,24%	8,24%	8,88%	8,24%	8,24%

Suku Bunga Dasar Kredit USD

USD Prime Lending Rate

Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate				
Berdasarkan Segmen Kredit Based on Credit Segments				
Corporate	Retail	Micro	Consumer	
			Housing	Non-Housing
1,71%	1,71%	2,35%	1,71%	1,71%

Jejak Langkah Penting

Key Milestone

1 1967

September/ September

Berdirinya PT Central Sumatera Djawa Bank Ltd.
Establishment of PT Central Sumatera Djawa Bank Ltd.

3 1995

Maret/ March

Penunjukan sebagai Bank Devisa
Appointment as a Foreign Exchange Bank

Juli/ July

Perubahan nama menjadi PT Bank Metro Express (BME)
Change of name become PT Bank Metro Express (BME)

Desember/ December

Merger dengan PT Bank Umum Persatuan Tenaga Ekonomi
Merger with PT Bank Umum Persatuan Tenaga Ekonomi

2 1976

Mei/ May

Bergabung dengan jaringan Asia Payment Network (APN)
Joined in Asia Payment Network (APN)

Juni/ June

Bergabung dengan jaringan ATM Bersama
Joined in The ATM Bersama Network

Januari/ January

Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Panglima Sudirman Surabaya
Opening Panglima Sudirman Sub-Branch Office at Surabaya

Februari/ February

- Implementasi program Gerbang Pembayaran Nasional
- Implementation of National Payment Gateway (GPN) program
- Pembayaran pajak MPN Gen2 tersedia di Internet & Mobile Banking
- Tax MPN Gen2 is available on Internet & Mobile Banking

8 2018

Juli/ July

Relokasi Kantor Cabang Melawai ke Kantor Cabang Darmawangsa
Relocation of Melawai Branch Office to Darmawangsa Branch Office

Desember/ December

- Pembukaan Kantor Kas Amartapura
- Opening Amartapura Cash Office
- PT Fitch Ratings Indonesia mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang BSI di 'AAA(idn)'; Outlook Stabil
- PT Fitch Ratings Indonesia affirm The National Long-Term Rating BSI at 'AAA(idn)'; The Outlook is Stable

9 2019

5 2015

Agustus/ August

Mengakuisisi 40% saham BME
Acquired 40% shares of BME

Desember/ December

Mengakuisisi 75% saham PT
Centratama Nasional Bank (CNB)
*Acquired 75% shares of PT Centratama
Nasional Bank (CNB)*

November/ November

Mengakuisisi 50% lebih saham BME dan Penambahan
Modal sebesar Rp 800 M dari Shinhan Bank Co. Ltd.
*Acquired more than 50% shares of BME and capital
injection as of IDR 800 bio from Shinhan Bank Co. Ltd.*

April/ April

Mulai proses M&A di Indonesia
Started M&A process in Indonesia

4 2007

6 2016

Maret/ March

BME berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia (BSI),
dan 4 Maret 2016 adalah tanggal berdirinya BSI
*BME changed its name to PT Bank Shinhan Indonesia (BSI), and
March 4, 2016 is the date of the establishment of BSI*

Desember/ December

Mengakuisisi 100% saham CNB dan menyelesaikan
proses M&A
*Acquired 100% shares of CNB and finalize the M&A
process*

Mei/ May

- Layanan ATM secara resmi beroperasi di beberapa cabang
- ATM service is officially operating in some branches
- Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Cibubur
- Opening Cibubur Sub-Branch Office

Juli/ July

Penambahan modal dan perubahan
struktur pemegang saham
*Capital Increase and change of The
Shareholder Structure*

Agustus/ August

- Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Cikarang
- Opening Cikarang Sub Branch Office

Oktober/ October

PT Bank Shinhan Indonesia meluncurkan produk KTA -
kepada nasabah korporasi
*PT Bank Shinhan Indonesia launched KTA (Unsecured -
Loan) product to corporate customers*

Internet & Mobile Banking diluncurkan ke nasabah -
Internet & Mobile Banking launched to customers -

7 2017

Januari/ January

Relokasi Kantor Cabang Pembantu Rungkut ke
Kantor Cabang Pembantu Jemursari
*Relocation of Rungkut Sub-Branch Office to
Jemursari Sub-Branch Office*

Desember/ December

Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor
Cabang : Cikarang dan Jemursari
*Upgrading status of Sub Branch Office to Branch Office:
Cikarang and Jemursari*

Tersedianya fasilitas transaksi FX Cross Currency dan Interest
Rate Swap
*Availability of FX Cross Currency and Interest Rate
Swap Transaction Facilities*

Agustus/ August

Tersedianya Fitur Pembukaan Rekening secara Online
bagi nasabah baru melalui Mobile Banking
*Availability of Online Accounts Opening Feature for new
customer via Mobile Banking*

November/ November

- Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang : Wahid Hasyim dan Pinangsia
- Upgrading status of Sub-Branch Office to Branch Office: Wahid Hasyim and Pinangsia

- PT Fitch Ratings Indonesia mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang
BSI di 'AAA(idn)'; Outlook Stabil
*- PT Fitch Ratings Indonesia affirm The National Long-Term Rating BSI
at 'AAA(idn)'; The Outlook is Stable*

10 2020

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Profil Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Pada akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang bekerja pada Bank Shinhan Indonesia berjumlah 723 orang, lebih sedikit dari tahun 2019 yang berjumlah 779 orang. Dari jumlah keseluruhan karyawan Bank di tahun 2020 tersebut, terdapat 688 orang karyawan tetap dan 35 orang karyawan kontrak.

Employees Profile and Competence Development

In 2020, there were 723 employees working at Bank Shinhan Indonesia, less than 2019 with a total of 779 employees. From the total number of those employees in 2020, there were 688 permanent employees and 35 non-permanent employees.

Komposisi berdasarkan Jabatan

Composition based on Position

Jabatan Position	2020	2019
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Direksi Board of Direction	5	5
Manajer Manager	210	239
Staf Staff	508	535
Non Staf Non-Staff	0	0

Komposisi berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2020	2019
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
S3 / Doctorate Degree	1	0
S2 / Post - graduate	45	34
S1 / Bachelor	491	500
Diploma III	73	95
Diploma II	0	0
Diploma I	4	1
SMA / Senior High School	106	146
SMP / Junior High School	3	3

Komposisi berdasarkan Jenjang Usia

Composition based on Ages Level

Jenjang Usia Age Level	2020	2019
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
17 - 20	0	0
21 - 30	191	216
31 - 40	269	279
40 - 50	182	196
> 50	81	88

Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian

Composition based on Employee Status

Status Kepegawaian <i>Employee Status</i>	2020	2019
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Tetap / <i>Permanent</i>	688	730
Kontrak / <i>Non - Permanent</i>	35	49

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin

Composition based on Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2020	2019
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Laki - Laki	360	389
Perempuan	363	390

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, Bank mengadakan berbagai program pelatihan bagi karyawan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu Bank juga memberikan dukungan untuk berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kerja sama yang baik antar sesama karyawan. Sepanjang tahun 2020 Bank mengadakan dan/ atau mengikutsertakan karyawan ke dalam berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2020:

Employees Competence Development

In order to improve competency and quality of human resources, the Bank conducts various training programs for employees in accordance with their respective fields. In addition, the Bank also provides support for various activities aimed to increasing togetherness and good cooperation among fellow employees. Throughout 2020 the Bank conducted and/or registered its employees to join the various training programs and improvement of employee competencies.

The following were the training programs that have been carried out throughout 2020:

Bulan/ Klasifikas Program Diklat/ Nama Program Diklat <i>Month/ Training Program Classification/ Name of Training Program</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participant</i>	Tanggal Realisasi <i>Date of Realization</i>
Januari / <i>January</i>		
1. Shinhan Global Heroes in Korea	2	19 January 2020
2. Shinhan Vietnam Annual Performance Awards Ceremony	2	21 January 2020
3. Strategic Conference at Jakarta	60	17 January 2020
4. Strategic Conference at Surabaya	65	20 January 2020
5. Focus Group Discussion (FGD) Layanan Perkasan Semester I	1	27 January 2020
6. Training IFRS 9	2	31 January 2020

Februari / February

1. Training Induction New Hire 2020 - Batch 1	26	1 February 2020
2. E-Learning Treasury for CS & Teller	156	4 February 2020
3. Training Hubungan Industrial	5	4 February 2020
4. Kegiatan Inklusi YPHG Makassar	21	6 February 2020
5. Training e-Learning	207	7 February 2020
6. Training Risk Management Certification Level 4 (Training)	7	13 February 2020
7. Training Sertifikasi Kepatuhan	1	13 February 2020
8. Training PDP 2 (Training + Exam)	3	20 February 2020
9. Training Refreshment APU PPT	1	20 February 2020
10. Training Analisis Lingkungan (TAL) 2020	2	21 February 2020
11. Training Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	19	22 February 2020
12. Training of Trainers	1	22 February 2020
13. Training Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	18	29 February 2020
14. Training Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	24	29 February 2020
15. Training Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	29	29 February 2020

Maret / March

1. Coaching	1	4 March 2020
2. Training Risk Management Certification Level 4 (Exam)	3	14 March 2020
3. Evaluasi dan Refreshment mengenai kegiatan operasional SKNBI serta gathering IKPB Pangandaran 2020	2	15 March 2020
4. Remedial PDP 1	3	17 March 2020
5. Training Risk Management Certification Level 3 (Training + Exam)	7	21 March 2020
6. Evaluasi Kliring dan Sosialisasi SKNBI se Wilayah Kerja Bank Indonesia Kediri	1	29 March 2020
7. Training Induction for New Hire 2020 - Batch 2	16	31 March 2020

April / April

1. Sosialisasi Sarasehan Bank Indonesia	3	12 April 2020
2. Pelaksanaan Kegiatan Forum Kliring	1	19 April 2020

Mei / May

1. Training WFH E-Learning Bank Notes	85	20 May 2020
2. Training WFH E-Learning Credit	85	20 May 2020

Juni / June

1. Zoom Training - KYC Batch 1	29	15 June 2020
2. Zoom Training - Compliance Batch 1	29	16 June 2020
3. Zoom Training - Retail Business KTA Ver. 2 Batch 1	28	18 June 2020
4. Zoom Training - KYC Batch 2	28	22 June 2020
5. Zoom Training - Compliance Batch 2	28	23 June 2020
6. Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)	19	23 June 2020
7. Zoom Training - KYC Batch 3	28	29 June 2020
8. Zoom Training - Compliance Batch 3	28	30 June 2020
9. Zoom Training - Retail Business KTA Ver. 2 - Loan Center Batch 1	16	30 June 2020

Juli / July

1. Zoom Training – Retail Business KTA Ver. 2 Batch 2	29	2 July 2020
2. Zoom Training – KYC Batch 4	29	6 July 2020
3. Zoom Training – Compliance Batch 4	29	7 July 2020
4. Zoom Training – Retail Business KTA Ver. 2 – Loan Center Batch 2	16	7 July 2020
5. Zoom Training – Retail Business KTA Ver. 2 Batch 3	28	10 July 2020
6. Zoom Training – Compliance Batch 5	30	13 July 2020
7. Zoom Training – KYC Batch 5	32	14 July 2020
8. Training Induction for New Hire 2020 – Batch 3	24	17 July 2020
9. Zoom Training – Compliance Batch 6	28	20 July 2020
10. Zoom Training – KYC Batch 6	29	21 July 2020
11. Training Risk Management Certification Level 4	5	22 July 2020
12. Sharing Knowledge Appraisal	44	22 July 2020
13. Zoom Training – Compliance Batch 7	30	27 July 2020
14. Training Implementasi EBUPOT	2	27 July 2020
15. Zoom Training – KYC Batch 7	30	28 July 2020
16. Zoom Training – Retail Business KTA Ver. 2 – Loan Center Batch 3	16	28 July 2020
17. Sosialisasi SPPUR	10	29 July 2020
18. Zoom Training – Retail Business KTA Ver. 2 Batch 4	30	30 July 2020

Agustus / August

1. Zoom Training – Compliance Batch 8	25	3 August 2020
2. Sosialisasi EBOT PPH 23	5	4 August 2020
3. Zoom Training – KYC Batch 8	28	4 August 2020
4. Basic Social Media Marketing Strategy	3	6 August 2020
5. Zoom Training – GA Payment Batch 1	30	10 August 2020
6. Zoom Training – GA Payment Batch 2	32	11 August 2020
7. Training Teknologi Pajak Kini dan Nanti	4	11 August 2020
8. Zoom Training – GA Payment Batch 3	28	12 August 2020
9. Training Risk Management Certification Level 4 (Exam)	2	14 August 2020
10. Training Risk Management Certification Level 4 (Exam)	1	19 August 2020
11. Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Batch 3	1	25 August 2020
12. Training Risk Management Certification Level 4 (Exam)	2	27 August 2020
13. Sharing Knowledge Appraisal – Lanjutan	24	28 August 2020

September / September

1. Training Publikasi GPN Perwakilan Provisi Banten	1	4 September 2020
2. Zoom Training – GA Fixed Assets Batch 1	27	7 September 2020
3. Zoom Training – GA Fixed Assets Batch 2	30	8 September 2020
4. Zoom Training – Legal Batch 1	23	8 September 2020
5. Zoom Training – GA Fixed Assets Batch 3	18	9 September 2020
6. Zoom Training – Legal Batch 2	26	10 September 2020
7. Training Risk Management Certification Level 3 (Training + Exam)	11	12 September 2020
8. Zoom Training – GA Fixed Assets Batch 4	14	14 September 2020
9. Zoom Training – Legal Batch 3	32	15 September 2020
10. Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	1	15 September 2020
11. Zoom Training – Legal Batch 4	27	17 September 2020
12. Zoom Training – Legal Batch 5	28	22 September 2020
13. Training Risk Management Certification Level 4 (Training)	2	24 September 2020
14. Refreshment Certification Treasury Level Intermediate	1	26 September 2020
15. Training RM Curriculum – Introduction & Service Excellent	24	28 September 2020
16. Training RM Curriculum – Product Knowledge (FUNDING)	22	30 September 2020
17. Training WAPERD	9	30 September 2020

Oktober / October

1. Zoom Training - GA Infrastructure Batch 1	19	5 October 2020
2. Training RM Curriculum - Risk Management	14	5 October 2020
3. Training RM Curriculum - Treasury	17	6 October 2020
4. Zoom Training - GA Infrastructure Batch 2	24	6 October 2020
5. Zoom Training - GA Infrastructure Batch 3	22	7 October 2020
6. Training RM Curriculum - International Trade	21	7 October 2020
7. Training RM Curriculum - Selling Skills	21	8 October 2020
8. Training RM Curriculum - Account Services	22	9 October 2020
9. Training RM Curriculum - Basic Credit (5C)	23	12 October 2020
10. Training RM Curriculum - Credit Process	24	14 October 2020
11. Training RM Curriculum - Financial Reports	23	14 October 2020
12. Training RM Curriculum - Credit Memorandum	23	15 October 2020
13. Training RM Curriculum - Appraisal	22	16 October 2020
14. Training Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	18	17 October 2020
15. Training Risk Management Certification Level 3 (Training + Exam)	9	17 October 2020
16. Training RM Curriculum - Credit Authority (Wewenang Kredit)	20	19 October 2020
17. Training RM Curriculum - Admin + Legal	19	21 October 2020
18. Training RM Curriculum - Problem Loan Management	16	22 October 2020
19. Training Tech in Asia Conference - Southeast Asia's Golden Age : 2021 and Beyond	1	22 October 2020
20. Sharing Knowledge Appraisal - Tahap IV	22	22 October 2020
21. Training Audit Intern - Training	6	23 October 2020
22. Training RM Curriculum - Product Knowledge (LENDING)	18	23 October 2020
23. Training Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	19	24 October 2020
24. Training Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	20	24 October 2020
25. Training RM Curriculum - Ebanking	21	26 October 2020

November / November

1. Training Risk Management Certification Refreshment Level 5	25	5 November 2020
2. Training Induction for New Hire 2020 - Batch 4	26	5 November 2020
3. Training Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	9	7 November 2020
4. Training Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	25	7 November 2020
5. Training Kupas Tuntas PKWT	1	7 November 2020
6. Training Audit Intern - EXAM	6	7 November 2020
7. Training Penyusunan Upah Sundulan	2	8 November 2020
8. Training Design Thinking	9	11 November 2020
9. Refreshment Certification Risk Management Level 1,2 & 3	33	17 November 2020
10. Training Risk Management Certification Level 3 (Training + Exam)	13	21 November 2020
11. Training Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	10	21 November 2020
12. Training Risk Management Certification Level 1 (Exam)	1	21 November 2020
13. Training Audit Intern - EXAM	2	21 November 2020

Desember / December

1. Training Risk Management Certification Level 3 (Exam)	12	5 December 2020
2. Training Risk Management Certification Level 2 (Exam)	7	5 December 2020
3. Training AML & CFT - Refreshment	35	7 December 2020
4. Sharing Knowledge Asuransi	25	8 December 2020
5. Sharing Knowledge Asuransi	22	11 December 2020
6. Training Risk Management Certification Level 4 (Exam)	1	12 December 2020
7. Training Refreshment Certification Audit Intern Bank	2	15 December 2020
8. Training Optimalisasi Peran Internal Auditor	3	17 December 2020
9. Sharing Knowledge Asuransi	13	23 December 2020



Shinhan
Bank

Teknologi Informasi

Information Technology (IT)

Perkembangan dalam Teknologi Informasi

Bank Shinhan Indonesia (BSI) akan selalu berusaha mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki sebagai upaya untuk memberikan peningkatan layanan kepada nasabah maupun untuk perbaikan internal.

Pada tahun 2020 aplikasi Teknologi Informasi untuk menunjang bisnis Bank yang sudah diimplementasikan adalah :

Pengembangan IFRS9

Merupakan pengembangan untuk memenuhi persyaratan peraturan eksternal/Internasional seperti meningkatkan sistem untuk peraturan lokal yang baru dan yang diubah setelah penerapan Sistem Risiko Global, serta persyaratan peraturan internal seperti meningkatkan penggunaan Sistem Risiko dan penerapan sistem menghitung cadangan kerugian pinjaman berdasarkan IFRS9.

Internet & Mobile Banking – Deposito Online

Merupakan layanan baru untuk pengajuan *Time Deposit* secara *online* melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking* (SOL).

Developments in Information Technology

Bank Shinhan Indonesia (BSI) will always try to develop its information technology in an effort to provide improved services to customers and for internal improvements.

In 2020 the Information Technology application to support the Bank's businesses that have been implemented are :

Development of IFRS9

To address external regulatory requirements such as upgrading the system for new and changed local regulations after the implementation of Global Risk Cube System and loan loss provisioning under IFRS9, as well as internal regulatory requirements such as enhancing the use of Risk Cube System, Shinhan Bank intends to improve the Global Risk Cube System for the purpose of implementing a system to calculate loan loss reserves under IFRS9.

Internet & Mobile Banking – Online Time Deposit

This development was new services to propose online Time Deposit thru Internet Banking and Mobile Banking Application (SOL)



Pengembangan *Learning Management System* (LMS)

Merupakan pengembangan sistem *Learning* baru untuk memudahkan tim HRD dalam memberikan pembelajaran dan *transfer knowledge* terkait produk – produk Bank Shinhan melalui aplikasi video dengan metode kuis *pre-test* dan *post-test*.

Development of Learning Management System (LMS)

This is a development of a new Learning system to facilitate the HRD team in providing learning and transfer of knowledge related to Shinhan Bank products through a video application with the pre-test and post-test quiz methods.

Server Sistem *Regulatory* (ANTASENA, OBOX & APOLO)

Pengembangan infrastruktur untuk sistem pelaporan terkait kebutuhan *Regulatory* (BI/OJK)

Server Regulatory System (ANTASENA, OBOX & APOLO)

Development of infrastructure for reporting system related to regulatory needs (BI/OJK).

Implementasi BCP site

Merupakan pengaktifan infrastruktur BCP di cabang Mangga Dua dan Wahid Hasyim terkait adanya Pandemi COVID-19, guna mengurangi/membagi kapasitas kantor sesuai dengan protokol kesehatan agar operasional bisnis tetap berjalan normal.

BCP site Implementation

This is an activation of BCP site infrastructure in Mangga dua dan Wahid Hasyim Branch due to pandemic COVID-19, to reduce/ distributes office capacity as per Health Protocol to run the operational business as well.

Pembaharuan sistem keamanan *SafePC* dan *DRM*

Merupakan suatu pembaharuan system keamanan dokumen yang dimana *SafePC* sistem sudah bisa mengakomodir pengeluaran data (*Copy file*) dari PC Aither melalui *Flash Disk* USB port dengan *approval* atasan atau tim *IT security*.

Upgrade SafePC and DRM Security System

This is an upgrade of our document security system where we can take out data from PC Aither to USB port file copy by ourself with approval from our manager or IT security team.





Hwang Dae Geu

Direktur Utama / *President Director*

Hwang Dae Geu adalah Warga Negara Korea Selatan yang berusia 55 tahun dan menjabat sebagai Direktur Utama di Bank Shinhan Indonesia.

Hwang Dae Geu is a 55 year-old South Korean citizen, who serves as President Director in Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari *Hankuk University of Foreign Studies* jurusan Bahasa Inggris pada tahun 1991 dan gelar *Master of Business Administration (MBA)* pada tahun 1993 dari universitas yang sama.

Pengangkatan sebagai Direksi

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-94/D.03/2019 tanggal 24 Mei 2019, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2019, dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada tahun 2020 untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Shinhan Korea sebagai *Associate* dari tahun 1993 hingga 1998, selanjutnya memegang beberapa posisi manajerial pada tahun 1998-2006. Sejak tahun 2005 menjabat sebagai *Deputy General Manager* dan ditugaskan di Shinhan Bank Cabang New York (2006-2009), dan kembali bertugas di Korea hingga 2010. Pada tahun 2011-2019 dipromosikan menjadi *General Manager* di Cabang Galhyeondong Korea, dan selanjutnya di *Foreign Customer Department, Foreign Investment Department, SM & Venture Business Department*. Posisi terakhir yaitu sebagai *Managing Director* Divisi Bisnis Global pada tahun 2019, sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama Bank Shinhan Indonesia.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Ikatan Bankir Indonesia, dan *Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT)* oleh Business First International.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota komite maupun pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, atau institusi lainnya.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from Hankuk University of Foreign Studies with English major in 1991, before further obtaining Master of Business Administration degree in 1993 from the same university.

Appointment as Director

After obtaining the approval of Financial Service Authority no KEP-94/D.03/2019 dated 24 May 2019, based on the Circular Resolution of The Shareholders Beyond and In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as President Director of Bank Shinhan Indonesia in 2019, and re-appointed in 2020 for a term of three years.

Working Experience

Started his career at Shinhan Korea as Associate from 1993 to 1998, prior to holding several managerial positions from 1998-2006. Since 2005, served as Deputy General Manager and assigned to Shinhan Bank New York Branch (2006-2009), before returning to Korea up to 2010. In 2011-2019, promoted into General Manager in Korea Galhyeondong Branch, and next in Foreign Customer Department, Foreign Investment Department, SM & Venture Department. The last assignment was as Managing Director of Global Bisnis Division in 2019, before appointed as President Director of Bank Shinhan Indonesia.

Training

In 2020, attending Risk Management Certification Refreshment by Ikatan Bankir Indonesia, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) Refreshment by Business First International.

Dual Roles

Has no dual roles as member of directors, commissioners, committees, and executive employee in other banks, companies, or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders

Park Hee Jin

Direktur Keuangan / Finance Director

Park Hee Jin adalah Warga Negara Korea Selatan yang berusia 45 tahun dan menjabat sebagai Direktur Keuangan di Bank Shinhan Indonesia.

Park Hee Jin is a 45 year-old South Korean citizen, who serves as Finance Director in Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari *Kyungpook National* jurusan Administrasi Bisnis pada tahun 2000.

Pengangkatan sebagai Direksi

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-166/D.03/2019 tanggal 16 September 2019, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2019, dan diangkat kembali pada tahun 2020 untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Shinhan Korea Cabang Myeongdong sebagai *Counter Officer* (2000-2004), dan sebagai *Associate* (2004-2008). Kemudian menjabat sebagai *Manager* (2008-2013) di Cabang Dogokdong, di *Banking Group Support Department*, di *Residential Finance Department*, dan di *Personal Banking Department*. Karir dilanjutkan di Shinhan Bank Vietnam (2013-2019) sebagai *Deputy General Manager* selama delapan bulan dan kemudian menjabat sebagai Direktur. Di awal tahun 2019 menjabat sebagai *Head of Strategy Planning Department* di Bank Shinhan Indonesia.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Ikatan Bankir Indonesia, dan *Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism* (AML and CFT) oleh Business First International.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota komite maupun pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, atau institusi lainnya.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from Kyungpook National with Business Administration major in 2000.

Appointment as Director

After obtaining the approval of Financial Service Authority KEP-166/D.03/2019 dated 16 September 2019, based on the Circular Resolution of The Shareholders Beyond and In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as Director of Bank Shinhan Indonesia in 2019, and re-appointed in 2020 for a term of three years.

Working Experience

Started his career at Shinhan Korea Myeongdong Branch as counter officer (2000-2004), and Associate (2004-2008). He then served in Dogokdong Branch as Manager (2008-2013), in Banking Group Support Department, Residential Finance Department, and in Personal Banking Department. His career was continued in Shinhan Bank Vietnam (2013-2019) as Deputy General Manager for eight months before serving as Director. In the early of 2019, he served Head of Strategy Planning Department in Bank Shinhan Indonesia

Training

In 2020, attending Risk Management Certification Refreshment by Ikatan Bankir Indonesia, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) Refreshment by Business First International.

Dual Roles

Has no dual roles as member of directors, commissioners, committees, and executive employee in other banks, companies, or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders.

Leonard Auly

Direktur Kredit / *Credit Director*

Leonard Auly merupakan Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun, menjabat sebagai Direktur Kredit.

Leonard Auly is a 53 year-old Indonesian citizen, serving as Credit Director.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Trisakti jurusan Teknik Elektro pada tahun 1991, dan gelar *Master of Business Administration* (MBA) jurusan Keuangan dari *Missouri State University* (d/h. *Southwest Missouri State University*) pada tahun 1994.

Pengangkatan sebagai Direksi

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-16/D.03/2020 tanggal 23 Januari 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur Bank Shinhan Indonesia pada 10 Februari 2020, dan diangkat kembali pada 5 Juni 2020 untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di BCA tahun 1995-1999 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Urusan di Divisi *Corporate Banking*. Selanjutnya berkarir di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1994-2004) sebagai *Senior Manager Risk Management Credit Review*, di PT Bank International Indonesia, Tbk (2004-2006) sebagai *Senior Risk Manager*, di Citibank NA (2006-2008) sebagai *Senior Credit Approval*, di PT Bank DBS Indonesia (2008-2009) sebagai *Senior Credit Manager*, di PT Bank ICBC Indonesia (2009-2015) sebagai Direktur Kredit. Kemudian berkarir pada sektor riil di PT Central Cipta Murdaya Holding (2015-2019) sebagai *Chief Financial Officer*.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Ikatan Bankir Indonesia, dan *Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism* (AML and CFT) oleh Business First International.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota komite maupun pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, atau institusi lainnya.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from Universitas Trisakti with Electrical Engineering major in 1991, and Master of Business Administration degree from Missouri State University (d/h. Southwest Missouri State University) with Finance major in 1994.

Appointment as Director

After obtaining the approval of Financial Service Authority no KEP-16/D.03/2020 dated 23 January 2020, based on the Circular Resolution of The Shareholders Beyond and In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as Director of Bank Shinhan Indonesia on 10 February 2020, and re-appointed on 5 June 2020 for a term of three years.

Working Experience

Started his career in BCA in 1995-1999 with the last position as Head of Affairs in Corporate Banking Division. Next, in BPPN (Indonesian Bank Restructuring Agency) (1994-2004) as Senior Manager Risk Management Credit Review, PT Bank International Indonesia, Tbk (2004-2006) as Senior Risk Manager, Citibank NA (2006-2008) as Senior Credit Approval, PT Bank DBS Indonesia (2008-2009) as Senior Credit Manager, PT Bank ICBC Indonesia (2009-2015) as Credit Director. Lastly, in the real sector in PT Central Cipta Murdaya Holding (2015-2019) as Chief Financial Officer.

Training

In 2020, attending Risk Management Certification Refreshment by Ikatan Bankir Indonesia, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) Refreshment by Business First International.

Dual Roles

Has no dual roles as member of directors, commissioners, committees, and executive employee in other banks, companies, or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders

Tony Tanusaputra

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan / Director in charge of Compliance

Tony Tanusaputra adalah Warga Negara Indonesia yang berusia 59 tahun dan menjabat sebagai Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan di Bank Shinhan Indonesia.

Tony Tanusaputra is a 59 year-old Indonesian citizen, who serves as Director in charge of Compliance in Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Jayabaya di bidang Ekonomi pada tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari IBI di bidang ekonomi pada tahun 1999.

Pengangkatan sebagai Direksi

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-94/DJ2016 tanggal 24 November 2016, berdasarkan Keputusan Sekuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di bank sebagai account officer, senior account officer, branch manager, auditor, dan di berbagai bidang seperti kredit, operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan dengan jabatan dari officer hingga direktur di berbagai bank di Indonesia. Beliau juga masih aktif menjadi asesor bidang manajemen risiko level eksekutif dan bidang kepatuhan sejak tahun 2015, tenaga pengajar di LSP dan IBI (LPP), dan pembicara di beberapa seminar dan pelatihan perbankan.

Selain itu, sejak tahun 1999 hingga sekarang, beliau juga menjadi dosen tetap di beberapa perguruan tinggi/ universitas (IBULPPLSP, dll). Selanjutnya juga sebagai Sekjen Marketing & Legal Club Perbankan (2000-2006), wakil ketua Forkatui Bank (2001-2006) di Bank Indonesia, menjadi anggota AHI Senior Honors (2002), anggota Komite Edukasi dan Literasi OJK pada tahun 2013, pengajar/pembicara APPT, asesor dan pengajar lembaga Sertifikasi Pendidikan Perbankan & IBI (2015), dan sejak tahun 2018/2019 hingga sekarang, sebagai anggota pengurus Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Bidang Pendidikan.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti:

- Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Bank Indonesia
- Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) oleh Business First International
- Refreshment Intelligent Strategy for Managing Credit Risk in the Covid 19 Pandemic Time oleh Ikatan Bankir Indonesia
- Banking Competency Centre (IB-BCC)
- Seminar Indonesia Risk Management Outlook (IRMO) 2021 "Mitigating What's Next: From the Second Wave to the Great Reset" oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP)
- Seminar Profiling, Kejahatan dan Kerentanan Pencucian Uang serta Pendanaan Terorisme sebagai Dampak Krisis Covid 19 oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
- Mengelola Disrupsi Kembang (Disrupsi Teknologi Keuangan dan Disrupsi Perubahan Iklim) oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP)
- Sertifikat OFAC Sanctions and Embargoes (US) Anti Pencucian Uang oleh Thomson Reuters
- Sertifikat Anti Money Laundering (AML) (Global) oleh Thomson Reuters
- Sertifikat Sanctions (Global) oleh Thomson Reuters

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota komite maupun pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, atau institusi lainnya.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from Universitas Jayabaya with Economy major in 1986 and Master of Management's degree from IBI studying in Economy in 1999.

Appointment as Director

After obtaining the approval of Financial Services Authority in KEP-94/DJ2016 dated 24 November 2016, based on the Circular Resolution of The Shareholders Beyond and in Lieu of An Extraordinary General Meeting of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as Director in charge of Compliance of Bank Shinhan Indonesia in 2015.

Working Experience

Started his career in bank as account officer, senior account officer, branch manager, auditor, and in various fields such as credit, operations, risk management, and compliance with positions ranging from officer to director in several foreign exchange banks in Indonesia. He is also active as assessor for risk management executive level and compliance since 2015, as lecturer in LSP and IBI (LPP), speaker in several banking seminars and workshops.

Furthermore, since 1999 to now, he is also an adjunct lecturer in several colleges/universities (IBULPPLSP, etc.). Next, also as Secretary General of Marketing & Legal Club Perbankan (2000-2006), vice chairman of Forkatui Bank (2001-2006) in Bank Indonesia, as member of Advisory Service (2002), member of OJK Education and Literacy Committee in 2013, lecturer/speaker of APPT, assessor and lecturer for Lembaga Pengembangan Perbankan & IBI (2015), and since 2018/2019 up to now, he has been serving as board member of Banking Compliance Director Communication Forum (BKDD) Education Field.

Training

In 2020, attending:

- Risk Management Certification Refreshment by Ikatan Bankir Indonesia
- Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) Refreshment by Business First International
- Refreshment Intelligent Strategy for Managing Credit Risk in the Covid 19 Pandemic Time by Ikatan Bankir Indonesia
- Banking Competency Centre (IB-BCC)
- Seminar Indonesia Risk Management Outlook (IRMO) 2021 "Mitigating What's Next: From the Second Wave to the Great Reset" by Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP)
- Seminar on Money Laundering Crime and Vulnerability of Profiling and Terrorist Funding as the Impact of the Covid 19 by Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
- Managing Twin Disruption (Disruption of Financial Technology and Disruption of Climate Change) by Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP)
- Certificate for OFAC Sanctions and Embargoes (US) Anti Money Laundering by Thomson Reuters
- Certificate for Anti Money Laundering (AML) (Global) by Thomson Reuters
- Certificate for Sanctions (Global) by Thomson Reuters

Dual Roles

Has no dual roles as member of directors, commissioners, chairman, and executive employee in other banks, companies, or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders.

Ridwan Anwar Goenawan

Direktur Operasional / Operations Director

Ridwan Anwar Goenawan adalah Warga Negara Indonesia yang berusia 69 tahun dan menjabat sebagai Direktur Operasional di Bank Shinhan Indonesia.

Ridwan Anwar Goenawan is a 69 year-old Indonesian citizen, who serves as Operations Director in Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Muda dari A LP Perbanas Surabaya jurusan Ilmu Perbankan pada tahun 1973 dan lulus Kader Bank B pada tahun 1974.

Formal Education

Obtained the Baccalaureate degree from A LP Perbanas Surabaya with Banking Studies major in 1973 and graduated from Cadre Bank B in 1974.

Pengangkatan sebagai Direksi

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-96/DJ.03/2016 tanggal 24 November 2016, berdasarkan Keputusan Sikjuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2016, dan diangkat kembali pada tahun 2020 untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Appointment as Director

After obtaining the approval of Financial Service Authority no KEP-96/DJ.03/2016 dated 24 November 2016, based on the Circular Resolution of the Shareholders Beyond and in Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as Director of Bank Shinhan Indonesia in 2016, and re-appointed in 2020 for a term of three years.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di PT Bank Diventa Usaha cabang Surabaya di Bagian Pembukuan & Kiring pada tahun 1973-1975. Selanjutnya bekerja di PT Perdana Perkasa Tiles pada Bagian Pembukuan dari tahun 1975-1979. Kemudian kembali bekerja di Perbankan yaitu di PT Bank Metro Express sebagai General Manager Departemen Pembukuan dan Operasional (1979-2003) dan menjabat sebagai Direktur (2003-2015).

Working Experience

Started his career at PT Bank Diventa Usaha Surabaya Branch in Bookkeeping & Clearing Department in 1973-1975. Then worked at Bookkeeping Department of PT Perdana Perkasa Tiles from 1975-1979. Then he went back to his banking career, at PT Bank Metro Express as General Manager of Bookkeeping and Operations Department (1979-2003) and director (2003-2015).

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti:

- Seminar Bank Indonesia tentang Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Rupiah dalam Menghadapi Era Digital dan Kompetisi Global
- Sosialisasi Ketentuan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SK-SKPPUR)
- Pertemuan User Group SPBI (BI-RTGS, BI-SSES, BI-ETP dan SKNBO Tahun 2020 dengan tema Penguatan Sinergi Penyelenggara dan Peserta SPBI dalam Menghadapi Pandemi Covid-19
- Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Ikatan Bankir Indonesia
- Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) oleh Business First International

Training

In 2020, attending:

- Bank Indonesia Seminar on Strategies to Improve Human Resource Quality in the Payment System and Rupiah Management in Facing the Digital Age and Global Competition
- Socialization of Competency Standardization Provisions in the Field of Payment System and Rupiah Currency Management (SK-SKPPUR)
- SPBI User Group Meeting (BI-RTGS, BI-SSES, BI-ETP and SKNBO) in 2020 with the theme "Strengthening Synergy of SPBI Operators and Participants in Facing the Covid-19 Pandemic"
- Risk Management Certification Refreshment held by the Indonesian Bankers Association
- Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML, CFT) Refreshment by Business First International

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota komisaris maupun pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, atau institusi lainnya.

Dual Roles

Has no dual roles as member of directors, commissioners, committees, and executive employee to other banks, companies, or institutions.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders.



Timoty E. Marnandus

Komisaris Utama / President Commissioner

Timoty E. Marnandus adalah Warga Negara Indonesia yang berusia 74 tahun dan menjabat sebagai Komisaris Utama di Bank Shinhan Indonesia.

Timoty E. Marnandus is a 74 year-old Indonesian citizen, who serves as the President Commissioner in Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Menperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1972, dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Southern California, Los Angeles pada tahun 1985.

Pengangkatan sebagai Komisaris

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-003/03/2016 tanggal 15 September 2016, berdasarkan Keputusan Sikuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2016, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tahun 2020 untuk masa jabatan selama satu tahun.

Pengalaman Berkarir

Beliau memulai karir sebagai Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1972 sampai sekarang. Selanjutnya berkarir di PT Kali Raya Sari sebagai Controller (1972-1976), di Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Consultant & Trainer (1972-2001), di Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Dosen (1973-1988), di PT Indonesia Rope Mfg. Co. sebagai Direktur (1975-1976), di PT Bank Danamon sebagai Managing Director (1976-1987), di RUPP UPI sebagai Trainer (1982-1992), di PT Bank Arta Pusara sebagai Direktur dan Presiden Direktur (1987-1989), di Universitas Indonesia sebagai Dosen Fakultas Pasca Sarjana (1988-1994) dan sebagai Dosen Program Master of Management (1988-2003). Kemudian menjabat sebagai Komisaris di PT Penta Adi Samudra dan PT Reka Adi Samudra (1988-2001), sebagai Komisaris PT Bank Himpas (1989-2000), sebagai Direktur Utama di PT Bank Hago (1989-2000), sebagai Dosen Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1990- sekarang), sebagai Komisaris di PT Arta Karya Adhiguna (1993-2001), sebagai Komisaris di PT Fejer Surya Perkasa (1994-2001), sebagai Komisaris Utama di PT Bank Hago dan PT Bank Himpas (2000-2008), sebagai Komisaris Utama di PT Bank Rabobank International Indonesia (2008-2009), sebagai Senior Partner di BDO Tanubrata, Accountants & Advisors (2009-2010), sebagai Komisaris Utama di PT Bank Index Selindo (2010-2015), dan sebagai Komisaris di PT Arta Karya Adhiguna sejak tahun 2013 sampai sekarang.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Bank Indonesia, dan Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) oleh Business First International.

Rangkap Jabatan

Sejak 2013, juga menjabat sebagai Komisaris PT Arta Karya Adhiguna, suatu perusahaan non lembaga keuangan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, dengan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from Faculty of Economics, Universitas Indonesia, majoring in Accounting in 1972 and Master of Business Administration (MBA) degree from University of Southern California with International Business major in 1985.

Appointment as Commissioner

After obtaining the approval from Financial Services Authority no. KEP-003/03/2016 dated 15 September 2016, based on the Circular Resolution of the Shareholders Beyond and in Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as President Commissioner of Bank Shinhan Indonesia in 2016 and re-appointed again in 2020 for a term of one year.

Career

He started his career as a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia since 1972 until now. Then in PT Kali Raya Sari as a Controller (1972-1976), at the Management Institute of the Faculty of Economics, Universitas Indonesia as a Consultant & Trainer (1972-2001), in the Extension Program of the Faculty of Economics, Universitas Indonesia as a lecturer (1973-1988), in PT Indonesia Rope Mfg. Co. as Director (1975-1976), in PT Bank Danamon as Managing Director (1976-1987), at RUPP UPI as Trainer (1982-1992), in PT Bank Arta Pusara as Director and President Director (1987-1989), at Universitas Indonesia as a lecturer at the Postgraduate Faculty (1988-1994) and Master of Management Program (1988-2003). Then he served as Commissioner in PT Penta Adi Samudra and PT Reka Adi Samudra (1988-2001), as Commissioner of PT Bank Himpas (1989-2000), as President Director in PT Bank Hago (1989-2000), as lecturer at the Postgraduate Master Program Accounting in Universitas Indonesia (1990- present), as Commissioner in PT Arta Karya Adhiguna (1993-2001), as Commissioner in PT Fejer Surya Perkasa (1994-2001), as President Commissioner in PT Bank Hago and PT Bank Himpas (2000-2008), as President Commissioner in PT Bank Rabobank International Indonesia (2008-2009), as Senior Partner in BDO Tanubrata, Accountants & Advisors (2009-2010), as President Commissioner in PT Bank Index Selindo (2010-2015), and as Commissioner in PT Arta Karya Adhiguna since 2013 until now.

Training

In 2020, attending Risk Management Certification Refreshment by Badan Bank Indonesia, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML, CFT) Refreshment by Business First International.

Dual Roles

Since 2013, also serves as Commissioner of PT Arta Karya Adhiguna, a non-financial institution company.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders.

Ananda Barata

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Ananda Barata adalah Warga Negara Indonesia yang berusia 60 tahun dan menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Shinhan Indonesia.

Ananda Barata is a 60 year-old Indonesian citizen, who serves as Independent Commissioner in PT Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari The American University, Washington D.C. di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1984.

Pengangkatan sebagai Komisaris

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-136/D03/2020 tanggal 15 September 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2020 untuk masa jabatan selama satu tahun.

Pengalaman Berkarir

Memulai karir pada The Chase Manhattan Bank, NA dengan posisi terakhir sebagai Relationship Manager (1984-1996), selanjutnya di PT Bank Nusa International sebagai Kepala Departemen Consumer Banking (1997-1998), di PT Bank Nusa Nasional dengan posisi terakhir sebagai co-leader tim merger (1998-2000), di Badan Penyelatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Resolusi Bank & Investasi (2000-2004), di PT Bank Universal, Tbk sebagai anggota Tim Pengawas pada tahun 2002, di PT Bank Niaga, Tbk sebagai Komisaris Independen dan Direktur Operasi & Teknologi Informasi (2003-2008), di PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), Persero sebagai Direktur Pengelola Aset Saham dari tahun 2004-2007, di PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Komisaris Independen (2008-2013), sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2013-2016), di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) sebagai Asesor sejak tahun 2012 sampai saat ini, dan terakhir sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit Bank Shinhan Indonesia sejak tahun 2018 sampai 2020 sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Bankir Indonesia, dan Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) oleh Business First International.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada bank, perusahaan, atau institusi lainnya.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from The American University with Business Administration major in 1984.

Appointment as Commissioner

After obtaining the approval from Financial Service Authority no. KEP-136/D03/2020 dated 15 September 2020, based on the Circular Resolution of The Shareholders Beyond and in Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as Independent Commissioner of Bank Shinhan Indonesia in 2020 for a term of one year.

Career

He started his career in The Chase Manhattan Bank with the last position of Relationship Manager (1984-1996), then in Bank Nusa International as Department Head of Consumer Banking (1997-1998), Bank Nusa National with the last position as co-leader merger team (1998-2000), Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN) with the last position Division Head of Resolution & Divestment (2000-2004), PT Bank Universal, Tbk as member of supervisory team in 2002, PT Bank Niaga, Tbk as Independent Commissioner and Operations & Information Technology Director (2003-2008), PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) as Managing Director of Shares Assets (2004-2007), PT Bank CIMB Niaga, Tbk as member of Risk Monitoring Committee, and member of Remuneration and Resignation Committee (2013-2016), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) as Assessor since 2012 until now, and most recently as member of Risk Monitoring Committee and Audit Committee of Bank Shinhan Indonesia from 2018-2020 before being appointed as Independent Commissioner.

Training

In 2020, attending Risk Management Certification Refreshment by Badan Bankir Indonesia, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML, CFT) Refreshment by Business First International.

Dual Roles

Has no dual roles in other banks, companies, or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners, major or controlling shareholders.

Kim Ji Hyung

Komisaris / Commissioner

Kim Ji Hyung adalah Warga Negara Korea Selatan yang berusia 49 tahun dan menjabat sebagai Komisaris di Bank Shinhan Indonesia.

Kim Ji Hyung is a 49 year-old South Korean citizen, who serves as Commissioner in Bank Shinhan Indonesia.



Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Yonsei di bidang Ekonomi pada tahun 1998 dan gelar JD dari State University of New York - School of Law di tahun 2006.

Pengangkatan sebagai Komisaris

Setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan no KEP-92/D.03/2016 tanggal 24 November 2016, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2016, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris pada tahun 2020 untuk masa jabatan selama satu tahun.

Pengalaman Berkarir

Memulai karir di Deloitte Korea sebagai konsultan senior di tahun 1998-2000, lalu sebagai Chief Section Director di Hana Credit Information pada tahun 2000-2002. Sebagai lulusan hukum, beliau juga pernah magang di musim panas tahun 2004 di Kantor Majelis Negara Bagian New York, sebelum kembali ke Korea untuk bekerja sebagai manajer senior di Korea Telecom pada tahun 2006-2007. Setelah itu, beliau bergabung dengan Shinhan Bank Korea dan memegang jabatan sebagai General Manager Global Business Planning Office hingga tahun 2011, lalu menjadi konsultan internal hukum di Samsung Life Insurance selama 2012-2013, sebelum akhirnya kembali ke Shinhan Bank Korea dan kembali menjabat sebagai General Manager Global Business Planning Office.

Pelatihan

Pada tahun 2020, mengikuti Program Peneltiharsan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Ikatan Bankir Indonesia, dan Annual Refreshment Program for Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) oleh Business First International.

Rangkap Jabatan

Sejak tahun 2013, juga menjabat sebagai General Manager Global Business Planning Office di Shinhan Korea.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali.

Formal Education

Obtained the Bachelor's degree from Yonsei University in Economics major in 1998 and obtained the JD degree from State University of New York - School of Law in 2006.

Appointment as Commissioner

After obtaining the approval of Financial Service Authority no KEP-92/D.03/2016 dated 24 November 2016, based on the Circular Resolution of The Shareholders beyond and in Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, he was appointed as Commissioner of Bank Shinhan Indonesia at 2016, and re-appointed as Commissioner in 2020 for a term of one year.

Career

Started his career in Deloitte Korea as senior consultant in 1998-2000, then as Chief Section Director in Hana Credit Information from 2000-2002. As a law graduate, he also interned during the summer of 2004 at NY State Assembly Office, before returning to Korea to work as senior manager in Korea Telecom in 2006-2007. After that, he joined Shinhan Korea and served as General Manager of Global Business Planning Office until 2011, then as in-house legal counselor for Samsung Life Insurance from 2012-2013, before coming back to Shinhan Korea as General Manager of Global Business Planning Office.

Training

In 2020, attending Risk Management Certification Refreshment by Ikatan Bankir Indonesia, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) Refreshment by Business First International.

Dual Roles

Since 2013, also serving as General Manager of Global Business Planning Office in Shinhan Korea.

Affiliation

Has no affiliation with other Directors, Commissioners, major or controlling shareholders.



Iwan

*Bisnis Executive Vice President /
Business Executive Vice President*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 8 September 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil/Bangunan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996. Memulai karir perbankan di BCA dengan mengikuti program *Management Development Program* (MDP) dengan posisi terakhir sebagai *Adviser Branch & ATM Network*. Sejak 2007 pernah berkarir sebagai *Channel Development Head* di Pan Indonesia Bank, *Vice President Electronic Banking Group Head* di BII Maybank, Tbk dan sejak 2017 di Bank Victoria International, Tbk sebagai *Senior Vice President*. Bergabung di PT Bank Shinhan Indonesia pada akhir tahun 2019 sebagai *Bisnis Executive Vice President*.

Indonesian citizen, born in Tangerang on September 8, 1970. Obtained his Bachelor of Building/ Civil Engineering from Tarumanagara University, Jakarta in 1996. Commencing his banking career at BCA by joining the Management Development Program (MDP) with his last position as Branch & ATM Network Adviser. In 2007, he worked as Channel Development Head at Pan Indonesia Bank, Vice President of Electronic Banking Group Head at BII Maybank, Tbk and in 2017 as a Senior Vice President at Victoria International Bank, Tbk. He joined PT Bank Shinhan Indonesia at the end of 2019 as Business Executive Vice President.



Kim Seong Won

Bisnis Executive Vice President /

Business Executive Vice President

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 18 Februari 1977. Memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2003 di *Hankuk University of Foreign Studies* dan Pasca Sarjana Administrasi Manajemen pada tahun 2014 di *Kenan-Flagler Business School* di Universitas Carolina Utara, Amerika Serikat. Pada tahun 2003, memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul dan sampai dengan tahun 2019 dengan posisi terakhir sebagai *Vice President Global Business Division*. Menjabat sebagai *Bisnis Executive Vice President* di PT Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2019.

South Korean citizen, born in Seoul, Republic of Korea on February 18, 1977. Obtained his Bachelor degree at Hankuk University of Foreign Studies in 2003 and Master of Business Administration at Kenan Flagler Business School in University of North Carolina, USA in 2014. Commencing his career in 2003 at Shinhan Bank Co., Ltd. Seoul until 2019 with last position as Vice President of the Global Business Division. In 2019, he served as Business Executive Vice President at PT Bank Shinhan Indonesia.



Hwang Jun Kyu

*Bisnis Executive Vice President /
Business Executive Vice President*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Daejeon, Republik Korea pada tanggal 28 Februari 1978. Memperoleh gelar Sarjana *Business Management* dari Universitas Seoul pada tahun 2004. Memulai karir pada bagian *corporate finance* dan *investment banking* di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2016 dan menempuh pendidikan MBA Scholarship di SBM ITB (Institut Teknologi Bandung) pada tahun 2018. Pada tahun 2019 menjabat sebagai *Bisnis Executive Vice President* di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Daejeon, Republic of Korea on February 28, 1978. Obtained his Bachelor's degree in Business Management from University of Seoul in 2004. Commencing his career in corporate finance and investment banking at Shinhan Bank Co., Ltd Seoul from 2004 to 2016, then received his MBA degree at SBM ITB (Institut Teknologi Bandung) in 2018. He has served as Business Executive Vice President at PT Bank Shinhan Indonesia since 2019.



Jung Chang Hoon

Bisnis Executive Vice President /

Business Executive Vice President

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Provinsi Kyungsang-Nam, Republik Korea pada tanggal 26 Desember 1975. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Chungang, Korea Selatan pada tahun 2002. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, sejak tahun 2007 dan telah menjabat di beberapa posisi strategis seperti *Sales Staff, Counter Officer, Relationship Manager, HRM*, dan *Operation Manager*. Selanjutnya sejak Januari 2020 resmi menjabat sebagai *Bisnis Executive Vice President* di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Kyungsang-Nam Province, Republic of Korea on December 26, 1975. Obtained a Bachelor's degree from Chungang University, South Korea in 2002. Embarking his career at Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul since 2007 and has served in several strategic positions such as Sales Staff, Counter Officer, Relationship Manager, HRM, and Operation Manager. Furthermore, since January 2020, he officially served as Business Executive Vice President at PT Bank Shinhan Indonesia.



Saptono Agus Irawan

Executive Relationship Manager /

Executive Relationship Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus, tanggal 30 Agustus 1970. Telah berpengalaman selama 24 tahun dalam industri perbankan dan pasar modal. Bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sejak September 2017 dan bertanggung jawab untuk memulai serta menjalankan bisnis *Corporate Banking* dengan posisi terakhir sebagai *Executive RM*. Sebelumnya beliau bekerja di PT Bank Maybank Indonesia selama 7 (tujuh) tahun di *corporate banking*, dan 4 (empat) tahun dengan PT Bank Rabobank Indonesia di *Global Banking* dan *M&A*. Sebelumnya, beliau juga pernah terhubung dengan Divisi Investment Banking di PT Danareksa Sekuritas selama 6 (enam) tahun. Beliau juga pernah bekerja untuk *Asian Development Bank* di Manila, Filipina selama 7 (tujuh) tahun. Beliau memperoleh pengetahuan administrasi bisnisnya secara komprehensif dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina.

Indonesian citizen, born in Kudus on August 30, 1970. He has 24 years of experience in the banking and capital market industries. He joined BSI in September 2017 and responsible for originating and executing Corporate Banking business in PT Bank Shinhan Indonesia ("BSI") with the last position as Executive RM. He was previously with PT Bank Maybank Indonesia for 7 (seven) years in corporate banking, and 4 (four) years with PT Bank Rabobank Indonesia in Global Banking and M&A. Previously he was connected with Investment Banking Division in PT Danareksa Sekuritas for 6 (six) years. Prior to this, he worked for Asian Development Bank in Manila, Philippines for 7 (seven) years. He obtained his comprehensive business administration knowledge from the University of Santo Tomas, Manila, Philippines.



Lisa Gillian

Executive Relationship Manager /

Executive Relationship Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 23 November 1976. Lulusan sarjana di *University of Wisconsin-Madison*, USA dengan gelar *Bachelor of Science* pada tahun 1998 dan Pasca Sarjana di *Marquette University*, USA dengan gelar *Master of Business Administration* pada tahun 2000. Memulai karir pada tahun 1998 di *General Electric Company*, Wisconsin, USA dan masuk ke karir perbankan di HSBC Indonesia, sejak tahun 2006. Selanjutnya memegang beberapa jabatan di *Corporate Banking* di berbagai bank asing seperti *Standard Chartered*, *ANZ Indonesia* dan *ICBC Indonesia* sejak tahun 2007. Beliau bergabung dan menjabat sebagai Asisten Direktur di PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) pada tahun 2017 dan sejak perubahan struktur organisasi BSI pada 2018, terakhir ditunjuk sebagai *Executive RM* sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Surabaya, on November 23, 1976. Graduated from University of Wisconsin-Madison, USA with Bachelor Of Science degree in 1998 and post-graduate at Marquette University, USA with Master of Business Administration in 2000. Started his career in 1998 at General Electric Company, Wisconsin, USA and entered the banking career at HSBC Indonesia, since 2006. Furthermore, she held several positions in Corporate Banking in various foreign banks such as Standard Chartered, ANZ Indonesia and ICBC Indonesia since 2007. She joined and served as an Assistant Director in PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) in 2017 and since the change of BSI Organization Structure in 2018, lastly appointed as an Executive RM until now.



Park Jong Moon

Teknologi Informasi *Executive Vice President /*
Information Technology Executive Vice President

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul pada tanggal 13 Februari 1975. Memperoleh gelar Sarjana dari *Chonnam National University*, Korea Selatan pada tahun 2001. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul sejak tahun 2001 dan telah menjabat di beberapa posisi strategis di bidang IT pada Bank Shinhan Korea seperti *Database Management, Corporate Internet Banking Developer, IT Business Developer, Vice President Digital Development* dan *Core Banking System Developer*, selanjutnya beliau menjabat sebagai *Mobile Banking Developer* di Bank Shinhan China. Sejak Januari 2020 resmi menjabat sebagai *Executive Vice President* Teknologi Informasi di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul on February 13, 1975. Obtained a Bachelor's degree from Chonnam National University, South Korea in 2001. Commencing his career at Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul since 2001 and has held several strategic positions in the IT field at Shinhan Bank Korea such as Database Management, Corporate Internet Banking Developer, IT Business Developer, Vice President Digital Development and Core Banking System Developer, after that he served as Mobile Banking Developer at Shinhan Bank China. Since January 2020 officially served as Executive Vice President of Information Technology at PT Bank Shinhan Indonesia



Kim Bum Sang

Kepala Departemen *Retail Credit Analyst* /
Department Head of Retail Credit Analyst

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Yeosu pada tanggal 23 Juli 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sungkyunkwan, Seoul, Korea Selatan pada tahun 2001. Memulai karir pada tahun 2004 di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul, sampai dengan awal tahun 2019 dengan posisi terakhir sebagai *Credit Analyst* di Departemen *Retail Credit Analyst* dan kemudian pada tahun 2019 menjabat sebagai Kepala Departemen *Retail Credit Analyst* di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Yeosu on July 23, 1977. Obtained his Bachelor of Economics degree from Sungkyunkwan University, Seoul, South Korea in 2001. Commencing his career in 2004 at Shinhan Bank Co., Ltd. Seoul, until early 2019 with the last position as Credit Analyst at Department of Retail Credit Analyst and in 2019, he served as Department Head of Retail Credit Analyst in PT Bank Shinhan Indonesia.



Rho Sang Il

Kepala Departemen Analisis Kredit /
Department Head of Credit Analyst

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul pada tanggal 4 Desember 1970. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Seo Kyeong, Seoul, Korea Selatan pada tahun 1997. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul pada tahun 1988 hingga tahun 2008 sebagai *RM Bun-dang Corporate Business Banking Center*. Pada tahun 2008 melanjutkan karir sebagai *Manager* di *Korea Banking Institute* dan tahun 2009 bergabung kembali ke Bank Shinhan Korea sebagai *CO* di *Corporate Credit Analysis Department*. Sejak September 2020 ia menjabat sebagai Kepala Departemen Analisis Kredit di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul on December 4, 1970. Obtained a Bachelor degree from Seo Kyeong University, Seoul, South Korea in 1997. Commencing his career at Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul in 1988 to 2008 as RM Bun-dang Corporate Business Banking Center. In 2008 he continued his career as a manager at the Korea Banking Institute and in 2009 rejoined Shinhan Bank Korea as CO in the Corporate Credit Analysis Department. Since September 2020 he served as Department Head of the Credit Analyst at PT Bank Shinhan Indonesia.



Chun Se Woong

Kepala Departemen *Treasury & Capital* /
Department Head of Treasury & Capital

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 20 Juli 1978. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Hankuk studi humaniora, Seoul pada tahun 2005 dan Pasca Sarjana pada tahun 2017 di Universitas Yonsei, Seoul. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul. pada tahun 2012 di Departemen *Corporate Banking* dan sebagai *Global Fund Manager* pada tahun 2019 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen *Treasury & Capital* di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul, Republic of Korea on July 20, 1978. Obtained his Bachelor degree in 2005 at Hankuk University of Foreign Study, majoring in Humanities, Seoul and Post-Graduate in 2017 at Yonsei University, Seoul. Commencing his career at Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Republic of Korea in 2012 in the Corporate Banking Department and then as Global Fund Manager in 2019. Later he served as Department Head of Treasury & Capital Department at PT Bank Shinhan Indonesia.



Sasongko W. Simson

Kepala Departemen *Strategy Planning* /
Department Head of Strategy Planning

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 21 Juni 1967, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, memulai karir perbankan pada tahun 1994, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Dana dan Jasa di Bank Susila Bakti Kantor Cabang Darmo Surabaya. Pada tahun 2000 berpindah ke Bank Harfa dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo, setelah itu pernah berkarir di Bank Panin Syariah sebagai Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo dan terakhir sebagai *Funding Head* di Kantor Cabang Utama Surabaya. Sejak akhir tahun 2010 bergabung dengan Centratama Nasional Bank dengan jabatan sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Sistem dan Prosedur. Pada tahun 2016 Centratama Nasional Bank merger ke dalam PT Bank Shinhan Indonesia, dan sejak saat itu menempati beberapa posisi seperti *General Planning Unit Head*, *Head of Retail Business*, *Head of Human Resources*, dan sejak Oktober 2020 menjabat sebagai *Head of Strategy Planning*.

Indonesian citizen, born in Malang on 21 June 1967, obtained his Bachelor of Economic degree majoring in Management Economy from Wijaya Kusuma University in Surabaya, commencing his career in banking in 1994, with the last position as Head of Fund and Service in Bank Susila Bakti, Darmo Branch, in Surabaya. In 2000, he moved to Bank Harfa and held the last position as Branch Manager of Sidoarjo Branch, after that he worked in Bank Panin Syariah as Sidoarjo Sub Branch Manager and the last one as Funding Head in Surabaya's Main branch. Since the end of 2010 joined Centratama Nasional Bank and served as Head of Internal Audit and lastly as Head of System and Procedure. In 2016, Centratama Nasional Bank merged into PT Bank Shinhan Indonesia, and since then he held several positions such as General Planning Unit Head, Head of Retail Business, Head of Human Resources, and from October 2020 he became Head of Strategy Planning.



Yose Yamani

Kepala Departemen *Credit Policy & Control* /
Department Head of Credit Policy & Control

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 9 Oktober 1976. Memperoleh gelar sarjananya pada tahun 2001 dari Universitas Padjadjaran di Bandung, kemudian melanjutkan studi pasca sarjana di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2011. Telah berkarir selama lebih dari 19 tahun di bidang perbankan dengan menduduki berbagai posisi strategis di beberapa bank di Indonesia. Memulai karir di bidang perbankan sejak tahun 2001 di Bank BCA sebagai *Credit Policy Supervisor* sampai dengan tahun 2005. Tahun 2006 melanjutkan karirnya di Citibank N.A. sebagai *Portfolio Manager*, kemudian tahun 2008 bergabung dengan Bank Maybank Indonesia sebagai *Head of WB Portfolio Management* dan pada tahun 2010 melanjutkan karirnya di Bank ICBC Indonesia sebagai *Deputy Head of Credit Management*. Sebelum bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia, pernah berkarir di Bank UOB Indonesia sebagai *WB Business Assurance Head* dan di Bank Ganesha dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Risk Management and System & Procedure*. Dan efektif sejak Januari 2020 telah bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Kepala Departemen *Credit Policy & Control*.

Indonesian citizen, born in Bogor on October 9, 1976. Obtained his bachelor degree in 2001 from Padjajaran University in Bandung, after that continued his master degree in University of Indonesia and graduated in 2011. He has been working for more than 19 years in banking industry and has served several strategic positions in several banks in Indonesia. Commencing his career in banking since 2001 as Credit Policy Supervisor in BCA until 2005. In 2006 he continued his career in Citibank N.A as Portfolio Manager, after that in 2008 he joined Maybank Indonesia as Head of WB Portfolio Management and in 2010 he continued his career in ICBC Bank Indonesia serving as Deputy Head of Credit Management. Prior to joining Bank Shinhan Indonesia, he had worked in UOB Bank Indonesia as WB Business Assurance Head and in Bank Ganesha with the last position as Head of Risk Management and System & Procedure. Since January 2020, he joined PT Bank Shinhan Indonesia as Department Head of Credit Policy & Control.



Budianto Halim

Kepala Departemen *Loan Work Out&Remedial*

Department Head of Loan Work-Out&Remedial

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Rengat, Provinsi Riau, pada 30 Oktober 1965. Lulus Strata Satu (S1) jurusan Hukum Perdata dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Telah mengikuti berbagai kursus & pelatihan di bidang perbankan dan *risk management*. Memulai karir perbankan sejak tahun 1990 di Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Inspektur Kredit, kemudian melanjutkan karirnya ke sektor riil sebagai *Production Manager* di Monza Furniture, dan kembali ke perbankan pada tahun 2005 di Bank Harda International sebagai Kepala Departemen *Credit Review dan Administration*. Terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen *Remedial* di Bank Ganesha sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Kepala Departemen *Loan Work-Out & Remedial* sejak 2017.

Indonesian citizen, born in Rengat, Riau, on October 30, 1965. He graduated with major in Civil Law from Faculty of Law Tarumanagara University. He has participated in various courses & training in banking and risk management. Starting his career in banking since 1990 in Bank Dagang Nasional Indonesia (Indonesia Nasional Commerce Bank) as Credit Inspector, and then continued his career to riil sector as Production Manager in Monza Furniture, and returned to banking in 2005 in Bank Harda International as Credit Review and Administration Department Head. Later he served as Remedial Department Head in Bank Ganesha before finally joining PT Bank Shinhan Indonesia as the Loan Work-Out & Remedial Department Head since 2017.



Septiandhi Mirza Aziz

Kepala Departemen Operasional /
Department Head of Operation

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 September 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi pada Universitas Gunadarma Depok pada tahun 2000. Memulai karir di Bank Danamon Indonesia sejak 2002, sebagai staff pada Divisi *Operation* sampai dengan tahun 2012 dengan posisi *Supervisor Treasury Operation*. Setelah itu berkarir di Bank Mayora sebagai salah satu anggota tim Bank Devisa sampai menjabat sebagai *Central Operation Unit Head* di tahun 2014. Selanjutnya sejak Juli 2018 menjabat sebagai *Settlement Unit Head* di PT Bank Shinhan Indonesia dan resmi menjabat sebagai *Pjs Operational Head* sejak 26 Agustus 2020.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 25, 1978. Obtained a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting at Gunadarma University, Depok in 2000. Commencing his career at Bank Danamon Indonesia since 2002, as staff in the Operations Division until 2012 with position as Treasury Operations Supervisor. After that he worked at Bank Mayora as a member of the Foreign Exchange Bank team until he served as the Central Operations Unit Head in 2014. Then since July 2018 he served as Settlement Unit Head at PT Bank Shinhan Indonesia and officially served as Acting Operational Head since August 26, 2020.



Pauline Wilhelmina Lynda Manus

Kepala Departemen *Legal & Loan Administration* /

Department Head of Legal & Loan Administration

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 20 September 1968. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado jurusan Hukum Perdata dan telah menyelesaikan Program Studi Notariat di Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. Memulai karir di bidang perbankan sejak tahun 1996 sebagai *Legal Officer* di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk selama 15 (lima belas) tahun. Kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Legal Business Manager* di PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Pundi Indonesia, Tbk). Sejak 2016 bergabung di PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Kepala Departemen *Legal & Loan Administration* sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 20, 1968. Obtained her Bachelor of Law title from Sam Ratulangi University, Manado, majoring in Civil Law and had completed the notarial degree at Law Faculty in Airlangga University, Surabaya. Commencing a career in the banking industry since 1996 as a Legal Officer in PT Bank Danamon Indonesia, Tbk for 15 (fifteen) years. After that she continued her career as Legal Business Manager in PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (previously PT Bank Pundi Indonesia, Tbk). Since 2016 she joined PT Bank Shinhan Indonesia and served as Head of Legal & Loan Administration Department until now.



Meiliana

Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi /
Department Head of Finance & Accounting

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 18 Mei 1973. Lulus jurusan Akuntansi di Universitas Surabaya tahun 1996. Memulai karir tahun 1996, sebagai *Purchasing-Retail* di Papaya Fresh Gallery. Sejak 1997 bergabung dengan PT Centratama Nasional Bank, dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan *Financial, Accounting* dan *Settlement* sebelum bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Surabaya on May 18, 1973. Graduated with Bachelor's degree in Accounting at University of Surabaya in 1996. Commencing her career in 1996 as Purchasing-Retail in Papaya Fresh Gallery. Since 1997, she joined PT Centratama Nasional Bank, with the last position as Head of Financial, Accounting and Settlement before joining PT. Bank Shinhan Indonesia as Head of Finance and Accounting until now.



Irvan Darmawan

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia /
Department Head of Human Resources

Warga Negara Indonesia, lahir di kota Jakarta pada tanggal 29 Agustus 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Perbanas pada tahun 1997. Mengawali karirnya di asuransi sebagai *Financial Advisor* di Lippo Life pada tahun 1997 sampai di posisi *District Manager* pada tahun 2004, lalu menjadi *Regional Manager* di AIG pada tahun 2004-2009, dan terakhir menjadi *Employee Benefits and Pension Client Relation Manager* 2009-2012 di AIA. Selama berkarir di asuransi banyak menduduki bagian *Bancassurance, Retail Assurance, Worksite Marketing, Employee Benefits* dan *DPLK* baik sebagai *Sales, Operation* dan *Business Development*. Kemudian pada tahun 2012 memulai karirnya di perbankan dengan menjadi Kepala Divisi *HR Learning & Talent Development* di Rabobank International Indonesia selama 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tahun 2012 hingga akhir tahun 2019 dengan membuat rencana strategis pengembangan sumber daya manusia selaras dengan kebutuhan dan budaya organisasi melalui program pengembangan yang terintegrasi. Kemudian meningkatkan karirnya dengan bergabung di PT Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2020 dengan menjadi Kepala Departemen Sumber Daya Manusia.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 29, 1972. Obtained his Bachelor of Economic degree majoring in Accounting at STIE Perbanas in 1997, Embarking his career in insurance as a Financial Advisor at Lippo Life in 1997, and promoted as a District Manager in 2004, after that he became Regional Manager in AIG in 2004-2009, and the latest he served as Employee Benefits and Pension Client Relation Manager from 2009-2012 at AIA, during his career in insurance he had a lot of experience in Bancassurance, Retail Assurance, Worksite Marketing, Employee Benefit and Financial Institution Pension Fund (DPLK) as Sales, Operation and Business Development. In 2012, commencing his career in banking as the Head of HR Learning & Talent Development Department at Rabobank International Indonesia for 7 (seven) years started from 2012 to 2019 by making strategic planning of human resources development in accordance with the organization culture and necessity through integrated development program. Further elevated his career by joining PT Bank Shinhan Indonesia in 2020 as the Department Head of Human Resources.



Levence Musa Gosal

Kepala Departemen *General Affairs* /
Department Head of General Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1995 dan Sarjana Administrasi Umum dari STIE Kalbe pada tahun 2004. Memulai karir di dunia perbankan ketika bergabung dalam program *Management Trainee Banking Basic Operation* pada tahun 1995 di Bank Danamon Indonesia. Setelah menempati beberapa posisi sebagai Pimpinan Kantor Kas dan Kantor Cabang Pembantu pada periode 1997-2004, kemudian bergabung dengan Divisi *General Affair* Kantor Pusat dengan berbagai posisi mulai dari Kepala Departemen *General Affair* Kantor Wilayah Jakarta dan kemudian Divisi *Procurement* Kantor Pusat sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2013 bergabung dengan HSBC Co Ltd di *Global Procurement Unit* sampai dengan tahun 2015. Bergabung bersama Sampoerna Financial Group pada tahun 2015 sebagai *Procurement & General Affair Group Head* sampai dengan tahun 2017 dan kemudian pada tahun 2017 bergabung di PT Bank Shinhan Indonesia sebagai *Department Head General Affair*. Selama berkarir sebagai *General Affair* telah mengikuti beberapa pelatihan di AT Kearney Singapura, HSBC Global Hongkong dan Shinhan Global Seoul.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 11, 1973. Obtained his Bachelor of Economics degree from Gunadarma University Jakarta in 1995 and Bachelor of General Administration degree from STIE Kalbe in 2004. Started his career by joining Management Trainee for Banking Basic Operation program in 1995 at Bank Danamon Indonesia. After holding several positions such as Cash Office Manager and Sub Branch Manager during 1997-2004, he joined General Affairs Division with various positions from the Head of General Affairs at Jakarta Regional Office to the Procurement Division at Head Office until 2013. In 2013 joined HSBC Co Ltd at Global Procurement Unit until 2015. He then joined Sampoerna Financial Group from 2015-2017 as Procurement & General Affairs Group Head before joining PT Bank Shinhan Indonesia as Departement Head of General Affair During his tenure as General Affair, he has attended several trainings in AT Kearney Singapore, HSBC Global Hong Kong and Shinhan Global Seoul.



Thomas Wisnubroto

Kepala Satuan Kerja Audit Intern /
Department Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 22 Desember 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan akunting dari Fakultas Ekonomi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994. Memulai karir di Bank Modern sebagai Auditor (1994-1996) dan kemudian melanjutkan ke Bank Danamon sebagai *Settlement Treasury* hingga tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan 2008 bergabung dengan Bank Hagakita di bagian Audit Internal dan dilanjutkan dengan bergabung di Rabobank hingga tahun 2009 sebagai *Credit Reviewer*. Setelah itu bergabung di Bank Eksekutif (yang kemudian berganti menjadi Bank Pundi dan saat ini berubah menjadi Bank Banten) pada tahun 2010 hingga tahun 2016. Selama berkarier di bank tersebut, telah menduduki berbagai bagian yaitu, Audit Internal Sistem dan Prosedur, *Branch Performance*, AML dan *Customer Care* dan terakhir menduduki jabatan sebagai *Business Risk Manager*. Bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia pada tanggal 2 Januari 2017 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern.

Indonesian citizen born in Klaten, December 22, 1968. Obtained his Bachelor Degree in Economy (Accounting) in 1994 from Faculty of Economics in Trisakti University, Jakarta. Commencing his career in Bank Modern as Auditor (1994-1996), then continuing his career in Bank Danamon as Settlement Treasury (1996-1999). Afterwards, joining Bank Hagakita as Internal Audit (2000-2008) and later joining Rabobank as a Credit Reviewer (2008-2009). Afterwards he joined Bank Eksekutif from 2010 to 2016 and served in several positions i.e., Internal Audit, System and Procedure, Branch Performance, AML and Customer Care and last position as Business Risk Manager. He joined PT Bank Shinhan Indonesia on January 2, 2017 as Department Head of Internal Audit.



Damsir

Pjs. Kepala Departemen Kepatuhan /
Acting Department Head of Compliance

Warga Negara Indonesia, lahir di T.Pangeran (Palembang) pada tanggal 6 Mei 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1999 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" Jakarta. Mengawali karirnya di KAP Ors. Dody Hapsoro Yohanes Rekan, Jakarta, sebagai *Junior Auditor* sejak tahun 2000 hingga 2001. Lalu bergabung di Tri Setia Group sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001. Beliau melanjutkan karir perbankan di beberapa bank antara lain, di PT Bank Royal Indonesia sebagai Anggota Satuan Kerja Audit Intern selama 2002-2007, di PT Bank Multicor Tbk (yang berubah nama menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan saat ini dikenal sebagai PT China Construction Bank Indonesia Tbk.) dan ditempatkan dalam posisi/bagian yaitu, pada Satuan Kerja Manajemen Risiko selama tahun 2007-2010, sebagai *Risk Analytics & Reporting* selama tahun 2010-2013, kemudian diangkat menjadi Kepala Satuan Kerja *Operational Risk* selama 2013-2015, dan bergabung sebagai Tim Khusus untuk Project Aksi Korporasi, Akuisisi dan Merger di Divisi *Corporate Secretary*. Akhirnya bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) pada awal 2018 dan ditunjuk menjadi Pjs. Kepala Departemen Kepatuhan di BSI sejak 1 November 2018 sesuai SK No.663-3/BSI-HRD-SKDIR/XI/2018.

Indonesian citizen born in T.Pangeran (Palembang) on May 6, 1976. Obtained his Bachelor Degree in Economics in 1999 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" Jakarta. Commencing his career in Public Accountant Firm Ors. Dody Hapsoro Yohanes Rekan, Jakarta, as Junior Auditor since 2000 up to 2001. Then, joined Tri Setia Group as Finance & Accounting Staff in 2001. Continued his banking career in several banks among others, at PT Bank Royal Indonesia as Internal Audit Work Unit (SKAI) member during 2002- 2007, at PT Bank Multicor Tbk (which changed its name into PT Bank Windu Kentjana International Tbk. and currently known as PT China Construction Bank Indonesia Tbk.) and assigned in several positions/division i.e., in Risk Management Work Unit (SKMR) during 2007-2010, as Risk Analytics & Reporting during 2010-2013, then appointed as Head of Operational Risk Work Unit during 2013-2015, and joined Special Team for Corporate Action, Acquisition and Merger Project in Corporate Secretary Division. Finally joined PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) in early 2018 and assigned as Acting Head of Compliance in BSI since November 1, 2018 according to Decree No. 663-3/BSI-HRD-SKDIR/XI/2018.



William Dharmananda

Kepala Departemen KYC /
Department Head of KYC

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 14 Juli 1987. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2012. Memulai karir melalui Program Bakti BCA di PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2005-2008. Melanjutkan karir beliau di beberapa bank dan perusahaan pembiayaan, antara lain di PT Bank Metro Express sebagai *Back Office* pada tahun 2008-2010, lalu di PT Bank Windu Kentjana International, Tbk untuk menjalankan fungsi sebagai *Operational Compliance* dan *KYC* di cabang selama 2010-2012, dan berkarir di PT Aditama Finance sejak 2012 sampai 2017 dengan penugasan sebagai *Risk Credit* dan juga *Compliance Credit*. Akhirnya pada tahun 2017 bergabung ke PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) sebagai *Deputy General Manager of Compliance*, dan saat ini bertugas sebagai Kepala Departemen KYC di BSI. Telah mengikuti berbagai seminar, pelatihan dan sertifikasi di Bidang Perbankan, Perusahaan Pembiayaan, *Risk Management* dan Kepatuhan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 14, 1987. Obtained the Bachelor Degree in Economics from Economy and Business Faculty, Accounting Study Program at University of Mercu Buana, Jakarta in 2012. Commencing his career through the BCA Service Program at PT Bank Central Asia, Tbk. in 2005-2008. Continued his career to several banks and financing company (Leasing), among others at PT Bank Metro Express as Back Office during 2008-2010, then at PT Bank Windu Kentjana International, Tbk to perform the functions as Operational Compliance and KYC in branch office during 2010-2012, and had a career in PT Aditama Finance since 2012 to 2017 with assignment as Risk Credit and also Compliance Credit. Finally in 2017, he joined PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) as Compliance Deputy General Manager and currently assigned as Head of KYC in BSI. He has attended some seminars, trainings and certifications in Banking Field, Financing Company (Leasing), Risk Management and Compliance.



Yulia Olivea Marlina

Corporate Secretary / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin tanggal 17 Juli 1975. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 1998 dan menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2001. Karir dimulai sebagai wakil manager di USP Montana Kusuma Artha II pada tahun 2001, kemudian berkarir ke sektor riil pada tahun 2002 di PT Tantra Textile Industry sebagai *Junior Manager Purchasing, Logistic and Administration*. Tahun 2008 melanjutkan karir di PT Centratama Nasional Bank sebagai Kepala Unit Biro Direksi yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia dan menjabat sebagai pemimpin cabang pembantu pada tahun 2017, dan sekarang menjabat sebagai *Unit Head Corporate Secretary*.

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on July 17, 1975. Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Lambung Mangkurat Banjarmasin in 1998 and completed Postgraduate in Brawijaya University Malang in 2001. Career began as deputy manager at USP Montana Kusuma Artha II in 2001, then to the riil sector in 2002 at PT Tantra Textile Industry as Junior Manager of Purchasing, Logistics and Administration. In 2008, she continued her career at PT Centratama Nasional Bank as Unit Head of Bureau of Board of Directors, which later changed its name to PT Bank Shinhan Indonesia and served as sub-branch manager in 2017, and now serving as Unit Head of Corporate Secretary.



A blurred background image showing a business meeting. Two people are seated at a table, looking at various financial documents. One person is holding a pen over a document with a bar chart. Another person is holding a document with a colorful pie chart. The scene is brightly lit, suggesting a modern office environment.

INFORMASI KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaannya sehingga PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") dapat melewati tahun 2020 yang penuh tantangan. Di tengah masa pandemi *Covid-19*, Bank tetap optimis dan konsisten untuk mewujudkan visi "Menjadi Bank Nomor Satu yang menciptakan masa depan yang baru dan dicintai oleh semua".

Strategi dan Kebijakan

Di tahun 2020 strategi pengembangan bisnis Bank ditujukan untuk pencapaian Rencana Bisnis Bank, diantaranya untuk aspek :

- a. Kredit
 - Melakukan penyempurnaan SOP kredit untuk meningkatkan kualitas kredit;
 - Menerapkan *prudential strategy* dalam pertumbuhan kredit khususnya dalam jumlah besar, dan pemberian kredit terhadap sektor ekonomi tertentu;
 - Meningkatkan peran beberapa cabang yang memiliki kemampuan baik dalam melakukan analisa kredit yang dikenal sebagai *loan center*, dengan tujuan untuk mendukung dan melakukan *screening* awal cabang lainnya dalam pengajuan kredit, dengan tetap berada dalam koordinasi Kantor Pusat;
 - Meningkatkan produk kredit *consumer* dalam bentuk Kredit Tanpa Agunan (masih terbatas pada karyawan dari perusahaan yang telah menjadi Debitur); *channeling* dan pengaktifan kembali kredit *pensiun*;
 - Melaksanakan program *fast track* yaitu program asistensi dan dukungan oleh tim *marketing* kantor pusat dalam membantu proses pengajuan dan analisa kredit komersial oleh cabang.
- b. Dana
 - Mempersiapkan sumber daya manusia yang berfokus pada pertumbuhan Dana Pihak Ketiga;
 - Meningkatkan dana murah, melalui pengembangan produk serta mendorong debitur untuk bertransaksi melalui Bank.
- c. Layanan Perbankan Elektronik

Sejak tahun 2019, Bank telah mulai mengembangkan berbagai macam produk berbasis teknologi dan pada tahun 2020 strategi tersebut tetap dilanjutkan dan dikembangkan lagi, hal ini tidak terlepas dari tujuan Bank untuk menempatkan layanan perbankan elektronik ini sebagai salah satu produk unggulan Bank dalam penetrasi pasar ritel dan bahkan mulai tahun 2021 dicanangkan sebagai tahun "Transformasi Digital", salah satu produknya yang telah diluncurkan pada tahun 2020 adalah "e-KYC".

Board of Directors' Report

Our respected Shareholders and Stakeholders,

Let us offer our gratitude to the God Almighty for His grace allowed PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") to pass the year of 2020 filled with many challenges. In the Covid-19 pandemic, Bank remained optimistic and consistent in realizing its vision "To become a number one bank that creates a new future and is loved by all".

Strategies and Policies

In 2020, the business development strategy of Bank was aimed for the achievement of Bank Business Plan, among which for the following aspects :

- a. Credit
 - Improving loan SOPs to improve credit quality;
 - Implementing the prudential strategy for credit growth specially in big amount, and providing credit to certain economic sectors;
 - Increasing the role of several branches that have good capability in conducting credit analysis known as loan centers, with the aim of supporting and conducting initial screening of other branches in loans submission, while remaining in coordination of the Head Office;
 - Increasing consumer credit product in the form of Unsecured Loan (still limited to the employees of existing corporate debtor), channeling and reactivation of pension loans;
 - Implementing a fast track program, namely a program of assistance and support by the head office marketing team in assisting submission process and analysis of commercial loans by branches.
- b. Funds
 - Preparing human resources that focus on growth of Third Party Funds;
 - Increasing low-cost funds, through product development and encouraging debtors to transact through Bank.
- c. Electronic Banking Services

Since 2019, the Bank has started to develop various technology-based products and in 2020 the strategy will continue and be developed again, this is inseparable from the Bank's goal of placing this electronic banking service as one of the Bank's superior products in penetrating the retail market and even starting in 2021, it is declared as the year of "Digital Transformation", one of the products that has been launched in 2020 is "e-KYC".

A portrait of Hwang Dae Geu, a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark blue suit, white shirt, and a patterned tie. He is standing in a modern office environment with blurred lights in the background. His hands are clasped in front of him.

Hwang Dae Geu

Direktur Utama
President Director

d. Sistem Informasi

Untuk mendukung pengembangan produk dan aktivitas Bank yang berkembang cepat serta dalam rangka meningkatkan kualitas Teknologi Informasi (TI), Bank terus meningkatkan sistem TI, beberapa pengembangan yang dilakukan, antara lain :

- IFRS 9 (telah dimulai tahun 2020 dan direncanakan dapat di implementasikan pada tahun 2021);
- *Server Monitoring*;
- Sistem *Whistleblower*.

e. Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan;
- Meningkatkan efisiensi manajemen tenaga kerja;
- Perekrutan karyawan baru sesuai kebutuhan;
- Meningkatkan kedisiplinan karyawan;
- Menciptakan kompensasi dan manfaat kompetitif

Selain strategi diatas Bank juga meningkatkan pelayanan, antara lain dengan menerapkan strategi pemasaran *cross-selling*, meningkatkan kualitas pelayanan, dan lainnya.

Selama tahun 2020 Manajemen Bank telah melakukan berbagai macam perbaikan untuk meningkatkan performa usaha dan kepuasan nasabah, antara lain :

- a. Fokus pada pencapaian laba, melalui :
- Diversifikasi portofolio asset;
 - Penurunan biaya dana;
 - Pengendalian biaya administrasi dan umum;
 - Peningkatan pendapatan dari *fee based income*
- b. Peningkatan kualitas pelayanan, melalui :
- Memperkuat kemampuan cabang;
 - Meningkatkan kemampuan karyawan;
 - Mengembangkan produk *electronic banking* dengan berbagai fitur demi kenyamanan pengguna.
- c. Peningkatan proses di internal bank, melalui:
- Memperkuat pengelolaan kredit untuk meningkatkan kualitas kredit serta mendukung tim bisnis dalam meningkatkan portofolio kredit;
 - Memperkuat kapasitas Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
 - Memperkuat dukungan dari departemen yang ada di Kantor Pusat terhadap cabang-cabang.

Selain itu Bank telah menerapkan manajemen risiko antara lain melalui aktivitas evaluasi dan review terhadap Kebijakan, Pedoman, dan SOP sesuai perkembangan regulasi dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Bank. Bank juga melakukan evaluasi secara periodik terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance*,

Bank juga telah menerapkan fungsi kepatuhan dengan melakukan pengelolaan risiko kepatuhan yang dihadapi Bank :

d. Information System

To support the development of the Bank's products and activities that are rapidly developing and in order to improve the quality of Information Technology (IT), the Bank continues to improve its IT systems, some of the developments being carried out including:

- *IFRS 9 (started in 2020 and planned to be implemented in 2021);*
- *Server Monitoring;*
- *Whistleblower system.*

e. Human Resources

- *Increasing employees' competencies and proficiencies;*
- *Increasing the efficiency of human resources management;*
- *Recruiting new employees as needed;*
- *Increasing employees discipline;*
- *Creating competitive compensation and benefits.*

Aside from the above strategy, the Bank also improves services, among others by implementing a cross-selling marketing strategy, improving service quality, and others.

During 2020 the Banks' Management has made various improvements to enhancement business performance and customer satisfaction, including :

- a. *Focus on profit achievement, through:*
- *Diversifying asset portfolio;*
 - *Reducing fund expenses;*
 - *Control of general and administration expenses;*
 - *Increasing income from fee based income.*
- b. *Increase service quality, through:*
- *Strengthening branch capability;*
 - *Increasing employees' abilities;*
 - *Developing electronic banking products with various features for users convenience.*
- c. *Process improvement in the internal bank, through:*
- *Strengthening loans management to improve loans quality and support the business team in increasing loans portfolio;*
 - *Strengthening the capacity of Risk Management and Compliance;*
 - *Strengthening support from departments in the Head Office to branches.*

Furthermore, the Bank has also implemented risk management among others, through evaluation and review activities on Policies, Guidelines, and SOPs according to regulatory developments and level of complexity of the Banks' business activities. Bank also periodically evaluating risk appetite and risk tolerance.

Bank has also implemented the compliance function by managing compliance risk faced by the Bank :

- Melakukan evaluasi pedoman internal, kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Bank;
- Melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan/atau memelihara budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan regulator yang wajib dipatuhi jajaran Bank secara berkesinambungan;
- Menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Perbandingan antara Hasil Yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Bank mengalami sedikit perlambatan kinerja di tahun 2020 sebagai akibat dari adanya Pandemi *Covid-19*, hal ini terlihat dari perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target Rencana Bisnis Bank. Dana Pihak Ketiga dan Kredit masing-masing tercapai 97,5% dan 86,5% dari target.

Untuk rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) melebihi target yang telah ditetapkan, sedangkan rasio *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) dan *Non Performing Loan* (NPL) belum mencapai target.

Bank telah menetapkan tahun 2020 sebagai tahun “rebound” khususnya atas pencapaian laba, untuk diketahui pada tahun 2019 Bank mengalami penurunan laba yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dan diharapkan dapat memperbaiki pencapaian labanya.

Perbaikan yang telah dilakukan pada bidang bisnis, perkreditan, sumber daya manusia dan mulai melakukan aktivitas transformasi digital. Upaya-upaya ini membuahkan hasil yang baik dimana Bank dapat membukukan laba sebesar Rp 105 milyar, jauh lebih baik dibandingkan perolehan laba di tahun 2019 sebesar Rp 44 Milyar.

Kendala yang Dihadapi

Di tahun 2020, Bank menghadapi beberapa kendala, antara lain penurunan kualitas kredit akibat adanya satu grup debitur yang mengalami permasalahan dalam usahanya serta sebagian kecil lainnya mengakibatkan NPL *net* mengalami kenaikan menjadi 4,24%, sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,41%. Bank tetap berusaha untuk melakukan penyelesaian terbaik untuk meminimalisir rasio NPL Bank.

Permasalahan lain adalah akibat pandemi COVID-19 berdampak pada perlambatan dunia usaha, dimana banyak pengusaha yang menunda ekspansi usahanya dan pada akhirnya mengakibatkan penurunan permintaan kredit dan bahkan terdapat kecenderungan untuk tidak menggunakan fasilitas kreditnya dan cenderung untuk menyimpan dananya pada Bank, hal ini tampak pada pencapaian target pinjaman hanya sebesar 86.5%.

- *Evaluate internal guidelines, policies, regulations, systems and procedures in accordance with regulatory developments and Bank requirements;*
- *Conducting activities to encourage and/or maintain compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank;*
- *Socializing the regulatory which must be adhered to on an ongoing basis by all;*
- *Implementing the Anti-Money Laundering Program and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT).*

Comparison between Achievement Results and Target

The bank experienced slight slowdown in the 2020 performance due to the Covid-19 pandemic, seen from the comparison between the achievement and business plan target. Third party funds and loans achieved 97.5% and 86.5% respectively from targets.

For Capital Adequacy Ratio (CAR) exceeded the target while Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), and Non-Performing Loan (NPL) did not achieve the targets.

Bank has set 2020 as a “rebound” year, especially for the achievement of profits, to be known in 2019 Bank experienced a significant decline in profit compared to the previous year and is expected to improve its profit achievement.

Improvements have been made in the fields of business, credit, human resources and have started digital transformation activities. These efforts yielded good results where the Bank was able to book a profit as of Rp. 105 billion, far better than the profit in 2019 as of Rp. 44 billion.

Constraints Encountered

In 2020, the Bank faced several constraints, including a decline in credit quality as a result of one group debtor experiencing problems in their business and a small proportion of others which resulted in net NPL increasing to become 4.24%, which was very significant compared to the previous year of 2.41%. The Bank continues to strive to make the best solution to minimize NPL ratio of the Bank.

Another problem is that the COVID-19 pandemic has an impact on a slowdown in the business world, where many entrepreneurs postpone their business expansion and in the end result in a decrease in demand for credit and there is even a tendency not to using their credit facilities and tend to save their funds in banks, this can be seen in loans target achievement is only 86.5%.

Penurunan permintaan kredit berakibat cukup tingginya *idle fund* pada Bank, maka dengan sangat hati-hati Bank mengambil strategi untuk menurunkan portofolio simpanan dana pihak ketiga (DPK), hal ini tampak pada pencapaian target DPK sebesar 97,5%, hal ini perlu dilakukan untuk menghindarkan Bank dari risiko penurunan pendapatan bunga bersih.

Akibat lain dampak COVID-19 adalah kesulitan usaha terhadap beberapa debitur, sehingga mereka mengajukan restrukturisasi kredit sebagai upaya penyelamatan.

Beberapa hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan bunga pinjaman sehingga menekan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 2,42%, menurun bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,32%.

Penerapan Tata Kelola Bank

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan unsur penting dalam industri perbankan. Bank telah dan selalu berupaya untuk menyempurnakan Penerapan Tata Kelola yang baik dengan menerapkan prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independen (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Tujuan penerapan tata kelola perusahaan, antara lain untuk mendukung Visi dan Misi Bank.

Adapun hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan tata kelola tahun 2020, Bank berada pada peringkat 2, dengan definisi mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Kinerja Komite di bawah Jajaran Direksi

Bank memiliki beberapa komite yang mendukung Direksi dalam pengelolaan Bank. Pada kesempatan ini Direksi ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada komite atas komitmen dan kerja keras yang diberikan sepanjang tahun 2020. Komite telah melakukan rapat secara berkala untuk membahas program bisnis dan dinamika internal serta mendukung Bank dalam menanggapi kondisi makroekonomi dan regulasi.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2020, komposisi anggota Direksi Bank mengalami perubahan, yaitu :

- Mengangkat Sdr. Leonard Auly sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Shinhan Indonesia, pada 10 Februari 2020;

The decrease in demand for credit resulted in quite a high number of idle funds at the Bank, so the Bank took a very prudent strategy to reduce the third party fund (TPF) savings portfolio, this is evident in the TPF target of 97.5%, this needs to be done to prevent the Bank from risk of decline of net interest income.

Another impact of COVID-19 is business difficulties for some debtors, so they propose a loan restructuring as a rescue effort.

Some of these things resulted in a decrease in loans interest income, thus reducing the Net Interest Margin (NIM) by 2.42%, decreasing compared to 2019 as of 3.32%.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance is an important element in banking industry. The Bank has and always striven to improve the implementation of Good Corporate Governance by applying the following principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The purpose of implementing Good Corporate Governance is to support the Bank vision and mission.

Meanwhile, according to the self-assessment result for the Good Corporate Governance in 2020, the Bank obtained the 2nd rank, reflecting that the Banks' management has implemented good governance in general.

This was reflected from the adequate fulfillment of governance principles. In the event of any weaknesses in implementing the governance principles, in general these weaknesses were insignificant and could be resolved by normal actions by the Banks' management.

Performance of Committees under the Board of Directors

The Bank has several committees supporting the Board of Directors in managing the Bank. On this occasion, the Board of Directors would like to express gratitude to the committees for the commitment and hard work throughout 2020. The Committees have held periodically meetings to discuss business programs and internal dynamics as well as support the Bank in responding to macroeconomic conditions and regulatory.

Changes in the Composition of Directors

In 2020, members composition of the Board of Directors of Bank has changed, namely:

- Appointing Mr. Leonard Auly as Director based on Circular Resolution of Shareholders Beyond and In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Shinhan Indonesia, on 10th February 2020;

- Berakhirnya masa jabatan dari Sdr. Suharjanto Djunaedi sebagai Direktur efektif per tanggal 5 Juni 2020.

Sehingga komposisi Direksi Bank per posisi 31 Desember 2020 menjadi:

- Sdr. Hwang Dae Geu – Direktur Utama;
- Sdr. Tony Tanusaputra – Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Bank;
- Sdr. Park Heejin – Direktur;
- Sdr. Ridwan Anwar Goenawan – Direktur;
- Sdr. Leonard Auly – Direktur

Aktivitas Utama

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Bank melakukan usaha di bidang Bank Umum, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Bank memiliki 41 jaringan kantor dan 31 unit ATM yang tersebar di provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi dan Sumatera. Jaringan kantor Bank terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.

Perkembangan Perekonomian dan Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 % dibandingkan tahun 2019. Kontraksi itu sebagai dampak pandemi yang begitu besar sehingga mempengaruhi perekonomian domestik dan global yang berimbas pada turunnya kegiatan perdagangan internasional. Pada semester I 2020 perbankan Indonesia mengalami perlambatan kredit seiring aktivitas perekonomian yang terbatas dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit. Sementara pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) meningkat seiring ekspansi fiskal Pemerintah.

Pada semester II 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik seiring pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar, realisasi stimulus fiskal yang meningkat, dan perbaikan ekonomi global, namun fungsi intermediasi perbankan masih terus melambat. Pertumbuhan kredit perbankan tercatat kontraksi sebesar 2,41% pada Desember 2020 dari seluruh jenis penggunaan kredit, baik kredit modal kerja, investasi, maupun konsumsi. Untuk pertumbuhan DPK terus meningkat hingga triwulan III, meskipun kemudian sedikit melambat pada akhir 2020. Untuk DPK terus tumbuh tinggi hingga 12,88% (yoy) pada September 2020 namun sedikit melambat di Desember 2020 menjadi 11,11%.

Momentum perbaikan ekonomi diperkirakan berlanjut pada tahun 2021. Proses perbaikan ekonomi dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi global dan akselerasi program vaksin oleh Pemerintah. Pemulihan ekonomi global terutama akan ditopang AS dan Tiongkok yang dapat mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas, sehingga dapat mendorong perbaikan kinerja ekspor.

- *The ending of office term of Mr. Suharjanto Djunaedi as Director, effectively by 5th June 2020.*

Then composition of Banks' Board of Directors position as of 31 December 2020 becomes:

- *Mr. Hwang Dae Geu - President Director;*
- *Mr. Tony Tanusaputra - Director in charge of the Bank's Compliance Function;*
- *Mr. Park Heejin - Director;*
- *Mr. Ridwan Anwar Goenawan - Director;*
- *Mr. Leonard Auly - Director.*

Main Activities

According to Article 3 of Articles of Association, the Bank conducts business in the Commercial Bank sector, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Until the end of 2020, Bank had 41 office networks and 31 ATMs spread all over the provinces of DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, Sulawesi, and Sumatera. The office network consisted of Head Office, Branch Office, Sub-Branch Office, and Cash Office.

Economic Development and Business Prospect

Indonesian economic in 2020 experienced a growth contraction as of 2.07% compared to 2019. The contraction was due to the huge impact of pandemic which affected the domestic and global economic in turn, causing the decrease in international trade activities. In the first semester of 2020, Indonesian banking experienced credit slowdown in line with limited economic activity and banking prudence in distributing credit. Meanwhile third party funds growth increased along the government fiscal expansion.

In the second semester of 2020, Indonesian economic growth began to improve along with the relaxation of Large Scale Social Restriction, realization of increased fiscal stimulus, and improvement of the global economy, but the banking intermediary function continued to slow down. Banking credit growth recorded a contraction of 2.41% in December 2020 from all types of credit usage, including working capital, investment, and consumption. Third party funds continued to grow up to the third quarter, even though it slowed down a bit by the end of 2020. Third party funds continued to grow up to 12.88% (yoy) in September 2020, and slowed down a bit to 11.11% in December 2020.

The momentum for economic recovery was predicted to continue in 2021. The process of economic recovery was influenced by the global economic recovery and the acceleration of the governments' vaccine program. The global economic recovery would be supported primarily by the US and China, which could boost trade volumes and commodity prices, thereby encouraging improvement in export performance.

Perbaikan ekonomi di Indonesia sendiri didukung oleh program vaksinasi yang telah dimulai sejak triwulan I 2021, pelonggaran aktivitas sosial di seluruh daerah, peningkatan investasi pemerintah dan kelanjutan investasi swasta, termasuk investasi relokasi yang dilakukan oleh korporasi global, terutama di pulau Jawa. Bersamaan dengan hal tersebut, peningkatan investasi juga didukung oleh komitmen Pemerintah untuk terus melakukan reformasi struktural dengan memperbaiki iklim investasi melalui implementasi Undang-Undang Cipta Kerja. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021.

Hal ini membuat manajemen Bank tetap optimis akan prospek usaha tahun 2021, dengan melakukan penyesuaian dan langkah-langkah antisipatif serta penetapan strategi bisnis, diproyeksikan Bank mampu untuk menjaga pertumbuhan positif dan tetap menjaga kesehatannya.

Untuk tahun 2021, Bank memproyeksikan pertumbuhan kredit di kisaran 13%, dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga di kisaran 16%.

Adapun fokus bisnis Bank berpusat pada :

- Pertumbuhan kredit pada segmen korporasi (termasuk komersial) serta ritel;
- Penghimpunan dana pihak ketiga dengan fokus pada dana murah;
- Pengembangan produk dan jasa serta layanan perbankan berbasis elektronik (*e-banking*);
- Kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka memperluas pemberian pinjaman kepada nasabah untuk produk tertentu;
- Meningkatkan pendapatan selain bunga (*fee based income*) melalui peningkatan transaksi terutama transaksi valuta asing dan pengiriman dana (*remittance*);
- Memperkuat peran jaringan kantor Bank.

Apresiasi

Direksi sangat mengapresiasi nasabah dan seluruh karyawan Bank atas loyalitas yang telah diberikan. Kepercayaan yang diberikan, telah mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memotivasi Bank untuk memberikan layanan yang lebih baik.

Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, dukungan serta bimbingan yang diberikan sepanjang tahun.

Terakhir, atas nama Direksi dan manajemen Bank saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, atas semua dukungan dan kepercayaan yang kami terima.

Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors



Hwang Dae Geu
Direktur Utama
President Director

Economic improvement in Indonesia itself was supported by the vaccination program started since the first quarter of 2021, relaxation of social activities in all regions, increased government investment and continued private investment, including relocation investment by global corporation, especially in Java. At the same time, the increased investment was also supported by the Governments' commitment to continue the structural reformation by improving the investment climate through the implementation of Omnibus Law. Indonesian economic growth was expected to pick up in the range of 4.8-5.8% in 2021.

This keeps the Banks' Management to remain optimistic with the business prospect in 2021, by making adjustments and anticipatory steps as well as establishing a business strategy, it was projected that the Bank would be able to maintain a positive growth and its soundness.

For 2021, the Bank projected the credit growth in the range of 13%, and third party funds in the range of 16%.

The Banks' business focus would centre in:

- *Credit growth, for corporate segment (including commercial) and retail;*
- *Raising third party funds by focusing on low cost funding;*
- *Development of electronic-based banking products and services (e-banking);*
- *Cooperation with third parties to expand lending to customers for certain products;*
- *Increasing the non-interest income (fee based income) through increased transactions, especially foreign exchange transactions and remittances*
- *Strengthening the role of Banks' office network*

Appreciation

Board of Directors truly appreciates all the customers and employees for their loyalty. The provided trust has supported the sustainable growth and motivated the Bank to provide better service.

We would also like to convey our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their supervision, support, and guidance throughout the year.

Lastly, on behalf of the Board of Directors and management, I would like to thank all stakeholders, especially the Financial Services Authority and Bank Indonesia, for all the support and trust we have received.



Shinhan
Bank

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama kami haturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Bank tetap dapat menjalankan bisnisnya di tengah masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri perbankan, dengan adanya kontraksi pada pertumbuhan perekonomian domestik dan global. Kebijakan pemerintah memberlakukan pembatasan pada kegiatan sosial berdampak pada kegiatan dunia usaha. Bank Shinhan Indonesia ("Bank") dapat menanggapi tantangan ini dengan baik, dengan terus menawarkan solusi perbankan dan dukungan kepada nasabah.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Bank

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Bank di tahun 2020, dimana merupakan tahun yang tidak mudah bagi kelangsungan usaha perbankan di Indonesia, tetapi Direksi Bank telah memberikan upaya terbaik untuk keberlanjutan usaha Bank hingga Bank dapat membukukan laba.

Di tahun 2020 Bank terdampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perlambatan pada bisnis Bank. Dana pihak ketiga (DPK) dan kredit belum dapat mencapai target, DPK mencapai 97,2%, dan kredit mencapai 86,5% dari target.

Hal ini berdampak pada rasio-rasio keuangan perusahaan yang juga masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan, seperti ROE, ROA, NIM, BOPO, LDR dan NPL.

Penghimpunan DPK mengalami penurunan karena sebagian besar nasabah mengurangi aktifitas bisnisnya bahkan terdapat kecenderungan peningkatan aktifitas penarikan dana. Namun Direksi telah menetapkan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan DPK antara lain peningkatan kerjasama dengan beberapa perusahaan besar dalam pembayaran gaji karyawan dan juga penyaluran Kredit Tanpa Agunan (KTA), melakukan pengembangan fitur yang menarik pada produk simpanan, dan mengembangkan produk tabungan online. Untuk rasio NPL meningkat signifikan karena adanya debitur kredit dalam jumlah besar yang mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Dalam pemberian kredit, Bank lebih berhati-hati khususnya dalam pinjaman Rupiah dikarenakan rasio NPL yang cukup tinggi, selain itu sebagian besar nasabah mengurangi aktifitasnya selama masa pandemi, dengan demikian terjadi penurunan penggunaan baki debit. Disisi lain Bank juga sangat selektif dalam melakukan pendekatan dan proses pemberian kredit bagi nasabah baru. Sementara itu, pemberian kredit dalam valuta asing relatif stabil.

Board of Commissioners Report

Respected Shareholders,

First of all, we thank God Almighty because the Bank could still run its business in the Covid-19 pandemic in 2020.

2020 was a year filled with challenges for the banking industry, with the contraction on domestic and global economic growth. Government policy to implement social distancing also affected to the activities of the business world. Bank Shinhan Indonesia ("Bank") could face these challenges well, by continuously offering banking solution and support to the customers.

Assessment of Performance of the Board of Directors regarding Bank Management

Board of Commissioners offered their appreciation on performance of the Board of Directors regarding Bank management in 2020, which was a difficult year for the continuity of the banking industry in Indonesia, however the Board of Directors have given their best effort for the sustainability of the Banks' business so that the Bank was able to book profit.

In 2020, the Bank was impacted by the Covid-19 pandemic, causing a slowdown in the Banks' business. Third party funds (TPF) and loans had yet to achieve the target, as TPF achieved 97.2% and credit achieved 86.5% of the respective targets.

This made several ratios, such as ROE, ROA, NIM, Operating Expenses to Operating Income Ratio, LDR, and NPL unable to meet the determined targets.

TPF raising decreased as most customers reduced their business activities, and there was even a tendency for increase in withdrawing funds. Nevertheless, the Board of Directors set up several strategic measures to increase TPF, among which by increasing the cooperation with some big companies for distributing payroll and unsecured loan, developing attractive features for funding products and online saving products. NPL ratio increased significantly because there were big debtor applied for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

In loans providing, the Bank became more prudent especially in Rupiah loans due to the fairly high NPL ratio, furthermore, most of the customers reduced their activities during the pandemic, causing the decrease in using of their loans limit. On the other side, the Bank was also more selective in approaching and providing loans to new customers. Meanwhile, the foreign currency loans remained stable.



Timoty E. Marnandus

Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai langkah koreksi Bank berupaya meningkatkan volume kredit melalui aktifitas kerja sama antar institusi, agar pada periode mendatang dapat menjadi salah satu saluran pemberian kredit secara massal. Selain itu Direksi juga melakukan pemantauan terus-menerus untuk kredit bermasalah serta memberikan upaya terbaik untuk penyelesaiannya.

Perkembangan bank secara umum dapat dilihat dari hasil akhir penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode semester II 2020, yang berada pada peringkat 2 (dua) / PK 2. Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bank

Di tahun 2020 Bank telah mengimplementasikan strategi bisnisnya dengan baik, diantaranya untuk :

A. Kredit

- Bank telah melakukan penyempurnaan SOP kredit, untuk :
 - a. pengembangan produk *omnibus line*, pinjaman *channeling*;
 - b. penyempurnaan proses pengajuan kredit di internal Bank untuk kredit korporasi dan komersial, dimana terdapat *preliminary meeting* antara *Credit Analyst Department* dengan *Corporate Banking Department* untuk mendiskusikan apakah *pipeline* kredit yang ada dapat diproses lebih lanjut atau tidak, serta adanya kunjungan ke tempat usaha debitur oleh *Credit Analyst Department*;
- Pada saat pemberian kredit baik penambahan maupun perpanjangan Bank melakukan proses kredit lebih *prudent* dengan memperhatikan aspek 3 pilar, yaitu prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar;
- Bank meningkatkan peran beberapa jaringan kantor yang memiliki kemampuan baik dalam analisa kredit sebagai *Loan Center*, yang bertugas membantu jaringan kantor lain yang ada di komunitasnya dalam pengajuan proses kredit;
- Bank telah memiliki Pedoman Internal untuk melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak Covid - 19, dan *Loan Work-Out & Remedial Department* secara berkala memantau kelancaran pembayaran pokok dan/atau bunga debitur yang telah direstrukturisasi;
- Direksi telah berperan aktif dalam memantau kredit bermasalah dan mengupayakan penyelesaiannya, diantaranya dengan membentuk *Task Force Team* untuk penyelesaian kredit bermasalah.

As a corrective measure, the Bank strove to increase the credit volume through cooperation activities among institutions, so that it could become one of the channels for providing mass loans in the future. Moreover, the Board of Directors also conducted continuous monitoring for NPL and provided their best efforts for the solution.

The Bank's development in general could be seen from the final result of the Bank Soundness Level for the second semester of 2020, which was ranked 2 (two) / Composite Rank 2. This reflected the Bank's conditions which was generally healthy, so assessed to be able facing any significant negative impact from the changes in business condition and other external factors.

Supervision of Bank's Strategy Implementation

In 2020, the Bank implemented its business strategy well, among which for:

A. Credit

- *Bank has improved Credit SOP, for :*
 - a. *development of omnibus line product, channeling loans;*
 - b. *improvement of credit application process at internal Bank for corporate and commercial loans, where there is a preliminary meeting between Credit Analyst Department and Corporate Banking Department to discuss whether the existing credit pipeline can be further processed or not, and Credit Analyst Department conducted on the spot visit to debtor's business place;*
- *When providing loans, whether for addition or renewal, the Bank conducted credit process more prudently by considering 3 pillars aspect, namely business prospect, debtor's performance, and repayment capability;*
- *The Bank increased the role of some office network that have a good capability of analyzing credit as Loan Centre, tasked to assist other office network in its community in credit process application;*
- *The Bank has had Internal Guideline for credit restructuring for debtors impacted by the Covid-19, and Loan Work-Out & Remedial Department regularly monitored the principal and/or interest payment of restructured debtors;*
- *Board of Directors had active role in monitoring NPL and finding the solutions, among which by establishing task force team for settlement of non-performing loans.*

- B. Dana Pihak Ketiga
- Melanjutkan kerja sama dengan beberapa perusahaan besar dalam pembayaran gaji, sehingga dapat menambah pembukaan rekening baru dan pengendapan dana murah;
 - Mengembangkan fitur layanan perbankan berbasis teknologi, secara spesifik mengembangkan produk tabungan online.
- C. Sistem Informasi
- Bank terus berupaya meningkatkan kualitas Teknologi Informasi, dimana pada tahun 2020 telah berhasil menyelesaikan aktivitas eKYC, IFRS 9, Server Monitoring, dan Sistem whistleblower.
- D. Sumber Daya Manusia
- Meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan;
 - Meningkatkan efisiensi manajemen tenaga kerja;
 - Perekrutan karyawan baru sesuai kebutuhan;
 - Meningkatkan kedisiplinan karyawan;
 - Menciptakan kompensasi dan manfaat kompetitif.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank juga dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk periode laporan semesteran.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank yang Disusun oleh Direksi

Di tengah masa pandemi yang masih berlanjut di tahun 2021, Direksi tetap memiliki keyakinan akan prospek usahanya. Hal ini tercermin dari penyusunan Rencana Bisnis Bank, yang meliputi target pertumbuhan bisnis, rencana penerbitan produk dan aktivitas baru.

Direksi memproyeksikan pertumbuhan kredit di tahun 2021 di kisaran 13%, dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga di kisaran 16%, dengan menetapkan strategi pencapaian bisnis "Peningkatan Kompetensi Inti".

Upaya perwujudan strategi yang akan dilakukan yaitu :

1. Menciptakan kekuatan dalam menghasilkan pendapatan Bank, melalui diversifikasi portofolio aset keuangan, kolaborasi tim pemasaran pembiayaan antara Kantor Pusat dan Cabang, menurunkan biaya dana, dan peningkatan fee based income.
2. Memperluas *customer base*, melalui percepatan transformasi produk digital dan penetapan strategi pendekatan pemasaran berdasarkan segmentasi tertentu.
3. Meningkatkan kompetensi manajemen, melalui peningkatan proses analisa kredit dan pengelolaan pasca pencairan pinjaman, peningkatan kompetensi SDM, dan strategi memperkuat dukungan dari Kantor Pusat untuk pertumbuhan bisnis dan cabang sesuai dengan fungsi, peran dan tanggung jawab pokoknya.

- B. *Third Party Funds*
- *Continuing cooperation with some big companies for payroll, to increase new account opening and deposition of CASA;*
 - *Developing technology based banking service features, specifically developing online saving products.*
- C. *Information System*
- The Bank kept striving to increase the quality of information system, of which in 2020, has successfully completed the activities of eKYC, IFRS 9, server monitoring, and whistleblower system.*
- D. *Human Resources*
- *Increasing employees' competencies and proficiencies;*
 - *Increasing the efficiency of human resources management;*
 - *Recruiting new employees as needed;*
 - *Increasing employees discipline;*
 - *Creating competitive compensation and benefits.*

Supervision of the Bank's strategy implementation is also outlined in the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Implementation of the Bank's Business Plan which is submitted to the Financial Services Authority for semester reporting period.

View on the Bank's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

In the midst of the pandemic that continues in 2021, the Board of Directors still has confidence in its business prospects. This is reflected in the preparation of the Bank's Business Plan, which includes business growth targets, plans for issuing new products and activities.

The Board of Directors projected the credit growth in 2021 in the range of 13%, and Third Party Funds growth in the range of 16%, by setting the business achievement strategy "Core Competency Improvement".

Efforts to implement the strategy that will be carried out are:

1. *Creating strength in generating revenue for the Bank, through diversification of financial assets portfolio, marketing team collaboration between Head Office and Branches for lending, decreasing cost of funds, and increasing fee based income.*
2. *Expanding customer base, by accelerating digital products transformation and setting marketing approach strategy based on certain segmentation.*
3. *Boosting the management competency, by improving credit analysis process, post disbursement management, increasing human resources competency, and the strategy of strengthening the support from Head Office for business and branches growth according to their main functions, roles, and responsibilities.*

Dewan Komisaris dapat menerima prospek usaha yang disusun oleh Direksi beserta persiapan strategi pencapaiannya untuk dapat menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh dan tetap mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dalam upaya penguatan dan perluasan transaksi perbankan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Standar penilaian pelaksanaan Tata Kelola Bank meliputi 11 aspek, yaitu :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penyelesaian Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal;
11. Rencana Strategis Bank.

Hasil *self-assessment* penerapan Tata Kelola tahun 2020 berada di Peringkat 2, mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kinerja komite-komite selama tahun 2020. Semua komite telah memberikan kinerja yang baik dan menjunjung tinggi standar kompetensi dan kualitas.

Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal, dan pada tahun 2020 secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan audit internal dan fungsi audit eksternal, dan menelaah ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank. Komite mengadakan 6 kali pertemuan, bertemu dengan *Internal Audit Department, Finance and Accounting Department* dan Kantor Akuntan Publik.

The Board of Commissioners can accept the business prospects prepared by the Board of Directors along with the preparation of the achievement strategy to face the challenges and opportunities in the future. The Board of Commissioners provides their full support and continue to remind the Board of Directors to remain prudent in their effort to strengthen and expand the banking transactions.

Views on the Implementation of Bank Governance

The standard for assessing the implementation of Bank Governance covers 11 aspects, namely:

1. *Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors;*
2. *Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners;*
3. *Completeness and Implementation of Committee Duties;*
4. *Handling Conflict of Interest;*
5. *Implementation of Bank's Compliance Functions;*
6. *Implementation of Internal Audit Functions;*
7. *Implementation of External Audit Functions;*
8. *Implementation of Risk Management including Internal Control System;*
9. *Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposure);*
10. *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Report, and Internal Reporting;*
11. *Bank's Strategic Plan*

Self-assessment result on the Governance implementation in 2020 showed the Rank 2, it showed that the Bank's management has implemented the Governance well in general. This was reflected from the adequate fulfillment of Governance principles. In the event of any weaknesses in implementing the governance principles, in general these weaknesses were insignificant and could be resolved by normal actions by the Bank's management.

Performance of Committees under the Board of Commissioners

Board of Commissioners conveyed their gratitude for the performance of the committees during 2020. All committees have provided good performance and uphold competence standard and quality.

Audit Committee is responsible for the implementation of internal control, and in 2020, effectively assisted Board of Commissioners in monitoring internal audit implementation and external audit function, and reviewing the Bank's compliance to the laws and regulations related with the Bank's activities. The Committee held 6 meetings, meeting with Internal Audit Department, Finance and Accounting Department, and Public Accountant Firm.

Selama tahun 2020 Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko, mereview kebijakan manajemen risiko, parameter risiko, serta mereview kepatuhan Bank terhadap hukum perbankan, hukum dan peraturan lain yang berlaku. Komite mengadakan 5 kali pertemuan diantaranya dengan beberapa departemen seperti *Risk Management, Compliance, Credit* dan *Strategy Planning*.

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, tentang remunerasi, keanggotaan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Komite mengadakan 5 kali pertemuan pada tahun 2020.

Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Komite mengadakan 2 kali pertemuan di tahun 2020, antara lain membahas Ketentuan Konglomerasi Keuangan Baru dan Persiapan Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Bank, yaitu dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. Emanuel Lamén Ola sebagai Komisaris Independen dan digantikan oleh Sdr. Ananda Barata yang efektif menjabat sebagai Komisaris Independen pada 22 September 2020.

Sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi :

Komisaris Utama/ Independen	: Sdr. Timoty E. Marnandus
Komisaris	: Sdr. Kim Jihyung
Komisaris Independen	: Sdr. Ananda Barata

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Untuk pencapaian kinerja yang positif dan pertumbuhan Bank yang berkelanjutan, selama tahun 2020 Dewan Komisaris melakukan pengawasan, serta memberikan arahan dan nasihat kepada anggota Direksi melalui pertemuan dan memorandum. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali, yang diantaranya juga mengundang Direksi terkait. Pemberian nasihat kepada Direksi juga disampaikan dalam bentuk tanggapan atas usulan Direksi seperti persetujuan untuk penyediaan dana kepada Pihak Terkait, Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta persetujuan lain yang menjadi wewenang kami sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

Rekomendasi dan persetujuan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi pengawasan di tahun 2019 dan rekomendasinya.
2. Hasil evaluasi pertanggungjawaban Direksi terhadap pemberian kredit kepada Grup Duniatex.

During 2020, Risk Monitoring Committee monitored and evaluated risk management implementation, reviewed risk management policies, risk parameters, and reviewed the Bank's compliance to the applicable banking laws, other applicable laws and regulations. The Committee held 5 meetings, among which with several departments such as Risk Management, Compliance, Credit, and Strategy Planning.

Remuneration and Nomination Committee performed its role in providing recommendations to the Board of Commissioners for remuneration, membership of commissioners and committees under the Board of Commissioners. The Committee had 5 meetings in 2020.

Integrated Governance Committee evaluated the implementation of Integrated Governance through the assessment of internal control adequacy and integrated compliance functions implementation. The Committee held 2 meetings in 2020, among which to discuss Provisions for New Financial Conglomerates and Preparation of Integrated Governance Reports.

Changes in the Composition of Commissioners

In 2020, there was a change in the composition of Board of Commissioners members, namely the ending of office term of Mr. Emanuel Lamén Ola as Independent Commissioner, and replaced by Mr. Ananda Barata as Independent Commissioner, effective on 22nd September 2020.

As such, the composition of Board of Commissioners became:

President Commissioner/Independent	: Mr. Timoty E. Marnandus
Commissioner	: Mr. Kim Jihyung
Independent Commissioner	: Mr. Ananda Barata

Frequency and Method of Giving Advice to Members of Board of Directors

For positive achievement and sustainable growth of the Bank, the Board of Commissioners supervises, and provides direction and advice to members of Board of Directors in 2020 through meetings and memorandums. The Board of Commissioners held 7 meetings, among which also invited the relevant Director. Advice was also given to the members of Board of Directors in the form of response for financing to the Related Parties, Bank Business Plan, Sustainable Finance Action Plan, and other approval according to our authority as regulated in the Banks' Articles of Association.

The recommendation and approval provided by the Board of Commissioners to Board of Directors were as follow:

1. *Supervision Evaluation Result in 2019 and Recommendations.*
2. *Result of the evaluation of the Board of Directors' responsibility for providing credit to the Duniatex Group.*

3. Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Kaji Ulang Audit Internal.
4. Rekomendasi perubahan struktur Dewan Komisaris dan Direksi, dan Perubahan Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Rekomendasi Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko diantaranya terkait pengendalian internal, review kebijakan seperti kebijakan perkreditan, kebijakan restrukturisasi kredit, kebijakan manajemen risiko.
6. Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
7. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020, sesuai dengan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Di Luar dan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Pemberian persetujuan pemberian maupun perpanjangan kredit kepada pihak terkait.
9. Pemberian persetujuan atas perubahan ketentuan pada Kebijakan Perkreditan Bank.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua Pemegang Saham, mitra usaha, seluruh jajaran karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan penuh yang diberikan kepada Bank.

Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, atas kerja keras dan semua usaha terbaik yang diberikan dalam mengelola bisnis Bank, sehingga Bank mampu menghadapi tantangan dalam industri perbankan dan perekonomian di masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam melaksanakan peran pengawasan dan dukungan yang diberikan. Akhir kata, kami akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris untuk kemajuan Bank di masa mendatang.

3. *Recommendation of Appointing Accountant Public Firm to conduct Internal Audit Review.*
4. *Recommendation on Amendment of Structure in Board of Commissioners and Directors, and Amendment of Structure in Remuneration and Nomination Committee.*
5. *Recommendation of Audit Committee and Risk Monitoring Committee, among which regarding internal control, policies review, such as credit policy, credit restructuring policy, and risk management policy.*
6. *The amendment of membership composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee.*
7. *Appointment of Public Accountant Firm for 2020 financial year, in accordance with the delegation of authority to the Board of Commissioners based on the Circular Decision of Beyond and in Lieu of the General Meeting of Shareholders.*
8. *Providing approval for loans or loans renewal to the related parties.*
9. *Providing approval for changes of provisions in the Bank Credit Policy.*

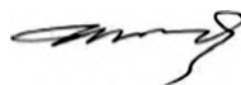
Appreciation

Board of Commissioners conveys our appreciation and gratitude to all Shareholders, business partners, all employees, and other stakeholders for given trust and full support to the Bank.

We also give our highest appreciation to the Board of Directors for their hard work and all best efforts in managing the Bank's business, so that the Bank was able to face the challenges in the banking industry and economy during the Covid-19 pandemic in 2020.

We would also like to convey our appreciation and gratitude to the Financial Services Authority and Bank Indonesia in carrying out their supervision role and for the provided support. Lastly, we will continue striving for the best in carrying out our task and responsibility as Board of Commissioners for the Bank's progress in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners



Timoty E. Marnandus
Komisaris Utama
President Commissioner



Shinhan
Bank

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

I. Tinjauan Kinerja

Tahun 2020 merupakan tahun ke empat setelah merger dan beroperasi secara penuh, Bank masih berfokus pada segmen komersial dan korporasi, hal ini sejalan dengan strategi pemasaran Bank, sebagaimana diketahui pemasaran pada segmen ini relatif lebih realistis dikembangkan oleh Bank, dengan alasan sebagian besar calon nasabah telah berhubungan keuangan dengan bank lain dengan keterbukaan terhadap informasi keuangan dan model bisnisnya, sehingga akan dapat mempercepat proses analisisnya.

Pada segmen ini khususnya untuk produk pinjaman tidak dapat menerapkan suku bunga yang baik bagi Bank, segmen ini sangat kompetitif dan diperebutkan cukup banyak bank, bila dibandingkan dengan segmen retail seperti UKM dan pinjaman konsumsi yang masih dapat menerapkan suku bunga pinjaman yang lebih tinggi.

Untuk produk simpanan pada segmen ini tidak terlalu sensitif pada pemberian suku bunga namun lebih pada prinsip kepercayaan, kebutuhan akan layanan yang cepat dan akurat serta dukungan teknologi yang memadai.

Pada masa yang akan datang Bank akan melayani seluruh segmen termasuk retail dan pinjaman konsumsi, saat ini sedang dalam mempersiapkan infrastruktur, sumber daya manusia serta pengembangan produk berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat.

a. Pendapatan

Pada awal tahun 2020 sebagaimana juga dialami oleh hampir sebagian besar sektor usaha yang ada di tanah air bahkan global akibat adanya pandemi COVID-19 juga sangat berdampak bagi kinerja dalam pencapaian target Bank. Pendapatan bunga bersih Bank mengalami sedikit penurunan, yaitu pada tahun 2020 membukukan 447.859,44 juta rupiah lebih rendah bila dibandingkan tahun 2019 yang berhasil membukukan 505.133,10 juta Rupiah.

Pendapatan bunga pinjaman segmen komersial dan korporasi pada tahun 2020 sebesar 664.412,32 juta Rupiah yang didapat dari pinjaman komersial dan korporasi sebesar 12.466.723,66 juta Rupiah, apabila dibandingkan tahun 2019 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 membukukan pendapatan bunga sebesar 798.518,18 juta Rupiah dari total pinjaman komersial dan korporasi sebesar 12.552.177,36 juta Rupiah. Penurunan pendapatan bunga ini akibat adanya penurunan kualitas kredit beberapa debitur dengan eksposur pinjaman yang cukup besar.

Sementara pendapatan bunga pinjaman konsumsi pada tahun 2020 sebesar 39.857,06 juta Rupiah dari pinjaman sebesar 403.811,77 juta Rupiah, lebih tinggi dari tahun 2019, dimana Bank membukukan pendapatan bunga sebesar 23.934,44 juta Rupiah dari pinjaman sebesar 355.323,24 juta Rupiah.

Menghadapi kondisi yang terjadi akibat dampak pandemi COVID-19 memaksa Bank melakukan beberapa penyesuaian, antara lain:

- Meningkatkan pendapatan selain bunga, melalui pengaktifan transaksi nasabah melalui Bank; dan
- Peningkatan transaksi internasional; serta
- Melakukan pengendalian strategis terhadap penggunaan biaya umum dan biaya tenaga kerja.

I. *Performance Business Review*

2020 is the fourth year after the merger and is fully operational, the Bank is still focused on the commercial and corporate segments, this is in line with the Bank's marketing strategy, as it is known that marketing in this segment is relatively more realistic to be developed by the Bank, with the reason that most prospective customers have financial relations with other banks by being open to financial information and their business models, so as to accelerate the analysis process.

In this segment, especially for loan products, they cannot apply good interest rates for Bank, this segment is very competitive and is contested by quite a number of banks, when compared to the retail segment such as SMEs and consumer loans which can still apply higher loan interest rates.

Savings products in this segment are not too sensitive to interest rates but more on the principle of trust, the need for fast and accurate services and adequate technology support.

In the future, the Bank will serve all segments including retail and consumer loans. Currently, it is preparing infrastructure, human resources and product development based on an analysis of community needs.

a. *Income*

At the beginning of year 2020, as experienced by most of the business sectors in the country and even globally due to the COVID-19 pandemic, it also had a major impact on performance in achieving the Bank's targets. The Bank's net interest income has decreased slightly, namely in 2020 it booked 447,859.44 million rupiah, lower than that in 2019 which managed to book 505,133.10 million Rupiah.

Interest income of commercial and corporate loans in 2020 amounted to 664,412.32 million Rupiah obtained from commercial and corporate loans amounting to 12,466,723.66 million Rupiah, if compared to 2019 it decreased, where in 2019 it booked interest income of 798,518.18 million Rupiah from total commercial and corporate loans amounting to 12,552,177.36 million Rupiah.

The decrease in interest income was due to a decrease in the credit quality of several debtors with large loan exposures.

Meanwhile, consumption loan interest income in 2020 amounted to 39,857.06 million Rupiah from a loan of 403,811.77 million Rupiah, higher than in 2019, where the Bank booked interest income of 23,934.44 million Rupiah from a loan of 355,323.24 million Rupiah.

Facing the conditions that have occurred due to the impact of the COVID-19 pandemic, forcing the Bank to make several adjustments, including:

- *Increase non-interest income, by activating customer transactions through the Bank; and*
- *Increase in international transactions; also*
- *Perform strategic control over the use of general costs and labor costs.*

Dan hal ini dinilai cukup berhasil, dimana pendapatan operasional lainnya meningkat cukup signifikan, terlihat pada tahun 2020 Bank mampu membukukan pendapatan sebesar 85.022,25 juta Rupiah jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang hanya mampu membukukan 47.259,60 juta Rupiah.

b. Profitabilitas

Bank telah mencanangkan tahun 2020 sebagai tahun "rebound", sebagai upaya perbaikan kinerja dari tahun sebelumnya, beberapa perbaikan khususnya pada bidang bisnis, perkreditan dan sumber daya manusia dan juga mulai melakukan transformasi transaksi digital.

Apa yang dicanangkan Bank membuahkan hasil yang cukup menggembirakan ditandai dengan perolehan laba pada tahun 2020 sebesar 105.377,43 juta Rupiah jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang hanya dapat membukukan laba sebesar 43.993,99 juta Rupiah.

Selain itu Bank juga berhasil melakukan pengendalian strategis terhadap pengeluaran biaya umum dan biaya tenaga kerja, sehingga dapat memberikan kontribusi positif peningkatan laba Bank.

II. Tinjauan Kinerja Keuangan 2020

Pencanangan tahun 2020 sebagai tahun "rebound", melalui beberapa perbaikan khususnya pada bidang bisnis, perkreditan, sumber daya manusia dan pengendalian strategis terhadap pengeluaran biaya umum, berhasil memperbaiki kemampuan membukukan laba dan terbukti membuahkan hasil yang sangat baik yaitu Bank berhasil memperbaiki pencapaian laba.

Untuk diketahui pada tahun 2019 lalu Bank mengalami penurunan laba yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2018.

Pada tahun 2018 berhasil membukukan laba sebesar 156.280,03 juta Rupiah sedangkan pada tahun 2019 Bank hanya mampu membukukan laba sebesar 43.993,99 juta Rupiah.

Dengan pecanangan tahun "rebound" pada tahun 2020 ini dinilai berhasil dimana pada akhirnya Bank mampu memperbaiki kinerjanya dan dapat membukukan laba sebesar 105.377,43 juta Rupiah.

Berikut beberapa aktivitas bisnis Bank:

a. Penanaman Dana

Bank tetap berfokus pada pertumbuhan pinjaman yang diberikan, sebagai bisnis utama.

Berdasarkan laporan keuangan audited, Pinjaman yang diberikan per tahun 2020 sebesar 12.867.552,72 juta Rupiah, mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 posisi pinjaman yang diberikan sebesar 12.907.500,60 juta Rupiah.

Penurunan ini disebabkan oleh perlambatan dunia usaha akibat adanya pandemi COVID-19 yang pada akhirnya juga berdampak penurunan permintaan akan pinjaman.

Selain itu juga akibat upaya Bank dalam rangka meningkatkan kualitas pinjamannya yaitu dengan melakukan langkah-langkah penyelesaian pinjaman bermasalah sehingga berakibat penurunan portofolio pinjaman.

And this is considered quite successful, where other operating income has increased quite significantly, it can be seen that in 2020 the Bank was able to book revenue of 85,022.25 million Rupiah, much higher than in 2019 which was only able to book 47,259.60 million Rupiah.

b. Profitability

The bank has launched 2020 as a year of "rebound", as an effort to improve performance from the previous year, several improvements, especially in the fields of business, credit and human resources and also began to transform digital transactions.

What the Bank has launched has produced quite encouraging results, marked by a profit in 2020 amounting to 105,377.43 million Rupiah, much higher than in 2019 which was only able to book a profit of 43,993.99 million Rupiah.

In addition, the Bank has also succeeded in implementing strategic management of general expense and labor expense, so that it can contribute positively to the increase in the Bank's profit.

II. Financial Performance Review 2020

The declaration of 2020 as a year of "rebound", through several improvements, especially in the fields of business, credit, human resources and strategic control over general expenses, succeeded in improving the ability to book profits and proved to produce excellent results, namely the Bank succeeded in improving profit achievement.

For your information, in 2019 the Bank experienced a significant decrease in profit compared to 2018.

In 2018 it managed to book a profit of 156,280.03 million Rupiah, while in 2019 the Bank was only able to book a profit of 43,993.99 million Rupiah.

With the declaration of the year "rebound" in 2020, it is considered successful where in the end the Bank was able to improve its performance and was able to book a profit of 105,377.43 million Rupiah.

Following are some of the Bank's business activities:

a. Fund Investment

The bank remains focused on growing loans, as the main business.

Based on the audited financial report, loans per 2020 amounted to 12,867,552.72 million Rupiah, a slight decrease compared to the previous year, where in 2019 the position of loans was 12,907,500.60 million Rupiah.

This decline was caused by the slowdown in the business world due to the COVID-19 pandemic which in turn also had an impact on decreasing demand for loans.

In addition, this is also due to the Bank's efforts to improve the quality of its loans, namely by taking steps to resolve non-performing loans, which resulted in a decrease in the loan portfolio.

Bank tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan lainnya, terbatas pada penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia serta surat berharga, dalam hal ini untuk pengaturan likuiditas.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia bersih, pada tahun 2020 sebesar 222.155,25 juta Rupiah jauh lebih rendah dibanding tahun 2019 sebesar 756.493,30 juta Rupiah.

Sedangkan penempatan surat berharga bersih, pada tahun 2020 sebesar 1.430.213,85 juta Rupiah, sedikit lebih tinggi dari posisi tahun 2019 sebesar 1.251.889,10 juta Rupiah, kenaikan terbatas pada alternatif investasi akibat menurunnya permintaan akan pinjaman oleh masyarakat.

Jumlah aset pada tahun 2020 sebesar 16.851.661,49 sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya, dimana total aset pada 2019 sebesar 16.163.057,57 juta Rupiah.

b. Dana Pihak Ketiga dan sumber pendanaan lain

Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2020 sebesar 6.824.119,78 juta Rupiah naik cukup signifikan dibanding tahun 2019 sebesar 5.435.049,86 juta Rupiah, kenaikan signifikan ini juga dapat menggambarkan bahwa masyarakat saat ini cenderung menunda aktivitas untuk mengembangkan usahanya dan lebih memilih untuk menyimpan dananya.

Hal ini dapat memperbaiki rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) menjadi lebih baik lagi, untuk diketahui selama ini LDR Bank relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri.

Dengan meningkatnya jumlah DPK dan menurunnya permintaan pinjaman oleh masyarakat, maka Bank dapat mengurangi jumlah penempatan dari Bank lain, dimana posisi penempatan dari bank lain pada tahun 2020 sebesar 2.079.099,15 juta Rupiah, turun signifikan dibanding tahun lalu, dimana posisi pada akhir tahun 2019 sebesar 4.971.753,28 juta Rupiah.

Hal ini menguntungkan Bank, karena dapat mengurangi beban bunga Bank, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan bunga bersih Bank.

c. Ekuitas

Modal Bank tidak mengalami perubahan, pada tahun 2020 dan 2019, posisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 944.278 juta Rupiah sedangkan tambahan modal disetor sebesar 3.026.001,14 juta Rupiah, sehingga total modal sebesar 3.970.279,14 juta Rupiah.

Jumlah ekuitas Bank sedikit mengalami perubahan, dimana posisi pada tahun 2020 sebesar 4.562.996,71 juta Rupiah, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.508.025,08 juta Rupiah.

d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lainnya, dan total laba (rugi) komprehensif

Pendapatan bunga bersih Bank mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, pada periode tahun 2020 Bank membukukan pendapatan bunga bersih sebesar 447.859,44 juta Rupiah, sedikit lebih rendah dibandingkan periode tahun 2019 sebesar 505.133,10 juta Rupiah.

The bank does not invest in other financial instruments, it is limited to placements with other banks and Bank Indonesia as well as securities, in this case for liquidity management.

Net placements with other banks and Bank Indonesia in 2020 amounting of 222,155.25 million Rupiah, much lower than in 2019 of 756,493.30 million Rupiah.

Meanwhile, the placement of net securities, in 2020 amounted to 1,430,213.85 million Rupiah, slightly higher than the 2019 position of 1,251,889.10 million Rupiah, limited increase in investment alternatives due to reduced demand for loans by the public.

Total assets in 2020 amounted to 16,851,661.49, slightly higher than the previous year, where total assets in 2019 amounted to 16,163,057.57 million Rupiah.

b. Third Party Funds and other sources of funding

The Third Party Funds in 2020 amounted to 6,824,119.78 million Rupiah, a significant increase compared to 2019 amounting to 5,435,049.86 million Rupiah, this significant increase can also illustrate that people currently tend to delay activities to develop his business and prefers to keep their funds.

This can improve the Loan to Deposit Ratio (LDR) to be even better, to note that so far the Bank's LDR is relatively high compared to the industry average.

With the increase in the amount of DPK and decreasing demand for loans by the public, the Bank can reduce the number of placements from other banks, where the position of placements from other banks in 2020 amounted to 2,079,099.15 million Rupiah, decreased significantly compared to last year, where the position at the end of the year 2019 amounting to 4,971,753.28 million Rupiah.

This is beneficial for the Bank, because it can reduce the Bank's interest expense, so that in the end it can contribute to an increase in the Bank's net interest income.

c. Equity

The Bank's capital did not change, in 2020 and 2019, the issued and fully paid capital position was 944,278 million Rupiah, while the additional paid-in capital was 3,026,001.14 million Rupiah, so that the total capital was 3,970,279.14 million Rupiah.

The amount of the Bank's equity has slightly changed, where the position in 2020 amounted to 4,562,996.71million Rupiah, slightly higher than in 2019 of 4,508,025.08 million Rupiah.

d. Income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)

The Bank's net interest income has decreased compared to the previous year, in the 2020 period the Bank recorded a net interest income of 447,859.44 million Rupiah, slightly lower than the 2019 period of 505,133.10 million Rupiah.

Penurunan pendapatan bunga bersih ini disebabkan adanya penurunan permintaan pinjaman oleh masyarakat serta penurunan kualitas pinjaman beberapa debitur Bank pada awal tahun 2020, namun demikian secara berkesinambungan permasalahan ini telah dapat teratasi.

Dilain sisi dengan adanya perubahan arah kebijakan bisnis dimana Bank menyediakan berbagai bentuk layanan baik berbasis digital maupun layanan konter, mampu meningkatkan pendapatan selain bunga yaitu pada periode tahun 2020 sebesar 85.022,05 juta Rupiah naik signifikan dibandingkan periode tahun 2019 sebesar 47.259,60 juta Rupiah.

Seiring perbaikan kualitas pinjaman yang diberikan juga berdampak menurunnya beban kerugian penurunan nilai, yaitu pada periode tahun 2020 sebesar 111.352,65 juta Rupiah turun dari periode tahun 2019 sebesar 126.740,54 juta Rupiah.

Sementara itu Bank berhasil menerapkan pengendalian strategis terhadap pengeluaran operasional dengan baik, hal ini tampak dari menurunnya beban operasional sebesar 28.391,12 juta Rupiah.

Pada tahun 2019 beban operasional Bank sebesar 364.007,12 juta Rupiah turun menjadi 335.616,00 juta Rupiah pada tahun 2020.

Pendapatan non operasional bersih mengalami kenaikan cukup signifikan, yaitu pada periode tahun 2020 sebesar 63.030,79 juta Rupiah dibandingkan pada periode tahun 2019 sebesar 1.157,99 juta Rupiah, kenaikan ini akibat kebijakan relokasi dan penggabungan beberapa cabang Bank dalam rangka Branch Enlargement, salah satu dampak positifnya terhadap beberapa gedung kantor yang tidak dipergunakan lagi sebagai kegiatan operasional Bank dapat dilepas ke pihak lain.

Sebagaimana telah diuraikan diatas pada tahun 2020 merupakan tahun rebound dimana pada periode tahun 2020 Bank berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar 105.377,43 juta Rupiah naik signifikan sebesar 61.383,44 juta Rupiah dibandingkan periode tahun 2019 yang dapat membuku laba setelah pajak sebesar 43.993,99 juta Rupiah.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 25.676,72 juta Rupiah, untuk diketahui penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2019 sebesar 5.798,57 juta Rupiah naik menjadi 31.475,29 juta Rupiah, hal ini akibat kenaikan dari keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk di jual, dimana posisi pada tahun 2020 sebesar 30.890,97 juta Rupiah sedangkan pada tahun 2019 sebesar 8.343,94 juta Rupiah, naik sebesar 22.547,03 juta Rupiah.

The decrease in net interest income was due to a decrease in demand for loans by the public and a decrease in the quality of loans from several Bank debtors in early 2020, however, this problem has been continuously resolved.

In other side with changes of the business direction where the Bank provides various forms of both digital and counter-based services, it was able to increase income other than interest, namely in the 2020 period of 85,022.22 million Rupiah, a significant increase compared to the 2019 period of 47,259.60 million Rupiah.

Along with the improvement in the quality of loans provided, it also resulted in a decrease in the provision of impairment losses, namely in the 2020 period amounting to 111,352.65 million Rupiah, down from the 2019 period of 126,740.54 million Rupiah.

Meanwhile, the Bank succeeded in implementing strategic management over operating expenses properly, this can be seen from the decrease in operating expenses by 28,391.12 million Rupiah.

On year 2019 the Bank's operational expenses were 364,007.12 million Rupiah, decrease to 335,616.00 million Rupiah in 2020.

Net non-operating income has increased quite significantly, namely in the 2020 period amounting to 63,030.79 million Rupiah compared to the 2019 period amounting to 1,157.99 million Rupiah, this increase was due to the policy of relocating and merging several Bank branches in the framework of Branch Enlargement, one of the impacts the positive thing is that some office buildings that are no longer used as operational activities of the Bank can be released to other parties.

As described above, 2020 was a rebound year where in the 2020 period the Bank managed to book profit after tax of 105,377.43 million Rupiah, a significant increase of 61,383.44 million Rupiah compared to the 2019 period which was able to book profit after tax of 43,993.99 million Rupiah.

Other comprehensive income after tax has increased quite significantly by 25,676.72 million Rupiah, to note that other comprehensive income after tax in 2019 amounted to 5,798.57 million Rupiah increased to 31,475.29 million Rupiah, this is due to the increase in unrealized gain on changes in fair value of marketable securities available for sale, where the position in 2020 amounted to 30,890.97 million Rupiah, while in 2019 it was 8,343.94 million Rupiah, an increase of 22,547.03 million Rupiah.

e. Arus Kas

e. Cash flow

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi & komisi	892.232.602.000	970.768.567.634	Interest income, fees & commissions received
Pembayaran beban bunga	(450.846.671.849)	(423.861.928.485)	Interest expense paid
Pembayaran beban karyawan	(148.631.587.504)	(162.317.852.579)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(108.911.780.848)	(148.798.274.237)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(118.878.617.526)	1.181.515.519	Other operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	20.205.129	13.481.330	Income (expense) non-operating
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(29.065.427.265)	Income tax paid
	2020	2019	
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	64.984.149.403	207.920.081.917	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan akseptasi	(81.136.754.701)	(96.382.309.795)	Acceptances receivable
Efek-efek	(490.027.809.661)	(455.712.341.647)	Securities
Tagihan derivatif	(49.148.343.111)	(140.842.281)	Derivative receivables
Kredit	(67.009.100.376)	(2.513.614.934.29)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.891.315.458	(138.891.315.458)	Placements with Bank Indonesia and other bank
Aset lain-lain	1.843.640.437	(3.344.263.186)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(1.419.555.844)	2.355.370.009	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.389.069.918.090	1.919.266.382.068	Deposits
Simpanan dari bank lain	(2.892.654.128.864)	930.155.832.072	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	81.136.754.701	96.382.309.795	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	48.848.804.680	133.085.469	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	(40.056.072.334)	9.071.198.483	Taxes payable and other liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.896.677.182.123)	(42.801.746.853)	Net Cash Used in Operating Activities
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pelepasan) perolehan efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	341.509.500.400	(729.141.940)	(Deliverance) purchase of investment in securities – held to maturity
Penerimaan efek-efek untuk tujuan investasi	63.000.000	160.366.862.560	Proceeds from investment in securities – held to maturity
Pembelian aset tetap	(7.918.986.509)	(17.922.257.678)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(13.328.637.029)	(6.413.185.299)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	72.626.567.980	2.407.936.000	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset takberwujud	1.505.000.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Pembelian aset hak guna	(2.872.847.311)	-	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	391.583.597.531	137.710.213.643	Net Cash Provided by Investing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pinjaman jangka pendek	3.126.870.000.000	979.280.000.000	Short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.014.450.000.00)	(200.000.000.000)	Payment short-term loan
Pembayaran utang sewa	(11.093.665.440)	-	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.101.326.334.560	779.280.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	596.232.749.969	874.188.466.790	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.573.798.009.298	707.565.285.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	3.244.370.310	(7.955.742.748)	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.173.275.129.577	1.573.798.009.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	43.625.034.403	47.319.664.643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.527.443.303.110	617.601.986.576	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less from acquisition date
JUMLAH	2.173.275.129.577	1.573.798.009.298	TOTAL

f. Suku Bunga Dasar Kredit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/ POJK.03/ 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 09/ SEOJK.03/ 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Bank telah menerapkan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) kepada masyarakat melalui publikasi website dan Laporan Tahunan.

Publikasi SBDK meningkatkan praktik tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan.

Perhitungan SBDK berdasarkan pada tiga komponen yaitu: Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya overhead yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit, dan margin keuntungan (profit margin) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan.

f. Prime Lending Rate

Based on the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 37/ POJK.03/ 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 09/ SEOJK.03/ 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The Bank has implemented transparency of the Prime Lending Rate (SBDK) to the public through website publications and Annual Reports.

Prime Lending Rate publication improves corporate governance practices and encourages healthy competition in the banking industry.

The prime lending rate calculation is based on three components, namely: Cost of Funds for Credit (HPDK), overhead costs incurred by the Bank in the process of providing credit, and the profit margin set for lending activities.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT 1)	2020	2019	PRIME LENDING RATE 1)
Kredit Korporasi	8.24%	7.65%	Corporate Loan
Kredit Ritel	8.24%	7.65%	Retail Loan
Kredit Mikro	8.88%	8.70%	Micro Loan
Kredit Konsumsi			Consumption Loan
KPR	8.24%	7.65%	Housing Loan
Non KPR 2)	8.24%	7.72%	Non Housing Loan 2)

Catatan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Kredit konsumsi – Non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.

Note:

1. *The Prime Lending Rate is used as the basis for determining the loan interest rate that the Bank will charge to customers. Prime Lending Rate does not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk for each debtor or group of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate.*
2. *Consumer credit – Non housing loan does not include financing through credit cards and unsecured loans (loan without collateral)*

III. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan.

III. Analysis of the quality of productive assets and relevant financial ratios

Rasio kinerja	2020	2019	Performance ratio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	31.41%	31.31%	Capital Adequacy Ratio
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.06%	2.94%	Non-performing earning assets and non-performing of non productive assets to total earning assets and non productive assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.59%	2.71%	Non-performing earning assets to total earning assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.78%	1.28%	Allowance for Impairment Losses of financial assets to earning assets
NPL gross	5.77%	3.17%	NPL gross
NPL net	4.24%	2.41%	NPL net
Return on Asset (ROA)	0.86%	0.43%	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	2.48%	1.01%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	2.42%	3.32%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.27%	93.80%	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	188.56%	237.49%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu	117.71%	107.86%	Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu
Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individu	236.30%	477.21%	Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individu

Beberapa rasio penting Bank tampak pada range yang cukup baik dan menunjukkan perkembangan yang baik dibanding periode sebelumnya.

KPMM, LSFR dan LCR Bank berada diatas ketentuan yang berlaku menunjukan bahwa Bank cukup prudent dalam mengelola risiko serta menjaga kebutuhan likuiditas.

NIM menunjukkan penurunan akibat beberapa debitur mengajukan restrukturisasi pinjaman sebagai akibat dampak COVID-19, sementara ROA, ROE dan BOPO menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun lalu, hal ini menunjukkan Bank cukup antisipatif terhadap permasalahan yang dihadapi dan segera mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga Bank tetap menghasilkan laba dengan baik.

Namun demikian seperti telah dijelaskan diatas bahwa pada awal tahun 2020 Bank terpapar risiko kredit dari beberapa debitur besar Bank yang mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, sehingga tampak pada tingginya rasio NPL gross dan net serta rasio CKPN, namun permasalahan ini telah ditangani dengan baik dan diharapkan dapat terselesaikan dengan baik dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Some of the Bank's important ratios appear to be in a fairly good range and show good progress compared to the previous period.

The Bank's CAR, LSFR and LCR are above the applicable regulations, indicating that the Bank is prudent enough in managing risks and maintaining liquidity needs.

NIM shows a decrease due to several debtors proposing debt restructuring as a result of the impact of COVID-19, while ROA, ROE and BOPO have shown positive growth compared to last year, this shows that the Bank is quite anticipatory of the problems faced and immediately takes the necessary steps to keep the Bank steady to make a good profit.

However, as has been explained above, at the beginning of 2020 the Bank was exposed to credit risk from several large debtors who experienced difficulties in paying their obligations, so it appears that the high gross and net NPL ratios as well as the CKPN ratio, however, this problem has been handled properly and is expected to be resolved as soon as possible.

IV. Struktur permodalan Bank *

IV. Bank capital structure *

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari 800.000 juta Rupiah menjadi 3.700.000 juta Rupiah dan modal disetor Bank dari 490.087 juta Rupiah menjadi 944.278 juta Rupiah, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

Berikut Stuktur permodalan Bank tahun 2020 (dalam jutaan Rupiah):

Based on Deed No. 15 dated 21 July 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from 800,000 million Rupiah to 3,700,000 million Rupiah and the paid-up capital of the Bank from 490,087 million Rupiah to 944,278 million Rupiah, The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 dated 24 July 2017.

The following is the Bank's capital structure on year 2020 (in million Rupiah):

	2020	2019	
Modal ditempatkan dan disetor	944,278.00	944,278.00	Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor	3,026,001.14	3,026,001.14	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual- setelah pajak tangguhan	30,591.10	5,510.93	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets-net of deferred tax
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2,390.10	1,805.78	Gain on re-measurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20,600	20,600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	539,256.76	509,829.22	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	4,562,996.71	4,508,025.08	Total equity

* Sumber : Laporan Keuangan Audited tahun 2020

* Sources : Audited Financial Report 2020

V. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)*

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat Kesehatan global yang dikarenakan jenis wabah virus baru ("wabah corona virus disease 2019") dan risiko terhadap komunitas internasional ketika virus menyebar secara global melampaui titik asalnya. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah covid-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Penurunan ekonomi akibat wabah coronavirus (COVID-19) dapat menyebabkan peningkatan risiko kredit terhadap portofolio kredit Bank. Demikian juga, Bank tetap memantau fluktuasi di pasar karena berkaitan dengan suku bunga dan nilai wajar investasi yang dapat menyebabkan penurunan nilai investasi tersebut. Walaupun Bank menganggap peristiwa ini bersifat sementara, jika terus berlanjut, hal ini mungkin dapat menyebabkan dampak material terhadap operasional, posisi keuangan dan likuiditas Bank di tahun 2020. Selanjutnya penurunan hasil operasional di masa mendatang mungkin dapat menyebabkan risiko terhadap rasio cadangan modal Bank.

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/ atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan di bidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% pajak penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

V. Material information and facts occurring after the date of the audited financial report (if any)*

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus ("the corona virus disease 2019") and the risks to the international community as the virus spread globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The adverse economic effects of the coronavirus (COVID-19) may lead to an increase in credit risk on the Bank's commercial and residential loan portfolios. Likewise, the Bank is also monitoring the fluctuations in the markets as it pertains to interest rates and fair value of our investments for other than temporary impairment. While the Bank considers these disruptions to be temporary, if they continue, this may have a material adverse effect on the Bank's results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2020. Further, a decrease in results of future operations may place a strain on the Bank's capital reserve ratios.

On 31 March 2020, the President of the Republic Indonesia established Government Regulations in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/ or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/ or Financial System Stability by making policies in the field of taxation state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial stability policies. The Government Regulation in lieu of this Law came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared involved as long as it relates to state financial policies based on this regulation, includes among others, the adjustment to income tax rates for domestic corporate tax payers and permanent establishment as follows:

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% income tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (public-listed companies with total number of paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding by or based on the Government Regulations.

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020.

Empat insentif pajak tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22 mengenai pajak impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Melalui insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari 200 juta Rupiah dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19).

Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk pembayar pajak tertentu.

* Sumber : Laporan Keuangan Audited tahun 2020

VI. Aspek pemasaran atas produk Bank

Sebagai bagian dari bank umum komersial, secara umum Bank menyediakan layanan pembiayaan, pendanaan dan jasa kepada masyarakat.

Pada aktivitas pembiayaan terbagi pada beberapa segmen dan jenis antara lain pembiayaan untuk tujuan produktif dan konsumsi, antara lain:

Bank melayani pembiayaan secara bilateral kepada korporasi dengan sasaran perusahaan. Manufaktur besar, perusahaan swasta lokal, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan besar asal Korea Selatan.

Bank juga aktif dalam pembiayaan bersama atau kredit sindikasi bersama beberapa bank baik di dalam negeri maupun bersama bank dari luar negeri untuk kebutuhan debitur besar yang ada di tanah air.

Bank menyediakan juga pembiayaan komersial terhadap perusahaan atau individu dengan skala usaha menengah.

Selain itu mulai tahun 2020 ini dikembangkan juga pemberian pinjaman melalui skema *supply chain financing*, yaitu pemberian pinjaman kepada perusahaan (individu) pemasok dan/ atau penyalur dari perusahaan besar yang telah berhubungan keuangan dengan Bank, skema pembiayaan ini diharapkan dapat menumbuhkan kredit UKM namun tetap aman.

Pada pembiayaan untuk kebutuhan konsumsi, Bank menyalurkan KTA, KPR, kerjasama *channeling* dengan perusahaan pembiayaan dalam hal penyaluran KKB dan pembiayaan konsumsi lainnya.

Mulai tahun 2020 ini Bank juga akan mengaktifkan kembali pembiayaan kepada para pensiunan.

The Minister of Finance, through the Minister of Finance Regulation number 23 of 2020, provides four matters relating to tax incentives as a step in helping taxpayers affected by the COVID-19 outbreak which became effective on April 1, 2020.

The four tax incentives are related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 22 regarding import tax, Article 25 Income Tax and Value Added Tax.

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than 200 million Rupiah in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID19).

The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 instalments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid Value Added Tax for certain taxpayers.

* Sources : Audited Financial Report 2020

VI. Marketing aspects of the Bank's products

As part of a commercial bank, the Bank generally provides financing, funding and services to the public.

Financing activities are divided into several segments and types, including financing for productive and consumption purposes, including:

The bank provides financing on a bilateral basis to corporations with corporate targets. Large manufacturers, local private companies, State-Owned Enterprises (SOE) and big companies from South Korea.

The bank is also active in joint financing or syndicated loans with several domestic and foreign banks for the needs of huge domestic debtors.

The bank also provides commercial financing to companies or individuals with medium-sized businesses.

In addition, starting in 2020, the provision of loans through a supply chain financing scheme is also developed, namely providing loans to companies (individual) as suppliers and/ or distributors from large companies that have financial relations with the Bank, this financing scheme is expected to grow SME's loan but keep prudent.

For the consumption needs financing, the Bank distributes KTA (unsecured loan), KPR (mortgage), channeling cooperation with finance companies in terms of KKB (car loan) distribution and other consumption financing.

Starting in 2020, the Bank will also reactivate financing for pensioners.

Pada sisi pendanaan khususnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank tidak membatasi pada segmen tertentu, namun terbuka untuk seluruh segmen.

Bank juga senantiasa melakukan penelitian pasar dan melakukan pengembangan berbagai produk simpanan, antara lain produk tabungan, giro, dan deposito menyesuaikan dengan minat masyarakat, Bank juga mempersiapkan program promosi/ kampanye berupa produk *bundling* yang diluncurkan pada event tertentu .

Bank juga telah mempersiapkan tenaga pemasaran khusus *funding* yang ditempatkan di Kantor Pusat dan beberapa jaringan kantor disesuaikan dengan potensi kota/ daerah.

Pada lain sisi, Bank menerapkan strategi untuk memperkenalkan kepada masyarakat aneka jasa layanan Bank, antara lain remittance baik ke bank lokal di tanah air maupun bank di luar negeri dengan nilai tukar yang dan biaya yang bersaing, penerbitan LC dan SKBDN, penyediaan valuta asing dengan nilai tukar kompetitif dan beberapa yang lain.

Bank juga telah mengembangkan berbagai macam produk dan jasa berbasis teknologi, untuk diketahui Bank telah meluncurkan SOL yaitu layanan perbankan elektronik dalam bentuk *mobile banking* dan *internet banking*.

Sehubungan dengan itu Bank berkomitmen untuk mengembangkan layanan ini terus menerus dengan berorientasi pada keamanan dan kenyamanan nasabah serta akses terhadap berbagai macam produk dan jasa melalui aplikasi ini, dengan kata lain Bank berusaha menghadirkan informasi dan layanan perbankan dalam genggam tangan nasabah/ masyarakat.

Lebih dari pada itu masyarakat dapat menikmati berbagai fasilitas dan tarif yang menarik melalui aplikasi ini.

On the funding side, especially to acquire the Third Party Funds (deposits from customer), the Bank does not limit it to certain segments, but is open to all segments.

The Bank also constantly conducts market research and develops various savings products, including savings products, current accounts, and time deposits according to public interest. The Bank also prepares promotional / campaign programs in the form of bundling products launched at certain events.

The Bank has also prepared a special funding sales force stationed at the Head Office and several office networks tailored to the potential of the city / region.

On the other hand, the Bank implemented a strategy to introduce to the public a variety of Bank services, including remittances to local banks in the country and banks abroad with competitive exchange rates and costs, issuance of LC and SKBDN, provision of foreign currency at competitive exchange rate and several others.

The Bank has also developed various technology-based products and services, to note, the Bank has launched SOL, an electronic banking service in the form of mobile banking and internet banking.

In this regard, the Bank is committed to developing this service continuously with an orientation to customer security and convenience as well as access to various products and services through this application, in other words the Bank strives to bring banking information and services in the hands of customers / society.

More than that, people can enjoy various facilities and attractive rates/ fees through this application.



Shinhan
Bank



EXPOSURE RISIKO DAN PERMODALAN *RISK EXPOSURE AND CAPITAL*



Eksposur Risiko dan Permodalan

Risk Exposure and Capital

Ketentuan Eksternal yang Menjadi Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan manajemen risiko bank selalu berlandaskan ketentuan POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34 / SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank mencakup mengenai pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Realisasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2020

Bank selalu menyadari pentingnya pengendalian risiko terutama sejak adanya wabah Covid - 19 pada tahun 2020 yang berdampak terhadap kinerja dan aktivitas perbankan. Sehingga berbagai upaya telah dilakukan bank untuk lebih berhati - hati dan meningkatkan pengendalian terhadap exposure - exposure risiko yang dimiliki bank.

Pengendalian risiko yang dilakukan Bank pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas prosedur *Business Continuity Plan* (BCP)
2. Melakukan kajian dan merevisi atas ketentuan *Risk Appetite And Risk Tolerance* yang sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB)
3. Melakukan pemantauan secara harian terkait manajemen krisis
4. Memastikan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Melakukan review terhadap debitur yang terdampak pandemi Covid - 19
6. Pemantauan debitur berdasarkan data SLIK atas kolektibilitas debitur di bank lain dengan nominal diatas Rp. 10 miliar
7. Melakukan pemantauan konsentrasi kredit secara berkala berdasarkan wilayah, sektor ekonomi, portofolio, tujuan penggunaan, kredit bermasalah dan *overdue*.

Pengembangan SDM di Bidang Manajemen Risiko

Pengembangan SDM yang telah dilakukan selama tahun 2020 antara lain dengan mengikutsertakan karyawan-karyawan di unit manajemen risiko ke dalam pelatihan-pelatihan ataupun *refreshment* antara lain sebagai berikut:

1. *Training Anti-Money Laundering* (AML) (Global)
2. *Training OFAC Sanctions and Embargoes* (US)
3. *Training Sanctions* (Global)
4. *Training* Sertifikasi Manajemen Risiko Level II
5. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II
6. *Training* Sertifikasi Manajemen Risiko Level III
7. Sertifikasi Manajemen Risiko Level III
8. *Elearning Standard Grooming*
9. *Training* AML & CFT - *Refreshment*

External Provisions Which are The Basis for Implementing Risk Management

In the implementation of bank risk management, it is always based on the provisions of POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The implementation of risk management conducted by the Bank covers active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of Risk limits, adequacy of identification process, measurement, monitoring and risk control, as well as comprehensive Risk Management information system and internal control system.

Realization of the 2020 Risk Management Work Program

The bank has always been aware of the importance of risk control, especially since the Covid - 19 outbreak in 2020 which has an impact on banking performance and activities. So that various efforts have been made by the bank to be more careful and to improve control over risk exposures that owned by the bank.

Risk control carried out by the Bank in 2020 is as follows:

1. *Reviewing Business Continuity Plan (BCP) procedures.*
2. *Reviewing and revising the provisions of Risk Appetite and Risk Tolerance which are in line with the Bank's Business Plan (RBB).*
3. *Conduct daily monitoring related to crisis management.*
4. *Ensure that the calculation of CKPN based on IFRS 9 is in accordance with the applicable regulations.*
5. *Conducted reviews on debtors affected by the Covid-19 pandemic.*
6. *Debtor monitoring based on SLIK data on debtor collectability in other banks with a nominal value above IDR 10 billion.*
7. *To monitor credit concentration periodically based on region, economic sector, portfolio, intended uses, non-performing loans and overdue.*

Human Resources Development in the Field of Risk Management

Human resources development that has been carried out during 2020 such as participating in trainings or refreshments for employees in the risk management unit, among others as follows:

1. *Anti-Money Laundering (AML) Training (Global)*
2. *OFAC Training on Sanctions and Embargoes (US)*
3. *Training Sanctions (Global)*
4. *Level II Risk Management Certification Training*
5. *Level II Risk Management Certification*
6. *Level III Risk Management Certification Training*
7. *Level III Risk Management Certification*
8. *Elearning Standard Grooming*
9. *AML & CFT Training - Refreshment*

Rencana Strategis Manajemen Risiko Tahun 2021

Bank selalu melakukan kajian terhadap penerapan manajemen risiko meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Pada tahun 2021, rencana kerja manajemen risiko telah disusun dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Penerapan Early Warning System
2. Pemantauan atas Potential Loss and Loss Event yang ada di Kantor Cabang
3. Menyusun penerapan Risk Control Self Assessment (RCSA)
4. Kajian atas kebijakan dan revisi ketentuan yang belum sejalan dengan kondisi Bank dan regulasi Bank Indonesia dan OJK.
5. Melakukan stress test debitur yang terdampak Covid - 19 yang dapat mempengaruhi rentabilitas dan permodalan Bank.

Profil Risiko

Dalam melakukan penilaian profil risiko bank berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Risiko yang dinilai terdiri atas 8 (delapan) jenis Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Hasil penilaian profil risiko per Desember 2020:

No.	Jenis Risiko Type Risk	Peringkat Risiko Risk Rating	
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Low to Moderate	2
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low	1
3.	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	2
4.	Risiko Operasional/ Operational Risk	Low to Moderate	2
5.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	2
6.	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	2
7.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	2
8.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low	1
Composite Rating		Low to Moderate	2

Risk Management Strategic Plan for 2021

The Bank always conducts review on the implementation of risk management including adjustments to risk management strategy and framework as part of the risk management policy, adequacy of risk management information system and adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control. In 2021, a risk management work plan has been prepared with the following strategic priorities:

1. Implementation of Early Warning System.
2. Monitoring of Potential Loss and Loss Events in Branch Offices.
3. Develop the application of Risk Control Self Assessment (RCSA).
4. Review of policies and revised regulations that are not in line with conditions of the Bank and regulations of Bank Indonesia and OJK.
5. Perform stress test for debtors affected by Covid - 19 which can affect the Bank's profitability and capital.

Risk Profile

In assessing the bank risk profile based on POJK No. 4/POJK.03/2016 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 concerning the Rating of Commercial Banks Soundness. Assessment of risk profile factors is an assessment of inherent risk and quality of Risk Management implementation in the Bank's operational activities.

The assessed risks consist of 8 (eight) types of Risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk.

Risk profile assessment results as of December 2020:

I. Key metrics

No.	Deskripsi / Description	a	b	c	d	e
		31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Dec-19
Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (value)						
1	Modal Inti Utama / Common Equity (CET1)	4.280.333	4.253.532	4.219.470	4.250.389	4.369.873
2	Modal Inti (Tier 1)	4.280.333	4.253.532	4.219.470	4.250.389	4.369.873
3	Total Modal/ Total Capital	4.435.288	4.407.461	4.366.197	4.403.850	4.506.230
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk Weighted Assets (value)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / Total Risk Weighted Assets (RWA)	14.046.573	15.514.373	15.152.409	15.915.554	14.393.790
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR / The Percentage of Capital Ratio from RWA						
5	Rasio CET1 / CET1 Ratio (%)	30,47%	27,42%	27,85%	26,71%	30,36%
6	Rasio Tier 1 / Tier 1 Ratio (%)	30,47%	27,42%	27,85%	26,71%	30,36%
7	Rasio Total Modal / Total Capital Ratio (%)	31,58%	28,41%	28,82%	27,67%	31,31%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR / Additional CET1 as a buffer requirements from RWA						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik / for Systemic Bank (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer / Total CET1 as a buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 component for buffer	21,71%	18,54%	19,38%	18,23%	21,87%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III leverage ratio						
13	Total Eksposur / Total Exposure	17.326.620	18.443.889	17.134.103	18.385.457	
	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) /	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
	Leverage ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves					
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) /	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
	Leverage ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves					
	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross /	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
14c	Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves, which includes the average value of the carrying value of Securities Financing Transactions (SFT) on a gross basis					
	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross /	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
14d	Leverage Ratio, Excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves, which includes the average value of the carrying value of Securities Financing Transactions (SFT) on a gross basis					
Rasio Kecukupan Likuiditas Liquidity Coverage Ratio(LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi / Total High-Quality Liquid Assets (HQLA)	2.505.894		1.815.471	2.158.999	1.793.530
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow)	1.303.065	698.038	613.689	400.566	465.746
17	LCR (%)	192,31%	#VALUE!	295,83%	538,99%	385,09%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio(NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia / Total Available Stable Funding (ASF)	10.450.738	11.841.044	10.053.892	9.873.037	9.712.649
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan / Total Required Stable Funding (RSF)	9.070.401	9.495.023	9.329.209	9.820.584	9.004.930
20	NSFR (%)	115,22%	124,71%	107,77%	100,53%	107,86%
Analisis Kualitatif						

CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2020 adalah sebesar 31,58%, meningkat 3,17% dari posisi September 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal sebesar Rp 27,83 miliar dan penurunan aset tertimbang menurut risiko sebesar Rp 1,47 triliun. Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019, rasio CAR juga mengalami peningkatan sebesar 0,27%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tertimbang menurut risiko sebesar Rp 347,22 miliar. Total modal per Desember 2020 juga mengalami penurunan sebesar Rp 70,94 miliar.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2020 adalah 24,70%, meningkat 1,64% dari posisi September 2020. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan modal inti sebesar Rp 26,80 miliar dan penurunan total eksposur sebesar Rp 1,12 triliun.

LCR:

Angka LCR rata-rata triwulan IV 2020 sebesar 192,31% atau turun 126,27% dibanding triwulan sebelumnya posisi triwulan III 2020 sebesar 318,58%. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada rata-rata Net Cash Outflow di triwulan IV 2020 sebesar Rp 605,03 miliar, yaitu pada komponen arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana.

I. Key metrics

CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) of PT Bank Shinhan Indonesia in December 2020 was 31.58%, an increase of 3.17% from September 2020. This increase was due to an increase in capital of IDR 27.83 billion and a decrease in risk-weighted assets of IDR 1.47 trillion. When compared to the position in December 2019, the CAR ratio also increased by 0.27%. The increase was due to a decrease in risk weighted assets of IDR 347.22 billion. Total capital as of December 2020 also decreased by IDR 70.94 billion.

Leverage Ratio:

Leverage ratio of PT Bank Shinhan Indonesia in December 2020 was 24.70%, an increase of 1.64% from the position in September 2020. This increase was due to an increase in core capital of IDR 26.80 billion and a decrease in total exposure of IDR 1.12 trillion.

LCR:

The average LCR figure for the fourth quarter of 2020 was 192.31% or decreased by 126.27% compared to the previous quarter's position in the third quarter of 2020 of 318.58%. This increase was due to an increase in the average Net Cash Outflow in the fourth quarter of 2020 amounting to IDR 605.03 billion, namely in the component of cash outflows for other contractual liabilities related to distribution of funds.

NSFR:

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia per 31 Desember 2020 sebesar 115,22% mengalami penurunan sebesar 9,49% jika dibanding posisi laporan triwulan sebelumnya 30 September 2020 yaitu sebesar 124,71%. Penurunan NSFR berasal dari adanya penurunan pada ASF sebesar 11,74% atau sebesar Rp 1,39 triliun. Adapun komposisi ASF didominasi oleh Modal dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. Komposisi RSF didominasi oleh Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) kategori kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik.

NSFR:

*The NSFR value of PT Bank Shinhan Indonesia as of 31 December 2020 was 115.22%, a decrease of 9.49% when compared to the position of the previous quarter's report on 30 September 2020, which was 124.71%. The decline in NSFR came from a decrease in ASF of 11.74% or IDR 1.39 trillion. The composition of ASF is dominated by capital and funding from corporate customers. The composition of the RSF is dominated by Loans in the Current and Special Attention (*performing*) categories to non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities.*

II. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian

II. Difference between Scope of Consolidated in accordance with Financial Accounting Standards with Prudential Provisions

Aset / Asset	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying value as stated in the financial statement publication	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying value based on prudential principle	Sesuai kerangka risiko kredit / In accordance with the credit risk framework	Sesuai kerangka / In accordance with framework of counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi / In accordance with the Securitization Framework	Sesuai kerangka risiko pasar / In accordance with the Market Risk Framework	Tidak mengacu pada persyaratan modal / Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
Aset / Asset							
Kas / Cash	43.625	43.625	43.625	-	-	10.520	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	473.196	473.196	473.196	-	-	245.875	-
Penempatan pada Bank Lain / Placements with other banks	328.754	328.754	328.754	-	-	109.645	-
Tagihan Spot dan Derivatif / Spot and derivative/forward receivables	9.678	9.678	-	9.678	-	-	-
Surat Berharga / Securities	1.432.074	1.432.074	1.432.074	-	-	3.373	-
Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Securities sold under repurchase agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	1.303.743	1.303.743	-	1.303.743	-	-	-
Tagihan Akseptasi / Acceptance receivables	192.662	192.662	192.662	-	-	142.334	-
Kredit yang diberikan / Loans	12.872.370	12.872.370	12.872.370	-	-	6.449.823	-
Penyerahan / Investments	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets -/-	(284.201)	(284.201)	(284.201)	-	-	(61.491)	-
Aset Tidak Berwujud / Intangible assets	73.226	73.226	73.226	-	-	-	-
Akumulasi Amortisasi / Accumulated amortisation -/-	(46.407)	(46.407)	(46.407)	-	-	-	-
Aset Tetap dan Inventaris / Fixed assets and equipment	269.678	269.678	269.678	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and equipment -/-	(136.391)	(136.391)	(136.391)	-	-	-	-
Properti Terbengkalai / Idle properties	-	-	-	-	-	-	-
Aset yang diambil alih / Foreclosed assets	78.676	78.676	78.676	-	-	-	-
Rekening Tunda / Suspense accounts	-	-	-	-	-	-	-
Aset Antar Kantor / Interbranch assets	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya / Allowance for impairment losses on other assets -/-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan / Deferred tax assets	-	-	-	-	-	-	-
Rupa-Rupa Aset / Other assets (05)	202.848	202.848	202.848	-	-	7.980	-
Total Aset / Total Assets	16.813.531	16.813.531	15.500.110	1.313.421	-	6.908.059	-
Kewajiban / Liabilities							
Giro / Current accounts	1.030.841	1.030.841	-	-	-	419.384	1.030.841
Tabungan / Saving accounts	1.126.515	1.126.515	-	-	-	718.767	1.126.515
Simpanan Berjangka / Time Deposits	4.644.299	4.644.299	-	-	-	680.298	4.644.299
Kewajiban Kepada Bank Indonesia / Loans from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Kepada Bank Lain / Borrowings from other banks	2.079.074	2.079.074	-	-	-	1.967.000	2.079.074
Kewajiban Spot dan Derivatif / Spot and derivative/forward liabilities	9.675	9.675	-	-	-	-	9.675
Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Akseptasi / Acceptance payables	192.662	192.662	-	-	-	142.334	192.662
Surat Berharga yang diterbitkan / Marketable securities issued	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima / Borrowings	2.936.450	2.936.450	-	-	-	2.936.450	2.936.450
Setoran Jaminan / Security deposits	789	789	-	-	-	-	789
Kewajiban Antar Kantor / Interbranch liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Pajak Tangguhan / Deferred tax liabilities	11.170	11.170	-	-	-	-	11.170
Rupa-rupa Kewajiban / Other liabilities	215.927	215.927	-	-	-	51.115	215.927
Total Liabilitas / Total Liabilities	12.247.403	12.247.403	-	-	-	6.915.348	12.247.403

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu :

1. Kas, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
3. Penempatan pada bank lain, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
4. Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
5. Tagihan Akseptasi, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
6. Kredit yang Diberikan, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
7. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
8. Rupa-Rupa Aset, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

There are several financial assets that are subject to more than one risk framework, namely :

1. Cash, recorded in framework of credit risk and market risk.
2. Placements with Bank Indonesia are recorded in framework of credit risk and market risk.
3. Placements with other banks are recorded in framework of credit risk and market risk.
4. Securities, recorded in framework of credit risk and market risk.
5. Acceptances receivable are recorded in framework of credit risk and market risk.
6. Loans are recorded in framework of credit risk and market risk.
7. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets is recorded in framework of credit risk and market risk.
8. Other assets are recorded in framework of credit risk and market risk.

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu :

1. SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

III. Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan carrying values sesuai standar akuntansi keuangan

The calculation of each risk framework for financial assets follows the OJK regulations, namely :

1. 1. SEOJK Number 11/SEOJK.03/2018 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a Standardized Approach,
2. 2. SEOJK Number 48/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Calculating Net Receivables for Derivative Transactions in the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach, and
3. 3. SEOJK Number 38/SEOJK/2016 concerning Guidelines for Using Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks by taking Market Risk into account.

III. Main differences between Exposure in accordance with prudential provisions and carrying values according to Financial Accounting Standards

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai / Items in accordance with :			
		Kerangka risiko kredit / Credit Risk Framework	Kerangka sekuritisasi / Securitization Framework	Kerangka /Framework of Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar / Market Risk Framework
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1) <i>Carrying value of assets is in accordance with the prudential consolidated coverage (as reported in template LI1)</i>	23.721.590	15.500.110	-	1.313.421	6.908.059
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1) <i>Carrying value of liabilities is in accordance with the prudential consolidated coverage (as reported in table LI1)</i>	6.915.348	-	-	-	6.915.348
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian <i>Total net value is in accordance with the prudential consolidated coverage</i>	16.806.242	15.500.110	-	1.313.421	(7.289)
Nilai rekening administratif <i>Administrative account value</i>	496.714	497.340	-	-	(627)
Perbedaan valuasi <i>Difference in valuation</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2. <i>Difference because netting rules, other than those included in line 2.</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi <i>Difference in provision</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i> <i>Difference is due to prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian <i>Exposure value considered is in accordance with the consolidated scope of the prudential provisions</i>	17.302.956	15.997.451	-	1.313.421	-

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat dalam Publikasi Laporan Keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian dikarenakan semua yang tercatat telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 48/SEOJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 serta telah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

IV. Perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian

There is no difference between the carrying value in the Financial Report Publication and the carrying value in the precautionary principle because everything recorded is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018, Financial Services Authority Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 and in accordance with generally accepted accounting principles.

IV. Difference between exposure value in accordance with financial accounting standards and prudential provisions

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat dalam Publikasi Laporan Keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian karena semua yang tercatat telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 48/SEOJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 serta telah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Metode *mark to market* yang digunakan bank berdasarkan perubahan harga pasar harian. Metode *mark to market* yang dilakukan Bank untuk eksposur surat berharga dengan kategori AFS (*available For Sale*) dan untuk transaksi Derivatif berdasarkan nilai tukar dan suku bunga. Hasil *mark to market* yang dilakukan bank masuk kedalam neraca Bank.

There is no difference between carrying value in the Financial Report Publication and carrying value in precautionary principle because everything recorded is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018, Financial Services Authority Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 and in accordance with generally accepted accounting principles.

The mark to market method used by banks is based on daily market price changes. The mark to market method used by the Bank for securities exposure in the AFS (available for sale) category and for derivative transactions based on exchange rates and interest rates. The results of mark to market made by the bank are entered into the bank's balance sheet.

V. Komposisi Permodalan

V. Capital Composition (CC2)

No.	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (In IDR Million)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor / <i>Instruments and Additional Paid-In Capital</i>		
1 Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>) / <i>Common share (included stock surplus)</i>	3.970.279	
2 Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	537.946	
3 Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) / <i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	56.096	
4 Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1 / <i>Capital which includes phase out from CET1</i>	N/A	
5 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / <i>Non-Controlling Interests that can be taken into account</i>	-	
6 CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> / <i>CET1 before regulatory adjustment</i>	N/A	
CET 1: Faktor Pengurang <i>(Regulatory Adjustment)</i>		
7 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> / <i>The difference in amount less than fair value adjustment of financial instruments in the trading book</i>	-	
8 <i>Goodwill</i>	-	
9 Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) / <i>Other intangibles assets (other than Mortgage-Servicing Rights)</i>	(26.819)	
10 Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> / <i>Deferred tax assets from future profitability</i>	N/A	
11 <i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12 <i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi / <i>Gain on sale of assets in securitization transactions</i>	-	
14 Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan / <i>Increase / decrease in fair value of financial liabilities (DVA)</i>	-	
15 Aset pensiun manfaat pasti / <i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	N/A	
16 Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) / <i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	N/A	
17 Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain / <i>Cross-holdings in CET 1 of others equity</i>	-	
18 Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	N/A	
19 Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	N/A	
20 <i>Mortgage servicing rights</i>	(26.819)	
21 Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	N/A	
22 Jumlah melebihi batasan 15% dari: / <i>Amount exceeding the 15% threshold from:</i>	N/A	
23 investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> / <i>significant investments in the common stock of financials</i>	N/A	
24 <i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25 pajak tangguhan dari perbedaan temporer / <i>deferred tax assets arising from temporary differences</i>	N/A	
26 Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>National specific regulatory adjustments</i>		
26a. Selisih PPKA dan CKPN / <i>The difference between allowance for assets quality assessment and allowance for Impairment Losses</i>	(240.574)	
26b. PPKA non produktif / <i>Allowance for non productive assets quality assessment</i>	(16.596)	
26c. Aset Pajak Tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	-	
26d. Penyertaan / <i>Participations</i>	-	
26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi / <i>Short of capital on insurance subsidiary company</i>	-	
26f. Eksposur sekuritisasi / <i>Securitisation exposure</i>	-	
26g. Lainnya / <i>Others</i>	-	
27 Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / <i>Regulatory adjustments applied to CET 1 due to insufficient AT 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	-	
28 Jumlah pengurang terhadap / <i>Total regulatory adjustment to CET 1</i>	N/A	
29 Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang / <i>CET 1 amount after deduction factor</i>	N/A	

Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen / <i>Additional Tier 1 capital: instruments</i>		
30 Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) / <i>Additional Tier 1 instruments issued by Bank (included stock surplus)</i>	-	
31 Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi / <i>Which classified as equity under applicable accounting standards</i>	-	
32 Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi / <i>Which classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	-	
33 Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 / <i>Capital which includes phase out from AT1</i>		N/A
34 Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / <i>AT 1 instrument issued by the Subsidiary which is recognized in the calculation of CAR on a consolidated basis</i>	-	
35 Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Instruments issued by the Subsidiary which are included in the phase out</i>		N/A
36 Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> / <i>Total AT 1 capital before regulatory adjustments</i>		

Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang / Additional Tier 1 capital : Regulatory Adjustment			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri / <i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>		N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain / <i>Cross-holdings in AT 1 of others equity</i>		-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>		N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan) / <i>Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>		N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>National specific regulatory adjustments</i>		N/A
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain / <i>Placement of funds in instruments AT 1 at other Banks</i>		-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya / <i>Regulatory adjustments applied to AT 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>		-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 / <i>Total regulatory adjustments to AT 1 capital</i>		N/A
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang / <i>Total AT 1 after regulatory adjustments</i>		N/A
45	Jumlah Modal Inti / <i>Total Tier 1 (CET 1 + AT 1)</i>		N/A
Modal Pelengkap : Instrumen dan cadangan / Tier 2 capital: instruments and reserves			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) / <i>Tier 2 instruments issued by the Bank (included related stock surplus)</i>	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i> / <i>Capital which includes phase out from Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / <i>Tier 2 instruments issued by subsidiaries which recognized in the CAR calculation on a consolidated basis</i>	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Capitals issued by subsidiaries included phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit / <i>allowance for assets quality assessment general reserve for productive assets that must be calculated is a maximum amount of 1.25% of the RWA for Credit Risk</i>	154.955	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang / <i>Total Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>		N/A
Modal Pelengkap : Faktor Pengurang / Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri / <i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain / <i>cross-holdings in Tier 2 instruments on others liabilities</i>		-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) / <i>Investments in the other TLAC liabilities of banking capital, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital; amount previously designated for the 5 % threshold but that no longer meets the conditions (for Systemic bank)</i>		N/A
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan, dan yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik) / <i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5 % threshold but that no longer meets the conditions (for Systemic bank only)</i>		N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan) / <i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>		N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>National specific regulatory adjustments</i>		
56a.	<i>Sinking fund</i>		-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain / <i>Placement of funds in Tier 2 instruments at other Banks</i>		-
57	Jumlah faktor pengurang Modal Pelengkap / <i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>		N/A
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment / <i>Total Tier 2 capital after regulatory adjustment</i>		N/A
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) / <i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>		4.435.288
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / <i>Total Risk Weighted Assets (RWA)</i>		14.046.573

Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal / Capital Adequacy Ratio (CAR) and Capital Buffer		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR) / <i>CET1 Ratio (as a percentage of risk weighted assets)</i>	30,47%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR) / <i>Tier 1 Ratio (as a percentage of risk weighted assets)</i>	30,47%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) / <i>Total Capital Ratio (as a percentage of risk weighted assets)</i>	31,58%
64	Buffer (persentase terhadap ATMR / <i>as a percentage of risk weighted assets</i>)	21,71%
65	Capital Conservation Buffer	-
66	Countercyclical Buffer	-
67	Higher loss absorbency requirement	-
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR)	
	Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. / <i>For conventional commercial banks: CET 1 available to meet Buffer (as a percentage of RWA) available to meet the Buffer.</i> <i>For branch offices of Banks domiciling abroad: The portion of Business Funds placed in CEMA (disclosed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer.</i>	
National minima (jika berbeda dari Basel 3) <i>National minima (if different from Basel 3)</i>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) <i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain / <i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan / <i>Significant investments in the common stock of financials</i>	N/A
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak / <i>net of related tax liability</i>)	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i> / <i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar / <i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB / <i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings based approach</i>	N/A
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) <i>Capital Instruments which included phase-out (only applicable between Jan 1, 2018 and Jan 1, 2022)</i>		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Cap on CET1 which included phase out</i>	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions dan maturities</i>) / <i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Cap on AT1 instruments which included phase out</i>	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions dan maturities</i>) / <i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A
84	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Cap on T2 lwich included phase out</i>	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions dan maturities</i>) / <i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A

VI. Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

VI. Capital Reconciliation (CC2)

		LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION PUBLICATION REPORT		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Consolidated Balance Sheet with consolidated scope based on prudential provision
No	POS-POS / ACCOUNTS	INDIVIDUAL	KONSOLIDASI / CONSOLIDATED	
		Posisi / Position as of 31 December 2020		
ASET / ASSETS				
1	Kas / Cash	43.625.034.403	-	43.625.034.403
2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank	473.195.854.589	-	473.195.854.589
3	Penempatan Pada Bank lain / Placements with other banks	328.754.244.412	-	328.754.244.412
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Spot and Derivative receivables	9.678.171.462	-	9.678.171.462
5	Surat Berharga / Securities			
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi / Measured at fair value through profit / loss			
	i. Diperdagangkan / Traded	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / Determined to be measured at fair value	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual / Available for sale	1.000.231.360.000	-	1.000.231.360.000
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity	431.843.127.915	-	431.843.127.915
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) / Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased under resale agreements (Reverse)	1.303.742.559.000	-	1.303.742.559.000
8	Tagihan Akseptasi / Acceptance receivables	192.662.196.239	-	192.662.196.239
9	Kredit yang diberikan / Loans			
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi / Measured at fair value through profit / loss			
	i. Diperdagangkan / Traded	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / Determined to be measured at fair value	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual / Available for sale	-	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity	-	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	12.872.370.286.927	-	12.872.370.286.927
10	Penyertaan / Investments	-	-	-
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan / Allowance for impairment losses on consumer financing receivables -/-			
11	for impairment losses on consumer financing receivables -/-			
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki / Securities owned	-	-	-
	b. Kredit Yang Diberikan / Loans	(283.452.561.323)	-	(283.452.561.323)
	c. Lainnya / Others	(748.753.023)	-	(748.753.023)
12	Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	73.226.210.053	-	73.226.210.053
	Akumulasi Amortisasi / Accumulated amortisation -/-	(46.407.124.845)	-	(46.407.124.845)
13	Aset Tetap dan Inventaris / Fixed assets and equipment	269.677.545.899	-	269.677.545.899
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and equipment -/-	(136.391.115.581)	-	(136.391.115.581)
14	Properti Terbengkalai / Idle properties	-	-	-
15	Aset yang diambil alih / Foreclosed assets	78.676.197.749	-	78.676.197.749
16	Rekening Tunda / Suspense accounts	-	-	-
17	Aset Antar Kantor / Interbranch assets			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia / Conduct operational activities in Indonesia 03)	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / Conduct operational activities outside Indonesia 04)	-	-	-
18	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya / Allowance for impairment losses on other assets -/-	-	-	-
19	Aset Pajak Tangguhan / Deffered Tax Assets	-	-	-
20	Rupa-Rupa Aset / Other Assets	202.847.741.366	-	202.847.741.366
TOTAL ASET / ASSETS		16.813.530.975.242	-	16.813.530.975.242

LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES & EQUITY			
1. Giro / Current Account	1.030.841.498.098	-	1.030.841.498.098
2. Tabungan / Saving Account	1.126.515.306.293	-	1.126.515.306.293
3. Simpanan Berjangka / Time Deposits	4.644.299.342.699	-	4.644.299.342.699
4. Kewajiban Kepada Bank Indonesia / Loans from Bank Indonesia	-	-	-
5. Kewajiban Kepada Bank lain / Borrowings from other banks	2.079.073.654.866	-	2.079.073.654.866
6. Kewajiban Spot dan Derivatif / Spot and derivative/forward liabilities	9.675.173.727	-	9.675.173.727
7. Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-	-
8. Kewajiban Akseptasi / Acceptance Payable	192.662.196.239	-	192.662.196.239
9. Surat Berharga yang diterbitkan / Securities issued	-	-	-
10. Pinjaman yang diterima/ Borrowings	2.936.450.000.000	-	2.936.450.000.000
11. Setoran Jaminan / Security deposits	788.943.806	-	788.943.806
12. Kewajiban Antar Kantor/ Interbranch liabilities			
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia / Conduct operational activities in Indonesia 06)	-	-	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / Conduct operational activities outside Indonesia 07)	-	-	-
13. Kewajiban Pajak Tangguhan / Deferred tax liabilities	11.169.847.281	-	11.169.847.281
14. Rupa-rupa Kewajiban / Others Liabilities 08)	215.927.494.258	-	215.927.494.258
15. Modal Pinjaman / Loan Capital	-	-	-
16. Modal Disetor / Paid-up Capital			
a. Modal dasar / Authorized Capital	3.700.000.000.000	-	3.700.000.000.000
b. Modal yang belum disetor / Unpaid Capital -/-	(2.755.722.000.000)	-	(2.755.722.000.000)
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury Stock -/-	-	-	-
17. Tambahan modal disetor / Additional paid-up capital			
a. Agio	3.026.001.139.245	-	3.026.001.139.245
b. Disagio -/-	-	-	-
c. Modal Sumbangan / Contributions Capital	-	-	-
d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan / Adjustments due to financial statement translation			
i. Faktor Penambah / Addition factor	-	-	-
ii. Faktor Pengurang / Deduction factor -/-	-	-	-
e. Pendapatan komprehensif lainnya / Others Comprehensive Income			
i. Keuntungan / Profit	37.302.102.259	-	37.302.102.259
ii. Kerugian / Loss -/-	-	-	-
f. Lainnya / Others			
i. Faktor Penambah / Addition Factor			
a. Waran yang diterbitkan			
i. Berbasis saham biasa	-	-	-
ii. Lainnya	-	-	-
b. Opsi saham			
i. Berbasis saham biasa	-	-	-
ii. Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam	-	-	-
iii. Lainnya / Others	-	-	-
c. Lainnya / Others	-	-	-
ii. Faktor Pengurang / Deduction Factor			
Lainnya / Others (-/-)	-	-	-
g. Dana setoran modal / Fund for paid up capital	-	-	-
18. Selisih penilaian kembali aset tetap / The Difference in revaluation of fixed assets	-	-	-
19. Cadangan / Reserves			
a. Cadangan Umum / General reserves	20.600.000.000	-	20.600.000.000
b. Cadangan Tujuan / Purpose reserves	-	-	-
20. Laba/rugi / Profit/Loss			
a. Tahun-tahun lalu / Previous years			
i. Laba / Profit	412.797.835.692	-	412.797.835.692
ii. Rugi / Loss -/-	-	-	-
b. Tahun berjalan / Current year 02)			
i. Laba / Profit	125.148.440.779	-	125.148.440.779
ii. Rugi / Loss -/-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY	16.813.530.975.242	-	16.813.530.975.242

VII. Pendekatan Manajemen Risiko Bank

VII. Bank's Risk Management Approach

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Berdasarkan peraturan undang - undang No. 10 Tahun 1998 Bank dalam menjalankan bisnisnya sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sering dihadapkan oleh 8 risiko. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, terdapat 8 risiko yang dihadapi oleh Bank antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam menetapkan Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) berdasarkan Strategi dan tujuan Bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*) sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan.

Direksi dalam melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya dalam mengelola risiko dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait. Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan sebagai berikut:

- 1 Komisaris Independen
- 1 orang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan
- 1 orang Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko

Risk Management Department bertanggungjawab langsung kepada direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. *Risk Management Department* harus independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern Bank dilakukan oleh *Internal Audit Department*.

Compliance Department bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang - Undangan lain. *Compliance Department* dalam menjalankan tugasnya independen terhadap satuan kerja operasional.

Dalam memantau risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank *Risk Management Department* berdasarkan profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank. Hasil dari identifikasi *Risk Management Department* melalui profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*).

Pengukuran risiko berdasarkan Laporan Profil Risiko Bank yang terdiri dari 8 risiko seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017.

Based on statutory regulations no. 10 of 1998 Banks in running their business as a business entity that collect funds from the public in the form of deposits and distribute them to the public in the form of credit or other forms are often faced with 8 risks. Based on Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016, there are 8 risks faced by the Bank, including: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

In determining the Risk Appetite and Risk Tolerance based on the Bank's Business Strategy and objectives as well as the Bank's ability to take Risk (Risk Bearing Capacity) in accordance with the Bank's Business Plan (RBB) that has been determined.

In carrying out its authorities and responsibilities in managing risk, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee, with members of the majority of the Board of Directors and related Executive Officers.

The Board of Commissioners in monitoring and supervising implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors is assisted by the Risk Monitoring Committee which has the following members:

- 1 Independent Commissioner,
- 1 Independent Party with expertise in finance and
- 1 Independent person who has expertise in risk management

The Risk Management Department reports directly to the director in charge of the Risk Management and Compliance function. The Risk Management Department must be independent from the Operational Work Unit (Risk Taking Unit) and work unit that carries out the Bank's internal control function is carried out by the Internal Audit Department.

The Compliance Department is tasked with ensuring compliance with laws and regulations of the Financial Services Authority and other laws and regulations. In carrying out its duties, the Compliance Department is independent from the operational work unit.

In monitoring risks arising from the Bank's operational activities, the Risk Management Department is based on the Bank's risk profile and the provisions for risk appetite and risk tolerance that have been determined by the Bank. The identification results of the Risk Management Department through the Bank's risk profile and provisions for risk appetite and risk tolerance are submitted to the Risk Management Committee and the Operational Work Unit (Risk Taking Unit).

The measurement of risk is based on the Bank's Risk Profile Report which consists of 8 risks as listed in the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017.

Hasil Laporan Profil Risiko disampaikan *Risk Management Department* kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Kepada Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada direksi atas risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank.

Dalam melakukan *stress testing* untuk eksposur yang mengandung risiko tertentu, Bank menggunakan data historis atau serangkaian parameter dan asumsi yang disusun oleh bank sendiri dan asumsi yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan. *Stress testing* yang dilakukan bank meliputi stress test kredit, likuiditas dan pasar.

Bank belum terdapat transaksi yang dilakukan *hedging*, *hedging* akan dilakukan bank jika terdapat kebutuhan pendanaan dan disesuaikan dengan kondisi likuiditas bank dan pasar.

The results of Risk Profile Report are submitted by Risk Management Department to the Board of Directors through Risk Management Committee and to the Commissioners through Risk Monitoring Committee meeting to provide recommendations to the Board of Directors regarding risks arising from the Bank's operational activities.

In performing stress testing for exposures that contain certain risks, the Bank uses historical data or a series of parameters and assumptions prepared by the bank itself and the assumptions requested by the Financial Services Authority. Stress testing conducted by banks includes credit, liquidity and market stress tests.

The bank has not yet performed hedging transactions, the bank will perform hedging if there is a need for funding and adjusted to bank and market liquidity conditions.

VIII. Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

IX. Leverage Ratio – Leverage Ratio Compliance Report and Leverage Ratio Calculation Report

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Keterangan / Description	Tahun / Year 2020			
		Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). <i>Total assets on the balance sheet in published financial statements (gross value before deducting allowance for impairment losses)</i>	18.202.722	17.005.151	18.226.444	17.097.732
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Adjustment for investment in Bank, Financial Institution, Insurance Company, and/or other entities that consolidated based on accounting standard yet out of scope consolidation based on Otoritas Jasa Keuangan provisions.</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. <i>Adjustment for portfolio of financial asset or sharia asset that have underlying which already transferred to without recourse securitization asset as stipulated in OJK's statutory regulations related to Prudential Principles in Securitization Asset Activity for Commercial Bank.</i>	-	-	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). <i>Adjustment to temporary exception of placement to Bank Indonesia in accordance Statutory Reserve Requirement (if any)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. <i>Adjustment to fiduciary asset that recognized as balance sheet based on accounting standard yet excluded from total exposure in Leverage Ratio calculation.</i>	-	-	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. <i>Adjustment to acquisition cost and sales price of financial assets regularly using trade date accounting method</i>	-	-	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Adjustment to qualified cash pooling transaction as stipulated in this OJK's regulation.</i>	-	-	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. <i>Adjustment to exposure of derivative transaction.</i>	187	3	19	39.534
	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i>				

9	(SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo. <i>Adjustment to exposure of Securities Financing Transaction (SFT) as example: reverse repo transaction.</i>	-	-	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). <i>Adjustment to exposure of Off Balance Sheet transaction that already multiply with Credit Conversion Factor.</i>	466.999	408.803	493.996	500.373
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). <i>Prudent valuation adjustments in form of capital deduction factor and allowance for impairment losses.</i>	-285.156	-279.884	-276.571	-311.020
12	Penyesuaian lainnya. <i>Other adjustments</i>	-	-	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Leverage <i>Total exposure in Leverage Ratio Calculation</i>	18.384.751	17.134.074	18.443.888	17.326.620

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Berdasarkan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 31 Desember 2020 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 24,70%, masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.

Based on the Leverage Ratio Calculation Report for the position of December 31, 2020, Bank Shinhan Indonesia has a leverage ratio of 24.70%, which is still above the determination of the Financial Services Authority, which is a minimum of 3%.

Keterangan / Information	Tahun / Year 2020			
	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / On-Balance Sheet Asset Exposure				
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)				
1 On-balance sheet asset exposure excluding derivatives and securities financing transactions (SFTs), but including collateral (gross value before deducting allowance for impairment losses)	18.202.722	17.005.151	18.226.404	17.088.054
Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.				
2 The added back value for derivative collateral transferred to a counterparty results in a decrease in the total exposure of assets in the balance sheet due to the application of financial accounting standards.	-	-	-	-
(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).				
3 (Deductions of receivable assets for cash variation margin provided in derivatives transactions)	-	-	-	-
(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).				
4 (Adjustments for the carrying value of marketable securities received in SFT exposure recognized as assets).	-	-	-	-
(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).				
5 (Allowance for impairment losses those assets in line with financial accounting standard) .	(258.246)	(247.037)	(246.431)	(284.201)
(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).				
6 (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the minimum capital requirement for commercial banks).	(26.911)	(32.847)	(30.140)	(26.819)
7 Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Total On-Balance Sheet Asset Exposure	17.917.565	16.725.268	17.949.834	16.777.034
Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Exposure Transaction				
Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.				
Replacement cost associated with all derivatives transactions (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)				
8 Value of Replacement Cost (RC) for all derivatives transactions, whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements.	818	-	6	13.549

9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. <i>The added value is Potential Futures Exposures (PFE) for all derivative transactions.</i>	75	32	53	35.663
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP)) <i>(Exceptions for exposure to derivative transactions settled through a central clearing counterparty (CCP))</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit <i>Adjusted effective notional amount of credit derivatives</i>	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) <i>(Adjusted effective notional offsets and add-on deductions for credit derivatives)</i>	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif <i>Total Derivative Exposures Transaction</i>	892	32	59	49.213
Securities Financing Transaction (SFT) Exposures					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross. <i>Gross SFT Assets</i>	-	-	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) <i>(Netted amounts of cash payables and cash receivables)</i>	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of Current Exposure as stipulated in Attachment I of this Financial Services Authority Regulation.</i>	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT <i>Agent transaction exposures</i>	-	-	-	-
18	Total securities financing transaction (SFT) exposures	-	-	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Administrative Account Transaction Exposures					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN <i>Value of all commitments or contingent obligations. Gross value before deducting allowance for impairment losses</i>	2.835.911	2.362.185	3.029.844	4.247.646
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN) <i>(Adjustment to result of the multiplication between value of the commitment obligation or contingent obligation and the Credit Conversion Factor then deducting allowance for impairment losses.</i>	(2.364.308)	(1.949.053)	(2.531.134)	(3.738.354)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). <i>(Allowance for Impairment Losses on Administrative Account Transaction is in line with the applicable accounting standards).</i>	(4.605)	(4.329)	(4.714)	(8.919)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) <i>Total Administrative Account Transaction Exposures</i>	466.999	408.803	493.996	500.373

Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure					
23	Modal Inti / Tier 1	4.250.389	4.219.470	4.253.532	4.280.333
24	Total Exposure	18.385.457	17.134.103	18.443.889	17.326.620
Rasio Pengungkit / Leverage Ratio					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) <i>Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption from current account placement with Bank Indonesia reserves in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)</i>	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) <i>Leverage Ratio, not including the impact of adjustments to the temporary exemption from current account placement with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)</i>	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit / Leverage Ratio Minimum Value	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage / Leverage ratio buffers	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata / Disclosures of mean values					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT <i>Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables in SFT and cash receivables in SFT</i>	-	-	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT <i>Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables in SFT and cash receivables in SFT</i>	-	-	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total Exposure, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	18.385.457	17.134.103	18.443.889	17.326.620

Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28					
30a	<i>Total Exposure, not including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	18.385.457	17.134.103	18.443.889	17.326.620
Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28					
31	<i>Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28					
31a	<i>Leverage Ratio, not including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2020 adalah 24,70%, meningkat 1,64% dari posisi September 2020. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan modal inti sebesar Rp 26,80 miliar dan penurunan total exposure sebesar Rp 1,12 triliun.

Leverage ratio of PT Bank Shinhan Indonesia in December 2020 was 24.70%, an increase of 1.64% from the position in September 2020. This increase was due to an increase in core capital of IDR 26.80 billion and a decrease in total exposure of IDR 1.12 trillion.

IX. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual

IX. Disclosure of Net Receivables Based on Region-Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi/ Positions of 31 Desember 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah /Net Receivables Based on Region						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	1.509.432	-	-	-	-	1.509.432
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	65.659	-	2.046	-	101	67.806
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Property</i>	-	13.942	-	-	-	-	13.942
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Pensioner Loans</i>	-	89.475	-	224	15	203	89.918
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	242.068	-	1.178	31	8.189	251.466
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	39.582	9.926.436	-	71.758	97.792	61.407	10.196.975
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	-	728.890	-	8.808	-	5.134	742.832
11	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	427.510	-	-	-	-	427.510
TOTAL		39.582	13.003.413	-	84.015	97.837	75.033	13.299.880

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi/ Position 31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah /Net Receivables Based on Region						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	1.342.975	-	-	-	-	1.342.975
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	-	97.178	-	-	-	-	97.178
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	80.577	-	2.370	-	212	83.159
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Property</i>	-	11.893	-	-	-	-	11.893
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Pensioner Loans</i>	-	1.803	-	301	66	577	2.748
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	283.136	-	1.768	65	10.857	295.826
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	33.601	10.378.531	-	83.618	100.815	68.051	10.664.616
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	-	394.833	-	4.342	4.855	5.076	409.106
11	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	356.593	-	-	-	-	356.593
TOTAL		33.601	12.947.519	-	92.399	105.802	84.773	13.264.094

X. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

X. Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Term of Contract-Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi / Position as of 31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Receivables by Remaining Contractual Maturity					
		< 1 th / y	> 1 th / y s.d. 3 th / y	> 3 th / y s.d. 5 th / y	> 5 th / y	Non Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	815.198	393.144	-	301.090	-	1.509.432
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	161	10.312	9.240	48.092	-	67.806
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Property</i>	13.947	-	-	-	-	13.947
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Pensioner Loans</i>	339	82	794	88.697	-	89.913
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	155.054	86.236	7.717	2.459	-	251.466
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	7.268.647	1.662.769	517.878	747.681	-	10.196.975
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	652.746	10.255	16.921	62.910	-	742.832
11	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	427.510	427.510
TOTAL		8.906.092	2.162.799	552.551	1.250.929	427.510	13.299.880
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi / Position as of 31 Desember 2019					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Receivables by Remaining Contractual Maturity					
		< 1 th / y	> 1 th / y s.d. 3 th / y	> 3 th / y s.d. 5 th / y	> 5 th / y	Non Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	293.282	510.403	288.825	250.466	-	1.342.975
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	97.178	-	-	-	-	97.178
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	63	7.075	11.878	64.143	-	83.159
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Property</i>	20	-	-	11.873	-	11.893
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Pensioner Loans</i>	1.238	1.295	-	215	-	2.748
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	52.810	230.738	10.771	1.507	-	295.826
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	7.975.308	1.246.680	1.005.935	436.692	-	10.664.616
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	296.184	10.018	90.750	12.155	-	409.106
11	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	356.593	356.593
TOTAL		8.716.083	2.006.208	1.408.159	777.051	356.593	-

XI. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

XI. Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector – Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	Kredit Beragunan Rumah Tinggal / Loan Secured by Residential Property	Kredit Beragunan Properti Komersial / Loan Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee / Pensioner Loans
Posisi 31 Desember 2020 / Position As of 31 December 2020								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	324.073	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan / Manufacturing	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin / Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah / Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	311.929	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trading/ Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	652.644	-	-	-	2.386	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	11.556	-
10	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	-	129.661	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	-	91.125	-	-	-	-	-
12	Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis / Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial / Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi / Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya / Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja / Household Activities as an Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / Activities of International Bodies and Other Extra - International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	-	-	-	-	67.806	-	89.918
23	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	1.509.432	-	-	67.806	13.942	89.918
Posisi 31 Desember 2019 / Position As of 31 December 2019								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	347.063	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan / Manufacturing	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin / Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah / Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	338.825	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trading/ Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	513.340	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	20	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	11.873	-
10	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	-	50.466	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	-	93.282	-	97.178	-	-	-
12	Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis / Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial / Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi / Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya / Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja / Household Activities as an Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / Activities of International Bodies and Other Extra - International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	-	-	-	-	81.828	-	2.507
23	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	1.342.975	-	97.178	81.828	11.893	2.507

XII. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual

XII. Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Region – Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Keterangan / Description	Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020						
		Wilayah / Region						Total
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	
1	Tagihan / Receivables	39.582	13.003.413	-	84.015	97.837	75.033	13.299.880
	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit							
2	(Stage 2 dan Stage 3) / Receivables with increased and worsening credit risk	39.582	12.575.903	-	84.015	97.837	75.033	12.872.370
	a. Belum jatuh tempo / Non Past Due	39.582	11.608.669	-	75.076	97.837	64.271	11.885.435
	b. Telah jatuh tempo / Past Due	-	967.234	-	8.939	-	10.762	986.935
3	CKPN - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses - Stage 1	7	28.229	-	153	74	112	28.575
4	CKPN - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses - Stage 2	-	29.167	-	150	486	425	30.228
5	CKPN - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses - Stage 3	-	170.628	-	553	-	1.206	172.387
6	Tagihan yang dihapus buku / Written - Off Receivables	-	100.992	-	351	-	107	101.450
		118.753	38.484.235	-	253.252	294.071	226.950	39.377.261
No.	Keterangan / Description	Posisi 31 Desember 2019 / Position as of 31 December 2019						
		Wilayah / Region						Total
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	
1	Tagihan / Receivables	33.601	12.947.519	-	92.399	105.802	84.773	13.264.094
	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit							
2	(Stage 2 dan Stage 3) / Receivables with increased and worsening credit risk	33.601	12.590.925	-	92.399	105.802	84.773	12.907.501
	a. Belum jatuh tempo / Non Past Due	33.601	11.544.450	-	83.247	100.947	74.812	11.837.057
	b. Telah jatuh tempo / Past Due	-	1.046.476	-	9.152	4.855	9.961	1.070.444
3	CKPN - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses - Stage 1	5	13.618	-	371	103	539	14.636
4	CKPN - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses - Stage 2	-	7.693	-	8	1	108	7.810
5	CKPN - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses - Stage 3	-	130.878	-	516	993	1.085	133.473
6	Tagihan yang dihapus buku / Written - Off Receivables	-	1.746	-	1.216	27	821	3.810
		100.807	38.283.304	-	279.310	318.530	256.872	39.238.823

XIII. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sectors	Tagihan / Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku / Written - off Receivables
			Belum Jatuh Tempo / Non Past Due	Telah jatuh tempo / Past Due				
Posisi 31 Desember 2020 /Position as of 31 December 2020								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fisheries	340.190	339.972	218	1.672	3	140	144
2	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	102.850	102.850	-	82	-	-	-
3	Industri pengolahan / Manufacturing	5.456.372	4.936.621	519.750	8.370	6.736	116.502	166
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin / Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	3.000	3.000	-	-	0	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah / Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	1.306.435	1.287.817	18.617	4.835	5	1.767	420
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trading/ Car and Motorcycle Repair and Maintenance	735.307	725.135	10.172	3.234	104	1.364	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	1.590.929	1.320.081	270.848	2.853	9.057	36.952	82.115
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	203.745	149.324	54.421	58	7.712	-	-
10	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	340.402	340.402	-	535	67	-	140
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	1.632.846	1.610.940	21.907	4.620	2.228	-	-
12	Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis / Professional, Scientific, and Technical Activities	624.899	581.099	43.800	1.269	3.813	10.582	13.130
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	36	36	-	0	0	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / Education	11.198	6.912	4.286	52	18	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial / Human Health Activities and Social A	592	592	-	-	5	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi / Arts, Entertainment and Recreation	114.042	95.584	18.458	353	16	1.659	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya / Other Service Activities	6.687	6.467	220	22	16	137	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja / Household Activities as an Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / Activities of International Bodies and Other Extra - International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	402.840	378.603	24.237	620	447	3.285	5.335
23	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
Total		12.872.370	11.885.435	986.935	28.575	30.228	172.387	101.450

2. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sectors	Tagihan / Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku / Written - off Receivables
			Belum Jatuh Tempo / Non Past Due	Telah jatuh tempo / Past Due				
Posisi 31 Desember 2019 /Position as of 31 December 2019								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fisheries	369.930	369.856	74	675	5	16	208
2	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	111.705	111.705	-	40	-	-	-
3	Industri pengolahan / Manufacturing	5.849.731	5.283.366	566.365	3.612	479	82.053	374
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin / Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	2.849	2.849	-	2	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah / Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	822.154	797.295	24.859	1.110	29	2.146	-
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trading/ Car and Motorcycle Repair and Maintenance	624.944	614.085	10.859	934	95	1.189	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	1.617.372	1.312.594	304.778	3.405	4.359	37.722	1.482
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	275.966	215.961	60.004	386	114	1.649	-
10	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	339.317	339.177	140	440	1	12	14
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	1.592.247	1.592.247	-	1.007	1.169	-	-
12	Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis / Professional, Scientific, and Technical Activities	660.617	607.486	53.130	563	1.377	3.773	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	185	185	-	3	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / Education	11.589	7.303	4.286	86	13	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial / Human Health Activities and Social A	646	646	-	4	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi / Arts, Entertainment and Recreation	140.241	117.019	23.222	166	2	2.534	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya / Other Service Activities	7.911	7.616	295	32	15	32	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja / Household Activities as an Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / Activities of International Bodies and Other Extra - International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	234.765	218.936	15.829	2.170	151	2.348	1.731
23	Lainnya / Others	123	123	-	-	-	-	-
Total		12.662.292	11.598.450	1.063.842	14.636	7.810	133.473	3.810

XIII. Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Economic Sector – Bank Stand Alone

1. Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Economic Sector – Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

2. Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Economic Sector – Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

XIV. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

XV. Disclosure of Movements Details of Allowance for Impairment Losses - Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Keterangan /Description	Posisi 31 Desember 2020 /Position as of 31 December 2020			Posisi 31 Desember 2019 /Position as of 31 December 2019		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN / Beginning balance of allowance for impairment losses	14.636	7.810	133.473	35.191	2.826.112.839	30.541.870.676
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) / Additional/reversal allowance for impairment losses during the year (net)						
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan / Establishment of allowance for impairment losses during the year	(28.575)	(21.589)	(13.386)	(14.636)	(4.984)	(101.488)
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan / Recovery of allowance for impairment losses during the year	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan / Allowance for impairment losses used to cover written off receivables during the year	-	829	25.528	-	-	1.443
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan / Other additional (reversal) allowance during the year	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN / Ending Balance of Allowance for Impairment Losses		28.575	30.228	172.387	14.636	7.810	133.473

XV. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

XV. Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Categories and Ratings - Bank Stand Alone

1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

1. Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Categories and Ratings - Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Posisi 31 Desember 2020 /Position as of 31 December 2020															
No.	Kategori Portofolio /Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat / Company Rating	Tagihan Bersih /Net Receivables										Tanpa Peringkat / Unrated	Total	
		Peringkat Jangka panjang /Long Term Rating								Peringkat Jangka Pendek /Short Term Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 / Less than A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 / Less than F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 / Less than P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) / Less than F3 (idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 / Less than idA4		
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on sovereigns		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.810.791	2.810.791
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.534.109	1.534.109
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks		-	-	328.752	-	-	-	-	-	-	-	-	412.845	741.597
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans secured by Residential Property		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.763	67.763
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans secured by Commercial Real Estate		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.952	13.952
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Pensioner Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90.923	90.923
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	256.579	256.579
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.886.345	10.886.345
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	545.610	545.610
11	Aset Lainnya / Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	428.225	428.225
TOTAL			-	-	328.752	-	-	-	-	-	-	-	-	17.047.142	17.375.894

2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

2. Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Categories and Ratings - Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Posisi 31 Desember 2019 /Position as of 31 December 2019															
No.	Kategori Portofolio /Portfolio Category	Lembaga Pemerangkat	Tagihan Bersih /Net Receivables										Tanpa Peringkat / Unrated	Total	
		Standard and Poor's Fitch Ratings Moody's PT. Fitch Ratings Indonesia PT Pemerangkat Efek Indonesia	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	A-1	A-2	A-3			Kurang dari A-3 / Less than A-3
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3			Kurang dari F3 / Less than F3
			Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3 / Less than P-3
			AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)			Kurang dari F3(idn) / Less than F3 (idn)
idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 / Less than idA4					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.627.668	1.627.668	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410.478	1.410.478	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	-	820.119	-	-	-	-	-	-	-	-	581.964	1.402.083	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.426	83.426	
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.923	11.923	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.751	2.751	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300.681	300.681	
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.013.236	11.013.236	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	311.194	311.194	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	356.593	356.593	
TOTAL		-	-	820.119	-	-	-	-	-	-	-	-	15.699.915	16.520.034	

XVI. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

XVI. Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weighted Assets After Calculating Credit Risk Mitigation Impact - Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

		Posisi 31 Desember 2020 /Position as of 31 December 2020										ATMR RWA	Beban Modal / Capital Charge
No.	Kategori Portofolio /Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit /Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Exposure on Balance Sheet													
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.810.791	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	1.512.334	-	-	-	-	756.167	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	328.752	-	-	-	412.845	-	-	-	-	272.173	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	67.763	-	-	-	-	-	-	-	23.717	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	13.952	-	-	13.952	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioner Loans	-	-	-	-	-	90.923	-	-	-	-	45.461	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	250.024	-	-	-	187.518	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	10.025.802	-	-	10.025.802	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	9.284	536.326	-	813.773	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	427.510	423.223	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposure on Balance Sheet		2.810.791	328.752	67.763	-	-	2.016.102	250.024	10.049.038	536.326	427.510	12.561.786	-
		Posisi 31 Desember 2019 /Position as of 31 December 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
No.	Kategori Portofolio /Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit /Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Exposure on Balance Sheet													
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.627.668	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	1.349.135	-	-	-	-	674.567	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	820.119	-	-	-	581.964	-	-	-	-	455.006	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	83.426	-	-	-	-	-	-	-	29.199	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	11.923	-	-	11.923	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioner Loans	-	-	-	-	-	2.751	-	-	-	-	1.376	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	291.528	-	-	-	218.646	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	10.646.491	-	-	10.646.491	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	7.864	303.330	-	462.859	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	356.593	348.643	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposure on Balance Sheet		1.627.668	820.119	83.426	-	-	1.933.850	291.528	10.666.278	303.330	356.593	12.848.710	-

Posisi 31 Desember 2020 /Position as of 31 December 2020												ATMR RWA	Beban Modal / Capital Charge
No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit /Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Commitments/Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	21.775	-	-	-	-	10.888	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	3.079	-	-	-	2.479	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	483.849	-	-	483.974	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure for Off Balance Sheet Transactions		-	-	-	-	-	21.775	3.079	483.849	-	-	497.341	-

Posisi 31 Desember 2019 /Position as of 31 December 2019												ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit /Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Commitments/Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	61.344	-	-	-	-	30.672	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	3.269	-	-	-	2.653	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	269.298	-	-	-	271.133	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure for Off Balance Sheet Transactions		-	-	-	-	-	61.344	272.567	-	-	-	304.458	-

		Posisi 31 Desember 2020 /Position as of 31 December 2020										ATMR RWA	Beban Modal / Capital Charge
No.	Kategori Portofolio /Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit /Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Posisi 31 Desember 2019 /Position as of 31 December 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
No.	Kategori Portofolio /Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit /Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

XVII. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual

XVIII. Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques – Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020							
No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan / Exposure which is secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Exposure on Balance Sheet</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	2.810.791	-	-	-	-	2.810.791
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	1.512.334	-	-	-	-	1.512.334
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	741.597	-	-	-	-	741.597
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by Residential Property</i>	67.763	-	-	-	-	67.763
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loan secured by Commercial Real Estate</i>	13.952	-	-	-	-	13.952
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioner Loans</i>	90.923	-	-	-	-	90.923
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	253.161	3.137	-	-	-	250.024
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	10.402.246	376.444	-	-	-	10.025.802
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	545.610	-	-	-	-	545.610
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	428.225	-	-	-	-	428.225
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Total Exposure on Balance Sheet</i>		16.866.602	379.581	-	-	-	16.487.021

Posisi 31 Desember 2019 / Position as of 31 December 2019							
No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan / Exposure which is Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Exposure on Balance Sheet</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1.627.668	-	-	-	-	1.627.668
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	1.349.135	-	-	-	-	1.349.135
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	1.402.083	-	-	-	-	1.402.083
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by Residential Property</i>	83.426	-	-	-	-	83.426
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loan secured by Commercial Real Estate</i>	11.923	-	-	-	-	11.923
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioner Loans</i>	2.751	-	-	-	-	2.751
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	297.010	5.482	-	-	-	291.528
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	10.740.267	93.776	-	-	-	10.646.491
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	311.194	-	-	-	-	311.194
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	356.593	-	-	-	-	356.593
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Total Exposure on Balance Sheet</i>		16.182.051	99.259	-	-	-	16.082.792

Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020							
No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan / Exposure which is secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposure for Off Balance Sheet Transactions						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	21.775	-	-	-	-	21.775
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loan secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	3.418	339	-	-	-	3.079
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	484.099	250	-	-	-	483.849
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure for Off Balance Sheet Transaction		509.292	589	-	-	-	508.703

Posisi 31 Desember 2019 / Position as of 31 December 2019							
No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan / Exposure which is Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposure for Off Balance Sheet Transactions						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	61.344	-	-	-	-	61.344
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loan secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.269	-	-	-	-	3.269
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	272.969	3.671	-	-	-	269.298
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure for Off Balance Sheet Transaction		337.581	3.671	-	-	-	333.910

Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020							
No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan / Exposure which is secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		17.375.894	380.170	-	-	-	16.995.724

Posisi 31 Desember 2019 / Position as of 31 December 2019							
No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan / Exposure which is Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		16.519.632	102.930	-	-	-	16.416.703

XVIII. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

XVIII. Calculation Disclosure of the Standardized Approach of Credit Risk Weighted Assets-Consolidated

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

1. Asset Exposures in the Balance Sheet, except securitization exposures

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Dec-20			31-Dec-19		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	2.810.791	-	-	1.627.668	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables on Indonesia Sovereigns</i>	2.810.791	-	-	16.276.688	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables on Others Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	1.512.334	756.167	756.167	1.349.135	674.567	674.567
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	741.597	272.173	272.173	1.402.083	455.006	455.006
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short Term Receivables</i>	328.752	65.750	65.750	820.119	164.024	164.024
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long Term Receivables</i>	412.845	206.423	206.423	581.964	290.982	290.982
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	67.763	23.717	23.717	83.426	29.199	29.199
6.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Property</i>	13.952	13.952	13.952	11.923	11.923	11.923
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan <i>Employee/Pensioner Loans</i>	90.923	45.461	45.461	2.751	1.376	1.376
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	253.161	189.871	187.518	297.010	222.758	218.646
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	10.402.246	10.402.246	10.025.802	10.740.267	10.740.267	10.646.491
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	545.610	813.773	813.773	311.194	462.859	462.859
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	9.284	9.284	9.284	7.864	7.864	7.864
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>In Addition to Loans Secured by Residential Property</i>	536.326	804.489	804.489	303.330	454.996	454.996
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	427.510		423.223	356.593		348.643
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin <i>Cash, Gold and Commemorative Coin</i>	43.625		-	47.320		-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) <i>Investment (in addition to being a deduction factor for capital)</i>	-	-	-	63	-	95
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit <i>Temporary capital investment in the context of credit restructuring</i>	-		-	-		-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa <i>Investment in financial companies that are not listed on the stock exchange</i>	-		-	63		95
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa <i>Investment in financial companies listed on the stock exchange</i>	-		-	-		-
c.	Aset tetap dan inventaris neto <i>Fixed Assets and Net Inventory</i>	133.286		133.286	154.423		154.423
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) <i>Foreclosed Assets</i>	78.676		118.014	78.676		118.014
e.	Antar kantor neto <i>Net Interbranch Assets</i>	-		-	-		-
f.	Lainnya <i>Others</i>	171.922		171.922	76.111		76.111
TOTAL		16.865.886	12.517.360	12.561.785	16.182.051	12.597.955	12.848.710

2. **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

2. *Commitments/Contingencies Exposures for Administrative Account Transactions, except securitization exposures*

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Dec-20			31-Dec-19		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables on Indonesia Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables on Others Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	21.775	10.888	10.888	61.344	30.672	30.672
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short Term Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long Term Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Property</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan <i>Employee/Pensioner Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	3.418	2.563	2.479	3.671	2.753	2.653
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	484.099	484.099	483.974	272.969	272.969	271.133
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>In Addition to Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		509.292	497.550	497.340	337.983	306.394	304.458

3. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

3. *Exposure that causing Credit Risk due to Counterparty Credit Risk*

Tidak terdapat eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan pada posisi 31 December 2020 and 31 December 2019.

There is no exposure hat causing credit risk due to counterparty credit risk in 31 December 2020 and 31 December 2019.

4. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

4. *Exposure that causing Credit Risk due to Settlement Risk*

Tidak terdapat eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada posisi 31 December 2020 and 31 December 2019.

There is no exposure that causing credit risk due to settlement risk in 31 December 2020 and 31 December 2019.

5. **Eksposur Sekuritisasi**

5. *Exposure of Securitization*

Tidak terdapat eksposur sekuritisasi pada posisi 31 December 2020 and 31 December 2019.

There is no exposure of Securitization in 31 December 2020 and 31 December 2019.

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Dec-20			31-Dec-19		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables on Indonesia Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables on Others Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Bank</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short Term Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long Term Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	9.678	25.474	49.213	179	85	369
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> <i>Credit Valuation Adjustment risk weighted assets</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		9.678	25.474	49.213	179	85	369

7. Total Pengukuran Risiko Kredit

7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

		31-Dec-20	31-Dec-19
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / CREDIT RISK RWA		(A) 13.108.338	13.153.537
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT / RWA CREDIT RISK DEDUCTION FACTOR:			
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit / The excess difference between PPKA's general reserve for earning assets that compulsory calculated and 1.25% of RWA Credit Risk		(B)	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / CREDIT RISK RWA (A) - (B)		(C)	13.108.338
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / CAPITAL DEDUCTION FACTOR		(D)	-

XIX. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

1. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

		Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020					
No.		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha used for EAD regulatory calculation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif / for derivative)	9.678	25.474		1,4	49.213	49.213
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT / for derivative and SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Basic Approach for credit risk mitigation (for SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFT)					-	-
5	VaR untuk / for SFT					N/A	N/A
6	Total						49.213

2. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

XX. Exposure Counterparty Credit Risk (CCR1) Analysis

1. Exposure Counterparty Credit Risk (CCR1) Analysis

		Posisi 31 Desember 2019 / Position as of 31 December 2019					
No.		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha used for EAD regulatory calculation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif)	179	85		1,4	369	369
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT / for derivative and SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Basic Approach for credit risk mitigation (for SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFT)					-	-
5	VaR untuk / for SFT					N/A	N/A
6	Total						369

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Pada Posisi 31 Desember 2020 Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan standar sesuai SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 yang berasal dari adanya tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 49.088 juta dan tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa nilai tukar sebesar Rp. 125 juta.

As of December 31, 2020, Net Credit Risk Receivables due to counterparty failure based on the standard approach according to SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 originating from the existence of a derivative transaction net claim with the underlying variable in the form of an interest rate of Rp. 49,088 million and net receivables from derivative transactions with the underlying variable in the form of an exchange rate of Rp. 125 million.

XX. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

XX. Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

1. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

1. Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

		31 Desember / December 2020	
No.	Keterangan / Information	a	b
		Tagihan bersih / Net Receivables	ATMR / RWA
	Total portfolios berdasarkan (based on) Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier) VaR components (includes 3x multiplier)		N/A
2	(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier) Stressed VaR components (includes 3x multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge All portfolios based on Standardized CVA Capital Charge	49.213	49.213
4	Total sesuai (based on) CVA Capital Charge	49.213	49.213

2. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

2. Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

		31 Desember / December 2019	
No.	Keterangan / Information	a	b
		Tagihan bersih / Net Receivables	ATMR / RWA
	Total portfolios berdasarkan (based on) Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier) VaR components (includes 3x multiplier)		N/A
2	(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier) Stressed VaR components (includes 3x multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge All portfolios based on Standardized CVA Capital Charge	369	369
4	Total sesuai (based on) CVA Capital Charge	369	369

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Eksposur dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar

The increase in CVA is in line with the increase in Exposure of Derivative Transactions calculated using Standard Approach

XXI. *Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)*

1. *Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)*

XXI. *CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)*

1. *CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)*

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Posisi 31 Desember 2020 / <i>Position as of 31 December 2020</i>								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>	Total Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral <i>Receivables on Sovereigns and Central Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain <i>Receivables on Other Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas <i>Receivables on Securities Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporates</i>	-	-	-	-	-	49.213	-	-	49.213
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small and Retail Business Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	49.213	-	-	49.213

2. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

2. CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Posisi 31 Desember 2020 / <i>Position as of 31 December 2020</i>								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>	Total Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral <i>Receivables on Sovereigns and Central Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain <i>Receivables on Other Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas <i>Receivables on Securities Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporates</i>	-	-	-	-	-	369	-	-	369
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small and Retail Business Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	369	-	-	369

Analisis Kualitatif / *Qualitative Analysis*

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%).

The increase in Net Receivables was due to an increase in the Receivables on Corporates Portfolio Category which did not have any rating (weight 100%).

XXII. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

XXII. Credit Derivative Claims (CCR6)

1. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

1. Credit Derivative Claims (CCR6)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Keterangan <i>Description</i>	Posisi / Position as of 31 December 2020	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Nilai Notional <i>Notional Value</i>		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya <i>Other credit derivative</i>	1.166.647	1.166.650
Total Nilai Notional <i>Total Notional Value</i>	1.166.647	1.166.650
Nilai wajar <i>Fair value</i>		
Nilai wajar positif (aset) <i>Positive fair value (assets)</i>		9.678
Nilai wajar negatif (kewajiban) <i>Negative fair value (liabilities)</i>	(9.675)	

2. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

2. Credit Derivative Claims (CCR6)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Keterangan <i>Description</i>	Posisi / Position as of 31 December 2020	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Nilai Notional <i>Notional Value</i>		
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya <i>Other credit derivative</i>	5.732	5.719
Total Nilai Notional <i>Total Notional Value</i>	5.732	5.719
Nilai wajar <i>Fair value</i>		
Nilai wajar positif (aset) <i>Positive fair value (assets)</i>	-	179
Nilai wajar negatif (kewajiban) <i>Negative fair value (liabilities)</i>	166	-

Analisis Kualitatif / *Qualitative Analysis*

Adanya kenaikan pada Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR) pada tahun 2020 dikarenakan adanya transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 2.330.982 juta.

The increase in Net Credit Derivative Receivables (CCR) in 2020 was due to derivative transactions with the underlying variable in the form of an interest rate of Rp. 2,330,982 million.

XXIII. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

XXIII. Credit Derivative Claims (CCR6)

The Bank does not have any exposure on the related disclosure

XXIV. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

XXIV. Quantitative Disclosure of Securitization Exposure in the Trading Book

The Bank does not have any exposure on the related disclosure

XXV. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

XXV. Quantitative Disclosure of Securitization Exposure in the Banking Book when the Bank acts as the Originator or Sponsor and its Capital Requirements

The Bank does not have any exposure on the related disclosure

XXVI. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

XXVI. Quantitative Disclosure of Securitization Exposure in the Banking Book and its Capital Requirements

The Bank does not have any exposure on the related disclosure

XXVII. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

XXVII. Disclosure of Market Risks by Using Standardized Methods

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020				Posisi 31 Desember 2019 / Position as of 31 December 2019			
		Individual		Konsolidasian Consolidated		Individual		Konsolidasian Consolidated	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange Risk	805	10.066	-	-	44.770	559.623	-	-
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		805	10.066	-	-	44.770	559.623	-	-

*Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

*For banks with subsidiaries which have the aforementioned risk exposure

XXVIII. a. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

XXVIII. a. Interest Rate Risk In Banking Book - Risk Management Implementation Report for IRRBB

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

- Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu:
 - Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank.
 - Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

- In measuring IRRBB, the Bank uses 2 (two) complementary methods as follow:
 - Measurement based on changes in EVE, which measures the impact of changes in interest rate to the economic value of the Bank's equity.
 - Measurement based on changes in NII, which measures the impact of changes in interest rate to Bank's profitability (*earnings*).

2. Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi *repricing gap* berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak *negative* terhadap *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

3. Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO, dan disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko.

Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi *Trading Book* dan *Banking Book* yang sensitif terhadap suku bunga (*interest rate-sensitive*) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (*off balance sheet*) yang masuk dalam kategori *amenable*, *less amenable*, dan *not amenable* penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (*feasibility for standardization*), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (*amenable to standardization*) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya.

Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (Δ EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario *Shock Suku Bunga* (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada *term structure* bunga saat ini.

Untuk perhitungan NII (Δ NII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 12 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan *Midpoint* skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario *Shock Suku Bunga* (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).

4. Dalam pengukuran Δ EVE, Bank menggunakan 6 skenario *shock* sesuai pendekatan standar yaitu *parallel shock up*, *parallel shock down*, *steepener shock*, *flattener shock*, *short rate shock up*, dan *short rate shock down*, sedangkan dalam pengukuran terhadap Δ NII menggunakan 2 skenario yaitu *parallel shock up*, dan *parallel shock down*.

5. Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern / *Internal Measurement System* / IMS).

2. The strategy undertaken for IRRBB is to identify, measure, monitor and control IRRBB risks. Identification and measurement are carried out by preparing and analyzing quarterly IRRBB reports which are reported through the Risk Management Committee and / or ALCO. The Committee evaluates / monitors and provides input and or decisions in the form of strategic steps in risk mitigation. This is reflected in the repricing gap strategy in the form of determining time deposit interest rates, determining timeframe strategies for placing time deposits, and decisions regarding credit interest rates, etc., so as to minimize the negative impact on Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE).

3. The calculation of the Bank's IRRBB is carried out every quarter, and periodically reported to the Risk Management Committee and / or ALCO, and also submitted to the Risk Monitoring Committee.

The first time it was carried out by the Bank, namely by grouping the Trading Book and Banking Book position categories that were sensitive to interest rates (*interest rate-sensitive*) contained in the financial report (balance sheet) and Contingent Commitment Report (*off balance sheet*) categorized into amenable, less amenable, and not amenable. The determination is based on the possibility of standardization (*feasibility for standardization*), in regards to this matter, the Bank has decided to use the standard approach (*amenable to standardization*) because all cash flows owned by the bank are based on the contractual period in adjusting the interest rates.

All national cash flows subject to interest rate adjustment (*national repricing cash flow*) are allocated into 19 time scales. After that, the national repricing cash flow that has been offset is multiplied by the discount factor based on the interest rate for IDR using Jibor and USD using Libor for the reporting period. All changes in the value of EVE (Δ EVE) for each currency originate from a reduction in the EVE value from the Interest Rate Shock Scenario (based on SEOJK No.12 / SEOJK.03 / 2018) with the EVE value in the current interest term structure.

In calculating Δ EVE, the Bank uses 6 shock scenarios according to the standard approach, namely parallel shock up, parallel shock down, steepener shock, flattener shock, short rate shock up, and short rate shock down, while in measuring Δ NII 2 scenarios are used, namely parallel shock up, and parallel shock down.

4. In calculating Δ EVE, the Bank uses 6 shock scenarios according to the standard approach, namely parallel shock up, parallel shock down, steepener shock, flattener shock, short rate shock up, and short rate shock down, while in measuring Δ NII 2 scenarios are used, namely parallel shock up, and parallel shock down.

5. In calculating Δ EVE and Δ NII, the Bank uses the calculation method according to the SEOJK IRRBB standard. (The bank has not used internal measurement system / IMS).

6. Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB
7. a. Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan *spread components* lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo.
- b. NMD (*Non-Maturity Deposits*) mencakup produk Giro dan Tabungan dimana Bank menggunakan perhitungan secara *behavioral* nasabah dengan data historis selama 2 tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan *Wholesale* dengan *caps* yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase *Core* dan *Non-Core* NMD. Untuk *Core* NMD diletakkan sesuai dengan *Time Bucket* berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan *Non-Core* NMD ditempatkan pada *time bucket* "Overnight".
- c. Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan *penalty* sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan Automatic Roll Over (ARO).
- d. Bank tidak memiliki instrument Option, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (*behaviour options*).
- e. Bank belum menggunakan metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.
8. Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan IV - 2020 Nilai Maksimum Negatif (absolut) :

6. Currently, the Bank has not conducted hedging to IRRBB
- a. In calculating the cashflow discount in EVE method, commercial margin and other spread components have been factored into the cash flow until maturity.
- b. NMD (*Non-Maturity Deposits*) includes Current Account and Savings products, where the Bank uses customer behavioral calculations with historical data of 2 years for each currency divided based on NMD type into Transactional Retail, Non-Transactional Retail, and Wholesale with caps set by the regulator to determine the percentage of core and non-core NMD. Core NMD is placed according to the Time Bucket of the decided type, while Non-Core NMD is placed on the "Overnight" time bucket.
- c. For loans with early repayment, the Bank has calculated the economic expenses for such repayment which is charged to the debtors without a nominal limit and for time deposits with fixed interest rate, the interest rate adjustment is carried out until the contractual maturity of the deposit. If there are any customers who make early repayments, they will be subject to a penalty according to the Bank's regulation. Meanwhile, most customers with mature time deposit are always subject to Automatic Roll Over (ARO).
- d. The Bank does not have an Option instrument, so there is no need to measure behavior options.
- e. The Bank has not used inter-currency aggregation methodology and inter-currency interest rate correlation.
8. From the above analysis result, the Maximum Negative Value (absolute) of Quarter IV-2020:

KETERANGAN DESCRIPTION	IDR		USD	
Δ EVE	11,17%	Low to Moderate	0,70%	Low
Δ NII	4,81%	Low	1,26%	Low

Untuk Δ EVE IDR berada diposisi "Low to Moderate" ($11\% < x < 13\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Untuk Δ EVE USD berada diposisi "Low" ($< 11\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Untuk Δ NII IDR berada diposisi "Low" ($< 11\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Δ EVE IDR is in the "Low to Moderate" position ($11\% < x < 13\%$), which means that the possibility of loss faced by the Bank from IRRBB is low during a certain period of time, indicating that the structure of assets and liabilities is less sensitive to changes in interest rates.

Δ EVE USD is in the "Low" position ($< 11\%$), which means that the possibility of loss faced by the Bank from IRRBB is very low during a certain period of time, indicating that the asset and liability structure is not sensitive to changes in interest rates.

Δ NII IDR is in the "Low" position ($< 11\%$), means that the possibility of loss faced by the Bank from IRRBB is classified as very low during a period of 12 months, indicating that there is a change in interest income and interest expense that is sensitive to changes in interest rates.

Untuk Δ NII USD berada diposisi "Low" (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkan melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

Δ NII USD is in the "Low" position (<11%), means that the possibility of loss faced by the Bank from IRRBB is classified as very low during a period of 12 months, indicating that there is a change in interest income and interest expense that is sensitive to changes in interest rates.

The Board of Directors and related departments always supervise changes in interest rates in accordance with the market. In granting interest rates, the bank determines it through ALCO meetings which are held periodically in accordance with the needs of the bank.

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Berdasarkan analisa NMD (Non Maturity Deposit) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi 31 Desember 2020 dari data LCR (liquidity coverage ratio) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (repricing maturity) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

Based on the NMD (Non Maturity Deposit) analysis, it can be seen that the stable deposits held by the bank as of December 31, 2020 from the LCR (liquidity coverage ratio) data are 100% in Retail / Non-transactional with an average repricing maturity 1 month and the longest repricing maturity applied to NMD for 2 years with the following data:

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

Keterangan Description	Total Simpanan Stabil Total Stable Deposits	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga Average period of interest rate adjustment	Jangka Waktu Terlama The Longest Period	Presentase Percentage
Retail/ Transactional	-	-	-	-
Retail/ Non-Transactional	1.542,60	1 Bulan	2 Tahun	100%
Wholesale	-	-	-	-

XXVIII. *b. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB*

1. *Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah*

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Mata Uang IDR IDR Currency	Tahun/ Year 2020			
		Δ EVE			
		Triwulan / Quarter I	Triwulan / Quarter II	Triwulan / Quarter III	Triwulan / Quarter IV
1	Parallel up	(391.890,32)	(386.390,30)	(369.608,80)	(335.898,35)
2	Parallel down	(566.572,05)	(552.480,88)	(513.296,13)	(478.178,71)
3	Steeper	(438.837,87)	(431.740,99)	(414.063,20)	(376.570,94)
4	Flattener	(479.610,13)	(469.199,83)	(438.327,32)	(406.021,24)
5	Short rate up	(439.913,13)	(431.641,77)	(407.257,64)	(374.322,71)
6	Short rate down	(495.798,18)	(485.886,28)	(461.770,74)	(423.341,16)
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut) <i>Maximum Negative Value (Absolute)</i>	566.572,05	552.480,88	513.296,13	478.178,71
8	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) <i>Tier 1 Capital (for Δ EVE)</i>	4.403.849,60	4.366.196,73	4.253.531,96	4.280.332,70
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for Δ EVE)</i>	12,87%	12,65%	12,07%	11,17%

2. *Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah*

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Mata Uang IDR IDR Currency	Tahun/ Year 2020			
		Δ NII			
		Triwulan / Quarter I	Triwulan / Quarter II	Triwulan / Quarter III	Triwulan / Quarter IV
1	Parallel up	37.561,52	12.514,33	26.316,16	(20.838,33)
2	Parallel down	(37.561,52)	(12.514,33)	(26.316,16)	20.838,33
3	Nilai Maksimum Negatif (absolut) <i>Maximum Negative Value (Absolute)</i>	37.561,52	12.514,33	26.316,16	20.838,33
4	Projected Income (untuk Δ NII) <i>Projected Income (for Δ NII)</i>	126.908,37	236.347,49	358.661,97	433.433,07
5	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII) <i>Maximum Value divided by projected Income (for Δ NII)</i>	29,60%	5,29%	7,34%	4,81%

3. *Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Valas*

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Mata Uang Valas Foreign Currency	Tahun/ Year 2020			
		Δ EVE			
		Triwulan / Quarter I	Triwulan / Quarter II	Triwulan / Quarter III	Triwulan / Quarter IV
1	Parallel up	(32.083,80)	(13.749,56)	(17.268,11)	(26.426,97)
2	Parallel down	(36.099,04)	(15.350,87)	(19.170,39)	(29.962,90)
3	Steeper	(34.600,00)	(14.845,38)	(18.521,48)	(28.536,62)
4	Flattener	(34.993,69)	(15.029,54)	(18.769,38)	(29.168,42)
5	Short rate up	(33.709,83)	(14.470,69)	(18.114,11)	(28.005,16)
6	Short rate down	(36.081,10)	(15.350,87)	(19.170,39)	(29.943,58)
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut) <i>Maximum Negative Value (Absolute)</i>	36.099,04	15.350,87	19.170,39	29.962,90
8	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) <i>Tier 1 Capital (for Δ EVE)</i>	4.403.849,60	4.366.196,73	4.253.531,96	4.280.332,70
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for Δ EVE)</i>	0,82%	0,35%	0,45%	0,70%

4. Interest Rate Risk In Banking Book – Laporan Perhitungan IRRBB NII Valas

4. Interest Rate Risk In Banking Book – IRRBB NII Calculation Report in Foreign Currency

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No	Mata Uang Valas Foreign Currency	Tahun/ Year 2020			
		Δ NII			
		Triwulan / Quarter I	Triwulan / Quarter II	Triwulan / Quarter III	Triwulan / Quarter IV
1	Parallel up	-44.683,43	-16.751,11	(30.657,71)	5.457,43
2	Parallel down	44.683,43	16.751,11	30.657,71	(5.457,43)
3	Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Negative Value (Absolute)	44.683,43	16.751,11	30.657,71	5.457,43
4	Projected Income (untuk Δ NII) Projected Income (for Δ NII)	126.908,37	236.347,49	358.661,97	433.433,07
5	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII) Maximum Value divided by projected Income (for Δ NII)	35,21%	7,09%	8,55%	1,26%

XXIX. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

XXIX. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No		Komponen Component	Triwulan / Quarter I – 2020		Triwulan / Quarter II – 2020		Triwulan / Quarter III – 2020		Triwulan / Quarter IV – 2020	
			Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Amount or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate Value after Haircut or Run off Rate or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Amount or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Amount or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Amount or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)										
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)			2.158.999		1.815.471		2.223.834		2.505.894
ARUS KAS KELUAR / CASH OUTFLOW										
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari : Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of:		-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil Stable Deposit / Funding		52.091	2.605	55.371	2.769	46.239	2.312	51.463	2.573
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil Less stable deposit/funding		2.260.647	226.065	2.165.358	216.536	2.323.912	232.391	2.676.233	267.623
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari : Funding originating from corporate customers, consist of:						-	-	-	-
	a. Simpanan operasional Operational deposit		427.858	78.039	619.329	123.832	583.317	113.673	835.424	174.930
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non operational deposit and/or Other Non Operational liabilities		2.480.435	976.900	2.140.528	838.746	3.152.337	1.240.521	2.478.924	969.982
4	Pendanaan dengan agunan Secured funding							-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari : Other cash outflow (additional requirement), consist of :						-	-	-	-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif cash outflow from derivative transaction		2.544	2.544	4.409	4.409	239	239	390	390
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas cash outflow from additional liquidity requirement		-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan cash outflow from liquidation of funding		-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities		73.993	5.318	96.061	9.169	157.820	14.844	276.500	27.034
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana cash outflow from other contractual liabilities related to placement of funds		56.134	56.134	527.547	527.547	350.028	350.028	843.024	843.024
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya cash outflow from other funding related contingencies liabilities		995.482	30.237	1.063.384	32.185	941.960	28.429	1.029.362	31.086
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya other contractual cash outflow		224.422	224.421	239.985	239.985	289.312	289.312	298.981	298.981
TOTAL ARUS KAS KELUAR / CASH OUTFLOW				1.602.263		1.995.177		2.271.750		2.615.624
ARUS KAS MASUK / CASH INFLOW										
6	Pinjaman dengan secured lending Secured Lending		-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan Counterparty Receivables		-	2.085.660	-	1.532.474	-	1.695.983	-	1.287.677
8	Arus kas masuk lainnya Other Cash Inflow			28.885		29.729		24.953	-	24.882
TOTAL ARUS KAS MASUK / CASH INFLOW				2.114.546		1.562.203		1.720.936		1.312.559
				TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
TOTAL HQLA				2.158.999		1.815.471		2.223.834		2.505.894
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH / NET CASH OUTFLOWS				400.566		613.689		698.038		1.303.065
LCR (%)				538,83%		295,83%		318,58%		192,31%

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Berdasarkan posisi Triwulan IV - 2020 terdapat penurunan rasio LCR sebesar 126,28% dari Triwulan III - 2020 yang berasal dari tagihan berasal dari pihak lawan (*Counterparty*) sebesar Rp . 408.306 juta. Selama tahun 2020 rasio LCR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.

Based on the position of Quarter IV - 2020, there was a decrease in the LCR ratio of 126.28% from Quarter III - 2020 which came from invoices from counterparties of Rp. 408,306 million. During 2020, the Bank's LCR ratio was still above the Financial Services Authority regulations, which was more than 100%.

XXX. Net Stable Funding Ratio (NSFR)

XXX. Net Stable Funding Ratio (NSFR)

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Komponen ASF ASF Component	Triwulan / Quarter I - 2020					Triwulan / Quarter II - 2020					Triwulan / Quarter III - 2020					Triwulan / Quarter IV - 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value by Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value by Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value by Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value by Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu No Period	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu No Period	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu No Period	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu No Period	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1	Modal: Capital:																				
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK CAR	4.612.528	-	-	-	4.612.528	4.660.508	-	-	-	4.660.508	4.718.749	-	-	-	4.718.749	4.719.277	-	-	-	4.719.277
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil Deposits originating from individual customers and Funding from micro and small business customers:					-					-					-					-
5	Simpanan dan Pendanaan stabil Stable Deposits and Funding	41.163	4.792	468	-	44.102	44.375	7.754	1.351	-	50.806	36.210	1.239	1.000	-	36.527	48.066	5.278	-	-	50.677
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits and Funding	346.900	1.559.899	311.727	5.333	2.002.006	317.529	1.602.085	284.549	3.437	1.987.183	1.409.289	1.681.498	347.623	6.807	3.101.376	437.039	1.965.784	436.571	2.400	2.557.853
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:					-					-					-					-
8	Simpanan operasional Operational deposits	537.516	-	-	-	268.758	455.007	-	-	-	227.504	749.605	-	-	-	374.802	544.060	-	-	-	272.030
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding originating from corporate customers	1.082.741	6.329.777	2.360.032	631.880	2.927.567	1.189.135	5.666.486	531.445	1.781.875	3.113.721	1.229.323	4.568.018	1.093.643	1.874.600	3.595.852	1.162.333	4.114.441	2.410.884	690.350	2.837.332
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with interdependent asset pairs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas Equities and other liabilities that are not included in the above categories	163.128	117.304	13.656	78	18.076	183.298	189.896	113	2.943	14.170	183.181	228.660	1.487	1.825	13.738	188.513	233.052	3.120	838	13.568
14	Total ASF					9.873.037					10.053.892					11.841.044					10.450.738
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in calculating NSFR	672.999	725.807	38.199	776.500	40.735	434.680	199.977	119.261	933.154	52.621	489.378	1.210.577	91.764	1.040.648	95.969	473.833	1.465.801	20.604	880.747	116.208
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	107.295	644.428	-	-	375.862	125.737	860.674	-	-	493.206	204.835	615.460	-	-	410.147	148.754	180.000	-	-	164.377
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga Loans classified as Current and Special Mention (performing) and marketable securities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	-	114.170	-	57.085	-	99.785	-	-	14.968	-	104.160	-	-	15.624	-	-	-	-	-
20	nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial companies, individual customers and customers of micro and small businesses, the Government of Indonesia, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, including:	-	6.586.951	3.536.809	2.993.430	7.606.296	-	7.380.319	2.255.307	2.563.522	6.996.806	-	6.536.482	3.315.464	2.599.639	7.135.667	-	5.206.016	3.766.451	2.916.983	6.965.670
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet the qualifications to get a risk weight of 35% or less, according to the SE OJK RWA for Credit Risk	-	17.851	8.334	15.823	23.377	-	12.528	11.811	13.558	20.982	-	13.844	10.667	15.256	22.172	-	17.265	8.165	14.124	21.896
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya: Loans Secured by Residential Property that are unpledged, which include:	-	1.664	1.617	8.565	8.920	-	1.407	1.318	6.640	7.007	-	1.379	1.358	6.085	6.541	-	1.220	1.422	5.817	6.265
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet the qualifications to get a risk weight of 35% or less, according to the SE OJK RWA for Credit Risk	-	325	323	2.696	2.077	-	317	358	2.687	2.084	-	368	383	2.587	2.057	-	362	372	3.197	2.445
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are unpledged, not in default, and are not included as HQLA, including exchange- traded shares	-	130.202	40.000	316.539	354.159	-	130.052	40.000	316.786	354.294	-	40.000	-	368.408	333.147	-	40.000	-	368.278	333.036
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with interdependent liabilities pairs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya: Other assets:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas <i>Physical commodities that are traded, including gold</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) <i>Cash, securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif <i>NSFR derivative assets</i>	-	-	-	9	9	-	-	-	5	5	-	-	-	5	5	-	-	-	3	3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin <i>NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin</i>	-	-	-	214	214	-	-	-	6	6	-	-	-	7	7	-	-	-	1.935	1.935
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**) <i>All other assets not included in the above categories**)</i>	117.548	654.760	12.129	425.803	1.210.240	127.216	551.740	117.525	468.782	1.265.263	134.527	315.572	113.913	751.211	1.315.224	124.631	419.110	13.621	734.425	1.291.786
32	Rekening Administratif <i>Off-balance sheet accounts</i>		1.453.911	1.717.938	174.408	141.611		1.599.162	987.972	228.597	121.968		2.093.078	1.320.416	137.029	158.463		1.797.497	1.748.389	186.585	166.779
33	Total RSF					9.820.584					9.329.209					9.495.023				9.070.401	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>					100,53%					107,77%					124,71%				115,22%	

XXXI. Aset Terikat

a. Aset Terikat

Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020				
	a	b	c	d
	Aset Terikat <i>Encumbered Assets</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets held or agreed with the Central Bank but not yet used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered Assets</i>	Total
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	-	-	46.454	46.454
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement with Bank Indonesia</i>	-	682.174	-	682.174
Surat Berharga (HQLA Level 1) <i>Securities (HQLA Level 1)</i>	1.849.152	-	-	1.849.152
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b) <i>Corporate Bonds (HQLA Level 2a and 2b)</i>	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

XXXI. Encumbrance

a. Encumbrance

Posisi 31 Desember 2020 / Position as of 31 December 2020				
	a	b	c	d
	Aset Terikat <i>Encumbered Assets</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets held or agreed with the Central Bank but not yet used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered Assets</i>	Total
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	-	-	46.454	46.454
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement with Bank Indonesia</i>	-	682.174	-	682.174
Surat Berharga (HQLA Level 1) <i>Securities (HQLA Level 1)</i>	1.849.152	-	-	1.849.152
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b) <i>Corporate Bonds (HQLA Level 2a and 2b)</i>	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

a. Aset Terikat

Posisi 30 Juni 2020 / Position as of 30 June 2020				
	a	b	c	d
	Aset Terikat <i>Encumbered Assets</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets held or agreed with the Central Bank but not yet used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered Assets</i>	Total
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	-	-	53.562	53.562
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement with Bank Indonesia</i>	-	613.344	-	613.344
Surat Berharga (HQLA Level 1) <i>Securities (HQLA Level 1)</i>	1.029.327	-	-	1.029.327
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b) <i>Corporate Bonds (HQLA Level 2a and 2b)</i>	-	-	-	-

a. Encumbrance

Posisi 30 Juni 2020 / Position as of 30 June 2020				
	a	b	c	d
	Aset Terikat <i>Encumbered Assets</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets held or agreed with the Central Bank but not yet used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered Assets</i>	Total
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	-	-	53.562	53.562
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement with Bank Indonesia</i>	-	613.344	-	613.344
Surat Berharga (HQLA Level 1) <i>Securities (HQLA Level 1)</i>	1.029.327	-	-	1.029.327
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b) <i>Corporate Bonds (HQLA Level 2a and 2b)</i>	-	-	-	-

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Jika dibandingkan dengan posisi juni 2020 terdapat sebagai berikut:

- * Terdapat penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp. 7.108 juta
- * adanya penambahan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 68.831 juta
- * adanya penambahan pada surat berharga (HQLA Level 1) sebesar Rp. 819.826 juta

Compared to the position of June 2020, the conclusions are as follow:

- * There was a decrease in Cash and Cash Equivalents of Rp. 7.108 million
- * There was an additional placement with Bank Indonesia of Rp. 68,831 million
- * Additional securities (HQLA Level 1) of Rp. 819,826 million

XXXII. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individual

XXXI. Disclosure of Operational Risk – Bank Stand Alone

(dalam jutaan rupiah / in IDR Million)

No.	Pendekatan Yang Digunakan <i>Indicator Approach</i>	Posisi 31 Desember 2020 <i>Position as of 31 December 2020</i>			Posisi 31 Desember 2019 <i>Position as of 31 December 2019</i>		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <i>Gross Income (Average in the last 3 Years)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <i>Gross Income (Average in the last 3 Years)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar <i>Basic Indicator Approach</i>	495.023	74.253	928.169	363.003	54.450	680.631
Total							

XXXII. Ringkasan Risiko

1. Risiko Kredit

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sesuai POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bank telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak *Covid - 19*.

Restrukturisasi yang sudah dilakukan bank selama Tahun 2020 sebanyak Rp. 1.268.341,36 juta total kredit yang telah memperoleh restrukturisasi *Covid - 19*.

Loan Work-Out & Remedial Department secara berkala melakukan pemantauan atas kelancaran pembayaran pokok dan/atau bunga debitur yang telah direstrukturisasi akibat dampak *Covid - 19*.

Bank selalu menjaga NPL netto agar tidak melebihi dari 5% dari Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Bank selalu memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) agar tidak ada pelanggaran maupun pelampauan BMPK atas pemberian Kredit kepada debitur individu, *group*, *government* maupun pihak terkait dengan Bank.

Bank telah membentuk *Team Task Force* untuk penyelesaian kredit bermasalah.

XXXI. Risk Summary

1. Credit Risk

The Bank has conducted credit restructuring in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, for debtors affected by Covid - 19.

The restructuring that has been carried out by the bank during 2020 amounted to Rp. 1,268,341.36 million of total credits receiving the Covid-19 restructuring.

The Loan Work-Out & Remedial Department regularly monitors the smooth payment of debtor's restructured principal and/or interest due to the impact of COVID-19.

The Bank always maintains the net NPL below 5% as stipulated by the Financial Service Authority.

The Bank always monitors the Legal Lending Limit (LLL) so that there is no violation or exceedance of the LLL for the provision of Credit to individual debtors, groups, government or related parties of the Bank.

The Bank has formed a Task Force Team to settle non-performing loans.

2. Risiko Pasar

Treasury & Capital Department berperan aktif dalam pengendalian internal risiko pasar sesuai dengan kompleksitasnya. Bank memiliki sistem informasi yang memadai dalam melaksanakan, memantau dan melakukan identifikasi transaksi - transaksi yang terkait dengan risiko suku bunga dan nilai tukar yang dihadapi Bank. Sistem informasi Bank dapat memantau pergerakan paparan kurs, suku bunga secara harian sehingga portofolio Bank dapat dipantau nilainya secara akurat dan seketika.

Bank selalu melakukan perubahan suku bunga berdasarkan hasil rapat ALCO. Penyesuaian suku bunga yang dilakukan bank selalu berdasarkan dengan trend pasar yang ada dan bank telah melakukan transparansi terkait suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

3. Risiko Likuiditas

Bank selalu berupaya menjaga rasio LCR dan NSFR secara harian diatas 100% serta selalu memenuhi rasio GWM baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang valas secara harian.

Bank selalu menjaga rasio KPMM berada diatas 14% mengingat Rasio RIM saat ini masih berada diatas batas yang ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 94%.

Bank telah membuat *Contingency Funding Plan* (CFP) untuk memenuhi jika terjadi kesulitan likuiditas akibat adanya PandemiCovid - 19 baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang lainnya.

4. Risiko Operasional

Dalam menjalankan bisnisnya Bank selalu mengutamakan pengendalian *intern* dengan menerapkan *checker and maker* dalam setiap transaksinya serta selalu mengadakan pelatihan-pelatihan pada karyawannya terutama pada karyawan baru. Hal tersebut dapat meningkatkan keahlian pada karyawan tersebut sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Selain itu Bank melakukan kajian terhadap kebijakan, prosedur serta limit untuk kebijakan baru yang akan diberlakukan.

Human Resources Department selalu melakukan pemenuhan secara berkelanjutan untuk setiap kebutuhan SDM pada Bank baik pada *Business Unit* maupun *Supporting Unit*.

IT Departement selalu memberikan edukasi melalui notifikasi *Goldwing System* secara berkala kepada karyawan untuk selalu menjaga email eksternal karyawan dari serangan virus dan *hacker* serta juga menghimbau karyawan agar tetap menjaga *password* email, *AITHER* dan komputer dari pihak - pihak yang tidak berwenang.

Internal Audit Department selalu memitigasi dan menindaklanjuti fraud yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal serta melaporkan kejadian tersebut kepada pengawas Bank. *Internal Audit Department* juga telah melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

2. Market Risk

Treasury & Capital Department plays an active role in internal control of market risk according to its complexity. The Bank has an adequate information system in implementing, monitoring and identifying transactions related to interest rate and exchange rate risks faced by the Bank. The Bank's information system can monitor the movement of exchange rates exposure and interest rates on a daily basis so that the Bank's portfolios can be monitored for accurate and in real time.

The Bank always changes interest rates based on the results of the ALCO meeting. Interest rate adjustments made by banks are always based on existing market trends and banks have made transparency regarding the interest rates set by the Deposit Insurance Agency (LPS).

3. Liquidity Risk

The Bank always strives to maintain the daily LCR and NSFR ratios above 100% and always meets the GWM ratio both in rupiah and in foreign currencies on a daily basis.

The Bank always maintains the CAR ratio above 14% considering that the RIM ratio is currently still above the limit set by BI, which is 94%.

The Bank has made a Contingency Funding Plan (CFP) to meet liquidity difficulties due to the Covid-19 Pandemic, both in rupiah and other currencies.

4. Operation Risk

In running its business, the Bank always prioritizes internal control by implementing checkers and makers in every transaction and always holds trainings for its employees, especially for new employees. This can increase the expertise of these employees so that they can minimize the occurrence of errors in carrying out their work. In addition, the Bank reviews the policies, procedures and limits for new policies that will be implemented.

Human Resources Department continuously fulfills every HR need in the Bank, both in the Business Unit and in the Supporting Unit.

IT Department always provides education through regular Goldwing System notifications to employees to guard external employee e-mails from virus and hacker attacks and also urges employees to keep their email, AITHER and computer passwords from unauthorized parties.

Internal Audit Department always mitigates and follows up on frauds committed by internal and external parties and reports the incident to Bank supervisors. The Internal Audit Department has also conducted WBS socialization to all employees at the Head Office and Branches.

Untuk mengantisipasi kejadian eksternal pandemi *Covid - 19* yang terjadi bank telah membuat langkah - langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan suhu tubuh, jika suhu tubuh diatas 37.5°C untuk disarankan melakukan pemeriksaan kesehatan ke dokter serta dilakukan karantina mandiri selama 14 hari atau sesuai yang tercantum dalam surat dokter.
- b. Melakukan pembatasan perjalanan dinas dan pembatasan kunjungan tamu dari Luar Negeri maupun dari Dalam Negeri.
- c. Membatasi kegiatan pertemuan yang melebihi 10 orang.
- d. Menyediakan *hand sanitizer* pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- e. Memberikan masker kepada karyawan setiap minggunya dan mewajibkan karyawan menggunakan masker setiap saat.
- f. Melakukan pengecekan ketersediaan *Data Center* (DC) di Cyber CSF Kuningan dan *Disaster Reconvery Center* (DRC) di Telkomsigma Sentul.
- g. Pembagian kerja *Work From Home* (WFH) untuk karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang di *review* setiap minggunya.
- h. Melakukan penyemprotan desinfektan pada ruangan kerja.
- i. Menyediakan laptop untuk mendukung kerja karyawan Kantor Pusat yang *Work From Home* (WFH). Laptop yang disediakan untuk karyawan yang WFH telah terdaftar dan ter-*lock* sehingga data tidak dapat disebarluaskan.

5. Risiko Strategik

Selama Tahun 2020 Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disesuaikan dengan keadaan bisnis Bank akibat terkena dampak *Covid - 19*. Dalam melakukan perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) selalu disesuaikan dengan kebutuhan bisnis pada setiap Departemen terkait. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi atas realisasi yang telah dicapai oleh bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Pengukuran kinerja bank dilakukan dengan melakukan *monitoring* secara berkala melalui laporan - laporan yang ditujukan kepada direksi serta kantor cabang/unit bisnis. Agar proses *monitoring* kinerja dapat dilakukan dengan lebih efisien (untuk hal terkait dengan pencapaian bisnis bank), maka telah dibuat sistem untuk memantau pencapaian kinerja kantor cabang maupun departemen terkait dengan melalui *Goldwing System* yang memberikan informasi kinerja setiap Kantor Cabang secara harian dan memberikan informasi peringkat terbaik Kantor Cabang.

Selama Tahun 2020 Bank telah menutup Kantor Cabang sebanyak 10 Kantor Cabang dan perubahan status kantor cabang sebanyak 4 Kantor Cabang yang mengalami kenaikan status.

6. Risiko Hukum

Bank telah membentuk *Legal & Loan Administration Department* dan *Corporate Legal* yang selalu memastikan Pengikatan Perjanjian Kerjasama Bank dengan Pihak Eksternal Bank telah sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan memastikan Bank tidak cacat hukum.

To anticipate the external occurrence of the Covid - 19 pandemic, the Bank has taken the following steps:

- a. *Checking the body temperature, if the body temperature is above 37.50C, it is advisable to have a medical examination by a doctor and conduct self-quarantine for 14 days or as stated in the doctor's note.*
- b. *Limiting business trips and visits by foreign and domestic guests.*
- c. *Limiting meeting activities more than 10 people.*
- d. *Providing hand sanitizer for Head Office and Branches.*
- e. *Providing masks to employees every week and requiring employees to wear masks at all times.*
- f. *Checking the availability of Data Center (DC) at Cyber CSF Kuningan and Disaster Reconvery Center (DRC) at Telkomsigma Sentul.*
- g. *Distribution of Work From Home (WFH) for employees at Head Office and Branch Offices which is reviewed every week.*
- h. *Spraying disinfectant in the workspace.*
- i. *Providing laptops to support the work of Head Office Work From Home (WFH) employees. The laptops provided for WFH employees have been registered and locked so that the data cannot be shared.*

5. Strategic Risk

During 2020, the Bank has made several changes to the Bank's Business Plan (RBB) to suit the Bank's business conditions as a result of the Covid-19 impact. In making changes to the Bank's Business Plan (RBB), it is always adjusted to the business needs of each relevant Department. The Bank also reviews and evaluates the realization that has been achieved by the bank as summarized in the Bank Business Plan (RBB).

Bank performance measurement is carried out by periodic monitoring through reports addressed to the board of directors and branches / business units. In order for the performance monitoring process to be carried out more efficiently (for matters related to bank business achievements), a system has been established to monitor the performance achievement of branch offices and related departments through the Goldwing System which provides information on the performance of each Branch Office on a daily basis and provides the best ranking information.

In 2020, the Bank has closed 10 Branches and elevated the status of 4 Branches.

6. Legal Risk

The Bank has established Legal & Loan Administration Department and Corporate Legal to ensure that the Bank's Cooperation Agreements with the Bank's External Parties are in accordance with the applicable laws and regulations and confirm that the Bank is not legally defective.

Legal & Loan Administration Department selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan debitur dan kelengkapan dokumen legalitas sebagai bentuk pengendalian risiko. Selain itu, *Corporate Legal* juga selalu mereview atas perjanjian - perjanjian yang bekerjasama dengan Bank.

Bank juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian kasus hukum dengan konsultasi kepada Lawyer rekanan Bank. Disamping itu, manajemen juga secara aktif selalu melakukan *monitoring* melalui laporan yang secara periodik (bulanan) dibuat oleh *Loan Work-Out & Remedial Department* dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian perkara hukum tersebut. Kantor pusat memberikan bimbingan, panduan dan arahan kepada Departemen terkait di Kantor Cabang untuk merespon dan menyelesaikan permasalahan litigasi.

7. Risiko Kepatuhan

Bank selalu berusaha memperbaiki kelemahan - kelemahan yang dapat menimbulkan ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perundang - undangan dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan melalui pemberian training - training secara berkelanjutan.

Compliance Department juga selalu proaktif melakukan sosialisasi terkait dengan pemberlakuan peraturan - peraturan dari Regulator yaitu baik dalam bentuk sosialisasi langsung, maupun dengan memberikan informasi melalui media internal Bank (*Board Goldwing System*) terkait sosialisasi ketentuan baru dan juga menambahkan rangkuman berupa *Compliance News* dari ketentuan tersebut serta telah melakukan *reminder* dan *monitoring* terhadap pemenuhan laporan-laporan berkala (harian, bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan) maupun laporan insidental melalui *Goldwing System*.

8. Risiko Reputasi

Dalam meminimalisir risiko reputasi Bank telah memiliki Unit Kerja Khusus dibawah *Retail Business Department* untuk melakukan pencatatan pengaduan nasabah yang telah masuk dari *Call Center* dan Kantor Cabang serta melakukan eskalasi ke Departemen Terkait perihal pengaduan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti. Semua pengaduan yang masuk akan segera diselesaikan oleh Bank Shinhan Indonesia sesuai Kebijakan dan Prosedur pengaduan nasabah yang tercantum dalam "SOP Penanganan Pengaduan Konsumen".

Bank selalu memberikan edukasi ke nasabah untuk tidak memberitahukan ID, Kata Sandi, Informasi Pribadi Lainnya serta M-OTP kepada siapapun melalui pemberitahuan Pop Up yang ada pada *Internet Banking SOL*, pemberitahuan melalui SMS ke Nasabah secara berkala dan pemberitahuan dari *Customer Service* di Kantor - Kantor Cabang Bank kepada nasabah yang membuka rekening di Kantor Cabang.

Terkait perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, Bank telah menunjuk *Corporate Secretary Unit* yang memiliki tugas untuk melakukan *review* atas perjanjian - perjanjian kerjasama Bank dengan pihak ketiga. Selain itu, terkait perjanjian - perjanjian kredit telah ditunjuk *Legal & Loan Administration Unit* untuk mereview semua perjanjian - perjanjian kredit.

The Legal & Loan Administration Department always pays attention to the completeness of legal aspects, especially those related to contract engagement activities with debtors and the completeness of legality documents as a form of risk control. Apart from that, *Corporate Legal* also always reviews the agreements that cooperate with the Bank.

The Bank has also made efforts to resolve legal cases by consulting with the partner lawyers. In addition, the management also conducts active monitoring through periodic (monthly) reports prepared by the *Loan Work-Out & Remedial Department* in order to accelerate the settlement of legal cases. The head office provides guidance and direction to the relevant Departments in the Branches to respond and resolve legal issues.

7. Compliance Risk

The Bank always strives to improve the weaknesses that can lead to the Bank's non-compliance with laws and regulations and increase the knowledge and expertise of employees through continuous training.

Compliance Department has been proactive in spreading information related to the enforcement of regulations from regulators, namely in the form of direct socialization, as well as by providing information through the Bank's internal media (*Board Goldwing System*) regarding the socialization of new provisions. The department has also been adding a summary in the form of *Compliance News* of these provisions and has conducted reminders and monitoring for fulfillment of periodic reports (daily, monthly, quarterly, semester, yearly) as well as incidental reports through the *Goldwing System*.

8. Reputation Risk

In minimizing the reputation risk, the Bank has a Special Work Unit under the *Retail Business Department* to record customer complaints that have been received from *Call Centers* and Branches before escalating these complaints to the Related Departments to be followed up. All incoming complaints will be immediately resolved by Bank Shinhan Indonesia in accordance with the Policy and Procedure for customer complaints as stated in the "SOP for Handling Consumer Complaints".

The Bank always educates the customers not to notify their ID, Password, Other Personal Information, and M-OTP to anyone through Pop Up notifications in *Internet Banking SOL*, periodic SMS notifications, and notifications from Customer Service in Branches to customers with accounts in the Branches.

Regarding cooperation agreements with third parties, the Bank has appointed *Corporate Secretary Unit* with the task of reviewing the Bank's cooperation agreements with third parties. Moreover, in relation to credit agreements, the *Legal & Loan Administration Unit* has been appointed to review all credit agreements.

Bank telah memiliki *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dibuat untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana (*disaster*).

9. Risiko Transaksi Intra-grup

Bank selalu memantau Risiko Transaksi Intra-grup untuk memastikan bahwa transaksi Intra-grup yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko terintegrasi transaksi intra-grup yang dimiliki Grup Konglomerasi Keuangan PT. Bank Shinhan Indonesia tidak signifikan terhadap kinerja PT. Bank Shinhan Indonesia secara keseluruhan.

The Bank has had Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) which are designed to minimize disruption and accelerate the recovery process in the event of a disaster.

9. Inter-Group Transaction Risk

The Bank always monitors the Intra-group Transaction Risk to ensure that the intra-group transactions are carried out in accordance with the principles of fairness, business norms and applicable regulations and are well documented.

Based on the results of the integrated risk profile assessment, the intra-group transactions owned by the Financial Conglomerate Group of PT. Bank Shinhan Indonesia are not significant to the performance of PT. Bank Shinhan Indonesia in a whole.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

I. Pendahuluan

Tata Kelola merupakan prinsip - prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan. Penetapan Tata Kelola merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh sehingga dapat menciptakan suatu sistem dan struktur perusahaan yang kuat dengan memberi manfaat dan nilai tambah bagi para Pemegang Saham (*Shareholder*) dan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*).

Dasar Penerapan Tata Kelola PT Bank Shinhan Indonesia mengacu pada ketentuan:

1. Undang - Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang - Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.
2. Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Standar penilaian Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Shinhan Indonesia meliputi 11 aspek, yakni:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal;
11. Rencana Strategis Bank.

I. Preliminary

Governance is a principles applied by the company to maximize the value of the company. Determination of Governance is obliged in order to build a strong company condition to create a strong corporate system and structure by providing benefits and added value for Shareholders and Stakeholders.

PT Bank Shinhan Indonesia GCG Implementation Basis refers to the following provisions:

1. *Republic of Indonesia Law Number 10 of 1998 concerning amendments to the Law Republic of Indonesia Law Number 7 of 1992 concerning banking.*
2. *Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks*
4. *Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
6. *Financial Services Authority Regulation Number 40/SEOJK.03/2016 dated 26 December 2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
7. *Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Transparency and Publication Bank's Report.*
8. *Financial Services Authority Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication Commercial Bank's Report.*

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated 07 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 13 SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

PT Bank Shinhan Indonesia GCG Implementation assessment standards include 11 aspects, namely:

1. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;*
2. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and Implementation of Committee Duties;*
4. *Handling Conflict of Interest;*
5. *Implementation of Bank Compliance Function;*
6. *Implementation of the Internal Audit Function;*
7. *Implementation of the External Audit Function;*
8. *Implementation of Risk Management, Including the Internal Control System;*
9. *Provision of Funds to Related Parties (related parties) and Provision of Large Funds (large exposure);*
10. *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal Reporting;*
11. *Bank's Strategic Plan.*

Secara Umum, Bank telah melaksanakan Tata kelola dengan baik sesuai dengan Laporan Penerapan Tata Kelola (*Self Assessment*) Semester I & Semester II Tahun 2020 yang telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat:

1. Semester I Tahun 2020 dengan Surat Nomor 209/BSI-DIR/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020;
2. Semester II Tahun 2020 dengan Surat Nomor 042/BSI-DIR/II/2021 tanggal 29 Januari 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan unsur penting dalam industri perbankan. PT Bank Shinhan Indonesia telah berupaya untuk menyempurnakan Penerapan Tata Kelola yang baik dengan menerapkan prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggung jawaban (*Responsibility*), Independen (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*)

Tujuan Penerapan Tata Kelola perusahaan, antara lain untuk:

1. Mendukung Visi PT Bank Shinhan Indonesia untuk "Menjadi Bank nomor satu yang menciptakan masa depan yang baru dan dicintai oleh semua"
2. Mendukung Misi PT Bank Shinhan Indonesia untuk "Membangun dunia yang lebih baik melalui kekuatan finansial".

In general, the Bank has implemented Good Governance in accordance with the Semester I & Semester II 2020 Self-Assessment Report which has been reported to the Financial Services Authority via Letter:

1. *Semester I of Year 2020 with Letter Number 209/BSI-DIR/VII/2020 dated July 29, 2020;*
2. *Semester II of Year 2020 with Letter Number 042/BSI-DIR/II/2021 dated January 29, 2021.*

The implementation of Good Corporate Governance is an important element in the banking industry. PT Bank Shinhan Indonesia has made efforts to improve the implementation of good governance by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

The objectives of the implementation of corporate governance are, among others:

1. *Supporting PT Bank Shinhan Indonesia's Vision for "To be the number one bank that creates a new future and is loved by all".*
2. *Supporting the Mission of PT Bank Shinhan Indonesia to "Build a better world through financial strength."*

II. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assesment*) Penerapan Tata Kelola Tahun 2020

II. *Self Assessment Report On The Implementation Of Governance 2020*

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola <i>Result of Self Assessment of Implementation of Governance</i>		
Peringkat <i>Rating</i>	Definisi Peringkat <i>Rank Definitions</i>	
Individu <i>Individual</i>	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are insignificant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</i>	
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-
Analisis / Analysis		

Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja *Self Assessment* Tata Kelola, Penerapan Tata Kelola di PT Bank Shinhan Indonesia untuk tahun 2020 baik Semester I maupun Semester II tahun 2020 secara umum adalah Baik (Peringkat 2).

Referring to the results of the analysis as disclosed in the Corporate Governance Self Assessment working paper, the Implementation of Governance at PT Bank Shinhan Indonesia for 2020, both Semester I and Semester II of 2020 in general, is Good (Ranked 2).

1. **Pelaksanaan tugas dan Tanggung Jawab Direksi sebagai berikut :**
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat PT Bank Shinhan Indonesia No. 01 tanggal 05 Juni 2020 Jumlah anggota Direksi (*Board of Director*) PT Bank Shinhan Indonesia adalah 5 (lima) orang.

1. ***The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:***
Based on the Deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Bank Shinhan Indonesia Number 01 dated 05 June 2020 The number of members of the Board of Directors of PT Bank Shinhan Indonesia is 5 (five) people.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi (*Board of Director*) telah dilengkapi dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang jelas. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi (*Board of Director*), anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) atau pejabat eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat PT Bank Shinhan Indonesia No. 01 tanggal 05 Juni anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) PT Bank Shinhan Indonesia adalah 3 (tiga) orang. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah dilengkapi dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris yang jelas. Jumlah anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) PT Bank Shinhan Indonesia tidak melebihi Jumlah anggota Direksi (*Board of Director*). Komposisi anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) 50% merupakan Komisaris Independen.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite sebagai berikut:

Komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) di PT Bank Shinhan Indonesia adalah Komite Audit (*Audit Committee*), Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*), Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*) dan Komite Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Committee*). Komite-komite dibentuk sesuai kebutuhan dan ketentuan PT Bank Shinhan Indonesia dengan komposisi yang mendukung pelaksanaan komite dan independensi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite - komite telah dilengkapi dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang jelas.

4. Penanganan Benturan Kepentingan sebagai berikut:

Bank telah memiliki Pedoman Benturan kepentingan yang mendukung penanganan benturan kepentingan bagi setiap pengurus dan pegawai PT Bank Shinhan Indonesia. Pengurus dan pegawai PT Bank Shinhan Indonesia dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan keuntungan Bank atau mengurangi keuntungan Bank atau mengurangi keuntungan Bank. Selama periode penilaian tidak terdapat transaksi benturan kepentingan yang merugikan PT Bank Shinhan Indonesia.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank sebagai berikut:

Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) merupakan satuan kerja yang independen. Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) berada dibawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*). Pengangkatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) telah sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Fungsi Kepatuhan telah diterapkan secara memadai dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai. Walaupun saat ini sedang dalam situasi *Pandemic Covid-19* Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) dan Departemen KYC (*KYC Department*) bekerjasama dengan Departemen Sumber Daya Manusia (*HR Department*) telah menerbitkan video *training* tentang Kepatuhan dan APU-PPT untuk meningkatkan *Compliance Awareness* serta meningkatkan pengetahuan skill dalam mengenal calon nasabah dengan menganalisa transaksi melalui media online dalam Upaya untuk mendorong terciptanya budaya Kepatuhan Bank.

The implementation of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors has been equipped with clear Guidelines and Working Procedures for the Board of Directors. All members of the Board of Directors do not have concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or executive officers at Banks, Companies, and / or other institutions.

2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Bank Shinhan Indonesia Number 01 dated June 5, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners of PT Bank Shinhan Indonesia. The implementation of duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners (*Board of Commissioners*) has been equipped with a clear Commissioner Charter. The number of members of the Board of Commissioners of PT Bank Shinhan Indonesia does not exceed the number of members of the Board of Directors. 50% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners

3. Completeness and Implementation of Committee Duties as follows:

The committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners at PT Bank Shinhan Indonesia are the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration & Nomination Committee and the Governance Committee. Integrated (*Integrated Governance Committee*). Committees are formed according to the needs and conditions and requirements of PT Bank Shinhan Indonesia with a composition that supports the implementation of the committee and independence Implementation of duties and responsibilities of Committee members - the committee has been equipped with clear Working Guidelines and Rules.

4. Handling Conflict of Interest as follows:

The Bank has a Conflict of Interest Guidelines that support the handling conflicts of interest for every management and employee of PT Bank Shinhan Indonesia. Management and employees of PT Bank Shinhan Indonesia are prohibited from taking actions that may harm Bank profits or reduce Bank profits. During the assessment period, there were no conflict of interest transactions that caused loss to PT Bank Shinhan Indonesia.

5. The implementation of the Bank's Compliance Function is as follows:

The Compliance Department is an independent work unit. The Compliance Department is under the responsibility of the Director in charge of the Compliance Function (*Compliance Director*). The appointment of the Director in charge of the Compliance Function is in accordance with the approval of the Financial Services Authority. The Compliance Function has been implemented adequately, supported by adequate Human Resources. Although currently in a Covid-19 Pandemic situation, the Compliance Department and the KYC Department in collaboration with the Human Resources Department has published training videos on Compliance and AML-CFT to increase Compliance Awareness and increase skill knowledge in knowing potential customers by analyzing transactions through online media in an effort to encourage the establishment of Bank Compliance culture

6. Penerapan Fungsi Audit Intern sebagai berikut:

PT Bank Shinhan Indonesia telah menerapkan Fungsi Audit Intern sesuai POJK No.01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dengan membentuk Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) yang independen. Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*President Director*). Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) independen terhadap Satuan Kerja Operasional seperti (*Operation Department*), Satuan Kerja Kepatuhan yaitu (*Compliance Department*) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Management Department*). Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) telah menyusun Piagam Audit dan SOP Audit Internal. Efektivitas pelaksanaan kerja Audit Internal Department (*Internal Audit Department*) dan kepatuhannya terhadap Standar Profesional Audit Intern (SPAI) telah dievaluasi oleh pihak eksternal setiap tiga tahun sesuai dengan ketentuan Standar Profesional Audit Intern (SPAI).

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank tahun 2020, Bank telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik "KAP Suharli Sugiharto & Rekan" yang terdaftar di OJK. Penunjukan AP dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS melalui pendelegasian kewenangannya kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) yang direkomendasi oleh Komite Audit (*Audit Committee*). Bank dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang sama tidak lebih dari 3 (tiga) tahun buku berturut-turut sesuai dengan ketentuan OJK.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern sebagai berikut:

Bank telah memiliki struktur organisasi yang cukup memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, antara lain Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*), Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) serta Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*). Manajemen secara aktif dan cukup berpengalaman dalam mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit yang didukung oleh prosedur (Pedoman Kerja), laporan, dan sistem informasi yang cukup memadai menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk langkah menghadapi perubahan kondisi pasar, dan memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Manajemen secara efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur intern Bank.

9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure) sebagai berikut:

Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk (*related party*) dan (*large exposure*). Bank secara berkala mereview dan memperbaharui kebijakan dan prosedur kredit yang ada melalui proses persetujuan yang berlaku di PT Bank Shinhan Indonesia. Perubahan Kebijakan dan prosedur Perkreditan Bank. Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan batas maksimum pemberian kredit dalam penyediaan dana besar.

6. The implementation of the Internal Audit Function is as follows:

PT Bank Shinhan Indonesia has implemented an Internal Audit Function in accordance with OJK Regulation Number 01/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks by establishing Independent Department namely Internal Audit Department. Internal Audit Department is responsible directly to the President Director. Internal Audit Department independent of Operational Working Units such as (Operation Department), Compliance Work Unit, namely (Compliance Department) and the Risk Management Department. Internal Audit Department has prepared an Audit Charter and Internal Audit SOP. The effectiveness of the work implementation of the Internal Audit Department and its compliance with the Internal Audit Professional Standards (SPAI) have been evaluated by an external party every three years in accordance with the provisions of the Internal Audit Professional Standards (SPAI).

7. The implementation of the External Audit Function is as follows:

In the implementation of the Bank's 2020 financial report audit, the Bank has appointed a Public Accountant and a Public Accountant Firm "KAP Suharli Sugiharto & Partners" registered with the OJK. The appointment of AP and KAP has been approved by the GMS by delegating their authority to the Board of Commissioners recommended by the Audit Committee (Audit Committee). The bank in the appointment of the same Public Accountant and Public Accountant Office is not more than 3 (three) consecutive financial years in accordance with OJK regulations.

8. The implementation of Risk Management, including the Internal Control System, is as follows:

The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management and good internal control, including the Internal Audit Department, the Risk Management Department and the Risk Management Committee and the Compliance Department. Management is active and experienced enough in managing risk and ensuring the availability of policies and limit settings supported by adequate procedures (Working Guidelines), reports and information systems to provide management with accurate and timely information and analysis, including steps to deal with changing market conditions, and maintain a healthy internal condition of the Bank. Management is effective in monitoring the conformity of the Bank's condition with the principles of bank soundness management and applicable regulations as well as the Bank's internal policies and procedures.

9. Provision of Funds to Related Parties (related party) and Provision of Large Funds (large exposure) as follows:

The bank has written and clear policies, systems and procedures for (related party) and (large exposure). The Bank periodically reviews and updates existing credit policies and procedures through the applicable approval process at PT Bank Shinhan Indonesia. Changes in Bank Credit Policies and procedures. There are no violations and exceedances of the maximum credit limit in the provision of large funds.

10. **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal sebagai berikut:**

Laporan Keuangan termasuk kondisi keuangan/non keuangan PT Bank Shinhan Indonesia telah dipublikasikan kepada Pemangku Kepentingan. PT Bank Shinhan Indonesia senantiasa mengumumkan laporan keuangan dan non keuangan secara rutin melalui media cetak, maupun melalui situs web perusahaan dan menyampaikan laporan keuangan dan non keuangan kepada OJK sesuai ketentuan. PT Bank Shinhan Indonesia telah melaksanakan dengan baik untuk mediasi penerimaan pengaduan nasabah dan penyelesaiannya melalui Kantor Cabang/Capem/Kantor Kas atau Call Center.

11. **Rencana Strategis Bank sebagai berikut:**

PT Bank Shinhan Indonesia telah memiliki Rencana Strategis Bank dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai dengan Visi dan Misi PT Bank Shinhan Indonesia. Rencana Bisnis PT Bank Shinhan Indonesia telah disusun oleh Direksi (*Board of Director*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*). Dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank telah memperhatikan ketentuan OJK berikut perubahan dan penyesuaian, sehingga telah memuat *SWOT Analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)*. Direksi (*Board of Director*) secara konsisten melaksanakan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah melaksanakan pengawasan RBB melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).

III. **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi (*Board of Director*) merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai Anggaran Dasar, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar rapat perseroan terbatas PT Bank Shinhan Indonesia Nomor 01 tanggal 05 Juni 2020 (Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris), anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi pada akhir tahun 2020 terdiri dari:

10. **Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal Reporting are as follows:**

The Financial Report including the financial/non-financial condition of PT Bank Shinhan Indonesia has been published to the Standing of Interest. PT Bank Shinhan Indonesia always announces financial and non-financial reports on a regular basis through printing media, as well as through the company's website and submits financial and non-financial reports to the OJK in accordance with the provisions. PT Bank Shinhan Indonesia has carried out well in mediating the acceptance of customer complaints and their resolution through Branch / Sub-Branch Offices / Cash Offices or Call Centers.

11. **The Bank's Strategic Plan is as follows:**

PT Bank Shinhan Indonesia has a Bank Strategic Plan in the form of a Corporate Plan and a Business Plan in accordance with the Vision and Mission of PT Bank Shinhan Indonesia. PT Bank Shinhan Indonesia's Business Plan has been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. In preparing the Business Plan, the Bank has noticed the provisions of the OJK as well as changes and adjustments, so that it has included a *SWOT Analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)*. The Board of Directors consistently implements the predetermined business plans. The Board of Commissioners has carried out the supervision of the RBB through the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

III. **Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for managing the company for the interests and goals of the company and represents the company according to the Articles of Association, and is accountable for the implementation of duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on the Deed of Decision Statement outside the limited liability company meeting of PT Bank Shinhan Indonesia Number 01 dated June 05, 2020 (Change in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners), the number of members of the Board of Directors is 5 (five) with a composition at the end of 2020 consisting of:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Hwang dae Geu (WNA)	Direktur Utama / Presiden Director
2.	Park Hee Jin (WNA)	Direktur / Director
3.	Tony Tanusaputra (WNI)	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan/ Compliance Director
4.	Ridwan Anwar Goenawan (WNI)	Direktur / Director
5.	Leonard Auly (WNI)	Direktur / Director

Posisi Tahun 2020 Seluruh Anggota Direksi (*Board of Director*) telah lulus fit & proper test sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan melalui :

1. Surat Nomor KEP-94/D.03/2019 tanggal 24 Mei 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Sdr. Hwang Dae Geu** Selaku Direktur Utama PT Bank Shinhan Indonesia;
2. Surat Nomor KEP-166/D.03/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Sdr. Park Hee Jin** Selaku Direktur Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia;
3. Surat Nomor KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Sdr. Tony Tanusaputra** Selaku Calon Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
4. Surat Nomor KEP-96/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Sdr. Ridwan Anwar Goenawan** Selaku Calon Anggota Direksi PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
5. Surat Nomor KEP-16/D.03/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Sdr. Leonard Auly** selaku calon Direktur Kredit PT Bank Shinhan Indonesia

Seluruh Anggota Direksi (*Board of Director*) PT Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota (*Board of Director*), anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi (*Board of Director*) berdomisili di Indonesia serta tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan pemegang saham.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Direksi (*Board of Director*) bertugas menjalankan tugas - tugas Bank sehari - hari termasuk melaksanakan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) serta kebijakan, mengelola risiko dengan sebaik - baiknya, memonitor, mengelola aset, sumber daya manusia dan menjaga likuiditas dan reputasi Bank secara prudent (kehati-hatian). Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (*Board of Director*) diantaranya yaitu :

1. Direksi (*Board of Director*) wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - undangan yang berlaku;
2. Direksi (*Board of Director*) bertanggung jawab penuh sesuai bidangnya atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
3. Direksi (*Board of Director*) wajib menerapkan prinsip - prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi (*Board of Director*) wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*), Auditor Eksternal, hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lainnya;
5. Untuk melaksanakan prinsip - prinsip Tata kelola yang baik Direksi (*Board of Director*) telah membentuk sebagai berikut:
 1. Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*);
 2. Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*);
 3. Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*).

In 2020 position, All Members of the Board of Directors has passed the fit & proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Directors has been recorded in the administration of the Financial Services Authority through:

1. Letter Number KEP-94 / D.03 / 2019 dated 24 May 2019 concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Hwang Dae Geu as President Director of PT Bank Shinhan Indonesia;
2. Letter Number KEP-166 / D.03 / 2019 dated 16 September 2019 concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Park Hee Jin as Finance Director of PT Bank Shinhan Indonesia;
3. Letter Number KEP-94 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016 Results of the Fit and Proper Test for Mr. Tony Tanusaputra as Candidate for Director in charge of PT Bank Shinhan Indonesia Compliance Function (Merger Result);
4. Letter Number KEP-96 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016 concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Ridwan Anwar Goenawan as Candidate for the Board of Directors of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Result);
5. Letter Number KEP-16 / D.03 / 2020 dated January 23, 2020 concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Leonard Auly as a Candidate for Credit Director of PT Bank Shinhan Indonesia.

All Members of the Board of Directors PT Bank Shinhan Indonesia does not have concurrent positions as members, a member of the Board of Commissioners or Executive Officers at Banks, Companies and / or other institutions.

All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and do not have mutual ownership, management, financial and family relationships with shareholders.

Based on the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors in charge of performed duties - Bank daily duties including implementing the Bank Business Plan that has been approved by the Board of Commissioners as well as policies, manage risk properly, monitoring, managing assets, human resources and maintaining the Bank's liquidity and reputation in a prudent manner (prudently). Description of Duties and Responsibilities of the Board of Directors including:

1. Board of Directors is obliged to manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the Applicable Laws and Regulations;
2. Board of Directors fully responsible in accordance with their respective fields of management of the Bank;
3. The Board of Directors required to apply the principles of Good Governance in all Bank business activities at all levels or levels of the organization;
4. The Board of Directors required to follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Department, External Auditors, the results of Supervision by the Financial Services Authority and / or other results of supervision by other Authorities;
5. To conduct the principles of good governance The Board of Directors has established the following:
 1. Internal Audit Department;
 2. The Risk Management Department and the Risk Management Committee;
 3. Compliance Department.

- Direksi (*Board of Director*) wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas sesuai bidangnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat umum Pemegang Saham (RUPS);
- Direksi (*Board of Director*) wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*);
- Direksi (*Board of Director*) melaksanakan tugas - tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Direksi Bank.

IV. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi pada akhir tahun 2020 terdiri dari :

No	Nama Name	Jabatan Position	Status
1.	Timoty E. Marnandus (WNI)	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
2.	Ananda Barata (WNI)	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
3.	Kim Ji Hyung (WNA)	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>

Seluruh anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah lulus fit & proper test sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu kedua Komisaris berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan melalui :

- Surat Nomor KEP-90/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Sdr. Timoty E. Marnandus** Selaku Calon Komisaris Utama Independen PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
- Surat Nomor KEP-136/D.03/2020 tanggal 15 September 2020 tentang Hasil Penilaian dan Kepatutan **Sdr. Ananda Barata** Selaku Komisaris Independen PT Bank Shinhan Indonesia;
- Surat Nomor KEP-92/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian dan Kepatutan **Sdr. Kim Ji Hyung** Selaku Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger).

Komisaris Utama (*President Commissioner*) PT Bank Shinhan Indonesia yaitu Timoty E. Marnandus memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain yaitu sebagai komisaris pada PT. Artha Karya Adiguna. Kim Ji Hyung selaku Komisaris PT Bank Shinhan Indonesia juga menjabat sebagai *Deputy General Manager* bagian *Global Business Departement* di Bank Shinhan Seoul, Korea Selatan.

- Board of Directors required to be accountable for the implementation of duties according to their respective fields to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS);*
- Board of Directors required to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;*
- The Directors perform their duties or other duties as long as they are within the scope of the duties and functions of the Bank's Board of Directors.*

IV. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

There are 3 (three) members of the Board of Commissioners with a composition at the position of end 2020 consist of:

All members of the Board of Commissioners have passed the fit & proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. In addition, the 2 (two) Commissioners are independent from the Controlling Shareholders and have obtained the approval of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Commissioners has been recorded in the administration of the Financial Services Authority through:

- Letter Number KEP-90/D.03/2016 dated 24 November 2016 concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Timoty E. Marnandus as Candidate for Independent President Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Result);
- Letter Number KEP-136/D.03/2020 dated 15 September 2020 concerning Results of Assessment and Compliance Mr. Ananda Barata as Independent Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia;
- Letter Number KEP-92/D.03/2016 dated 24 November 2016 concerning Results of Assessment and Compliance Mr. Kim Ji Hyung as Candidate for the Board of Commissioners of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Result).

The President Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia, namely Timoty E. Marnandus has concurrent positions at another company, namely as a commissioner at PT. Artha Karya Adiguna. Kim Ji Hyung as Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia also serves as Deputy General Manager of the Global Business Department at Bank Shinhan Seoul, South Korea.

Anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dan Direksi (*Board of Director*), tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi (*Board of Director*) dalam menjalankan tugas-tugas Bank. Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen;
2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) mengadakan rapat sesuai jadwal yang ditetapkan;
3. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggaranya dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi (*Board of Director*) serta memberikan nasehat kepada Direksi (*Board of Director*);
5. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
6. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Departemen Audit internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain;
7. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukan:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang - undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank,
 Antara lain berdasarkan rekomendasi dari Komite - komite yang membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*). Hal - hal yang wajib dilaporkan adalah temuan dalam huruf a dan b yang belum atau tidak dilaporkan oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
8. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah membentuk komite-komite untuk membantu dalam efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut :
 - a. Komite Audit (*Audit Committee*)
 - b. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*)
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*).
9. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dapat membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*) secara terpisah;
10. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk pada butir 8 menjalankan tugasnya secara efektif;
11. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal;

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have mutual ownership, management, financial and family relationships with Controlling Shareholders.

Based on the provisions in the Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the policies of the Board of Directors in carrying out the duties of the Bank. Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. *The Board of Commissioners required to carry out its duties and responsibilities independently;*
2. *The Board of Commissioners arrange meetings according to a set schedule;*
3. *The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of Good Governance in the implementation of all Bank business activities at all levels or levels of the organization;*
4. *The Board of Commissioners required to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors;*
5. *The Board of Commissioners is obliged to direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;*
6. *The Board of Commissioners required to ensure that the Board of Directors of the Bank has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Department, External Auditor, results of supervision from the Financial Services Authority and / or the results of supervision by other Authorities.*
7. *The Board of Commissioners required to report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) days after finding:*
 - a. *Violation of legislation in finance and banking sector; and*
 - b. *Conditions or estimates of circumstances that could harm the continuity of the bank's business,*
Among others, based on recommendations from the Committees that assist the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Things-matters that required to be reported are findings in letters a and b that have not been or have not been reported by the Director in charge of the Bank's Compliance Function to the Financial Services Authority.
8. *The Board of Commissioners has formed committees to assist in the effectiveness of their duties and responsibilities, as follows:*
 - a. *Audit Committee;*
 - b. *Risk Monitoring Committee;*
 - c. *Remuneration & Nomination Committee.*
9. *The Board of Commissioners may form a separate Remuneration and Nomination Committee;*
10. *The Board of Commissioners required to ensure that the Committee established in point 8 carries out its duties effectively;*
11. *The Board of Commissioners required to provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.*

12. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) wajib melakukan pengawasan, namun Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan;
13. Pengambilan keputusan pada butir 12 merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi (*Board of Director*) atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
14. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).

Komposisi dan Kompetensi anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) sudah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Sebagaimana fungsinya sebagai pengawas Bank, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan sesuai dengan kebutuhan Bank. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

V. Kebijakan Remunerasi

- A. Komite Remunerasi dan Nominasi
Nama Anggota, komposisi, tugas, dan tanggung jawab

No.	Nama Name	Jabatan Position	Status
1.	Timoty E. Marnandus (WNI)	Ketua / <i>Chairman</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
2.	Kim Ji Hyung (WNA)	Anggota / <i>Member</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>
3.	Sasongko Witjaksono*)	Anggota / <i>Member</i>	Pejabat Eksekutif / <i>Executive Officers</i>

*) Catatan:

Terdapat pergantian Pejabat Eksekutif *HR Department* yakni dari Sdr. Gamaridha Akhirul A.R telah digantikan dengan Sdr. Sasongko Witjaksono per tanggal 05 Juni 2020 dan Sdr. Sasongko Witjaksono telah digantikan dengan Sdr. Irvan Darmawan berdasarkan Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan tanggal 11 Januari 2021 sesuai SK No. 002/BSI-SKDIR/ 2021.

12. *The Board of Commissioners is obliged to supervise, however the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Bank's operational activities, except:*
 - a. *Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks.*
 - b. *Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or statutory regulations;*
13. *Making decisions in point 12 is part of the supervisory duties by the Board of Commissioners, so as not to exclude the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Bank;*
14. *Carries out other duties as long as they are within the scope of the duties and functions of the Board of Commissioners .*

The composition and competence of the members of the Board of Commissioners are in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations regarding the Implementation of Governance. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. In line with its function as a supervisor of the Bank, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has fulfilled the principles of Governance. Meetings of the Board of Commissioners are held effectively and efficiently in accordance with the guidelines and work rules of the Board of Commissioners and according to the needs of the Bank. The transparency aspect of the members of the Board of Commissioners is very good and has never violated any applicable provisions / regulations.

V. Remuneration Policies

- A. *Remuneration & Nominations Committee*
Member name, composition, duties, and responsibilities

*) Note:

There is a changes in the HR Department Executive Officer, namely from Mr. Gamaridha Akhirul AR has been replaced with Mr. Sasongko Witjaksono as of dated 05 June 2020 and Mr. Sasongko Witjaksono has been replaced with Mr. Irvan Darmawan based on the Amendment in the Composition of the Remuneration and Nomination Committee Members determined on January 11, 2021 in accordance with Decree Number 002 / BSI-SKDIR / 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi dan *review* terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan kepada *Performance*, Risiko, kewajaran *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - b. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi (*Board of Director*).

Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut :

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan / atau penggantian anggota Direksi (*Board of Director*) dan anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Komite Audit (*Audit Committee*) serta anggota Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).

Jumlah Rapat yang dilakukan

Selama Tahun 2020 Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remunerations & Nominations Committee*) telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun

Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang telah dibayarkan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp 1.773.629.267,-

B. Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

1. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan remunerasi
Bank secara berkesinambungan melakukan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan perubahan yang didasarkan pada ketentuan baru yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan sebagai berikut:
 - a. Pelanggan
Selalu berusaha untuk dapat menjadi Bank Korea nomor 1 di Indonesia yang dicintai dan memberikan impian masa depan yang lebih baik bersama pelanggannya
 - b. Pasar
Melakukan tren baru perbankan dengan menembus batas industri perbankan saat ini melalui berbagai macam inovasi dan perubahan.
 - c. Pegawai
Menciptakan lingkungan kerja dimana karyawan dapat bekerja dengan harmonis dan memiliki kebanggaan menjadi bagian dari sebuah Bank yang terkemuka di Korea.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee and Nomination Committee

Related to the Remuneration policy as follows:

1. *Evaluating and reviewing the Remuneration policy based on Performance, Risk, peer group fairness, targets and longterm strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Bank's potential future earnings*
2. *Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners as follows:*
 - a. *Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);*
 - b. *Overall Remuneration Policy for Executive Officers and Employees to be submitted to the Board of Directors.*

Related to the Nomination policy as follows:

1. *Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for selecting and / or replacing members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
2. *Provide recommendations regarding the Independent Party who will become the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

Number of Meetings Held

During 2020 the Remuneration & Nominations Committee held 5 (five) meetings.

Remuneration that has been paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year

In 2020, the total remuneration that has been paid to the Remuneration and Nomination Committee for 1 (one) year is IDR 1,773,629,267, -

B. Remuneration Policy Formulation Process

1. *An overview of the background and objectives of the remuneration policy*
The Bank is continuously making efforts to implement good corporate governance and make changes based on the new applicable regulations. The implementation of good corporate governance has the following objectives:
 - a. *Customer*
Always strive to be the number 1 beloved Korean Bank in Indonesia and dream of a better future with its customers
 - b. *Market*
Undertaking a new banking trend by penetrating the boundaries of the current banking industry through various kinds of innovations and changes.
 - c. *Employee*
Creating a work environment where employees can work harmoniously and have the pride of being part of a leading bank in Korea.

2. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya.
Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, maka Bank melakukan upaya untuk senantiasa melakukan keselarasan atas kaji ulang Kebijakan Remunerasi yang ada saat ini, misalnya perihal penyesuaian kenaikan gaji minimum Karyawan dan Direksi.
 3. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi pegawai unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya
Penilaian kinerja di Unit Kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian dengan pencapaian target bisnis/kinerja dari unit kerja yang diawasinya, hal ini dipastikan melalui 2 (dua) cara yaitu:
 - a. Dalam Struktur Organisasi Bank, unit kontrol berdiri sendiri dan bersifat Independen;
 - b. Penetapan Target dan sasaran bisnis melalui persetujuan sesuai dengan jenjang dan hirarki yang ada pada struktur organisasi Direktorat Bisnis
- C. Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah, dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi diluar negeri
PT Bank Shinhan Indonesia tidak mempunyai cabang diluar negeri.
- D. Remunerasi dikaitkan dengan risiko
 1. Jenis risiko utama (*key risk*) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi.
Risiko utama Bank di saat ini adalah Risiko Kredit dan Risiko Operasional.
 2. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur.
Jenis transaksi yang paling utama secara material yang menghasilkan laba dengan tetap mempertimbangkan minimal risiko yang berdampak signifikan pada bisnis Bank.
 3. Dampak penetapan jenis risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel.
Bank telah menetapkan Kebijakan Remunerasi namun pelaksanaannya belum berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel.
 4. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada Remunerasi yang Bersifat Variabel.
Belum ada perubahan yang signifikan jika dibandingkan tahun lalu.
- E. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi
 1. Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja
Parameter penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain sebagai berikut:
 - a. Pencapaian kerja masing - masing individual
 - b. Kinerja keuangan bank
 - c. *Benchmarking* dengan perbankan yang lainnya
 - d. Risiko yang mungkin timbul sehingga menyebabkan kerugian bagi Bank
2. *Implementing a review of the remuneration policy in the previous year, along with its improvements*
In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation 45 / POJK.03 / 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, the Bank is making efforts to harmonize with the review of the current Remuneration Policy, for example regarding adjustments to the minimum salary increase for employees and Directors.
 3. *A mechanism to ensure that remuneration for control unit employees is independent from the work unit they supervise*

Performance appraisal in the Control Unit is not linked to the achievement of business targets / performance of the work unit it supervises, this is ensured in 2 (two) ways, namely:
 - a. *In the Bank's Organizational Structure, the control unit stands alone and is Independent;*
 - b. *Determination of targets and business objectives through approval according to the existing levels and hierarchies in the Business Directorate organizational structure*
- C. *Remuneration policy coverage and its implementation per business unit, per region, and at subsidiaries or branch offices located abroad*
PT Bank Shinhan Indonesia does not have overseas branches.
- D. *Remuneration is associated with risk*
 1. *The main types of risk (key risk) used in applying Remuneration.*
The main risks of the Bank currently are Credit Risk and Operational Risk.
 2. *Criteria for determining the main types of risk, including those that are difficult to measure.*
The most important types of transactions that generate material profit while noticed to the minimum risk that has a significant impact on the Bank's business.
 3. *The impact of determining the main types of risk on the Variable Remuneration policy.*
The Bank has established a Remuneration Policy but its implementation has not had an impact on the provision of variable remuneration.
 4. *Changes in determining the main risk types compared to last year and their reasons, if any.*

There has been no significant changes compared to last year.
- E. *Performance measurement is linked to remuneration*
 1. *Review of remuneration policies related to performance appraisal*
The parameters for determining the remuneration of the members of the Board of Directors are as follows:
 - a. *The achievement of each work - each individually*
 - b. *Bank financial performance*
 - c. *Benchmarking with other banks*
 - d. *Risks that may arise so as to cause losses to the Bank*

Sistem *Performance Appraisal* Bank dilakukan secara obyektif:

- a. *Performance Appraisal* didasarkan pada prestasi kerja dan potensi dalam diri pegawai, dimana prestasi pegawai adalah hasil kerja berbanding dengan target/sasaran pekerjaan, sedangkan potensi adalah kemampuan / kompetensi pegawai yang dapat berpengaruh dan mendukung keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya.
 - b. Hasil dari *Performance Appraisal* masing - masing karyawan menjadi referensi untuk proses pengembangan pegawai.
2. Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Perseroan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu

Hasil Kinerja Bank akan mempengaruhi besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variable, dan adapun proses peninjauan ulang *Performance Appraisal* ini dilakukan satu tahun sekali. Hasil dari *Performance Appraisal* menjadi dasar bagi Bank dalam memberikan penghargaan kepada karyawan dalam bentuk promosi, peninjauan pangkat, perluasan tugas dan tanggung jawab serta kenaikan benefit karyawan.

3. Uraian mengenai metode yang digunakan Perseroan untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas Remunerasi serta besarnya penyesuaian Remunerasi jika kondisi tersebut terjadi

Pengukuran kinerja akan berdasarkan rencana target kinerja yang disepakati. Pemberian bonus akan didasarkan pada *Performance Appraisal* individu yang telah dilakukan sesuai dengan KPI dan achievement grade Bank. Penentuannya sudah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 004/BSI-SKDIR/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dimana pembagian bonus berdasarkan *Performance Appraisal* bagi karyawan adalah: 14% - 80% dari gaji pokok bulan Desember 2019.

F. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

1. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut

Bagi *Material Risk Takers*, dalam hal ini Direktur Utama (*President Director*), 5% Tantiem Bonus akan di-hold selama periode penangguhan.

2. Kebijakan Perseroan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (*Malus*), atau ditarik kedalam hal sudah dibayarkan (*Clowback*)

Dalam kondisi tertentu, tantiem yang telah dibayarkan bagi *Material Risk Takers* (MRT) dalam bentuk tunai dapat ditarik kembali (*clawback*).

G. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

1. Kebijakan pembayaran (*vesting*)

Jangka waktu penangguhan yaitu 3 (tiga) tahun sejak pertama kali remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan.

The Bank's *Performance Appraisal* System is carried out objectively:

- a. *Performance Appraisal* based on work performance and potential in employees, where employee performance is the result of work in proportion to the target / job target, while potential is the ability / competence of employees who can influence and support success in carrying out their duties and responsibilities.

- b. Result of each *Appraisal Performance* - each employee becomes a reference for the employee development process.

2. Methods for linking individual remuneration with the Company's performance, work unit performance, and individual performance

The results of the Bank's performance will affect the amount of remuneration, especially those that are variable, and the *Performance Appraisal* review process is carried out once a year. The results of the *Performance Appraisal* serve as the basis for the Bank in giving awards to employees in the form of promotions, review of ranks, expanding duties and responsibilities and increasing employee benefits.

3. A description of the method used by the Company to state that the agreed performance cannot be achieved so that it is necessary to make adjustments to the Remuneration and the amount of the Remuneration adjustment if this condition occurs.

Performance measurement will be based on agreed performance target plans. The bonuses will be given based on individual *Performance Appraisals* that have been carried out in accordance with the Bank's KPI and achievement grade. The determination has been determined in accordance with the Decree of the Board of Directors number 004 / BSI-SKDIR / III / 2020 dated March 31, 2020, where the distribution of bonuses based on the *Performance Appraisal* for employees is: 14% - 80% of the basic salary for December 2019.

F. Remuneration Adjustments are linked to Performance and Risk

1. Policy regarding deferred Variable Remuneration, the amount, and the criteria for determining the amount

For *Material Risk Takers*, in this case the President Director, the 5% bonus will be held during the suspension period.

2. The Company's policy regarding deferred variable remuneration, which has been postponed (*Malus*), or is withdrawn in the event that it has been paid (*Clowback*)

Under certain conditions, bonuses that have been paid for *Material Risk Takers* (MRT) in cash can be withdrawn (*clawback*).

G. Remuneration Adjustments are linked to Performance and Risk

1. Payment policy (*vesting*)

The deferred period is 3 (three) years from the time the variable remuneration is paid.

2. Pengungkapan faktor yang menentukan perbedaan Remunerasi yang bersifat variable yang ditanggguhkan diantara pegawai atau kelompok pegawai
Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk pejabat *Material Risk Takers* (MRT).
- H. Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi
Tidak terdapat Konsultan Ekstern terkait Kebijakan Remunerasi.
- I. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal
Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi Directors		Dewan Komisaris board of Commissioners	
	Orang/ Person	Juta Rp/ Million Rp	Orang/ Person	Juta Rp/ Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tantiem, and other facilities in the form of nonnatura	8	12.672	4	645
Fasilitas lain dalam bentuk natura (Perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other facilities in the form of inkind (housing, health insurance, etc.) which:	8	1.752	4	-
a. Dapat dimiliki / Can be owned b. Tidak dapat dimiliki / Cannot be owned				
TOTAL		14.514		645

Catatan:

Pada tahun 2020 Jajaran Direksi (*Board of Director*) berjumlah 6 (enam) orang, namun pada akhir tahun berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari:

- a. Direktur Utama : Hwang Dae Geu
- b. Direktur Kepatuhan : Tony Tanusaputra
- c. Direktur : Ridwan Anwar Goenawan
- d. Direktur : Park HeeJin
- e. Direktur : Leonard Auly

^{a)}Sdr. Byun Sang Mo & Sdr. Jang In Ho (Direksi yang masa jabatannya telah berakhir pada bulan Juni & Juli tahun 2019) menerima remunerasi atas kinerja tahun 2019.

Pada tahun 2020 Jajaran Komisaris (*Board of Commissioner*) berjumlah 4 (empat) orang, namun pada akhir tahun berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari:

- a. Komisaris Utama : Timoty E. Marnandus
- b. Komisaris : Kim Ji Hyung (Tidak Menerima Honorarium)
- c. Komisaris : Ananda Barata (efektif menjabat sebagai Komisaris per tanggal 22 September 2020 sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 05 Juni 2020)
- d. Komisaris : Emanuel Lamen Ola (masa jabatan telah berakhir)

2. Disclosure of factors that determine differences in deferred variable remuneration among employees or groups of employees
The period of deferral applies the same to Material Risk Takers (MRT) officials.

- H. Name of external consultant and consultant's duties related to remuneration policy
There are no external consultants regarding the Remuneration Policy.

- I. The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the remuneration structure and details of the nominal amount
The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below:

Notes:

In 2020, there are 6 (six) Board of Directors, but at the end of the year there are 5 (five) people consisting of:

- a. President Director : Hwang Dae Geu
- b. Compliance Director : Tony Tanusaputra
- c. Director : Ridwan Anwar Goenawan
- d. Director : Park HeeJin
- e. Director : Leonard Auly

^{a)}Mr. Byun Sang Mo & Mr. Jang In Ho (Directors whose term of office has ended in June & July 2019) receive remuneration for 2019 performance.

In 2020, there are 4 (four) Board of Commissioners, but at the end of the year there are 3 (three) consisting of:

- a. President Commissioner: Timoty E. Marnandus
- b. Commissioner : Kim Ji Hyung (Did Not Receive Honorarium)
- c. Commissioner : Ananda Barata (Effectively officiate as Commissioner as of September 22, 2020 in accordance with Deed Number 10 dated 05 June 2020)
- d. Commissioner : Emanuel Lamen Ola (term of office has ended)

- J. Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun
Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi (Board of Director) dan anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Amount of Remuneration per Person in 1 (one) Year *)	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar / Over IDR 2 billion	4	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar / Above IDR 1 billion to IDR 2 billion	1	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar / Above IDR 500 million to IDR 1 billion	2	-
Rp 500 juta kebawah / IDR 500 million and below	1	3

K. Remunerasi yang bersifat Variabel

- Bentuk Remunerasi yang bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut
Remunerasi yang bersifat Variable terdiri dari bentuk Tunai. Bank selanjutnya akan menahan (hold) selama 3 (tiga) tahun sejak pembagian bonus sesuai dengan ketentuan internal.
- Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang bersifat variable diantara pada Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau pegawai, termasuk penjelasan faktor - faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.
Perbedaan pemberian Remunerasi yang sifatnya Variabel adalah pada budget bonus (tunai) dibedakan berdasarkan Performance Appraisal bagi karyawan adalah 14% - 80% dari gaji pokok bulan Desember 2019.

- L. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal
Jumlah Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana tabel dibawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year					
	Direksi Board Of Directors		Dewan Komisaris Board Of Commissioner		Pegawai Employee	
	Orang Person	Jutaan Rp. In Million IDR	Orang Person	Jutaan Rp. In Million IDR	Orang Person	Jutaan Rp. In Million IDR
TOTAL	8	2,643	4	-	820	11,727

Catatan:

Pada tahun 2020 Jajaran Direksi (*Board of Director*) berjumlah 6 (enam) orang, namun pada akhir tahun berjumlah 5 (lima) orang. Sdr. Byun Sang Mo & Sdr. Jang In Ho (Direksi yang masa jabatannya telah berakhir pada bulan Juni & Juli tahun 2019) menerima remunerasi atas kinerja tahun 2019. Pada tahun 2020 Jajaran Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) berjumlah 4 (empat) orang, namun pada akhir tahun berjumlah 3 (tiga) orang.

- J. Remuneration packages that are grouped into income levels received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners within 1 (one) year
The Remuneration packages which are grouped in levels income received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners within 1 (one) year, are as shown in the table below:

K. Variable Remuneration

- Variable forms of remuneration and the reasons for choosing this form.
Variable remuneration consists of cash. The bank will then hold for 3 (three) years from the time the bonus is distributed according to internal regulations.
- Explanation in the event that there is a difference in the provision of variable remuneration among the Directors, the Board of Commissioners and / or employees, including an explanation of the factors - the factors that determine these differences and their underlying considerations.
The difference in providing variable remuneration is that the bonus budget (cash) is differentiated based on the Performance Appraisal for employees, which is 14% - 80% of the basic salary in December 2019.

- L. Number of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and total nominal
The number of Directors , Board of Commissioners , and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal, as shown in the table below:

Notes:

In 2020, there are 6 (six) Board of Directors, but at the end of the year there are 5 (five) people. Mr. Byun Sang Mo & Mr. Jang In Ho (Directors whose term of office has ended in June & July 2019) receive remuneration for 2019 performance. In 2020, the Board of Commissioners consists of 4 (four) people, but at the end of the year there are 3 (three) people.

- M. Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT.
Jabatan yang menjadi pihak *Material Risk Takers* (MRT) ialah Direktur Utama dengan jumlah 1 (satu) orang.
- N. Share Option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif
Tidak ada *Share Option* untuk Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dan/atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2020.

- M. *Position and number of parties who become MRT.*
The position of the Material Risk Takers (MRT) is the President Director with a total of 1 (one) person.
- N. *Share Option owned by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers*
There is no Share Option for the Board of Directors, Board of Commissioner and / or Executive Officers during 2020.

Keterangan/ Nama Parties/ Name	Jumlah Saham Yang Dimiliki (Lembur Saham) Amount Owned Shares (Shares)	Jumlah Opsi Total Options		Harga Opsi (Rp) Option Price (Rp)	Jangka Waktu Term Period
		Yang Diperikan (Lembur Saham) Given (Shares)	(Rp)		
Direksi / Directors	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris / the Board of Commissioners	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif / Executive Officer	-	-	-	-	-
TOTAL					

- O. Rasio Gaji tertinggi dan terendah
Rasio gaji tertinggi dan terendah, yang mencakup :
- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 61.73
 - Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 2.46
 - Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1.74
 - Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 1.23

Catatan:

Yang dimaksud dengan "gaji" adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang - undangan, termasuk tunjangan.

Pegawai tertinggi adalah *Executive Relationship Manager*.

- O. *Highest and lowest salary ratio*
Highest and lowest salary ratio, which includes:
- Ratio of highest and lowest employee salaries = 61.73*
 - The ratio of the highest and lowest Directors' salaries = 2.46*
 - Ratio of the highest and lowest salary of the Board of Commissioners = 1.74*
 - The ratio of the salary of the highest directors and the highest employees = 1.23*

Notes:

What is meant by "salary" is an employee's right that is received and expressed in the form of money as compensation from the company or employer to an employee who is determined and paid according to an employment agreement, agreement or statutory legislation, including allowances.

The highest employee is the *Executive Relationship Manager*.

- P. Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja

Tidak berlaku di PT Bank Shinhan Indonesia /tidak ada sign-on bonus

- P. *The number of recipients and the total number of Variable Remunerations that are guaranteed unconditionally will be given by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and / or prospective Employees during the first 1 (one) year of work*
Not valid at PT Bank Shinhan Indonesia / no sign-on bonus

- Q. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan
Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

- Q. *The number of employees who have been terminated and the total nominal value of severance pay*
The number of employees who have been terminated and the total nominal value of severance paid is as shown in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan Per Orang Dalam 1 Tahun The Nominal Amount of Severance Pay Per Person in 1 Total Year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp 1 miliar / Over IDR 1 billion	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar / Above IDR 500 million to IDR 1 billion	1
Rp 500 juta ke bawah / IDR 500 million and below	31

R. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.
Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank belum terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2020.

S. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun
Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun belum terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2020.

T. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

R. Total amount of deferred Variable Remuneration, which consists of cash and / or shares or sharebased instruments issued by the Bank.

The total amount of deferred Variable Remuneration, consisting of cash and / or shares or share-based instruments issued by the Bank has not been implemented for 2020 payments.

S. Total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year

The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year has not been implemented for 2020 payments.

T. Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year

1. Remuneration that is Fixed as well as Remuneration that is Variable;
2. Deferred and non-deferred remuneration; and
3. The form of remuneration given in cash and / or shares or share-based instruments issued by the Bank

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year include:

Remunerasi yang Bersifat Tetap *) (Fixed Remuneration)		
Tunai / Cash	3.345 Juta	
Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares/Share-based instruments issued by the Bank	-	
Remunerasi yang Bersifat Variabel *) (Variable Remuneration)		
	Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended
Tunai / Cash	993 Juta	-
Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares/Share-based instruments issued by the Bank	-	-

Catatan:

*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam jutaan rupiah

Notes:

*) Only for MRT and disclosed in millions of IDR

U. Informasi kuantitatif

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
 2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
 3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan
- Informasi kuantitatif terkait total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan, dan total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *	Saham yang Ditangguhkan (Shares)	Total pengurangan Selama Periode Pelaporan (Total Reduction during the Reporting Period)		
		A Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (Caused by Explicit Adjustment)	B Disebabkan Penyesuaian Implisit (Adjusted by Implicit Adjustment)	Total (A+B)
Tunai (dalam jutaan rupiah) Cash (in million rupiah)	-	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal jutaan rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares / Share-based instrument issued by the Bank (in Shares and nominal million IDR which is the conversion of the said share sheet)	-	-	-	-

Catatan:

*) Hanya untuk *Material Risk Takers*

U. Quantitative information

1. The total remaining deferred Remuneration, whether exposed to implicit or explicit adjustments;
 2. Total reduction in remuneration due to explicit adjustments during the reporting period; and
 3. Total reduction in remuneration due to implicit adjustments during the reporting period
- Quantitative information regarding the total remaining deferred Remuneration, whether exposed to implicit or explicit adjustments, the total reduction in Remuneration due to explicit adjustments during the reporting period, and the total reduction in Remuneration caused by implicit adjustments during the reporting period are as follows:

Notes:

*) Only for *Material Risk Takers*

VI. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) memiliki Komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Komite Audit (*Audit Committee*)
2. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*)
3. Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration and Nominations Committee*)

Anggota Komite adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen yang memenuhi kriteria Integritas, Kompetensi, Akhlak, dan Moral yang baik.

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen yang memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Komite Audit

Sesuai dengan SK Direksi No. 015/BSI-SKDIR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Shinhan Indonesia dan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2020 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut:

VI. Completeness and Implementation of the Committee Duties

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Committee to support the effectiveness of its duties and responsibilities, namely:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

Committee members are Independent Commissioners and Independent Parties who meets the criteria of integrity, competence, characters and good morals.

All Committee members originate from independent parties who meets the independence criteria, namely not having financial, management, share ownership, and / or family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.

Audit Committee

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 015 / BSI-SKDIR / IX / 2020 dated 30 September 2020 concerning Amendment in the Composition of the Audit Committee Members of PT Bank Shinhan Indonesia and consists of 3 (three) members, with a membership composition at the end of 2020 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) members of the Audit Committee from an Independent Party, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Positions	Status
1.	Ananda Barata	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Richard Steven Dompas	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Audit and Risk Management Field
3.	Rusli Simanjuntak	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Audit and Risk Management Field

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi (*Board of Director*) Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), dan atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit (*Audit Committee*) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) terhadap laporan atau hal - hal yang disampaikan oleh Direksi (*Board of Director*) / Manajemen Bank kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) serta mengidentifikasi hal - hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), antara lain meliputi:

1. Menyiapkan program kerja tahunan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*);
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada public dan/atau pihak otoritas lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang - undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
4. Memberikan masukan atas pengangkatan dan pengunduran diri atau pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) Bank;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan audit dan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan Bank;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*);
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standard audit;
 - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standard akuntansi keuangan;
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi (*Board of Director*) atas temuan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*), Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK;

Committee members do not come from members of the Board of Directors of another Bank or Bank. All independent party members of the committee do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Directors and Board of Commissioners, and / or controlling shareholder or relationship with the Bank.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee (Audit Committee) has the duties and responsibilities to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors / Management of the Bank to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, include among others:

1. *Preparing an annual working program for approval by the Board of Commissioners ;*
2. *Reviewing the financial information to be issued by the Bank to the public and / or other authorities, financial reports, projections and other reports related to the Bank's financial information;*
3. *Reviewing the Bank's compliance with statutory regulations related to Bank activities;*
4. *Providing input on the appointment and resignation or dismissal of the Head of the Internal Audit Department of the Bank;*
5. *Monitoring and evaluating the plan, implementation of audits and monitoring of follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the Bank's financial reporting process;*
6. *Monitoring and evaluating at least:*
 - a. *Performing the duties of the Internal Audit Department;*
 - b. *The conformity of the audit implementation by the Public Accountant Office with*
 - c. *the audit standard; Compliance of Financial Statements with financial accounting standards;*
 - d. *Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Department, Public Accountants, and the results of OJK supervision;*

Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) Bank;

7. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) didasarkan pada independensi, untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
9. Menelaah dan menindaklanjuti laporan dari Audit Internal, yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank

Program Kerja dan Realisasi Komite Audit

1. Pembahasan Hasil Evaluasi/Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO);
2. Pemilihan Kantor Akuntan Publik periode 2020;
3. Menerima Laporan Internal Audit Department terkait:
 - a. Tindaklanjuti temuan Otoritas Jasa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik;
 - b. Reschedule Audit Plan 2020;
 - c. Denda/Sanksi dari OJK dan BI;
 - d. Rencana Pemeriksaan on-site;
 - e. Budget Pemeriksaan;
 - f. Rencana Pemeriksaan Mandiri.

Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan SK Direksi No. 016/BSI-SKDIR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Shinhan Indonesia dan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2019 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut :

To provide recommendations to the Board of Commissioners Bank;

7. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners based on independence, to be submitted to the GMS;
8. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants for the services provided;
9. Reviewing and following up reports from Internal Audit relating to the accounting process and financial reporting of the Bank;
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Bank

Audite Committee Work Program and Realization

1. Discussion on the Evaluation/Examination Results of the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (BDO) Public Accounting Firm;
2. Selection of Public Accountant Firm for the period 2020;
3. Receiving Internal Audit Department reports regarding:
 - a. Follow-up findings from the Financial Services Authority and Public Accounting Firm;
 - b. Reschedule Audit Plan 2020;
 - c. Fines / Sanctions from OJK and BI;
 - d. On-site Inspection Plan;
 - e. Audit Budget;
 - f. Self-Check Plan.

Risk Monitoring Committee

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 016 / BSI-SKDIR / IX / 2020 dated 30 September 2020 concerning Changes in the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Shinhan Indonesia and consists of 3 (three) members, with a membership composition at the end of 2019 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) members of the Risk Monitoring Committee from an Independent Party, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Positions	Status
1.	Ananda Barata	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioners
2.	Lando Simatupang	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Audit and Risk Management Field
3.	Rusli Simanjuntak	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Risk Management Field

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi (*Board of Director*) Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko bank;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Departemen Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab diatas digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).

Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) melakukan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan *Risk Management Department* yang berjalan sesuai dengan Kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko;
2. Mitigasi atas dampak restrukturisasi Covid-19 terhadap PT Bank Shinhan Indonesia;
3. Monitoring atas Pemenuhan rasio kredit kepada UMKM;
4. Mitigasi atas Strategi Pengelolaan Kantor Cabang dan Pengelolaan NPL di Kantor Cabang;
5. Program - program kerja *HR Department* terkait pemenuhan rasio Biaya Training dan Pengembangan karyawan;
6. Menerima laporan Risk Management Department terkait:
 - a. Tingkat Kesehatan Bank Posisi 31 Desember 2019;
 - b. Konglomerasi keuangan posisi 31 Desember 2019;
 - c. Realisasi dan Rencana Kerja *Risk Management Department*;
 - d. Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2020.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan SK Direksi No. 008/BSI-SKDIR/VI/2020 tanggal 05 Juni 2020 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remunerations & Nominations Committee*), Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*) beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2020 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Status
1.	Timoty E. Marnandus	Ketua / <i>Chairman</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
2.	Kim Ji Hyung	Anggota / <i>Member</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>
3.	Sasongko Witjaksono	Anggota / <i>Member</i>	Pejabat Eksekutif / <i>Executive Officers</i>

Committee members do not come from members of the Board of Directors of another Bank or Bank. All independent parties of committee members have no financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or controlling Shareholders or relationship with the Bank.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

1. *Evaluating the suitability of risk management policies with the implementation of bank risk management policies;*
2. *Monitor and evaluate the implementation of the risk management committee's duties;*
3. *Monitor and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Department.*

The above duties and responsibilities are used to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Work Program and Realization

1. *The Risk Monitoring Committee monitors and evaluates the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Department in accordance with the Policy and implementation of Risk Management;*
2. *Mitigation of the impact of the Covid-19 restructuring on PT Bank Shinhan Indonesia;*
3. *Monitoring on the fulfillment of credit ratios to MSMEs;*
4. *Mitigation of Strategy for Management of Branch Offices and Management of NPLs in Branch Offices;*
5. *Program-HR Department work programs related to the fulfillment of the ratio of employee training and development costs;*
6. *Receive related Risk Management Department reports:*
 - a. *Bank Soundness Level Position 31 December 2019;*
 - b. *Financial conglomerates as of 31 December 2019;*
 - c. *Realization and Working Plan of Risk Management Department;*
 - d. *Bank Soundness Level position 30 June 2020.*

Remuneration and Nomination Committee

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 008 / BSI-SKDIR / VI / 2020 dated 5 June 2020 concerning Changes in the Composition of the Remuneration and Nominations Committee, the Remuneration & Nomination Committee consisting of 3 (three) members, with membership composition at the end 2020 consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) person Commissioner as a member, and 1 (one) Executive Officer in charge of the human resources function with the following composition:

Catatan:

Terdapat pergantian Pejabat Eksekutif *HR Department* yakni Dari Sdr. Gamaridha Akhirul A.R telah digantikan dengan Sdr. Sasongko Witjaksono per tanggal 05 Juni 2020 dan Sdr. Sasongko Witjaksono telah digantikan dengan Sdr. Irvan Darmawan berdasarkan Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan tanggal 11 Januari 2021 sesuai SK No. 002/BSI-SKDIR/2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut :
 - a. Melakukan evaluasi dan *review* terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan kepada *Performance*, Risiko, kewajaran *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
 - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) sebagai berikut:
 - i. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - ii. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi (*Board of Director*)
 - c. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
 - d. Melakukan secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
2. Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut :
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai pemilihan dan / atau penggantian anggota Direksi (*Board of Director*) dan anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Komite Audit (*Audit Committee*) serta anggota Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).

Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi & Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*) telah menyusun Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*)
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) mengenai Kebijakan Remunerasi & Nominasi antara lain:
 - i. Telah melakukan usulan terkait perubahan keanggotaan Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) PT Bank Shinhan Indonesia;
 - ii. Telah melakukan usulan dan evaluasi calon Komisaris dan Anggota Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) dan Komite Audit (*Audit Committee*) PT. Bank Shinhan Indonesia;
 - iii. Telah melakukan usulan mengenai perubahan anggota komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*).

Notes:

There was a changes in the Executive Officer of the HR Department, namely from Mr. Gamaridha Akhirul AR has been replaced with Mr. Sasongko Witjaksono as of dated 05 June 2020 and Mr. Sasongko Witjaksono has been replaced with Mr. Irvan Darmawan based on the Amendment in the Composition of the Remuneration and Nomination Committee Members determined on January 11, 2021 in accordance with Decree Number 002 / BSI-SKDIR / 2021.

Remuneration and Nomination Committee Duties and Responsibilities

1. Related to the Remuneration policy as follows:
 - a. Evaluating and reviewing the Remuneration policy based on Performance, Risk, peer group fairness, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Bank's potential future earnings.
 - b. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners as follows:
 - i. Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - ii. Overall Remuneration Policy for Executive Officers and Employees to be submitted to the Board of Directors.
 - c. Ensuring that the Remuneration policy is in accordance with the provisions.
 - d. Conducting periodically on the implementation of the Remuneration policy.
2. Related to the Nomination policy as follows:
 - a. Preparing and providing recommendations regarding the selection and / or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 - b. Providing recommendations regarding the Independent Party who will become the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Remuneration & Nomination Committee Work Program and Realization

The Remuneration & Nomination Committee has prepared a 2020 Working Plan and Schedule of Activities, including the following:

1. Perform duties and responsibilities as stipulated in the Remuneration and Nomination Committee Guidelines.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration & Nomination Policy, including:
 - i. Has made proposals related to changes in the membership of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Shinhan Indonesia;
 - ii. Has made proposals and evaluations of candidates for Commissioners and members of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee of PT. Shinhan Bank Indonesia;
 - iii. Has made proposals regarding changes in the members of the Remuneration and Nomination Committee.

VII. Penanganan Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara Kepentingan Bank dengan kepentingan perorangan Anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), Direksi (*Board of Director*) dan maupun karyawan Bank yang menyebabkan tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif. Bank telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterapkan kepada Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dan seluruh karyawan Bank, antara lain:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara bank dengan pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan / atau pihak lainnya yang terkait dengan Bank maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan bank atau mengurangi keuntungan bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap Keputusan.
2. Pengungkapan benturan kepentingan apabila ada akan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.
3. Untuk menghindari pengambilan Keputusan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank, Bank menerapkan (*enforce*) kebijakan intern mengenai; pencatatan, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam risalah rapat dan kemudian disampaikan kepada atasan masing - masing (sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku).

VIII. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan. Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu merupakan unsur yang penting dalam meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank. Fungsi Kepatuhan Bank juga merupakan salah satu aspek penting Bank yakni melakukan tindakan yang bersifat *ex-ante* (*preventif*) dengan memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

Fungsi Kepatuhan Bank

Fungsi Kepatuhan Bank merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola PT Bank Shinhan Indonesia. Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, tugas utama Fungsi Kepatuhan adalah:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan;

VII. Handling Conflict of Interest

Conflict of Interest is a condition that could lead to a conflict between the Bank's Interests and the individual interests of Members of the Board of Commissioners (Board of Commissioners), Board of Directors and / or Bank employees, which causes them to be unable to act independently and objectively.

The Bank has Conflict of Interest Guidelines which are applied to the Board of Directors, Board of Commissioners and all Bank employees, including:

1. *In the event of a conflict of interest between the bank and the owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers and / or other parties related to the Bank, the members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm the bank or reduce bank profits and required to disclose the conflict of interest referred to in each Decision.*
2. *Disclosure of conflicts of interest, if any, will be stated in the minutes of the meeting which at least include the names of parties with conflicts of interest, the main issues of conflict of interest and the basis for consideration of decision making.*
3. *To avoid making decisions that have the potential to harm the Bank or reduce the Bank's profits, the Bank implements (enforce) internal policies regarding; recording, documentation and disclosure of conflicts of interest referred to in the minutes of meetings and then submitted to the direct superiors (in accordance with the applicable organizational structure).*

VIII. Implementation of Bank Compliance Functions

The complexity of the Bank's business activities is increasing in line with developments in information technology, globalization and financial market integration. The Compliance Function is an important element in minimizing compliance risk and building a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the bank. The Bank's Compliance Function is also one of the important aspects of the Bank, namely taking actions that are ex-ante (preventive) by ensuring that the policies, regulations, systems and procedures as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and Applicable laws and regulations and ensure the Bank's Compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, Bank Indonesia and / or other competent Supervisory Authorities.

Bank Compliance Function

The Bank's Compliance Function is an important aspect of the governance of PT Bank Shinhan Indonesia. Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 46 / POJK.03 / 2017 dated 12 July 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the main tasks of the Compliance Function are:

1. *Realizing the implementation of a culture of compliance at all organizational levels and Bank business activities;*
2. *Managing Compliance Risk faced by the Bank;*
3. *Ensuring that the policies, regulations, systems and procedures as well as the business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and statutory provisions;*

4. Memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*)

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) PT Bank Shinhan Indonesia yakni Sdr. Tony Tanusaputra. Penunjukan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yakni persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku. Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 dan Pengangkatan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) telah melalui proses sebagaimana ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) antara lain:

1. Merumuskan Strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi (*Board of Director*);
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan agar Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau pimpinan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan;
7. Melakukan tugas - tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan; dan
8. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan paling sedikit secara Triwulanan Kepada Direktur Utama (*President Director*) dengan tembusan kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).
9. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan ke Otoritas Jasa Keuangan yang ditandatangani oleh Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) secara Semesteran dengan tembusan kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dan Direktur Utama (*President Director*).

Satuan Kerja Kepatuhan melalui Departemen Kepatuhan

Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) independen dan berada dibawah tanggung jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*). Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan PT Bank Shinhan Indonesia.

4. Ensuring the Bank's Compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and / or other competent supervisory authorities.

Director in charge of the Compliance Function (*Compliance Director*)

PT Bank Shinhan Indonesia's Compliance Director is Mr. Tony Tanusaputra. The appointment of Director in charge of the Compliance Function have met the applicable requirements, namely the requirements for independence and is not in charge of functions that are not permitted by the applicable provisions. The Director in charge of the Compliance Function has been approved by the Financial Services Authority through Letter Number KEP-94 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016 and the appointment of the Director in charge of the Compliance Function has through the process as stipulated by the Financial Services Authority.

Duties and Responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function, among others:

1. Formulating a Strategy to encourage the establishment of a Bank Compliance Culture;
2. Proposing compliance policies to be determined by the Board of Directors;
3. Establishing compliance systems and procedures that are used to formulate the Bank's internal provisions and guidelines;
4. Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures as well as the business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority / Bank Indonesia and statutory provisions;
5. Minimizing Compliance Risk;
6. Taking precautionary measures so that policies and / or management of branch offices of banks domiciling abroad do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority / Bank Indonesia and statutory provisions;
7. Conducting the duties - other duties related to the Compliance Function; and
8. Submitting the Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Director in charge of Compliance Function at least on a quarterly basis to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
9. Submitting the Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function to the Financial Services Authority signed by the Director in charge of the Compliance Function (*Compliance Director*) on a semi-annual basis with copies to the Board of Commissioners and the President Director.

Compliance Working Unit through the Compliance Department

The Compliance Department is independent and is under the responsibility of the Director in charge of the Compliance Function. The Compliance Department is responsible for implementing the compliance function of PT Bank Shinhan Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) antara lain:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan perundang - undangan;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang - undangan;
5. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan; dan
6. Melakukan tugas - tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan PT Bank Shinhan Indonesia 2020:

1. Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati - hatian dalam bentuk parameter utama regulator yaitu rasio KPMM, BMPK, GWM, NPL, PDN dan lain - lain.
2. Pelatihan dan Sosialisasi
Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah berupaya membangun budaya kepatuhan, yakni dengan menyelenggarakan beberapa pelatihan dan sosialisasi kepada unit kerja terkait.
 - a. Pelatihan:
Selama tahun 2020 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) bersama Departemen KYC (*KYC Department*) telah menyelenggarakan 19 (sembilan belas) kali pelatihan kepada Karyawan PT Bank Shinhan Indonesia.
 - b. Sosialisasi:
Selama tahun 2020 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah menyelenggarakan sosialisasi melalui metode media internal Bank dengan mensosialisasikan 81 (delapan puluh satu) Peraturan.
3. *Compliance Review*
Selama tahun 2020 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah mengkaji sebanyak 58 (lima puluh delapan) ketentuan internal Bank (Kebijakan, Pedoman, SOP, Perjanjian Kerjasama dengan Pihak Ketiga serta Produk dan Aktivitas Baru). *Compliance Review* dilaksanakan guna memastikan bahwa produk, aktivitas dan ketentuan internal lainnya yang diterbitkan tidak bertentangan dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku.
4. Komitmen terhadap Regulator
Departemen Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh regulator secara berkala. Selama tahun 2020 Bank telah menyampaikan Komitmen Kepada pihak regulator atas Tindak Lanjut Temuan sesuai target date yang disepakati.
5. Aktivitas Terkait Fungsi Kepatuhan Bank selama tahun 2020:

The Duties and Responsibilities of the Compliance Department include:

1. Making steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization;
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk by referring to the Financial Services Authority regulations governing the implementation of risk management for commercial banks and the provisions of the Financial Services Authority;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of the Bank's policies, regulations, systems and procedures with statutory provisions;
4. Reviewing and / or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority laws and regulations;
5. Making efforts to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and statutory provisions; and
6. Conducting the duties or other duties related to the Compliance Function.

Implementation of PT Bank Shinhan Indonesia 2020 Compliance Function:

1. The Compliance Department regularly monitors compliance with prudential regulations - Noticed in the form of the main parameters of the regulator, namely the ratio of CAR, LLL, Minimum statutory requirements, NPL, Net Open Position and others.
2. Training and Socialization
The Compliance Department has made efforts to build a culture of compliance, namely by organizing several trainings and outreach to related work units.
 - a. Training:
During 2020 the Compliance Department together with the KYC Department (*KYC Department*) conducted 19 (nineteen) trainings for employees of PT Bank Shinhan Indonesia.
 - b. Socialization:
During 2020 the Compliance Department has organized socialization through the Bank's internal media method by published 81 (eighty one) Regulations.
3. *Compliance Review*
During 2020 the Compliance Department has reviewed 58 (fifty eight) of the Bank's internal provisions (Policies, Guidelines, Procedures, Cooperation Agreements with Third Parties and New Products and Activities). *Compliance Review* implemented to ensure that the products, activities and other internal regulations published shall not contradict with the provisions or applicable provision.
4. Commitment to Regulators
The Compliance Department monitoring and ensuring compliance with follow-up actions related to the results of inspections conducted by regulators on a regular basis. During 2020 the Bank has delivered Commitments to regulators for the Follow-Up Findings according to the agreed target date.
5. Activities Related to the Bank's Compliance Function during 2020:

- Telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) dalam berbagai Pelatihan, sosialisasi peraturan dari regulator, dan juga sertifikasi kepatuhan serta sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP);
- Melakukan pemantauan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator;
- Melakukan pemantauan terhadap pengenaan sanksi / denda dari regulator;
- Menindaklanjuti surat masuk dari regulator;
- Menyusun laporan *Compliance Monthly Report* ;
- Menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan secara Triwulanan yang disampaikan ke Manajemen dan Semesteran yang disampaikan ke Regulator.

- Has included the Human Resources of the Compliance Department in various trainings, socialization of regulations from regulators, as well as compliance certification and risk management certification organized by the Banking Professional Certification Institute (LSPP);*
- Monitor the obligation to submit reports to regulators;*
- Monitor the imposition of sanctions / fines from regulators;*
- Follow up on incoming letters from regulators;*
- Prepare a Compliance Monthly Report;*
- Prepare a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function on a Quarterly basis which is submitted to Management and Semi-annually submitted to the Regulator.*

Pelatihan Departemen Kepatuhan kepada karyawan

Compliance Department training for employees

No.	Subjek Pelatihan <i>Training Subject</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Metode <i>Method</i>
1.	Training Bulanan APU-PPT	31 January 2020	Online
2.	Training Bulanan APU-PPT	29 Februari 2020	Online
3.	Training Bulanan APU-PPT	31 Maret 2020	Online
4.	Training Bulanan APU-PPT	30 April 2020	Online
5.	Training Bulanan APU-PPT	31 Mei 2020	Online
6.	Training Bulanan APU-PPT	30 Juni 2020	Online
7.	Training Bulanan APU-PPT	31 Juli 2020	Online
8.	Training Bulanan APU-PPT	31 Agustus 2020	Online
9.	Training Bulanan APU-PPT	30 September 2020	Online
10.	Training Bulanan APU-PPT	27 Oktober 2020	Online
11.	Training Bulanan APU-PPT	30 November 2020	Online
12.	Training Bulanan APU-PPT	30 Desember 2020	Online
13.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	15 Juni 2020	Zoom Meeting
14.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	22 Juni 2020	Zoom Meeting
15.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	29 Juni 2020	Zoom Meeting
16.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	06 Juli 2020	Zoom Meeting
17.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	13 Juli 2020	Zoom Meeting
18.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	20 Juli 2020	Zoom Meeting
19.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	27 Juli 2020	Zoom Meeting

20.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	03 Agustus 2020	Zoom Meeting
21.	Training Kepatuhan untuk Karyawan Baru (Induction)	01 Februari 2020	Zoom Meeting
22.	Training Kepatuhan untuk Karyawan Baru (Induction)	15 Juli 2020	Zoom Meeting
23.	Training Kepatuhan untuk Karyawan Baru (Induction)	21 September 2020	Zoom Meeting
24.	Refreshment Training APUPPT dan Kepatuhan	27 Oktober 2020	Zoom Meeting
25.	Training Kepatuhan untuk Karyawan Baru (Induction)	03 November 2020	Zoom Meeting
26.	Training Kepatuhan untuk Karyawan Baru (Induction)	30 Desember 2020	Zoom Meeting

Catatan:

Metode Online yang dilakukan yakni Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) dan Departemen KYC (*KYC Department*), memberikan bahan materi dan selanjutnya masing-masing pimpinan cabang/capem/kantor kas, akan meneruskan atau *transfer knowledge* ke seluruh personil yang dibawahinya.

Notes:

The online method used is the Compliance Department and the KYC Department, providing material and then each Branch / Sub-branch / cash office manager will forward or transfer knowledge to their staff.

Penerapan Ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Pelaksanaan Program APU & PPT Tahun 2020 :

PT Bank Shinhan Indonesia berkomitmen untuk menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor perbankan, Undang - Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013 serta peraturan terkait lainnya. Bank telah menerapkan program APU & PPT yang telah ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Kebijakan dan Prosedur APU & PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:
 - a. Identifikasi dan verifikasi Nasabah;
 - b. Identifikasi dan verifikasi *Beneficial Owner*;
 - c. Penutupan hubungan usaha atau penolakan transaksi;
 - d. Pengelolaan risiko Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme yang berkelanjutan terkait dengan Nasabah, negara, produk dan jasa serta jaringan distribusi (*delivery channels*);
 - e. Pemeliharaan data yang akurat terkait dengan transaksi, penatausahaan proses CDD, dan penatausahaan kebijakan dan prosedur;
 - f. Pengkinian dan pemantauan;

Implementation of Anti-Money-Laundering Provisions and Counter of Terrorism Financing

Implementation of the 2020 AML & CFT Programs:

PT Bank Shinhan Indonesia is committed to implementing the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (AML & CFT) based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12 / POJK.01 / 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector , POJK Number 23 / POJK.01 / 2019 Regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12 / POJK.01 / 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number32 / SEOJK .03 / 2017 dated 22 June 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Funding Program in the Banking Sector, Law of Money Laundering Number 8 of 2010, and the Law on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crime Number 9 of 2013 and other related regulations. The bank has implemented the AML & CFT program that have been determined and actively supervised by the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

1. *AML & CFT policies and procedures are risk-based according to the complexity of the Bank's business, which includes the following provisions:*
 - a. *Customer identification and verification;*
 - b. *Identification and verification of Beneficial Owners;*
 - c. *Termination of business relationship or transaction rejection;*
 - d. *Continuous management of the risk of Money Laundering and / or Terrorism Funding related to Customers, countries, products and services as well as distribution networks (delivery channels);*
 - e. *Maintaining of accurate data relating to transactions, administering the CDD process, and administering policies and procedures;*
 - f. *Updating and monitoring;*

- g. Pelaporan kepada pejabat senior, Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) terkait pelaksanaan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT; dan
 - h. Pelaporan kepada PPATK;
 - i. *Cross Border Correspondent Banking* dan Transfer Dana.
 2. Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU & PPT
Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, PT. Bank Shinhan Indonesia telah memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh bank. Selain itu, untuk memudahkan pemantauan dalam rangka menganalisis transaksi keuangan yang mencurigakan, bank telah memiliki dan memelihara profil nasabah secara terpadu (*CIF / Single Customer Identification File*) yang mencakup seluruh rekening yang dimiliki nasabah (tabungan, deposito, giro, kredit) dan lain sebagainya.
 3. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU & PPT
Untuk memastikan bahwa penerapan program APU & PPT telah berjalan efektif sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, telah diterapkan prosedur self-assessment pada unit bisnis dan Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas. Selanjutnya, PT. Bank Shinhan Indonesia telah memasukkan pelaksanaan program APU & PPT sebagai salah satu faktor penilaian untuk Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas. Selain itu, Departemen Internal Audit (*Internal Audit Department*) maupun Auditor Eksternal (OJK/PPATK) secara rutin melakukan audit terhadap implementasi program APU & PPT Bank
 4. Pelatihan APU & PPT kepada karyawan serta Manajemen Senior Program Pelatihan PT. Bank Shinhan Indonesia disesuaikan dengan masing-masing peran, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan dan telah melakukan training APU & PPT terhadap seluruh karyawan terutama *frontliner* secara berkala. Dalam masa Pandemi Covid-19 ini metode pelatihan dilakukan baik secara online (*Zoom Meeting*) maupun melalui e-learning, dengan materi yang disesuaikan dengan jenis peserta pelatihan, Bagi staf Departemen KYC (*KYC Department*), diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi APU & PPT untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme. Berikut data pelatihan karyawan selama tahun 2020:
- g. Reporting to senior officials, the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the implementation of policies and procedures for implementing the AML and CFT programs; and
 - h. Reporting to the INTRAC;
 - i. Cross Border Correspondent Banking and Fund Transfers.
 2. Management Information Systems in the context of implementing AML & CFT
For the purposes of monitoring customer profiles and transactions, PT Bank Shinhan Indonesia has an information system that could identify, analyze, monitor and provide effective reports on the characteristics of transactions carried out by banks. In addition, to facilitate monitoring in order to analyze suspicious financial transactions, the bank has and maintains an integrated customer profile (CIF / Single Customer Identification File) which includes all accounts owned by customers (savings, time deposits, current accounts, credit) and others
 3. Internal Control to evaluate the adequacy and effectiveness of the AML & CFT program
To ensure that the AML & CFT program has been implemented effectively in accordance with predetermined policies, a self-assessment procedure has been implemented in business units and Branch Offices / Sub-Branch Offices / Cash Offices. Furthermore, PT Bank Shinhan Indonesia has included the implementation of the AML & CFT program as one of the assessment factors for Branch Offices / Sub-Branch Offices / Cash Offices. In addition, the Internal Audit Department (Internal Audit Department) and External Auditors (OJK / PPATK) routinely performing audits of the implementation of the Bank's AML & CFT programs.
 4. AML & CFT training for employees and Senior Management
PT. Bank Shinhan Indonesia be adapted to the respective roles, duties and responsibilities of each employee and has been regularly conducting AML & CFT training for all employees, especially frontliners. During the Covid-19 Pandemic, the training method was carried out both online (Zoom Meeting) and through e-learning, with material is in accordance to the training participant. For KYC Department staff, they were given the opportunity to join in AML & CFT training and certification to improve the ability to analyze and mitigate the risk of money laundering and terrorism financing. The following is employee training data for 2020:

No.	Subjek Pelatihan Training Subject	Pelaksanaan Implementation	Metode Method
1.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	31 Januari 2020	Online
2.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	29 Februari 2020	Online
3.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	31 Maret 2020	Online
4.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	30 April 2020	Online
5.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	31 Mei 2020	Online
6.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	30 Juni 2020	Online
7.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	31 Juli 2020	Online
8.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	31 Agustus 2020	Online
9.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	30 September 2020	Online
10.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	27 Oktober 2020	Online
11.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	30 November 2020	Online
12.	Training Bulanan APU-PPT dan Kepatuhan	30 Desember 2020	Online
13.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	16 Juni 2020	Zoom Meeting
14.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	23 Juni 2020	Zoom Meeting
15.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	30 Juni 2020	Zoom Meeting
16.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	07 Juli 2020	Zoom Meeting
17.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	14 Juli 2020	Zoom Meeting
18.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	20 Juli 2020	Zoom Meeting
19.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	28 Juli 2020	Zoom Meeting
20.	<i>Refreshment</i> Training APUPPT dan Kepatuhan	04 Agustus 2020	Zoom Meeting
21.	Training KYC untuk Karyawan Baru (Induction)	01 Februari 2020	Online
22.	Training KYC untuk Karyawan Baru (Induction)	15 Juli 2020	Online
23.	Training KYC untuk Karyawan Baru (Induction)	21 September 2020	Online
24.	Training KYC untuk Karyawan Baru (Induction)	27 Oktober 2020	Online
25.	Training KYC untuk Karyawan Baru (Induction)	03 November 2020	Online
26.	Training KYC untuk Karyawan Baru (Induction)	30 Desember 2020	Online
27.	Refreshment untuk Direksi, Komisararis dan Kepala Departemen	07 Desember 2020	Zoom Meeting

Catatan:

Metode Online yang dilakukan yakni yakni Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) dan Departemen KYC (*KYC Department*), memberikan bahan materi dan selanjutnya masing-masing pimpinan cabang/capem/kantor kas, akan meneruskan atau *transfer knowledge* ke seluruh personil yang dibawahinya.

5. Pelaporan dan Pemenuhan permintaan data kepada regulator/ penegak hukum
Pelaporan ke PPATK yang telah dilakukan oleh Departemen KYC sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Laporan Reports	Jumlah Laporan Number of Report
1.	Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan <i>Suspicious Transaction Report</i>	7
2.	Laporan Transaksi Keuangan Tunai <i>Cash Transaction Report</i>	735
3.	Laporan Transaksi Keuangan Luar Negeri <i>International Funds Transfer Instruction</i>	7.332
4.	SIPESAT	43.949 CIF

6. *Screening terhadap Watchlist*
PT. Bank Shinhan Indonesia melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha baru terhadap *Watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nation (UN) List, The European Union (EU), Financial Action Task Force (FATF), Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT)* dan *Daftar Proliferasi Pendanaan Senjata Pemusnah Massal, daftar Politically Exposed Person (PEP)* dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah *existing* pada transaksi tertentu setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *Watchlist*.
7. *Penilaian Risiko APU & PPT*
PT. Bank Shinhan Indonesia mengidentifikasi, menilai dan memahami risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan/atau Tindak Pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabah, Negara atau Area Geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*) dengan pendekatan *Risk Based Approach (RBA)*, termasuk mendokumentasikan penilaian risiko dan mengkinikan penilaian risiko secara berkala.
8. *Pengkinian Data Nasabah*
PT. Bank Shinhan Indonesia telah melakukan pengkinian data secara periodik yang tertuang dalam Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data dan Laporan Realisasi Kegiatan Pengkinian Data yang disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk Laporan Realisasi Kegiatan Pengkinian Data, dilaporkan bersamaan dengan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Semester II setiap tahunnya.

Notes:

The online method that is used is the Compliance Department and the KYC Department, providing material and then each branch / Sub-branch / cash office manager will forward or transfer knowledge to their staff.

5. *Reporting and fulfilling data requests to regulators / law enforcers*
The reports to the PPATK that have been carried out by the KYC Department throughout 2020 are as follows:

6. *Screening against the Watchlist*
PT. Bank Shinhan Indonesia conducts screening in every account opening and new business relationships against watchlists issued by competent authorities as well as watchlists commonly used in international best practice (including The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nation (UN) List , The European Union (EU), Financial Action Task Force (FATF), List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and List of Proliferation of Funding for Mass Destruction Weapons, list of Politically Exposed Person (PEP) and negative news. The Bank also re-screens all existing customers for certain transactions whenever there is an update / addition to the Watchlist.
7. *AML & CFT Risk Assessment*
PT. Bank Shinhan Indonesia identifying, assessing and understanding the risks of Money Laundering and / or Terrorism Funding Crimes related to customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks (*delivery channels*) with a Risk Based Approach (RBA) approach, this includes documenting risk assessments and updating risk assessments periodically.
8. *Updating of Customer Data*
PT. Bank Shinhan Indonesia has been updating data periodically as stated in the Data Updating Activity Plan Report and the Data Updating Activity Realization Report which are submitted annually to the Financial Services Authority (OJK). For the Report on Realization of Data Updating Activities, it is reported together with the Report on the Implementation of the Compliance Director's Duties in 2nd Semester each year.

9. Pengkinian Data Nasabah
PT. Bank Shinhan Indonesia telah melakukan pemeriksaan dokumen dan informasi sebelum melakukan pembukaan hubungan koresponden dengan Bank-Bank di dalam dan luar negeri antara lain meliputi :
 - a. Profil Bank Koresponden;
 - b. Reputasi Bank Koresponden;
 - c. Tingkat penerapan program APU & PPT di negara tempat kedudukan Bank Koresponden serta kecukupan kualitas pengawasan Bank Koresponden terhadap APU & PPT;
 - d. Informasi relevan lainnya yang diperlukan Bank untuk mengetahui profil Bank Koresponden.

IX. Penerapan Fungsi Audit Intern

Fungsi Audit Intern melalui Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama (*President Director*). Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program - program audit intern, maka *Head of Internal Audit Department* juga dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) melalui Komite Audit (*Audit Committee*).

Dalam menjalankan fungsinya dan sesuai keputusan manajemen Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) memiliki kewajiban untuk memberikan KPI atas Kantor Cabang maupun Departemen yang diperiksa pada periode tahun 2020. Porsi KPI tersebut sesuai dengan kesepakatan bersama dan kemudian ditetapkan oleh manajemen.

Internal Audit Department memiliki *Internal Audit Charter* yang telah dikinakan dan disahkan oleh Direktur Utama (*President Director*) dan Komisaris Utama (*President Commissioners*) pada tanggal 20 Mei 2019 menyesuaikan dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 yang memberikan pedoman serta menjelaskan mengenai tujuan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*).

Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) memiliki Tugas dan Tanggung Jawab yang meliputi:

1. Menyusun Rencana Audit Intern tahunan dengan *Risk-Based Approach* yang tepat, termasuk risiko - risiko dan *internal control system* yang telah diidentifikasi serta menyampaikan rencana audit tersebut kepada Direktur Utama (*President Director*) untuk mendapatkan *review* dan persetujuannya kemudian menyampaikan rencana audit tersebut kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) serta Komite Audit (*Audit Committee*);
2. Mengevaluasi serta menguji kecukupan dan efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal;
3. Memeriksa serta menilai efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama (*President Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dengan tembusan kepada Komite Audit (*Audit Committee*) dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*);

9. *Correspondent Relationship*
PT. Bank Shinhan Indonesia has checked documents and information before opening correspondent relations with domestic and foreign banks, including:
 - a. *Correspondent Bank Profile;*
 - b. *Reputation of Correspondent Bank;*
 - c. *The level of implementation of the AML & CFT program in the country where the Correspondent Bank is located as well as the adequacy of the quality of the Correspondent Bank supervision of AML & CFT;*
 - d. *Other relevant information required by the Bank to find out the profile of a Correspondent Bank.*

IX. Internal Audit Function Implementation

The Internal Audit function through the Internal Audit Department is an independent function reporting to the President Director. To support independence and monitoring of internal audit program, the Head of Internal Audit Department could also communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In carrying out its functions and in accordance with management decisions, the Internal Audit Department has the obligation to provide KPIs for audited Branch Offices and Departments in the 2020 period. The portion of the KPI is in accordance with mutual agreement and then determined by management.

Internal Audit Department has an Internal Audit Charter which has been updated and approved by the President Director and President Commissioner on 20 May 2019 according to POJK Number 1 / POJK.03 / 2019 dated 28 January 2019 which provides guidelines and explains the objectives, position, authority, responsibilities and scope of work of the Internal Audit Department.

The Internal Audit Department has Duties and Responsibilities which include:

1. *Preparing an annual Internal Audit Plan with the right Risk-Based Approach, including risks - identified and internal control systems and submits the audit plan to the President Director for review and approval, then submits the audit plan to the Board of Commissioners and the Audit Committee;*
2. *Evaluating and testing the adequacy and effectiveness of the implementation of governance, risk management and internal control;*
3. *Checking and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Preparing audit reports and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and the Director in charge of the Compliance Function;*

6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh auditee dari hasil temuan audit yang telah disepakati bersama;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit (*Audit Committee*) mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan menyampaikan hasil komunikasi tersebut kepada Direktur Utama (*President Director*);
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan *Audit Intern* yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan sesuai dengan permintaan dari Direksi (*Board of Director*) atau Komisaris sepanjang tidak mempengaruhi independensi;
10. *Internal Audit Department* harus mengidentifikasi dan memperhatikan ekspektasi Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) serta pemangku kepentingan lainnya terhadap opini dan kesimpulan yang diberikan oleh Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*);
11. Membantu dalam mengidentifikasi risiko utama dan merekomendasi peningkatan atas control lingkungan kerja;
12. Membantu dan terlibat dalam proses investigasi.

Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) dalam organisasi memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran - ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya. Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) berwenang untuk melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

X. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Penerapan Fungsi *Audit Ekstern* dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) "Suharli Sugiharto dan Rekan" yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut Bank telah mengikuti seluruh aspek ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit (*Audit Committee*) melalui Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Audit Umum yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) "Suharli Sugiharto dan Rekan" memberikan pernyataan pendapatnya mengenai kewajaran Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada di Indonesia dan hal ini mengacu pada Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

XI. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Semakin Kompleksnya risiko yang dihadapi oleh Bank, sehingga mengharuskan bank untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, baik untuk Bank secara individu maupun untuk bank secara konsolidasi dengan anak perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Shinhan Indonesia berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

6. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements made by the auditee based on mutually agreed upon audit findings;*
7. *In collaboration with the Audit Committee, communicating various matters related to audits and convey the results of these communications to the President Director;*
8. *Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;*
9. *Conducting special examinations if necessary and according to requests from the Board of Directors or Commissioners as long as it does not affecting independency;*
10. *Internal Audit Department required to identifying and noticing to the expectations of the Board of Directors, Board of Commissioner and other stakeholders regarding the opinions and conclusions given by the Internal Audit Department;*
11. *Assisting in identify northern risks and recommending improvements to work environment controls;*
12. *Assisting and involving in the investigation process.*

The Internal Audit Department in the organization has the ability to carry out its duties in accordance with the standard measures of working demand by the profession. The Internal Audit Department has the authority to access records, employees, resources and funds as well as other Bank assets related to audit implementation.

X. External Audit Function Implementation

The implementation of the External Audit Function is carried out by the Public Accounting Firm (KAP) "Suharli Sugiharto and Partners" registered with the Financial Services Authority (OJK). In the process of appointing a Public Accounting Firm (KAP), the Bank has followed all aspects of applicable regulations by noticed the recommendations of the Audit Committee through the Board of Commissioners which is referred to the Financial Services Authority Circular Letter Number 36 / SEOJK.03 / 2017 dated 11 July 2017 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

General Audit conducted by Public Accounting Firm (KAP) "Suharli Sugiharto and Partners" provide a statement of opinion regarding the fairness of PT Bank Shinhan Indonesia 2020 Financial Statements in accordance with existing accounting principles in Indonesia and this refers to the Financial Services Authority Number 37 / POJK.03 / 2019 dated 19 December 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.

XI. Risk Management Implementation Including Internal Control System

Purpose of Risk Management Implementation

The more complex the risks faced by the Bank, thus requiring banks to implement Risk Management effectively, both for banks individually and for banks in consolidation with subsidiaries.

Implementation of Bank Shinhan Indonesia Risk Management based on Financial Services Authority Regulation Number 18 / POJK.03 / 2016 dated 16 March 2016 and Circular Number 34 / SEOJK.03 / 2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Penerapan Manajemen Risiko tersebut paling sedikit mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*);
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, PT Bank Shinhan Indonesia wajib membentuk:

1. Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI - SKDIR/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) PT. Bank Shinhan Indonesia dengan susunan sebagai berikut:

- a. Direktur Utama : Ketua
- b. Seluruh Direktur : Anggota
- c. Kepala SKAI : Anggota
- d. Kepala Kepatuhan : Anggota
- e. Kepala SKMR : Anggota

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama (*President Director*), meliputi:

- a. Penyusunan kebijakan manajemen risiko beserta perubahannya jika diperlukan penyesuaian dengan perkembangan makro & mikro ekonomi termasuk strategi manajemen risiko dan contingency plan apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama sama dengan Pimpinan Satuan Kerja Operasional dan Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- b. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
- c. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang berkaitan dengan keputusan-keputusan yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*). *Justification* ini disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama.
- d. Rapat dan Pengambilan Keputusan minimal harus dihadiri Ketua dan Seluruh Anggota yang menjadi Direksi dalam Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*).

The implementation of Risk Management includes at least:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures as well as determination of Risk limits;
3. Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of Risk, as well as the Risk Management information system; and
4. A comprehensive internal control system

Risk Management Organization

In order to implement an effective Risk Management process and system, PT Bank Shinhan Indonesia is required to establish:

1. Risk Management Committee

Based on the Decree of the Board of Directors Number 003 / BSI-SKDIR / III / 2020 dated March 20, 2020 concerning the Formation of Membership Composition of the Risk Management Committee of PT. Bank Shinhan Indonesia with the following structure:

- a. President Director : Chairman
- b. All Directors : Member
- c. Head of SKAI : Member
- d. Head of Compliance : Member
- e. Head of SKMR : Member

The Authority and Responsibilities of the Risk Management Committee are to provide recommendations to the President Director, including:

- a. Formulation of risk management policies and their amendments if necessary adjustments to macro & micro economic developments including risk management strategies and contingency plans if abnormal external conditions occurred. This arrangement is carried out together with the Head of the Operational Work Unit and the Head of the Risk Management Unit.
- b. Improvement or refinement of risk management implementation that is carried out periodically or incidentally as a result of changes in external and internal conditions of the Bank which affect the capital adequacy and risk profile of the Bank as well as the evaluation results on the effectiveness of the implementation.
- c. Justification for the matters relating to decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*). This justification is conveyed in the form of a recommendation to the President Director.
- d. Meetings and Decisions Making at a minimum required to be attended by the Chairperson and all members who serve as Directors in the Risk Management Committee.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*)

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko PT Bank Shinhan Indonesia disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang melekat pada Bank. Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) PT Bank Shinhan Indonesia berdiri sendiri secara independen dan terpisah dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional (*Risk Taking Unit*) antara lain Treasury, kredit, pendanaan, akunting, dan terhadap unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern (*Internal Audit*).

Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) bertanggung jawab kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*), berikut wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*)

- Memberikan masukan kepada Direksi (*Board of Director*) dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko;
- Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan telah disetujui Direksi (*Board of Director*) PT Bank Shinhan Indonesia
- Memantau posisi / eksposur risiko secara keseluruhan (*Composite*), maupun per risiko termasuk pemantauan Kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.
- Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan dan dampaknya terhadap eksposur risiko PT Bank Shinhan Indonesia secara keseluruhan.
- Memberikan rekomendasi kepada unit kerja Bisnis dan/ atau kepada Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Bank.
- Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh PT Bank Shinhan Indonesia untuk mengukur risiko Bank.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil/komposisi risiko kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) secara berkala.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank untuk memastikan:
 - Kecukupan kerangka manajemen risiko
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko
 - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko

2. Risk Management Working Unit (SKMR) through the Risk Management Department

The organizational structure of the Risk Management Department of PT Bank Shinhan Indonesia is adjusted to the size and complexity of the Bank's business as well as the risks inherent in the Bank. The Risk Management Department of PT Bank Shinhan Indonesia is independent and separate from the work unit that carries out operational activities (*Risk Taking Unit*), including Treasury, credit, funding, accounting, and the work unit that carries out the internal control function (*Internal audit*).

The Risk Management Department is responsible to the Director in charge of the Compliance Function, as well as the authorities and responsibilities of the Risk Management Department:

- Providing input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies and Risk Management framework;
- Developing procedures and tools for the identification, measurement, monitoring and control of risks;
- Designing and implementing the tools needed in the application of Risk Management;
- Monitoring the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors of PT Bank Shinhan Indonesia.
- Monitoring the overall risk position / exposure (*Composite*), as well as per risk including monitoring of compliance with established risk tolerances and limits.
- Performing stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance.
- Reviewing proposals for new activities and / or products proposed or developed by a particular unit. The assessment focused primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and / or products including the completeness of the systems and procedures used and its impact on the overall risk exposure of PT Bank Shinhan Indonesia.
- Providing recommendations to Business working units and / or to the Risk Management Committee, regarding the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or maximum risk exposure that required to be maintained by the Bank.
- Evaluating the accuracy and validity of data used by PT Bank Shinhan Indonesia to measure Bank risk.
- Preparing and submitting a risk profile / composition report to the Director in charge of the Compliance Function (*Compliance Director*) and the Risk Management Committee (*Risk Management Committee*) on a regular basis.
- Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank to ensure:
 - Adequacy of the risk management framework
 - The accuracy of the risk assessment methodology
 - Adequacy of risk management information system implementation

Proses Manajemen Risiko

Sesuai POJK NO. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang menyebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Secara umum masing – masing elemen proses manajemen risiko dapat didekripsikan sebagai berikut:

a. Identifikasi

Sebagai Bank Umum, PT Bank Shinhan Indonesia secara alamiah terpapar 8 (delapan) jenis Risiko, antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik.

Adapun paparan risiko yang diidentifikasi secara umum adalah sebagai berikut:

– Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, paparan risiko yang teridentifikasi adalah Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan Settlement (*settlement Risk*), dan Risiko Kredit akibat Country Risk;

– Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Paparan risiko yang teridentifikasi pada risiko ini antara lain risiko nilai tukar dan risiko suku bunga pada *Banking Book*. Sedangkan untuk *Trading Book* bank tidak melakukan aktivitas transaksi. PT Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki instrumen keuangan Trading dan untuk transaksi *Banking Book* hanya sebatas penempatan pada Bank lain sehingga ATMR risiko pasar belum dibentuk.

– Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank

– Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Paparan risiko operasional dapat teridentifikasi pada aktivitas sumber daya manusia, teknologi informasi, fraud, kejadian eksternal dan karakteristik dan kompleksitas Bank. Sampai dengan saat ini Sistem Bank belum dapat berkomunikasi dengan baik dengan sistem Bank Indonesia dimana terlihat dalam data pelaporan yang dilaporkan oleh Bank sudah benar, tetapi pada saat proses validasi di Bank Indonesia data yang dilaporkan berubah. Tidak terdapat kejadian fraud baik fraud internal maupun fraud eksternal sehingga tidak mempengaruhi operasional Bank.

Risk Management Process

In accordance with POJK Number 18 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, SEOJK Number 34 / SEOJK.03 / 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK Number 14 / SEOJK.03 / 2016 concerning Rating of Commercial Bank Soundness, which states that risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities. In general respectively- Each element of the risk management process could be described as follows:

a. Identification

As a Commercial Bank, PT Bank Shinhan Indonesia is naturally exposed to 8 (eight) types of Risk, including: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Strategic Risk.

The generally identified risk exposures are as follows:

– Credit Risk

Credit Risk is Risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Bank, identified risk exposure is Credit Risk due to debtor failure, Credit Risk due to concentrated provision of funds (Credit Concentration Risk), Credit Risk due to failure of counterparties (Counterparty Credit Risk), Risk Credit due to failure of Settlement (settlement Risk), and Credit Risk due to Country Risk;

– Market Risk

Market Risk is Risk in balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. The risk exposure identified in this risk includes, among others, exchange rate risk and interest rate risk in the Banking Book. Meanwhile, for the Trading Book, the bank does not conduct transaction activities. PT Bank Shinhan Indonesia does not have trading financial instruments and for Banking Book transactions it is only limited to placements with other banks so that market risk (Risk Weighted Asset) has not been established.

– Liquidity Risk

Liquidity Risk is the Risk due to the inability of the Bank to meets its obligations due from cash flow funding sources and / or from high quality collateralized liquid assets, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

– Operational Risk

Operational Risk is Risk due to inadequacy and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and / or external events that affect the Bank's operations. Operational risk exposure could be identified in human resource activities, information technology, fraud, external events and the characteristics and complexity of the Bank. Until now, the Bank System has not been able to communicate properly with the Bank Indonesia system, which shows that the reporting data reported by the Bank is correct, but during the validation process at Bank Indonesia the reported data changed. There were no incidents of fraud, both internal fraud and external fraud, so it did not affect the Bank's operations.

- Risiko Kepatuhan
Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Paparan risiko Kepatuhan teridentifikasi pada Signifikansi dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh Bank terhadap ketentuan perbankan maupun ketentuan lainnya. Paparan risiko ini relative terkendali mengingat Bank tidak melakukan kegiatan usaha yang dapat dikategorikan melanggar ketentuan.
- Risiko Hukum
Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Paparan risiko hukum teridentifikasi adanya *legal action* (litigasi) oleh pihak ketiga kepada Bank. Paparan risiko ini relatif terkendali Bank selalu memantau dan menyelesaikan setiap permasalahan hukum yang dialami sehingga permasalahan hukum tersebut tidak berdampak financial yang dapat merugikan Bank.
- Risiko Reputasi
Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Paparan risiko yang teridentifikasi adalah adanya pengaduan nasabah, baik yang tersebar lewat media massa maupun yang tidak tersebar dimedia massa.
- Risiko Strategik
Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Strategik teridentifikasi lewat Kesesuaian antara kondisi bank dengan lingkungan Bisnis, Pencapaian rencana bisnis serta Posisi Bisnis bank pada pasar perbankan nasional. Fokus bisnis Bank saat ini masih kepada penyaluran kredit kepada segmen Korporasi, hal ini terlihat dari pencapaian target dari Kredit yang jauh dari Target yang ditetapkan, sedangkan untuk sektor – sektor yang dimasuki adalah sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor Industri Pengolahan. Separuh Kantor Cabang Bank masih mengalami kerugian yang disebabkan tidak bertumbuhnya kredit maupun DPK. Realisasi Bisnis Bank bisa dikatakan memiliki deviasi positif dan negatif yang berimbang.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko yang dilakukan PT Bank Shinhan Indonesia mencakup seluruh aktivitas bisnis bank yang tertuang pada profil risiko berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dari regulator serta sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam RBB Bank Shinhan Indonesia. Selain mengukur profil risiko, Bank juga perlu memperhitungkan Kecukupan Permodalan sesuai dengan Profil Risiko (ICAAP).

Dalam kaitannya dengan hal tersebut Bank melakukan perhitungan kecukupan permodalan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut:

- *Compliance Risk*
Compliance Risk is the Risk due to the Bank not complying and / or not implementing the prevailing laws and regulations. Compliance risk exposure is identified in the significance and frequency of violations committed by the Bank against banking regulations and other provisions. This risk exposure is relatively controllable considering that the Bank does not carry out any business activities that could be categorized as violating regulations.
- *Legal Risk*
Legal Risk is Risk due to legal claims and / or weaknesses in juridical aspects. Legal risk exposure identified legal action (litigation) by third parties to the Bank. This risk exposure is relatively controllable. The Bank always monitors and resolves any legal problems experienced so that these legal problems do not have a financial impact that can harm the Bank.
- *Reputation risk*
Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders which comes from negative perceptions of the Bank. The identified risk exposure is the existence of customer complaints, both those that are spread through the mass media and those that are not spread in the mass media.
- *Strategic Risk*
Strategic Risk is the Risk due to uncertainty in making and / or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk is identified through the suitability of the bank's condition with the business environment, the achievement of the business plan and the bank's business position in the national banking market. The focus of the Bank's business is still currently for lending to the Corporate segment, this could be seen from the achievement of targets for loans that are faraway from the target set, while for the sector entered are the wholesale and retail trade sector and the manufacturing industry sector. Half of the Bank's Branch Offices are still experiencing losses due to non-growth of credit and deposits. Realization of Bank Business could be said to have a balanced positive and negative deviation.

b. Risk Measurement

The risk measurement carried out by PT Bank Shinhan Indonesia covers all bank business activities as stated in the risk profile based on risk appetite and risk tolerance in accordance with the applicable provisions of the regulator and in accordance with the provisions contained in the Bank Shinhan Indonesia RBB. Apart from measuring the risk profile, Banks also need to take into account their Capital Adequacy in accordance with the Risk Profile (ICAAP).

In relation with these matters, the Bank calculates its capital adequacy using the following methods:

- Risiko Kredit Bank menggunakan metode standard;
- Risiko Pasar Bank belum sepenuhnya menggunakan metode standard dikarenakan hanya sebatas *exposure booking book* yaitu hanya pada penempatan giro pada bank lain, Bank belum memiliki *exposure trading*;
- Risiko operasional bank menggunakan metode *Basic Indicator*; Disamping menggunakan metode wajib untuk melakukan pengukuran kecukupan permodalan bank juga telah mematuhi metode pengukuran risiko lainnya yang diharuskan regulator seperti *Liquid Coverage Ratio*, *Net Stable Funding Ratio* dan *Stress Test Liquidity*. Ketiga metode tersebut untuk pengukuran risiko likuiditas.

c. Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko pada PT Bank Shinhan Indonesia dilakukan berjenjang sesuai dengan ketentuan regulator. Seluruh organisasi Bank melakukan pemantauan paparan risiko seperti Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), Direksi (*Board of Director*), pejabat eksekutif dan seluruh karyawan. Dengan adanya pemantauan berjenjang akan menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap jenjang organisasi. Pemantauan yang dilakukan Bank harus meliputi pemantauan terhadap limit secara harian seperti Pemantauan PDN tidak boleh melebihi 20%, GWM Rupiah wajib dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata - rata sebesar 3% serta GWM Valas wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata - rata 2%, dan NPL tidak boleh melebihi 5% serta tindak lanjut untuk mengatasi dalam hal terjadi pelampauan.

d. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko yang telah dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga asset Bank terjaga aman, Bank terhindar dari kerugian financial yang signifikan, pelanggaran ketentuan dari regulator sehingga reputasi bank terjaga dengan baik. Agar pengendalian risiko tepat sasaran Bank senantiasa menjalin komunikasi yang baik antar satuan kerja sehingga seluruh dimensi permasalahan dapat diungkap sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan tepat sasaran. Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk management Department*) memonitor efektivitas pengendalian risiko dalam memitigasi paparan risiko yang ada. Pengendalian risiko yang dilakukan Bank dengan cara pemberian limit pada setiap aktivitas transaksi-transaksinya seperti limit dalam penyaluran dananya serta limit pada aktivitas transaksi treasury.

e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko yang cepat, tepat dan akurat berperan penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan strategi usaha. Bank mengadakan dan membangun system informasi manajemen secara mandiri. Seluruh kebutuhan informasi dan laporan disediakan oleh *core banking* yang ada baik untuk kepentingan internal maupun kepentingan pelaporan wajib kepada regulator.

- *Bank Credit Risk uses standard methods;*
- *Market Risk The bank has not fully used the standard method because it is only limited to booking book exposure, namely only on the placement of demand deposits with other banks, the Bank does not have trading exposure;*
- *Bank operational risk using the Basic Indicator method; Besides using the mandatory method to measure the capital adequacy of banks, it has also complied with other risk measurement methods required by regulators such as Liquid Coverage Ratio, Net Stable Funding Ratio and Stress Test Liquidity. The three methods are for measuring liquidity risk.*

c. Risk monitoring

Risk monitoring at PT Bank Shinhan Indonesia is carried out in stages in accordance with regulatory requirements. All Bank organizations monitor risk exposure such as the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers and all employees. The existence of tiered monitoring will build a risk awareness culture at every level of the organization. The monitoring carried out by the Bank required to include monitoring of the limit on a daily basis such as monitoring the Net Open Position should not exceed 20%, the Minimum Statutory Requirement required to be fulfilled daily by 0% and on an average of 3% and Foreign Exchange Minimum Statutory Requirement required to be fulfilled on a daily basis of 2% and on an average basis 2%, and NPL should not exceed 5% as well as follow-up to overcome in the event of exceedance.

d. Risk control

Risk control has been carried out quickly, precisely and accurately so that the Bank's assets are kept safe, the Bank is protected from significant financial losses, violations of regulatory provisions so that the bank's reputation is well maintained. In order for risk control to be right on target, the Bank always maintaining good communication between working units so that all dimensions of the problem could be revealed so that risk mitigation could be conducted on target. The Risk Management Unit through the Risk Management Department monitors the effectiveness of risk control in mitigating existing risk exposures. Risk control is carried out by the Bank by imposing limits on each of its transaction activities, such as limits on the distribution of funds and limits on treasury transaction activities.

e. Risk Management Information System

Risk management information system has been carried out rapidly, precisely and accurately hold an important role in making business decisions and developing business strategies. The Bank maintains and builds a management information system independently. Core banking provides all information and reporting needs, both for internal purposes and for mandatory reporting to regulators.

Profil Risiko

Risk Profile

Profil Risiko PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 memiliki peringkat dengan nilai komposit 2 dengan rincian sebagai berikut:

The Risk Profile of PT Bank Shinhan Indonesia in 2020 was ranked with a composite value of 2 with the following details:

PROFIL RISIKO UNTUK BANK SECARA INDIVIDUAL RISK PROFILE FOR BANKS INDIVIDUALLY

NAMA BANK/ BANK NAME : PT BANK SHINHAN INDONESIA

POSISI TRIWULAN I - TAHUN 2020 / QUARTER I POSITION - 2020

Jenis Risiko Risk Type	PENILAIAN POSISI TRIWULAN I - TAHUN 2020 QUARTERLY I POSITION ASSESSMENT - YEAR 2020		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rank of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level
COMPOSITE RISK PROFILE	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

POSISI TRIWULAN II - TAHUN 2020 / QUARTER II POSITION - 2020

Jenis Risiko Risk Type	PENILAIAN POSISI TRIWULAN II - TAHUN 2020 QUARTERLY II POSITION ASSESSMENT - YEAR 2020		
	Peringkat Risiko Inheren Rank of Inherent Risk	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rank of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level
COMPOSITE RISK PROFILE	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

POSISI TRIWULAN III - TAHUN 2020 / QUARTER III POSITION - 2020

Jenis Risiko Risk Type	PENILAIAN POSISI TRIWULAN III - TAHUN 2020 QUARTERLY III POSITION ASSESSMENT - YEAR 2020		
	Peringkat Risiko Inheren Rank of Inherent Risk	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rank of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level
COMPOSITE RISK PROFILE	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

POSISI TRIWULAN IV - TAHUN 2020 / QUARTER IV POSITION - 2020

Jenis Risiko Risk Type	PENILAIAN POSISI TRIWULAN IV - TAHUN 2020 QUARTERLY IV POSITION ASSESSMENT - YEAR 2020		
	Peringkat Risiko Inheren Rank of Inherent Risk	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rank of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level
COMPOSITE RISK PROFILE	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang efektif pada PT Bank Shinhan Indonesia telah didukung oleh kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit risiko. Kerangka manajemen risiko tersebut telah ditentukan secara jelas berdasarkan visi misi dan strategi bisnis Bank. Kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit direview/ dikinikan jika diperlukan mengikuti dinamika dan kompleksitas transaksi. Guna efektivitas pengkinian tersebut Bank memiliki organ Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) untuk memberikan rekomendasi atas hal - hal yang dikinikan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Sistem Pengendalian Internal

Bank memiliki sumber daya pengendalian internal yang memastikan Bank telah bekerja secara aman sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada. Pengendalian internal dilakukan pertama kali oleh unit bisnis yang menjalankan kegiatan bisnis dan operasional melalui mekanisme kerja *maker, chaker* dan *approval*. Serta agar tidak banyak terjadi *Human Error* Bank Shinhan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya agar dapat bertambah keahlian pada SDM yang dimilikinya. Dengan mekanisme tersebut dapat meminimalisasi kesalahan yang dapat berdampak financial bagi perusahaan. Pengendalian internal selain dilakukan oleh bisnis unit juga diperkuat oleh monitoring yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko (*Risk management Department*) dan Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*), sehingga *risk event* yang lepas dari pengendalian internal oleh bisnis unit dapat terungkap di lapis pengendalian kedua yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko (*Risk management Department*) dan Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*). Bank juga memiliki Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) yang memastikan pengendalian internal Bank secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Dasar Hukum

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Peyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Peyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Lembaga Jasa keuangan Non Bank LJKNB;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

Risk Management

The implementation of effective risk management at PT Bank Shinhan Indonesia has been supported by a risk management framework, which includes risk management policies, risk management procedures and risk limits. The risk management framework has been clearly defined based on the vision, mission and business strategy of the Bank. Risk management policies, risk management procedures and limits are reviewed / updated if necessary following the dynamics and complexity of transactions. For the effectiveness of this update, the Bank has a Risk Management Committee and a Risk Monitoring Committee to provide recommendations on matters updated in risk management policies and procedures.

Internal Control System

The Bank has internal control resources that ensure the Bank perform safely in accordance with existing policies and procedures. Internal control is carried out for the first time by a business unit that conduct business and operational activities through the working mechanism of maker, chaker and approval. In order to Human Errors not considerable occurred, Shinhan Bank provides trainings for its employees so that they could increase their expertise in their human resources. This mechanism could minimize errors that could have a financial impact on the company. In addition to being carried out by the business unit, internal control is also strengthened by monitoring carried out by The Risk Management Department and Compliance Department, so that risk events that are separated from internal control by the business unit could be revealed in the second layer of control carried out by the Risk Management and Compliance Department. The Bank also has an Internal Audit Department which ensures that the Bank's overall internal control is in accordance with the Bank's policies and procedures.

Implementation of Integrated Risk Management

Legal Basis

- Financial Services Authority Regulation Number 17 / POJK.03 / 2014 dated 19 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- Financial Services Authority Circular Letter Number 14 / SEOJK.03 / 2015 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.05 / 2014 dated 19 November 2014 concerning the Operation of Business Financing Companies;*
- Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.05 / 2018 dated 27 December 2018 concerning the Operation of Business Financing Companies;*
- Financial Services Authority Regulation Number 1 / POJK.05 / 2015 dated 23 March 2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions NBFIs;*
- Financial Services Authority Regulation Number 26 / POJK.03 / 2015 concerning the Integrated Minimum Capital Requirement for Financial Conglomerates;*

- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- i. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 /SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan;
- j. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep - 566/Bl/2011 Tentang Pemeliharaan Dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

- g. *Financial Services Authority Regulation Number 11 / POJK.03 / 2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks;*
- h. *Financial Services Authority Regulation Number 17 / POJK.03 / 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- i. *Financial Services Authority Circular Letter Number 1 / SEOJK.05/2016 concerning Financial Soundness Level of Financing Companies;*
- j. *Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP - 566 / Bl / 2011 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital.*

No.	Nama Name	Status Keanggotaan Membership Status	Jabatan dan Perusahaan Position & Company
1.	Tony Tanusaputra	Ketua/ Chairman	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Shinhan Indonesia <i>Director in charge of Compliance Function PT. Shinhan Bank Indonesia</i>
2.	Kim Chul Soo	Anggota Tetap/ Permanent member	General Manager Rencana Bisnis dan Operasional PT. Shinhan Indo Finance <i>General Manager of Business and Operational Plans of PT. Shinhan Indo Finance</i>
3.	Satrio Hadi Waskito	Anggota Tetap/ Permanent member	Direktur PT. Shinhan Sekuritas Indonesia <i>Director of PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</i>
4.	Hendra Sunarto	Anggota Tetap/ Permanent member	Direktur PT. Shinhan Asset Management Indonesia <i>Director of PT. Shinhan Asset Management Indones</i>
5.	Astri Handayani	Anggota Tetap/ Permanent member	Kepala Unit Manajemen Risiko PT. Bank Shinhan Indonesia <i>Head of the Risk Management Unit of PT. Shinhan Bank Indonesia</i>
6.	Dimas Sasono Raharjo	Anggota Tetap/ Permanent member	Kepala Departemen Kepatuhan & Legal PT. Shinhan Indo Finance. <i>Head of Compliance & Legal Department of PT. Shinhan Indo Finance.</i>
7.	Herry Harto	Anggota Tetap/ Permanent member	Kepala Departemen Operasional PT. Shinhan Sekuritas Indonesia <i>Head of Operations Department of PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</i>
8.	Maryam Pissestiani	Anggota Tetap/ Permanent member	Departemen Kepatuhan PT. Shinhan Asset Management Indonesia <i>Compliance Department of PT. Shinhan Asset Management Indonesia</i>
9.	Thomas Wisnubroto	Anggota Tetap/ Permanent member	Kepala Departemen Audit Internal PT. Bank Shinhan Indonesia <i>Head of the Internal Audit Department of PT. Shinhan Bank Indonesia</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Untuk mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi manajemen risiko secara terintegrasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, paling sedikit dalam rangka:
 - Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya;
- Menyelenggarakan rapat secara berkala

Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Frekuensi & Kehadiran Rapat sepanjang tahun 2020, sudah mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Sebanyak 2 kali pada tahun 2020 sebagai berikut:

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (Risk Management Committee) Integrated Risk Management Committee (Risk Management Committee)			
No.	Tanggal Date	Materi Material	Jumlah Peserta yang Hadir Number of Participants Attended
1.	16 November 2020	1. Profil Risiko Terintegrasi Semester I 2020 2. Pernodalan Terintegrasi Semester I 2020 3. Perubahan SK Manajemen Risiko Terintegrasi 1. Integrated Risk Profile Semester I - 2020 2. Integrated Capital for Semester I - 2020 3. Changes in the Integrated Risk Management Decree	23 orang (5 orang anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan 18 orang undangan) 23 peoples (5 members of the Integrated Governance Committee and 18 invited people)
2.	29 December 2020	1. Tindak Lanjut atas Peraturan Baru 2. Proses Pembubaran Konglomerasi Keuangan 3. Persiapan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi Posisi Desember 2020 1. Follow-up on New Regulations 2. The Process of Dissolving Financial Conglomerates 3. Preparation of Integrated Risk Management Report for December 2020 Position	13 orang (8 orang anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan 5 orang undangan) 13 peoples (8 members of the Integrated Governance Committee and 5 invited peoples)

Berdasarkan Penilaian Profil Risiko Terintegrasi Semester II -Desember 2020 berada di Peringkat 2 dengan Risiko Inherent berada diposisi "Low to Moderate" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Berada diposisi "Satisfactory".

POSISI SEMESTER I - TAHUN 2020 / POSITION SEMESTER I - 2020

PENILAIAN POSISI SEMESTER I - TAHUN 2020 ASSESSMENT OF SEMESTER POSITION I - YEAR 2020			
Jenis Risiko Risk Type	Peringkat Risiko Inherent Terintegrasi Integrated Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Terintegrasi Rating the Quality of Integrated Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Terintegrasi Rating of Integrated Risk Level
INTEGRATED COMPOSITE RISK PROFILE	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

Duties and Responsibilities

The Integrated Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

- To evaluate the implementation of Integrated Risk Management, at least through an assessment of the adequacy of internal control and implementation of an integrated risk management function;
- Provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least in the context of:
 - Formulation of Integrated Risk Management policies;
 - Improvement or refinement of Integrated Risk Management policies based on the results of evaluation of its implementation;
- Arrange regular meetings;

Integrated Risk Management Meeting Committee

Meeting Frequency & Attendance throughout 2020, has held 2 (two) Integrated Risk Management Committee meetings in 2020 as follows:

Based on the Integrated Risk Profile Assessment Semester II - December 2020 is in Rank 2 with the Inherent Risk in the "Low to Moderate" position and the Quality of the Implementation of Integrated Risk Management in the "Satisfactory" position.

POSISI SEMESTER II - TAHUN 2020 / POSITION OF SEMESTER II - 2020

Jenis Risiko Risk Type	PENILAIAN POSISI SEMESTER II - TAHUN 2020 ASSESSMENT OF SEMESTER POSITION II - YEAR 2020		
	Peringkat Risiko Inheren Terintegrasi Integrated Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Terintegrasi Integrated Risk Level Rating
INTEGRATED COMPOSITE RISK PROFILE	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi (KPMI) Semester II - 2020 sebesar 327,29% melebihi batas yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% dari Total Modal Minimum Konglomerasi Keuangan.

For the Integrated Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) 2nd Semester - 2020 amounting to 327.29% exceeding the limit set in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 26 / POJK.03 / 2015 minimum integrated capital is at least 100% of the total minimum capital of a financial conglomerate.

NO	KETERANGAN	NOMINAL	
		POSISI 30 JUNI 2020	POSISI 31 DESEMBER 2020
1.	PT BANK SHINHAN INDONESIA	4.366.197,73	4.435.288,00
2.	PT SHINHAN INDO FINANCE	146.841,80	162.488,19
3.	PT SHIHAN SEKURITAS INDONESIA	209.077,65	192.594,67
4.	PT SHINHAN ASSET MANAGEMENT INDONESIA	21.951,75	19.980,13
TOTAL MODAL AKTUAL (TMA)		4.744.067,92	4.810.351,00
FAKTOR PENGURANG TOTAL MODAL AKTUAL		-	-
TOTAL MODAL AKTUAL (TMA) SETELAH DIKURANGI FAKTOR PENGURANG		4.744.067,92	4.810.351,00
NO	MODAL MINIMUM:		
1.	PT BANK SHINHAN INDONESIA	1.495.598,58	1.340.630,70
2.	PT SHINHAN INDO FINANCE	107.800,55	101.522,02
3.	PT SHIHAN SEKURITAS INDONESIA	25.000,00	25.000,00
4.	PT SHINHAN ASSET MANAGEMENT INDONESIA	2.131,98	2.607,31
TOTAL MODAL MINIMUM (TMM)		1.630.531,12	1.469.760,03
RASIO KPMI TERINTEGRASI		290,95%	327,29%

XII. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*)

PT Bank Shinhan Indonesia telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait. Bank dalam pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku. Saat ini tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Pemutus Kredit bertindak hati-hati dan Independen serta tidak pernah ada intervensi dari pihak manapun. Sesuai dengan Rencana Bisnis (*business plan*) target penyediaan dana maupun realisasinya kepada pihak terkait kecil, hal ini untuk mencegah terjadi *conflict of interest*.

XII. Provision of Fund To Related Party and Large Exposures

PT Bank Shinhan Indonesia has written and clear policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties. In implementing the provision of funds to related parties, the Bank shall refer to the provisions of the Financial Services Authority concerning the Legal Lending Limit (LLL) and observe the prudential principles and legislation that applied. Currently there are no violations and exceedances of the LLL. Credit Approval Committee act prudently and independently and never obtain intervention from any party. In accordance with the Business Plan, the target of providing funds and its realization to small related parties is to prevent conflict of interest.

No.	Penyediaan Dana/ Provision of Funds	Jumlah/ Amount	
		Debitur/ Debtor	Total Debitur/ Total Debtor
1.	Kepada Pihak Terkait/ <i>To Related Parties</i>	4	Rp. 250,663
2.	Kepada Debitur Inti/ <i>To Core Debtors:</i>		
	a. Individu	15	Rp. 3,808,770
	b. Group	10	Rp. 3,489,114

XIII. Rencana Strategis Bank

Pada Tahun 2021 mendatang, fokus bisnis utama:

1. Pertumbuhan kredit baik terhadap segmen korporasi (termasuk komersial) serta ritel;
2. Penghimpunan dana pihak ketiga yang difokuskan ke dana murah;
3. Pengembangan Produk dan Jasa berbasis perbankan elektronik (*e-banking*);
4. Pengembangan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, aktivitas operasional, serta aktivitas transaksi, selain itu meningkatkan performa infrastruktur sistem teknologi bank;
5. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka memperluas pemberian pinjaman kepada nasabah untuk produk tertentu;
6. Meningkatkan pendapatan selain bunga (*Fee Base Income*) melalui peningkatan transaksi terutama transaksi valuta asing dan pengiriman dana (*Remittance*);
7. Dalam rangka memperkuat peran jaringan kantor, maka Bank akan melakukan beberapa langkah, misalkan dengan penggabungan beberapa kantor, melakukan relokasi dan/atau pembukaan kantor baru berikut kelengkapan infrastrukturnya;
8. Pada sisi lain untuk meningkatkan layanan kepada nasabah Bank juga berencana melanjutkan proses revitalisasi beberapa gedung berikut fasilitas kantor layanan secara bertahap.

A. Jangka Pendek

1. Pertumbuhan bisnis pada tahun 2021:
 - a. Pinjaman yang diberikan pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar 12.872.370 juta Rupiah dan ditargetkan pada tahun 2021 menjadi sebesar 15.547.155 juta Rupiah tumbuh sebesar 1.674.745 juta Rupiah atau naik sekitar 13% dibanding tahun 2020;

XIII. Bank Strategic Plan

In the following year of 2021, the main business focus on:

1. Credit growth for both the corporate (including commercial) and retail segments;
2. Collecting third party funds focused on low-cost funds;
3. Development of products and services based on electronic banking (*e-banking*);
4. Development of information technology systems to improve services to customers, operational activities and transaction activities, in addition to improving the performance of the bank's technology system infrastructure;
5. Collaboration with third parties in order to expand lending to customers for certain products;
6. Increase non-interest income (*Fee Based Income*) by increasing transactions, especially foreign exchange transactions and remittances;
7. In order to strengthen the role of the office network, the Bank shall take several steps, for example by merging several offices, relocating and / or opening new offices along with the complete infrastructure;
8. On the other hand, to improve services to customers, the Bank also plans to gradually Continue the process of revitalizing several buildings and service office facilities.

A. Short - Term

1. Business growth in 2021:
 - a. Loans granted in 2020 are projected at IDR 12,872,370 million and are targeted in 2021 to be IDR 15,547,155 million, growing by IDR 1,674,745 million or an increase of around 13% compared to 2020;

- b. Sementara untuk memenuhi ketentuan kredit yang diberikan kepada debitur UMKM sebesar 20% dari total pinjaman yang diberikan, maka diproyeksikan kredit UMKM ;
 - c. Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar 6.801.655 juta Rupiah dan ditargetkan menjadi sebesar 7.893.881 juta Rupiah pada tahun 2021, naik sebesar 1.092.226 juta Rupiah atau sekitar 16% dibanding tahun 2020;
 - d. Melaksanakan program yang telah disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
2. Rencana penerbitan produk baru pada tahun 2021, yaitu:
 - a. *Produk Obligasi;*
 - b. *Produk Banker Acceptance;*
 - c. *Produk EDC PIN PAD;*
 - d. *Account Receivable Purchase Financing (ARPF).*
 3. Pada tahun 2021 direncanakan beberapa pengembangan aktivitas baru, antara lain sebagai berikut:
 - a. Pengembangan aktivitas terkait dengan infrastruktur pada sistem teknologi informasi Bank, antara lain: pengadaan server untuk sistem pelaporan, pengadaan server berikut migrasi sistem operasi pada sistem aplikasi utama (*Core Banking System*) dan penggantian sistem aplikasi penerimaan pajak;
 - b. Pengembangan aktivitas dalam ruang lingkup perbankan elektronik (*Electronic Banking*); antara lain: QRIS, Online Debit Card (*iDebitALTO*), *Mobile Banking e- Loan*, *e-Account Opening*, *Cardless Withdrawal* dan *Integrasi Virtual Account* dengan *Payment Gateway*;
 - c. Pengembangan aktivitas berkaitan dengan treasuri, antara lain: Pinjaman Luar Negeri (PLN) dan penerbitan NCD;
 - d. Pengembangan aktivitas dan perluasan kerjasama terkait dengan *Bancassurance*
 - e. Aktivitas terkait kerjasama gerai penjualan reksadana;
 - f. Aktivitas terkait kerjasama Rekening Dana Nasabah (RDN);
 - g. Aktivitas Penyelesaian ekspansi ruangan kerja gedung Kantor Pusat (telah dimuat dalam RBB sebelumnya, proyek sedang dalam proses).
 4. Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor berupa:
 - a. Pembukaan Rekening Jaringan Kantor, yaitu: KC Tegal berikut pengadaan Kegiatan Pelayanan Kas (KPK) berupa pemasangan ATM.
 - b. Relokasi jaringan kantor, yaitu: KC Karawang berikut pengadaan Kegiatan Pelayanan Kas (KPK) berupa pemasangan ATM.
 - c. Penutupan jaringan kantor, yaitu:
 - i. Kantor Cabang Pembantu Kopo;
 - ii. Kantor Cabang Pembantu Menganti.
 5. Sumber Daya Manusia (SDM):
 - a. Strategi pemenuhan karyawan dengan mengacu pada prinsip "*the right man in the right place*";
 - b. Menjaga keselarasan strategi bisnis dan seluruh aktivitas didalam perusahaan mengacu pada nilai - nilai (*values*) perusahaan yang kami namakan SHINHAN WAY, meliputi Orientasi Pelanggan, Saling Menghormati, Melakukan Perubahan, menjadi yang terbaik dan Rasa memiliki;
 - c. Bank akan meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan dengan program pendidikan dan latihan internal ;
- b. *Meanwhile, in order to comply with the conditions for loans extended to MSME debtors, amounting to 20% of the total loans, it is projected that MSME loans;*
 - c. *Third Party Funds in 2020 is projected at 6,801,655 million IDR and is targeted to be IDR 7,893,881 million in 2021, an increase of IDR 1,092,226 million or around 16% compared to 2020;*
 - d. *Implement programs that have been prepared in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).*
2. *Plans for issuing new products in 2021, namely:*
 - a. *Bond Products;*
 - b. *Banker Acceptance Products;*
 - c. *EDC PIN PAD products;*
 - d. *Account Receivable Purchase Financing (ARPF).*
 3. *In 2021, several new activities are planned, including the following:*
 - a. *Development of activities related to infrastructure in the Bank's information technology system, including: procurement of servers for reporting systems, procurement of servers and migration of operating systems to the main application system (Core Banking System) and replacement of tax revenue application systems;*
 - b. *Development of activities within the scope of electronic banking (Electronic Banking); among others: QRIS, Online Debit Card (iDebitALTO), Mobile Banking e- Loan, e-Account Opening, Cardless Withdrawal and Virtual Account Integration with Payment Gateway;*
 - c. *Development of activities related to treasury, including: Foreign Loans (PLN) and issuance of NCDs;*
 - d. *Development of activities and expansion of cooperation related to Bancassurance;*
 - e. *Activities related to joint mutual fund sales outlets;*
 - f. *Activities related to Customer Fund Account (RDN) cooperation;*
 - g. *Activities Completion of the expansion of the workspace of the Head Office building (as stated in the previous RBB, the project is in process).*
 4. *Development and / or changes to office networks in the form of:*
 - a. *Opening of Office Network Accounts, namely: Branch Tegal along with the procurement of Cash Service Activities (KPK) in the form of installing ATMs.*
 - b. *Relocation of office networks, namely: Branch Karawang along with the procurement of Cash Service Activities (KPK) in the form of installing ATMs.*
 - c. *Closure of office networks, namely:*
 - i. *Kopo Sub-Branch Office;*
 - ii. *Menganti Sub-Branch Office.*
 5. *Human Resources (HR):*
 - a. *Employee fulfillment strategy based on principles "the right man in the right place";*
 - b. *Maintaining the alignment of business strategies and all activities within the company with reference to values - Our company values, which we called SHINHAN WAY, include Customer Orientation, Mutual Respect, Create Changes, Being The Best and Sense of Belonging;*
 - c. *The Bank will improve the capabilities and expertise of employees with internal education and training programs;*

- d. Meningkatkan efisiensi manajemen sumber daya manusia;
- e. Meningkatkan kultur kerja karyawan yang lebih baik;
- f. Meningkatkan kompensasi dan manfaat karyawan yang kompetitif;
- g. Peningkatan fungsi *Human Resource Information System* (HRIS).

B. Jangka Menengah

1. Evaluasi jaringan kantor;
2. Pengembangan SDM;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan TKA;
4. Implementasi *Key Performance Indicator* (KPI);
5. Pengembangan produk dan jasa;
6. Pengembangan Teknologi Informasi;
7. Pengembangan kapasitas internal bank terkait dengan Keuangan Berkelanjutan;
8. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (*Standard Operating Procedure*) guna mendukung program Keuangan Berkelanjutan;
9. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

XIV. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Penerapan Tata Kelola dan Pelaporan Internal

Dalam melaksanakan prinsip - prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, Bank senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan maupun pengembangan yang dilaksanakan, termasuk informasi lainnya. Keterbukaan kepada publik telah dilakukan dalam bentuk informasi melalui media cetak dan website: www.shinhan.co.id dan pengiriman langsung ke Otoritas Jasa Keuangan atau sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik termasuk publikasi laporan keuangan di website. Untuk menguatkan kualitas proses pengambilan keputusan, Bank telah memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.

XV. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Serta Hubungan Keuangan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Bank

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota

- d. *Improving the efficiency of human resource management;*
- e. *Promoting a better employee working culture;*
- f. *Increasing competitive employee compensation and benefits;*
- g. *Improving functions of the Human Resource Information System (HRIS).*

B. Medium - Term

1. *Evaluation of office networks;*
2. *HR Development;*
3. *Monitoring and evaluating the use of foreign workers;*
4. *Implementation of Key Performance Indicators (KPI);*
5. *Product and service development;*
6. *Information Technology Development;*
7. *Development of internal bank capacity related to Sustainable Finance;*
8. *Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and / or Standard Operating Procedures to support Sustainable Finance programs;*
9. *Sustainable Financial Product and / or Service Development.*

XIV. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Report on the Implementation of Governance and Internal Reporting

In carrying out the principles of accountability and transparency of corporate information, the Bank always presents and publishes all information related to performance, changes and developments implemented, including other information. Disclosure to the public has been carried out in the form of information through print media and websites: www.shinhan.co.id and direct submission to the Financial Services Authority or in accordance with applicable regulations.

The Bank has prepared and presented all reports on financial and non-financial conditions in the manner, type and scope as stipulated in the Financial Services Authority provisions concerning the Transparency of Bank Financial Conditions through various printing and electronic media, including the publication of financial reports on the website. To strengthen the quality of the decision-making process, the Bank has ensured the availability and adequacy of internal reporting supported by an adequate management information system.

XV. Share Ownership of Members of Board of Commissioners and Financial Relation and Familial Relation with Other Member of Board of Commissioners, Member of Board of Directors and/ or Shareholders of the Bank

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Pemegang Saham Bank <i>Shareholders of the Banks</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership Percentage</i>
1.	Shinhan Bank Co.,Ltd	99,00%
2.	PT. Metropanca Gemilang	0,53%
3.	PT. STM Tunggal Jaya	0,47%

Nama Name	PT. Bank Shinhan Indonesia		PT. Metropanca Gemilang		PT. STM Tunggal Jaya	
	Jabatan Position	Kepemilikan Ownership	Jabatan Position	Kepemilikan Ownership	Jabatan Position	Kepemilikan Ownership
1. Timoty E. Marnandus	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
2. Ananda Barata	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
3. Kim Ji Hyung	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
4. Hwang Dae Geu	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
5. Park Hee Jin	Direktur Director	-	-	-	-	-
6. Tony Tanusaputra	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan <i>Director In Charge of Compliance Function</i>	- -	- -	- -	- -	- -
7. Ridwan A. Goenawan	Direktur Director	-	-	-	-	-
8. Leonard Auly	Direktur Director	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Diraksi dan/ atau Pemegang Saham Bank

Financial Relationship and Family Relationship of the Members of the Board of Commissioners, Directors and/ or Shareholders of the Bank

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Relationship	
		Keuangan Financial	Keluarga Family
Timoty E. Marnandus	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Ananda Barata	Komisaris Commissioner	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Kim Ji Hyung	Komisaris Commissioner	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Hwang Dae Geu	Direktur Utama President Director	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Park Hee Jin	Direktur Director	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Tony Tanusaputra	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan <i>Director In Charge of Compliance Function</i>	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Ridwan A. Goenawan	Direktur Director	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A
Leonard Auly	Direktur Director	Tidak ada N/A	Tidak ada N/A

XVI. Frekuensi Rapat

1. Direksi

Selama tahun 2020 Direksi (*Board of Director*) telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tanggal Date	Direksi Directors					
	Hwang Dae Geu	Park HeeJin	Suharjanto Djunaidi*)	Ridwan Anwar Goenawan	Tony Tanusaputra	Leonard Auly**)
15/01/2020	√	√	√	√	√	√
13/02/2020	√	√	√	√	√	√
11/03/2020	√	√	√	√	√	√
08/04/2020	√	√	√ ^{***)}	√	√	√
20/05/2020	√	√	-	√	√	√
25/06/2020	√	√	-	-	√	√
17/07/2020	√	√	-	√	√	√
26/08/2020	√	√	-	√	√	√
16/09/2020	√	√	-	√	√	√
21/10/2020	√	√	-	√	√	√
11/11/2020	√	√	-	√	√	√
23/12/2020	√ ^{***)}	√ ^{***)}	-	√ ^{***)}	√ ^{***)}	√ ^{***)}

Catatan:

√/Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

*) Sdr. Suharjanto Djunaedi menjabat sebagai Direktur Bisnis dengan berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 05 Juni 2020.

**) Sdr. Leonard Auly menjabat sebagai Direktur Kredit berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 Februari 2020 dan efektif per tanggal 10 Februari 2020, sebelumnya beliau menghadiri rapat Direksi sebagai undangan dan belum efektif sebagai anggota Direksi.

***) via Teleconference (zoom meeting)

XVI. Meeting Frequency

1. Board of Directors

Selama tahun 2020 Direksi (*Board of Director*) telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

Note:

√/Present at the meeting

- Not present at the meeting

*) Mr. Suharjanto Djunaedi serves as Business Director with the expiration of his term of office, according to Deed Number 01 dated June 05, 2020.

**) Mr. Leonard Auly serves as Director of Credit based on Deed Number 03 dated 10 February 2020 and effective as of February 10, 2020, previously he attended the Board of Directors meeting as a guest and has not been effective as a member of the Board of Directors.

***) via Teleconference (zoom meeting)

2. Dewan Komisaris

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali dan 1 (satu) kali pengambilan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Di Luar rapat Dewan Komisaris, sebagaimana tabel di bawah ini :

Rapat Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*)

Tanggal Date	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
	Timoty E. Marnandus	Emanuel Lamén Ola *)	Kim Ji Hyung	Ananda Barata **)
03/03/2020	√	√	–	√
03/06/2020	√	–	√ ***)	–
19/06/2020	√ ***)	–	√ ***)	√ ***)
22/09/2020	√ ***)	–	√ ***)	–
06/10/2020	√ ***)	–	–	√ ***)
21/12/2020	√ ***)	–	√ ***)	√ ***)
28/12/2020	√ ***)	–	–	√ ***)

Catatan:

√/Hadir dalam rapat

– Tidak Hadir dalam rapat

*) Sdr. Emanuel Lamén Ola menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 05 Juni 2020.

**) Sdr. Ananda Barata menjabat sebagai Anggota Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 05 Juni 2020 dan efektif sebagai Komisaris Independen per tanggal 22 September 2020 setelah mendapat persetujuan OJK. Sebelumnya menghadiri rapat Komisaris sebagai undangan dan belum efektif sebagai Komisaris Independen.

***) via Teleconference (zoom meeting)

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris

Tanggal Date	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
	Timoty E. Marnandus	Emanuel Lamén Ola *)	Kim Ji Hyung	Ananda Barata **)
23/09/2020	√	–	√	√

Catatan:

Sdr. Emanuel Lamén Ola menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 05 Juni 2020.

2. Board of Commissioners

During 2020 the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings of the Board of Commissioners and 1 (one) time making Circular Decisions of the Board of Commissioners Outside the Board of Commissioners meetings, as in the table below:

Meetings of the Board of Commissioners

Note:

√/Present at the meeting

– Not present at the meeting

*) Mr. Emanuel Lamén Ola serves as Independent Commissioner until the end of his term of office, in accordance with Deed Number 01 dated June 05, 2020.

**) Mr. Ananda Barata serves as a Member of Independent Commissioner based on Deed Number 05 June 2020 and effective as Independent Commissioner as of September 22, 2020 after obtaining OJK approval. Previously, he attended Commissioner meetings as a guest and has not been effective as an Independent Commissioner.

***) Via Teleconference (zoom meeting)

Circular Decisions of the Board of Commissioners Outside the Board of Commissioners Meeting

Notes:

Mr. Emanuel Lamén Ola served as Independent Commissioner until the end of his term position, in accordance with Deed Number 01 dated June 05, 2020.

3. Komite Audit

Selama tahun 2020 Komite Audit (*Audit Committee*) telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tanggal Date	Komite Audit Audit Committee			
	Emanuel Lamen Ola*)	Ananda Barata**)	Richard S. Dompas	Rusli Simanjuntak**)
03/03/2020	√	√	√	-
18/05/2020	√ ***)	√	√	-
29/05/2020	-	√	√	-
26/08/2020	-	√ ***)	√ ***)	-
06/11/2020	-	√ ***)	√ ***)	√ ***)
20/11/2020	-	√ ***)	√ ***)	√ ***)

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

*) Sdr. Emanuel Lamen Ola menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 05 Juni 2020.

**) Sesuai SK No. 015/BSI-SKDIR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 Anggota Komite Audit menjadi Sdr. Ananda Barata (Ketua Komite menggantikan Sdr. Emanuel Lamen Ola), Sdr. Richard S. Dompas (Anggota Komite Audit), Sdr. Rusli Simanjuntak (Anggota Komite Audit menggantikan Sdr. Ananda Barata)

***) via Teleconference (zoom meeting)

3. Audit Committee

During 2020 the Audit Committee held 6 (six) Audit Committee Meetings, as shown in the table below:

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

*) Mr. Emanuel Lamen Ola serves as Independent Commissioner until the end of his term of office, in accordance with Deed Number 01 dated June 05, 2020.

**) According to Decree Number 015 / BSI-SKDIR / IX / 2020 dated 30 September 2020 Member of the Audit Committee became Mr. Ananda Barata (Chairman of the Committee replaces Mr. Emanuel Lamen Ola), Mr. Richard S. Dompas (Member of the Audit Committee), Mr. Rusli Simanjuntak (Member of the Audit Committee replaces Mr. Ananda Barata)

***) via Teleconference (zoom meeting)

4. Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 5 (Lima) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tanggal Date	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Members			
	Emanuel Lamen Ola*)	Ananda Barata**)	Lando Simatupang	Rusli Simanjuntak**)
03/03/2020	√ ***)	√	√	-
18/05/2020	√ ***)	√	√	-
10/07/2020	-	√ ***)	√ ***)	-
04/09/2020	-	√ ***)	√ ***)	-
09/10/2020	-	√ ***)	√ ***)	√ ***)

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

*) Sdr. Emanuel Lamen Ola menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 05 Juni 2020.

**) SSesuai SK No. 016/BSI-SKDIR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 Anggota Komite Audit menjadi Sdr. Ananda Barata (Ketua Komite menggantikan Sdr. Emanuel Lamen Ola), Sdr. Lando Simatupang (Anggota Komite Audit), Sdr. Rusli Simanjuntak (Anggota Komite Audit menggantikan Sdr. Ananda Barata)

***) via Teleconference (zoom meeting)

4. Committee Risk Monitoring

During 2020 the Risk Monitoring Committee has held 5 (five) Risk Monitoring Committee Meetings, as shown in the table below:

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

*) Mr. Emanuel Lamen Ola serves as Independent Commissioner until the end of his term of office, in accordance with Deed Number 01 dated June 05, 2020.

**) According to Decree Number 016 / BSI-SKDIR / IX / 2020 dated 30 September 2020 Member of the Audit Committee became Mr. Ananda Barata (Chairman of the Committee replaces Mister Emanuel Lamen Ola), Mr. Lando Simatupang (Member of the Audit Committee), Mr. Rusli Simanjuntak (Member of the Audit Committee replaces Mr. Ananda Barata)

***) via Teleconference (zoom meeting)

5. Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2020 Komite Remunerasi & Nominasi telah mengadakan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi sebanyak 5 (lima) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tanggal Date	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member			
	Timoty E. Marnandus	Kim Ji Hyung	Gamaridha Akhirtul A. R. *)	Sasongko Witjaksono**)
03/03/2020	√	-	√	-
02/06/2020	√	-	√	-
03/08/2020	√	-	-	√
27/07/2020	√	-	-	√
24/11/2020	√	-	-	√

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

*) Pejabat Eksekutif HRD dari Sdr. Gamaridha Akhirul A.R digantikan Sdr. Sasongko Witjaksono efektif per tanggal 05 Juni 2020

**) Terdapat pergantian Pejabat Eksekutif HR Department yakni Dari Sdr. Gamaridha Akhirul A.R telah digantikan dengan Sdr. Sasongko Witjaksono per tanggal 05 Juni 2020 dan Sdr. Sasongko Witjaksono telah digantikan dengan Sdr. Irvan Darmawan berdasarkan Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan tanggal 11 Januari 2021 sesuai SK No. 002/BSI-SKDIR/2021

5. Remuneration and Nomination Committee

During 2020 the Remuneration & Nomination Committee held Remuneration & Nomination Committee Meetings 5 (five) times, as shown in the table below:

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

*) Executive Officer of HRD from Mr. Gamaridha Akhirul AR was replaced by Mr. Sasongko Witjaksono is effective as of date 05 June 2020.

**) There was a change in the Executive Officer of the HR Department, namely from Mr. Gamaridha Akhirul AR has been replaced by Mr. Sasongko Witjaksono as of dated 05 June 2020 and Mr. Sasongko Witjaksonohas been replaced with Mr. Irvan Darmawanbased on the Changes in the Composition of the Remuneration and Nomination Committee Members determined on January 11, 2021 in accordance with Decree Number 002 / BSI SKDIR / 2021.

XVII. Jumlah Penyimpangan

Penyimpangan internal (*Internal Fraud*) adalah Fraud yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (honorar), dan/atau tenaga kerja alih daya (*Outsourcing*). Adapun pengertian *fraud* mengacu pada ketentuan mengenai penerapan anti strategi *fraud* bagi Bank Umum. Nominal penyimpangan (*Internal Fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Pada periode Januari sampai dengan Desember 2020, terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional PT Bank Shinhan Indonesia, yaitu:

Penyimpangan (Internal Fraud) Dalam 1 tahun <i>Internal Fraud Deviation in a year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh <i>Number of Cases Conducted by</i>					
	Anggota Direksi Dan Anggota Komisaris <i>Members of Board and Members of BOD</i>		Pegawai Tetap*) <i>Permanent Employees*)</i>		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya <i>Non-Permanent Employees and Outsourcing</i>	
	Tahun Sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun Berjalan <i>Current year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous year*)</i>	Tahun Berjalan*) <i>Current year*)</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun Berjalan <i>Current year</i>
Jumlah/ <i>Total Fraud</i>	-	-	2	3	-	-
Telah diselesaikan/ <i>Done</i>	-	-	2	3	-	-
Dalam p roses p enyelesaian di internal Bank/ <i>On Completion progress in the internal of the Bank</i>	-	-	-	-	-	-
Belum d iupayakan penyelesa- ian/ <i>The Completion has not been attempted</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum/ <i>Already follwed- up through legal process</i>	-	-	-	-	-	-

Catatan:

Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang terjadi, hal tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 181/BSI-DIR/VII/2020 tanggal 04 Juli 2020 & No. 016/BSI-DIR/II/2021 tanggal 12 Januari 2021.

XVII. Total Number of Fraud

Internal fraud is fraud committed by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, permanent employees, non-permanent employees (honorary), and / or outsourcing workers. The definition of fraud refers to the provisions concerning the implementation of anti-fraud strategies for Commercial Banks. The nominal deviation (Internal Fraud) disclosed is a deviation with a value of more than IDR 100,000,000 (One Hundred Million IDR).

In the period from January to December 2020, there were internal irregularities in the operational activities of PT Bank Shinhan Indonesia, namely:

Notes:

Deviation (Internal Fraud) that occurs has been reported to the Financial Services Authority through Letter Number 181 / BSI-DIR / VII / 2020 dated 04 July 2020 & Number 016 / BSI-DIR / I / 2021 dated 12 January 2021.

XVIII. Pengungkapan Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2020, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi PT Bank Shinhan Indonesia dan upaya yang dilakukan untuk melakukan penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Number of Case	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap/ Has obtained a decision that has permanent legal force	5	-
Dalam proses penyelesaian/ In the process of being completed	6	-
Total	11	-

XIX. Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan

Selama tahun 2020, tidak pernah terjadi transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan kegiatan operasional Bank bebas dari intervensi pemilik / pihak terkait / pihak lainnya yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank sebagai mana tabel dibawah ini:

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of the party who has conflict of interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (jutaan rupiah) Transaction Amount	Keterangan *) Remark
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-

Catatan:

-) Nihil

*) tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.

XVIII. Legal Disclosures

Throughout 2020, the number of civil and criminal legal problems faced by PT Bank Shinhan Indonesia and the efforts made to resolve them are as follows:

XIX. Transaction Which Have Conflict of Interest

During 2020, there has never been a transaction that contained a Conflict of Interest that harmed or reduced the Bank's profits and the Bank's operational activities were free from the intervention of the owner / related party / other party that could cause a Conflict of Interest that could harm or reduce the Bank's profit as shown in the table below:

Notes:

-) N/A

*) not in accordance with the prevailing systems and procedures

XX. Pembelian Kembali (Buy Back) Saham dan/ atau Obligasi Bank

Selama tahun 2020, PT Bank Shinhan Indonesia tidak melakukan transaksi buy back saham / obligasi. Dikarenakan PT Bank Shinhan Indonesia belum pernah menerbitkan obligasi, sehingga dalam tahun 2020 tidak terdapat transaksi buy back saham /obligasi.

XX. Buy Back of Shares and/ or Bank Bonds

During 2020, PT Bank Shinhan Indonesia did not conduct stock / bond buy back transactions. This is due to PT Bank Shinhan Indonesia has never issued bonds, so that in 2020 there will be no share / bond buy back transactions.

XXI. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Baik Nominal maupun Penerimaan Dana

Di Tahun 2020 ini, Shinhan Bank Co. Ltd melalui PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan beberapa kegiatan sosial dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Date	Keterangan Remark	Rupiah (IDR)	
		Kegiatan Sosial Social Activities	Kegiatan Politik Political Activities
21 Oktober 2020 21 October 2020	Kegiatan CSR dengan memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Jakarta dan Panti Asuhan Layanan Kasih Surabaya CSR activities by providing assistance to the Sayap Ibu Jakarta Orphanage and the Surabaya Kasih Care Orphanage	Rp. 54.797.087,-	-
17 - 21 Desember 2020 17 - 21 December 2020	Shinhan Bank Scholarship Program Year 2020 (beasiswa) yang diberikan ke Universitas Indonesia kepada 15 (lima belas) mahasiswa dari beberapa fakultas. Shinhan Bank Scholarship Program Year 2020 (scholarships) awarded to the University of Indonesia to 15 (fifteen) students from several faculties.	USD 13,000	-

XXII. Tata Kelola Terintegrasi

PT Bank Shinhan Indonesia telah ditetapkan sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan grup Shinhan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Surat No. SR-8/MS.12/2017 tanggal 20 November 2017. Konglomerasi Keuangan Grup Shinhan terdiri dari:

1. PT Bank Shinhan Indonesia (Entitas Utama)
2. PT Shinhan Indo Finance
3. PT Shinhan Sekuritas Indonesia; dan
4. PT Shinhan Asset Management

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Bank Shinhan Indonesia TBK. Tahun 2019

Dasar Hukum

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

XXI. Donation for Social and/ or Political Activities Either in Nominal and/ or Donation Receipt

In 2020, Shinhan Bank Co. Ltd through PT Bank Shinhan Indonesia has carried out several social activities with the following details:

XXII. Integrated Governance

PT Bank Shinhan Indonesia has been designated as the Main Entity in the Shinhan Group Financial Conglomerate by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Letter Number SR-8 / MS.12 / 2017 dated 20 November 2017. The Shinhan Group Financial Conglomerate consists of:

1. PT Bank Shinhan Indonesia (Main Entity)
2. PT Shinhan Indo Finance
3. PT Shinhan Sekuritas Indonesia; and
4. PT Shinhan Asset Management

Implementation of Integrated Governance In PT. Bank Shinhan Indonesia TBK in 2019

Legal Basis

- a. Financial Services Authority Regulation Number 18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
- b. Financial Services Authority Circular Letter Number 15 / SEOJK.03 / 2015 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
- c. Financial Services Authority Regulation Number 17 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
- d. Financial Services Authority Circular Letter Number 14 / SEOJK.03 / 2015 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;

- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
- f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2016 tanggal 9 Mei 2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek;
- h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2017 tanggal 6 Desember 2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi;
- j. Surat Otoritas Jasa Keuangan No S-96/MS.12/2018 tanggal 19 November 2018 tentang Perubahan anggota Konglomerasi Keuangan Grup Shinhan.

- e. *Financial Services Authority Regulation Number 30 / POJK.05 / 2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;*
- f. *Financial Services Authority Circular Letter Number 15 / SEOJK.04 / 2016 dated 9 May 2016 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies;*
- g. *Financial Services Authority Regulation Number 57 / POJK.04 / 2017 dated 14 September 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;*
- h. *Financial Services Authority Circular Letter Number 55 / POJK.04 / 2017 dated 6 December 2017 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;*
- i. *Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.04 / 2018 dated 27 July 2018 concerning Implementation of Investment Manager Governance;*
- j. *Financial Services Authority Letter No S-96 / MS.12 / 2018 dated 19 November 2018 concerning Changes in members of the Shinhan Group Financial Conglomerate.*

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Committee*) diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/BSI-SKDIR/ VIII/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 telah menetapkan sebagai berikut:

Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee is appointed based on the Decree of the Board of Directors Number 017 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 dated 05 August 2019 has determined the following:

No.	Nama Name	Status Keanggotaan Membership Status	Jabatan dan Perusahaan Position and Company
1.	Timoty E. Marnandus	Ketua Chairman	Komisaris Utama PT Bank Shinhan Indonesia President Commissioner PT Bank Shinhan Indonesia
2.	Sumantri Dipradja	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Indo Finance President Commissioner PT Shinhan Indo Finance
3.	Rudy Yulianto Limuria	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Sekuritas Indonesia President Commissioner PT Shinhan Sekuritas Indonesia
5.	Koh Suk Jin	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Asset Management Indonesia Independent Commissioner PT Shinhan Asset Management Indonesia
4.	Richard Steven Dompas	Anggota Tetap Permanent Member	Pihak Independen Independent Party

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*President Commissioners*) Entitas Utama untuk penyempurnaan pedoman tata kelola terintegrasi;
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Frekuensi & Kehadiran Rapat sepanjang tahun 2020, sudah mengadakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2020 yakni pada tanggal 16 November 2020 dan 29 Desember 2020.

Berdasarkan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan sebagai berikut:

1. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Bank Shinhan Indonesia sesuai SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 pada posisi 31 Desember 2020 berada di **Peringkat 2 (Baik)**;
2. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Indo Finance sesuai SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 pada posisi 31 Desember 2019 berada di **Peringkat 1 (Sangat Baik)**;
3. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Sekuritas Indonesia sesuai SEOJK No. 55/SEOJK.04/2017 pada posisi 31 Desember 2019 berada di **Peringkat 2 (Baik)**;
4. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Asset Management Indonesia sesuai SEOJK No.19/SEOJK.04/2018 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi pada posisi 31 Desember 2019 berada di **Peringkat 2 (Baik)**.

Pada Semester II - Desember 2020 Hasil Penilaian Tata Kelola Terintegrasi berada di Peringkat 2 yang artinya Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Duties and Responsibilities of Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:

1. *To evaluate the implementation of Integrated Governance, at least through an assessment of the adequacy of internal control and implementation of an integrated compliance function;*
2. *Provide recommendations to the President Commissioners of the Main Entity for the improvement of the integrated governance guidelines;*
3. *Arrange regular meetings at least 1 (one) time every 6 (six) months.*

Integrated Governance Committee Meeting

Meeting Frequency & Attendance throughout 2020, has held 2 (two) Integrated Governance Committee meetings in 2020, namely on November 16, 2020 and December 29, 2020.

Based on the Governance Self Assessment at each LJK in the Financial Conglomerate as follows:

1. *Self Assessment (Self Assessment) Governance of PT. Bank Shinhan Indonesia according to OJK Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 at the position of 31 December 2020 is in **Rank 2 (Good)**;*
2. *Self Assessment (Self Assessment) Governance of PT. Shinhan Indo Finance according to OJK Circular Letter Number 15 / SEOJK.05 / 2016 as of December 31, 2019 is in **Rank 1 (Very Good)**;*
3. *Self Assessment (Self Assessment) Governance of PT. Shinhan Sekuritas Indonesia according to OJK Circular Letter Number 55 / SEOJK.04 / 2017 as of December 31, 2019 is in **Rank 2 (Good)**;*
4. *Self Assessment (Self Assessment) Governance of PT. Shinhan Asset Management Indonesia according to OJK Circular Letter Number 19 / SEOJK.04 / 2018 concerning the Report on the Implementation of Investment Manager Governance as at 31 December 2019 is in **Rank 2 (Good)***

In 2nd Semester - December 2020 Results of the Integrated Governance Assessment are in Rank is 2, which means that the Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Main Entity and / or LJK.

PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
SELF ASSESSMENT TATA KELOLA TERINTEGRASI

No.	Aspek Yang dinilai <i>Related Aspect</i>	Peringkat <i>Ratings</i>
1.	Direksi Entitas Utama <i>Directors of Main Entity</i>	1.42
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama <i>Board of Commissioners of Main Entity</i>	1.44
3.	Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Corporate Governance Committee</i>	1.50
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi <i>Integrated Compliance Work Unit</i>	1.83
5.	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi <i>Integrated Internal Audit Work Unit</i>	1.83
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Implementation of Integrated Risk Management</i>	1.83
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Governance Guidelines</i>	1.67
Nilai Komposit Predikat Komposit		2 Baik

Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan Shinhan Indonesia pemantauan Audit Intern dan Kepatuhan masih dilakukan oleh masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan

The financial services institutions (LJK) Group in the Indonesian Shinhan Financial Conglomerate, Internal Audit and Compliance Monitoring is still carried out by each LJK in the Financial Conglomerate and is directly responsible to the Director of each LJK in the Financial Conglomeration.

XXIII. Penutup

Bank Menerapkan Prinsip Tata Kelola secara Konsisten dan Displin. Bank akan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran di Bank, yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Bank. Komitmen yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan akan terus dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan akan terus dimonitoring dan dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Kesimpulan diatas dan berpedoman pada hasil penilaian sendiri (self assessment) penerapan tata kelola mencerminkan manajemen PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum **BAIK** (Peringkat 2), tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

XXIII. Closing

The Bank Implements Governance Principles Consistently and Discipline. The Bank will continue to strengthen the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in the Bank, which are expected to be directly proportional to the business growth and financial performance of the Bank. The commitment submitted to the Financial Services Authority will continue to be carried out according to the set time target and will be monitored and reported regularly to the Financial Services Authority.

Based on above conclusions and based on the results of self-assessment, the implementation of governance reflects that the management of PT Bank Shinhan Indonesia has implemented governance that is generally GOOD (Rank 2), reflected in adequate fulfillment of Governance principles. If there are weaknesses in the application of Governance principles, then in general these weaknesses are not significant and could be resolved by normal actions by the Bank's management.

A woman in a blue blazer is shaking hands with a man in a white shirt. The image is overlaid with a digital hexagonal pattern and glowing blue lines, suggesting a technological or digital theme.

LAPORAN BERKELANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT*



Strategi Berkelanjutan

Sustainability Strategy

Pada tahun 2019 merupakan tahun pertama Bank Shinhan Indonesia mengimplementasikan program Keuangan Berkelanjutan. Dukungan dari pihak internal dalam hal ini Pegawai, Pimpinan dan Direksi serta dukungan dari pihak eksternal antara lain peraturan, kondisi perekonomian, dan kondisi politik di dalam negeri akan sangat mendukung program ini. Bank Shinhan Indonesia selanjutnya akan lebih mengintegrasikan aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola ke dalam proses bisnis, kebijakan, program dan produk.

Bank Shinhan Indonesia menyusun visi dan misi keberlanjutan sebagai dasar untuk menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Visi dan misi keberlanjutan Bank Shinhan dapat dilihat pada bagian Profil Singkat dalam laporan ini.

Strategi dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutannya adalah dengan penerapan program-program internal yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan menjadi bank yang turut serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program-program prioritas yang telah disusun untuk memenuhi tujuan tersebut yaitu:

TAHUN YEAR	Aktifitas Activities
2019	Sosialisasi dan Pelatihan /Socialiation and Training
2020	Kajian Pengembangan Produk/Product Development Studies
2021	Pengembangan Produk/Product Development
2022	Kajian Implementasi Produk /Product Implementation Review
2023	Peningkatan Portofolio/Portfolio Enhancement

Strategi lainnya untuk meningkatkan portofolio kredit Keuangan Berkelanjutan adalah dengan meningkatkan penyaluran kredit di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

In 2019 is the first year of Bank Shinhan Indonesia implementing the Sustainable Finance program. Support from internal parties in this case Employees, Leaders and Directors as well as support from external parties including regulations, economic conditions, and political conditions in the country will strongly support this program. Bank Shinhan Indonesia to further integrate the Environmental, Social, and Governance aspects into its business processes, policies, programs and products.

Bank Shinhan Indonesia developed a vision and mission of sustainability as the basis for carrying out business processes that are in accordance with the principles of Sustainable Finance. Bank Shinhan's sustainability vision and mission can be seen in the Brief Profile section of this report.

Strategy to realize its sustainability vision and mission involves implementing internal programs in line with the sustainability principle. These efforts was carried out with the aim of becoming a bank that participate in achieving the goal of sustainable development in Indonesia. Priority programs that have been prepared to meet these objectives are:

The othe strategy for increasing the Sustainable Finance loan portfolio is to increase lending in the Micro, Small and Medium Enterprises sector (SMEs).

Komitmen Pada Keuangan Berkelanjutan

Commitments For Sustainable Finance

Keberlanjutan Bank Shinhan Indonesia (BSI) merupakan salah satu paradigma tercapainya kinerja keuangan BSI dengan tetap menyeimbangkan kepentingan lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik untuk menghasilkan nilai tambah guna memberikan peningkatan daya saing dan daya tahan BSI sehingga dalam jangka panjang dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa serta kelestarian lingkungan.

Untuk mewujudkan pencapaian keberlanjutan, BSI telah menerbitkan layanan yang dapat berdampak pada lingkungan yaitu Sistem online banking (SOL).

Dengan peningkatan layanan online banking ini, diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas dan listrik di sisi bank dan efisiensi emisi kendaraan dari sisi nasabah karena tidak perlu melakukan perjalanan ke bank.

Komitmen BSI pada keuangan berkelanjutan :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha.
2. Menjalankan operasional bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan BSI.
4. Menyediakan dukungan akses keuangan bagi seluruh masyarakat termasuk mereka yang kurang beruntung dan di daerah terpencil.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bank Shinhan Indonesia (BSI) Sustainability is one of the paradigms of achieving BSI's financial performance while balancing environmental, social and good governance interests to generate value added in order to provide increased BSI competitiveness and resilience so that in the long run length can contribute to the progress of the nation as well as environmental sustainability.

To realize the achievement of sustainability, BSI has issued services that can have an impact on the environment, namely the online banking system (SOL).

With the increase in online banking services, it is expected to reduce the use of paper and electricity on the bank side and vehicle emissions efficiency from the customer side because there is no need to travel to the bank.

BSI's commitment to sustainable finance:

1. *The application of the precautionary principle in carrying out the functions and business activities.*
2. *Running bank operations that are more efficient and environmentally friendly.*
3. *Development of staff competence in understanding social and environment and its application in every business activity carried out by BSI.*
4. *Provide financial access support for all communities including those who are less fortunate and in remote areas.*
5. *Participate in joint efforts to improve community welfare.*

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Overview

Aspek Ekonomi/ Economy Aspect



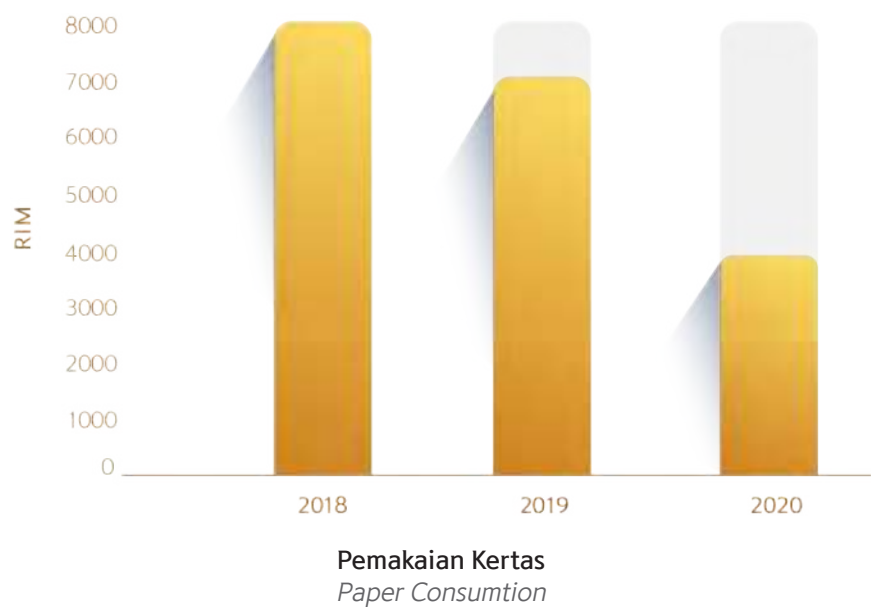
Sumber Data:
Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak Diaudit

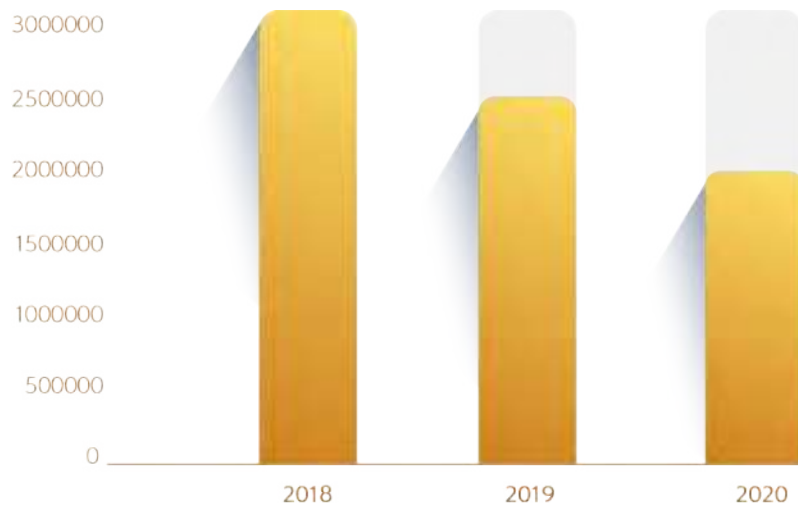
Data Sources:
Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia in 2020



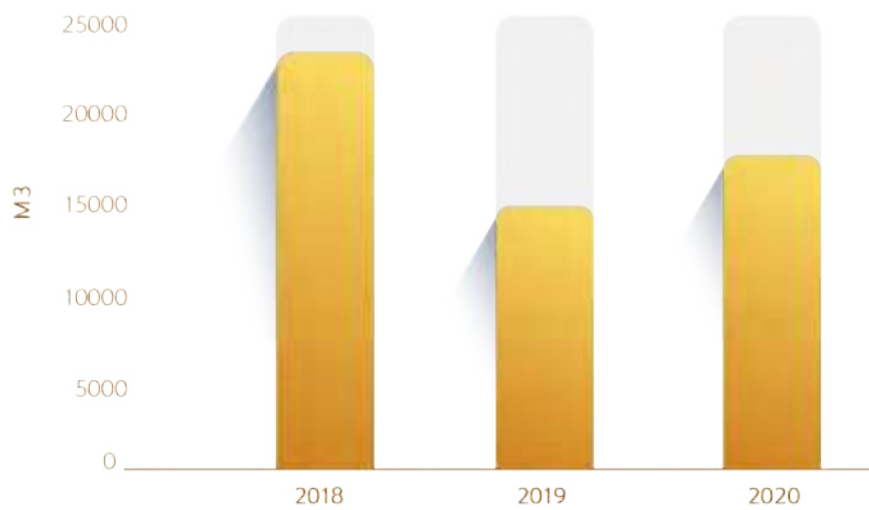
Sumber Data:
Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak
Diaudit

Data Sources:
Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia
in 2020





Pemakaian Listrik
Electricity Consumption



Pemakaian Air
Water Consumption

Tanggal Date	Desember 2018/ December 2018		
	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch	TOTAL
Mineral Air Botol Mineral Bottle Water	121,389,373	165,238,195	287,127,568
Listrik Electricity (IDR)	965,766,395	3,387,739,682	4,353,506,077
Air Water (IDR)	41,767,361	218,741,719	260,509,080
BBM BBM (IDR)	2,203,168,474	2,955,162,552	5,158,331,026
Kertas Paper (IDR)	872,893,611	1,077,822,432	1,950,716,034
Tenaga Kerja			
Pria Male	156	257	413
Wanita Female	109	299	408

Tanggal Date	Desember 2019/ December 2019		
	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch	TOTAL
Mineral Air Botol Mineral Bottle Water	195,059,422	129,004,396	324,063,818
Listrik Electricity (IDR)	3,029,679,304	168,329,986	3,198,009,290
Air Water (IDR)	168,413,650	383,468	168,797,118
BBM BBM (IDR)	3,500,457,219	746,000	3,501,203,219
Kertas Paper (IDR)	1,484,603,532	6,311,400	1,490,914,932
Tenaga Kerja			
Pria Male	181	202	383
Wanita Female	116	274	390

Tanggal Date	Desember 2020/ December 2020		
	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch	TOTAL
Mineral Air Botol <i>Mineral Bottle Water</i>	99,754,352	153,709,074	253,463,426
Listrik <i>Electricity (IDR)</i>	613,908,672	2,029,197,129	2,643,105,801
Air <i>Water (IDR)</i>	25,446,809	122,966,906	148,413,715
BBM <i>BBM (IDR)</i>	412,661,981	795,917,225	1,217,579,206
Kertas <i>Paper (IDR)</i>	87,814,700	78,923,504	166,738,204
Tenaga Kerja			
Pria <i>Male</i>	181	185	366
Wanita <i>Female</i>	122	241	363

Sumber Data:
Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak
Diaudit

Data Sources:
Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia
in 2020

Aspek Sosial / Social Aspect

Dalam hal kesempatan bekerja, bank Shinhan memberikan kesempatan kepada semua warga negara Indonesia untuk bekerja dan berkarir di semua jaringan Bank Shinhan terutama masyarakat di sekitar lokasi kantor

In terms of employment opportunities, Shinhan bank provides opportunities for all Indonesian citizens to work and have a career in all of the Shinhan Bank networks, especially the community around the office location.

Tanggal Date	Des 2018 Dec 2018		Des 2019 Dec 2019		Des 2020 Dec 2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Direksi Board of Director	5	-	5	-	5	-
Pimpinan Cabang Branch Manager	23	5	19	7	19	7
Pimpinan Cabang Pembantu Sub-Branch Manager	9	3	21	3	21	3
Pimpinan Kantor Kas Cash Office Manager	-	1	1	-	1	-

Tanggal Date	Jumlah Karyawan Total Employees		
	TOTAL	Dari Daerah Setempat	%
Dewan Direksi Board of Director	5	3	60
Karyawan di Jaringan Kantor Employees in the Office Network	459	422	92
Karyawan di Kantor Pusat Employees in the Head Office	262	55	21

Bank Shinhan Indonesia menyusun visi dan misi keberlanjutan sebagai dasar untuk menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Visi dan misi keberlanjutan Bank Shinhan dapat dilihat pada bagian Profil Singkat dalam laporan ini.

Bank Shinhan Indonesia developed a vision and mission of sustainability as the basis for carrying out business processes that are in accordance with the principles of Sustainable Finance. Bank Shinhan's sustainability vision and mission can be seen in the Brief Profile section of this report.

Strategi dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutannya adalah dengan penerapan program-program internal yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan menjadi bank yang turut serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program-program prioritas yang telah disusun untuk memenuhi tujuan tersebut yaitu:

Strategy to realize its sustainability vision and mission involves implementing internal programs in line with the sustainability principle. These efforts was carried out with the aim of becoming a bank that participate in achieving the goal of sustainable development in Indonesia. Priority programs that have been prepared to meet these objectives are:

Profil Singkat

Brief Profile

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan akta No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tambahan No.173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), formerly PT Bank Metro Express, was established based on notarial deed No. 6 of Julizar, notary in Jakarta, dated 8 September 1967, which was then amended by deed No. 10 dated 6 July 1968 and deed No. 4 dated 3 October 1968 by the same notary. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated 28 April 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 supplement No.173 dated 12 June 1970.

On 4 April 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia i Letter No. D.15.6.2.23.

On 21 December 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Jogjakarta by virtue of notarial deed No. 234 dated 21 December 1976 of Ridwan Suselo, S.H., the notary in Jakarta.

The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A 5/138/7 dated 6 June 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, supplement No. 431, dated 14 July 1978.

On 22 March 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on the Statement of the Minutes of No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated 30 November 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express, into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated 30 November 2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0237423 tanggal 5 Juni 2020

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki jumlah Kantor Cabang sebanyak 41.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Timoty E. Marnandus
Komisaris : Ananda
Kim, Ji Hyung

Direksi

Direktur utama : Hwang Dae Geu
Direktur : Ridwan Anwar Goenawan
Tony Tanusaputra
Park Hee Jin
Leonard Auly

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 726 karyawan.

Shinhan bank Co., Ltd.

Bank merupakan salah satu perusahaan anak dari Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB). Selain sebagai induk perusahaan, SHB juga berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali BSI. SHB merupakan bank umum komersial terbesar di Korea Selatan, dan telah beroperasi secara global dengan ratusan jaringan kantor yang tersebar di dalam negeri Korea Selatan dan 19 negara di dunia termasuk Indonesia masing sebanyak 726 karyawan.

The members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 1 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated June 20th 2020. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0237423 dated June 20th 2020.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th-31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. On 31 December 2020, The Bank has 41 Branch Offices.

As of 31 December 2020, the members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Timoty E. Marnandus
Commissioner : Ananda
Kim, Ji Hyung

Board of Directors

President Director : Hwang Dae Geu
Directors : Ridwan Anwar Goenawan
Tony Tanusaputra
Park Hee Jin
Leonard Auly

As of 31 December 2020, the Bank has 726 employees, respectively.

Shinhan bank Co., Ltd.

Bank is one of subsidiary companies of Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB). Besides as a holding company, SHB also acts as the Bank's Ultimate Shareholder.

SHB is the largest commercial bank in South Korea, and has been operating globally with hundreds of office networks spread across South Korea and 19 countries in the world including Indonesia

Jaringan Global
Global Network

America

Europe

Japan

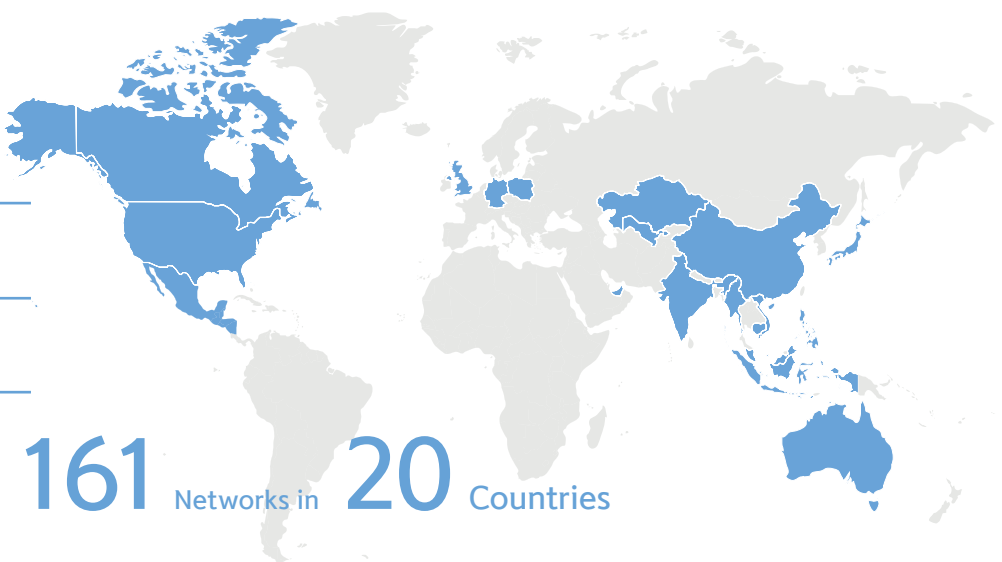
Central Asia

Asia
(Southeast/ East/ South)

Oceania

China

161 Networks in 20 Countries



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Sustainability Vision, Mission and Value

Visi utama :

Menjadi bank nomor 1 yang menciptakan masa depan yang baru dan dicintai oleh semua.

Visi Keuangan Berkelanjutan :

Menjadi Bank terbaik dalam menciptakan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Misi Utama :

Dunia yang Lebih baik Melalui Kekuatan Finansial "Dengan memanfaatkan keahlian, pengetahuan, dan sumber daya sebagai ahli dan perusahaan keuangan. Kami mengurangi pengejaran kinerja yang berlebihan dan menciptakan kembali semangat pelanggan dan nilai-nilai sosial."

Misi Keuangan Berkelanjutan :

Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

Metodologi :

Berinovasi dalam cara memberikan produk dan layanan juga mengelola aset pelanggan kami dalam pasar yang berubah dengan cepat.

Nilai – Nilai Dasar

Core Values

Orientasi Pelanggan/ Klien

Kami selalu berpikir dan bertindak dengan fokus pada Nasabah berdasarkan kejujuran dan kepercayaan sehingga kami dapat tumbuh bersama dengan Nasabah dan sepenuhnya memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan kami untuk semua anggota masyarakat.

Saling Menghormati

Kami berusaha untuk mencapai kemakmuran bagi semua orang dengan mengutamakan saling menghormati dan pertimbangan antara grup perusahaan, departemen dan individu dan dengan demikian memaksimalkan kekompakan organisasi.

Melakukan Perubahan

Kami berusaha untuk membuat perbedaan daya saing yang akan membantu kita memimpin dalam pasar di masa depan dengan terus menerus, mencoba pendekatan kreatif daripada beristirahat pada kemenangan kami.

Berpikir kreatif : Kami mencoba untuk selalu berpikir kreatif dan mencari cara yang lebih baik.

Menjadi Yang Terbaik

Kami membuat tujuan yang menantang dengan menjadi yang terbaik dan melakukannya dengan penuh semangat dan cepat dengan komitmen yang kuat dan semangat untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan yang menantang : Kami membuat tujuan yang menantang, bukan yang mudah dan mencari cara-cara khusus untuk mencapainya.

Rasa Memiliki

Kami berinisiatif dalam pekerjaan kami dengan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki bahwa pertumbuhan organisasi juga membawa pertumbuhan pribadi.

Main Vision :

Shinhan Strives to Become a Number 1 Bank that Creates A New Future and is Loved by All.

Vision of Sustainable Finance :

To be the best bank in creating sustainable finance in Indonesia.

Main Mission:

A Better World Through Financial Strength "By utilizing expertise, knowledge, and resources as an expert and financial company. We reduce the pursuit of excessive performance and re-create the enthusiasm of customers and social values. "

Mission of Sustainable Finance :

Caring for the interests of the community and the environment.

Methodology :

Innovate the way we deliver products and services and manage our customers asset in rapidly changing markets.

Customer Oriented/ Clients

We always think and act with a focus on customers based on honesty and trust so that we can grow together with customers and fully fulfill our corporate social responsibility for all member of the community.

Mutual Respect

We strive to achieve prosperity for everyone by prioritizing mutual respect and consideration between group companies, departments and individuals and thereby maximizing organizational cohesiveness.

Initiate Change

We strive to make a difference in competitiveness that will help us lead the market in the future by constantly trying out creative approaches rather than resting on our laurels.

Creative thinking : We try to always think creatively and look for better ways.

Toward The Best/ Excellence

We make challenging goals by being the best and do it passionately and quickly with a strong commitment and passion to achieve those goals.

Challenging goals : We set challenging goals, not easy ones and look for specific ways to achieve them.

Ownership

We take the initiative in our work with a sense of responsibility and ownership that organizational growth also brings personal growth.

Jaringan Kantor

Branch Network

(Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020)

Kantor Pusat / Head Office

International Financial Centre Tower 2,
Lt. Dasar, Lt. 30-32
Jl. Jend. Sudirman Kavling 22-23 Jakarta Selatan 12920
Telp. 021-29751500
Fax. 021-29880346

DKI Jakarta

KC DARMAWANGSA

Ruko Darmawangsa Square
Jl.Darmawangsa VI No.47
Jakarta Selatan 12160
Telp. 021-2700 426
Fax. 021-2700 425

KCP TANAH ABANG

Komp Ruko Tanah Abang Bukit Auri
Jl. KH Fachruddin 36 Blok AA-31, Tanah Abang
Jakarta Pusat 13790
Telp. 021-3924580
Fax. 021-3806414

KCP KELAPA GADING

Jl. Boulevard Raya Blok FX I/13-14
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-4535823
Fax. 021-4535824

KC MANGGA DUA

Komp. Pertokoan Mangga Dua Mall Kav. 39
Jl. Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta Pusat 10730
Telp. 021-6122871
Fax. 021-62203740

KCP TANJUNG PRIOK

Jl. Kramat Jaya No. 31
Jakarta Utara 14270
Telp. 021-4303673
Fax. 021-4303426

KC WAHID HASYIM

Tamansari Parama Office
Jl.K.H Wahid Hasyim No.84-86
Jakarta Pusat 10340
Telp. 021-3102525 / 021- 3102500 /
021- 3102527
Fax. 021-3106144

KCP JEMBATAN LIMA

Jl. K.H. Moch Mansyur No.73A
Jakarta Barat 11260
Telp. 021-63851948 / 021-63851947 /
Fax. 021-6314087

KC GLODOK

Pertokoan Glodok Plaza Blok D/5
Jl. Pinangsia Raya
Jakarta Barat 11110
Telp. 021-2601838
Fax. 021-2601839

Banten

KC PINANGSIA

Ruko Pinangsia Blok A-32
Karawaci Office Park 15138
Tangerang 15811
Telp. 021- 50813021 / 021- 50813022 /
021-50813023
Fax. 021-50813025

KK AMARTAPURA

Apartemen Amartapura Tower B Unit 1/F
Tangerang 15810
Telp. 021-55681929 / 021- 29506835 / 021- 22224306
Fax. 021-55680910

Jawa barat

KC CIKARANG

Ruko Thamrin Blok B no.10
Jl.Moh.Husni Thamrin, Lippo
Cikarang, Cikarang Selatan
Bekasi 17530
Telp. 021-89913336 / 021-29611026 /
Fax. 021-89913845

KCP CIBUBUR

Ruko Cibubur Times Square Blok B1 No.2
Jlh Alternatif Cibubur Jati Karya
Bekasi 17435
Telp. 021-28672123 / 021-28672944 /
021-28672911
Fax. 021-28672411

KC KARAWANG

Jl. Tuparev No. 149
Karawang 41312
Telp. 0267-410666
Fax. 0267-402575

KC BANDUNG

Jl. Cihampelas No.29
Bandung 40116
Telp. 022-4209992
Fax. 022-4233617

KCP KOPO

Komp. Ruko Lucky Business Center A-9
Taman Kopo Indah
Bandung 40226
Telp. 022-5421955
Fax. 022-5417895

Jawa Tengah

KC Semarang

Kompl. Pertokoan Bangkong Plaza C1
Jl. MT. Haryono, Semarang 50242
Telp. 024-8442777
Fax. 024-8311677

KC PURWOKERTO

Jl. Perintis Kemerdekaan no.25
Purwokerto 53141
Telp. 0281-642969 / 0281-642966
Fax. 0281-642365

KC SOLO

Jl. Honggowongso No 12A, Solo 57153
Telp. 0271-630980 / 0271-630981/
0271-630982
Fax. 0271-634167

KC KUDUS

Jl. Ahmad Yani no.11
Kudus 59317
Telp. 0291-446455
Fax. 0291-446457

KC MAGELANG

Jl. Ikhlas No. B3-4, Magelang 56126
Telp. 0293-314725 / 0293-314133
Fax. 0293-314726

Jawa Timur

KC BIBIS

Jl. Bibis No. 21-23
Surabaya 60161
Telp. 031-3550894 / 031-3550897
Fax. 031-99092723

KC GRESIK

Jl. RA. Kartini No.106A, Gresik 61122
Telp. 031-39925163 / 031-39925462 /
031-39925565
Fax. 031-39925277

KCP KAPASAN

Jl. Kapasan 51 C
Surabaya 60141
Telp. 031-3767845 / 031-3717178
Fax. 031-3716276

KC MALANG

Jl. Zainul Arifin no. 100
Malang 65118
Telp. 0341-352020
Fax. 0341-362804

KC JEMBER

Jl. Trunojoyo no. 58
Jember 68137
Telp. 0331-429590
Fax. 0331-482865

KC BUKIT DARMO

Jl. Bukit Darmo Golf Blok B2 No. 31
CBD Office Park 2
Surabaya 60226
Telp. 031-99142444
Fax. 031-99142578

KC JEMURSARI

Ruko Raya Jemursari 76 Blok B No.8-9
Surabaya 60237
Telp. 031-99850330 / 031-99852844 /
031-99852346
Fax. 031-99846054

KCP SIDOARJO

Jl. Soenandar Priyo Sudarmo RK B- 22
Sidoarjo 61200
Telp. 031-8053067 / 031-8053069
Fax. 031-8053066

KC TULUNGAGUNG

Jl. Panglima Sudirman no.118
Tulungagung 66212
Telp. 0355-336324 / 0355-336325
Fax. 0355-322307

KC MADIUN

Jl. Dr. Sutomo no.79
Madiun 63116
Telp. 0351-481668 / 0351-481669
Fax. 0351-481670

KC PUCANG ANOM

Jl. Pucang Anom no.60
Surabaya 60282
Telp. 031-5024390 / 031-5024391
Fax. 031-5024393

KCP PANGLIMA SUDIRMAN

Intiland Tower Surabaya Lt1, Suite 11
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271
Telp. 031-52403042
Fax. 031-52403064

KCP MENGANTI

Jl. Raya Menganti No. 193 Block A-28
Surabaya 60228
Telp. 031-7664030 / 031-7669163
Fax. 031-7661995

KC JOMBANG

Ruko Cempaka Mas
Jl. Soekarno Hatta Blok A-6, Jombang 61412
Telp. 0321-853448 / 0321-875628
Fax. 0321-850009

D.I. Yogyakarta

KC YOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto no. 104
Yogyakarta 55244
Telp. 0274-619808
Fax. 0274-619708

Bali

KC BALI

Jl. Boulevard Sunset Road no.18
Badung, Bali 80361
Telp. 0361-4754684 / 0361-4752176 /
0361-4754937
Fax. 0361-4726566

Nusa Tenggara Barat

KC MATARAM

Jl. Pejanggalik No. 67
Mataram 83239
Telp. 0370-631767 / 0370-634514
Fax. 0370-629992

Sumatera

KC MEDAN

Kompleks The Crown Centre blok A No.10-11
Jl. S. Parman, Medan 20153
Telp. 061-42008431 / 061-42009326 /
061-42009817
Fax. 061-42007648

Sulawesi

KC MAKASSAR

Jl. Wahidin Sudirohusodo no. 52
Makassar 90174
Telp. 0411-3624209 / 0411-3621048
Fax. 0411-3624562

Skala Usaha Bank

Bank Business Scale

Skala Usaha Business Scale	Satuan Unit	2020*	2019	2018
Total Asset Total Assets	Jutaan Rupiah Million IDR	16.813.531	16.163.057	12.343.817
Total Biaya Tenaga Kerja ManPower Expenses	Jutaan Rupiah Million IDR	2.363	5.249	5.327
Kewajiban Liabilities	Jutaan Rupiah Million IDR	12.247.402	11.655.032	7.855.584
Modal Equity	Jutaan Rupiah Million IDR	4.830.751	4.508.025	4.458.232
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	726	785	835
Jumlah Kantor Total Offices	Unit	51	51	60

Sumber Data:
Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak Diaudit

Data Sources:
Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia in 2020

Komposisi Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by organization Level

Level	2020*	2019	2018
Officer	52	57	100
Senior Officer	327	360	362
Supervisor	129	122	108
Manager	71	86	79
Deputy General Manager	68	72	75
Senior Deputy General Manager	25	31	30
General Manager	36	34	35
Executive General Manager	10	12	14
Director	5	5	6
Commissioner	3	3	4
TOTAL	726	785	835

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2020	2019	2018
Laki - Laki / <i>Male</i>	363	395	426
Perempuan / <i>Female</i>	363	390	409
TOTAL	726	785	835

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Age*

Usia <i>Age</i>	2020*	2019	2018
< 21 Tahun	-	6	6
> 21 - 35 Tahun	314	350	403
> 35 - 45 Tahun	245	251	246
> 45 - 58 Tahun	163	172	169
> 58 Tahun	4	12	11
TOTAL	726	785	835

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketagakerjaan *Employee Composition by Employment Status*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2020	2019	2018
Pegawai Tetap / <i>Permanent Employee</i>	688	711	726
Pegawai Tidak Tetap / <i>Non - Permanent Employee</i>	38	74	109
TOTAL	726	785	835

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan *Employee Composition by Education Level*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2020*	2019	2018
SMP / Junior High School	3	4	5
SMA / Senior High School	106	123	129
Diploma I	4	4	4
Diploma II	-	-	-
Diploma III	73	86	95
S1 / Bachelor	492	525	563
S2 / Post - graduate	47	41	38
S3 / Doctorate Degree	1	2	2
TOTAL	726	785	835

Produk dan Layanan

Products and Services

Produk Simpanan

1. Tabungan Shinhan
2. Tabungan Shinhan Plus
3. Tabungan Shinhan Prime
4. Tabungan Shinhan Junior
5. Tabungan Berjangka Shinhan
6. Tabungan Payroll
7. Tabungan SOL
8. Giro Shinhan
9. Giro Shinhan Prime
10. Deposito Berjangka
11. Deposito On-Call
12. Deposito Online

Layanan

1. Safe deposit box
2. Payroll
3. Pembayaran Tagihan (Bill Payment)
4. Virtual Account
5. Penukaran valuta asing

Layanan (International)

1. Kliring
2. Ekspor dan impor
3. Pengiriman uang:
 - a. Pengiriman Uang Dalam Negri
 - b. Pengiriman Uang Antar Negara
 - c. Penerimaan Uang Antar Negara

E-Banking

1. Firm banking
2. ATM
3. Internet Banking
4. Mobile Banking

Deposit Products

1. *Shinhan Saving*
2. *Shinhan Saving Plus*
3. *Shinhan Prime Saving*
4. *Shinhan Saving Junior*
5. *Shinhan Time Saving*
6. *Payroll Savings*
7. *SOL Savings*
8. *Shinhan Current Account*
9. *Shinhan Prime Current Account*
10. *Time Deposit*
11. *On-Call Deposit*
12. *Online Deposit*

Service

1. *Safe deposit box*
2. *Payroll*
3. *Bill Payment*
4. *Virtual Account*
5. *Forex exchange*

Services (International)

1. *Clearing*
2. *Export and import*
3. *Remittance:*
 - a. *Domestic outward remittance*
 - b. *Cross border outward remittance*
 - c. *Cross border inward remittance*

E-Banking

1. *Firm banking*
2. *ATM*
3. *Internet Banking*
4. *Mobile Banking*

Produk Pinjaman

1. Kredit Korporasi
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
 - b. Pinjaman Akseptasi (Demand Loan)
 - c. Pinjaman Korporasi (Modal Kerja)
 - d. Pinjaman Korporasi (Investasi)
2. Kredit Konsumsi
 - a. Pinjaman Personal
 - b. Kredit Tanpa Agunan (KTA) Shinhan
 - c. Pinjaman Channeling
 - d. Pinjaman Joint Financing
 - e. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
3. Bank Garansi
4. Forward Line
5. Trust Receipt (TR)
6. Omnibus Credit Line

Loan Product

1. Corporate Loan
 - a. Current Account Loan (PRK)
 - b. Demand Loan
 - c. Working Capital Loan
 - d. Investment Loan
2. Consumption Loan
 - a. Personal Loan
 - b. Shinhan Unsecured Loan
 - c. Channelling Loan
 - d. Joint Financing
 - e. Housing Loan
3. Bank Guarantee
4. Forward Line
5. Trust Receipt (TR)
6. Omnibus Credit Line



Perubahan Yang Bersifat Signifikan

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tahun 2019, terdapat perubahan yang cukup signifikan pada jumlah jaringan kantor bank shinhan.

Significant Changes

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th-31th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. In 2019, there was a significant change in the number of Shinhan bank office networks.

Jenis Kantor Office Type	2020	2019	2018
Kantor Cabang Branch Office	28	26	26
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	12	24	33
Kantor Kas Cash Office	1	1	1
TOTAL	41	51	60





Shinhan
Bank

Penjelasan Direksi

Para pemangku kepentingan yang terhormat. Puji dan syukur kita panjatkan bersama ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena di tengah dinamika yang dihadapi selama tahun 2020, Bank Shinhan Indonesia (BSI) telah berkomitmen pada kinerja keberlanjutan termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bentuk dukungan BSI dalam implementasi Peraturan OJK No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha.
2. Menjalankan operasional bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan BSI.
4. Menyediakan dukungan akses keuangan bagi seluruh masyarakat termasuk mereka yang kurang beruntung dan di daerah terpencil.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BSI menyadari tidak mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan termasuk dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan. Selain dinamika ekonomi nasional yang secara langsung mempengaruhi bisnis BSI, tantangan yang dihadapi adalah belum semua pihak memiliki pemahaman mengenai penerapan keberlanjutan.

Melalui Surat No. 352/BSI-DIR/XI/2020 tertanggal 25 November 2020, kami juga menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari penerapan keberlanjutan. RAKB dimaksudkan untuk mendukung pencapaian kinerja BSI yang berorientasi pada tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

BSI mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dengan berkomitmen untuk dapat menyediakan produk pembiayaan yang ditujukan untuk membiayai pembangunan berkelanjutan, ekonomi yang rendah karbon, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kegiatan operasional di internal bank shinhan sudah mendukung kegiatan keuangan keberlanjutan diantaranya dengan menghemat penggunaan kertas, air, listrik dan tidak menggunakan air minum dalam kemasan plastik.

Kami juga menginginkan agar aktivitas, produk, dan jasa yang disediakan BSI mengintegrasikan pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan tingkat risiko yang kami hadapi.

Significant Changes

Dear stakeholders. Praise and gratitude we extend together to the presence of God Almighty, which in the midst of the dynamics encountered during 2020, Bank Shinhan Indonesia (BSI) has implemented a commitment to sustainability performance including the application of sustainable finance as a form of BSI support in the implementation of OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 dated 27th July 2017 concerning the Application of Sustainable Finances for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability Report contains our commitments, strategies and performance achievements regarding Sustainable Finance. Our commitments are:

1. *The application of the precautionary principle in carrying out the functions and business activities.*
2. *Running bank operations that are more efficient and environmentally friendly.*
3. *Development of staff competence in understanding social and environment and its application in every business activity carried out by BSI.*
4. *Provide financial access support for all communities including those who are less fortunate and in remote areas.*
5. *Participate in joint efforts to improve community welfare.*

BSI is aware that it is not easy to apply the principles of sustainability, including in the case of sustainable finance. In addition to the dynamics of the national economy that directly affect BSI's business, the challenge faced is that not all parties have an understanding of the application of sustainability.

Through Letter No. 352/BSI-DIR/XI/2020 dated 25th November 2020, we also developed and established a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) as part of implementing sustainability. The RAKB is intended to support the achievement of BSI's performance which is oriented towards sustainable development goals (SDGs).

BSI supports the application of sustainable finance by committing to be able to provide financing products aimed at financing sustainable development, low carbon economy, and inclusive economic growth.

The operational activities in the internal Shinhan bank have supported financial sustainability activities including by saving the use of paper, water, electricity and not using drinking water in plastic packages.

We also want that the activities, products and services provided by BSI integrate the management of environmental, social and governance aspects according to the level of risk we face.

A portrait of Hwang Dae Geu, a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark blue suit, white shirt, and a patterned tie. He is standing in a modern office with large windows in the background, looking directly at the camera with a slight smile. His hands are clasped in front of him.

Hwang Dae Geu

Direktur Utama
President Director

Perkembangan ekonomi, sosial dan juga perkembangan politik, akan mempengaruhi pertumbuhan kredit untuk Nasabah yang jenis usahanya bersinggungan langsung dengan industri yang terkait dengan lingkungan. Namun kami percaya bahwa saat ini sudah terdapat kesadaran masyarakat terutama pelaku usaha yang mulai bertanggung jawab atas terhadap lingkungan dan sosial di sektor bisnis mereka.

Kami juga masih menghadapi tantangan dalam membangun kesadaran dan pengetahuan yang membutuhkan waktu, dan penerapan rencana yang sudah disusun secara bertahap

Tantangan utama saat ini adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis bank. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa kedepannya terdapat peluang penghimpunan dan penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama hampir 5 tahun, BSI telah beradaptasi dengan dinamika perekonomian dan terus belajar untuk menjadi lebih baik termasuk dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama.

Bank Shinhan kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Kami berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan dalam mendukung tercapainya misi dan visi keberlanjutan Bank Shinhan.

Kedepannya, kami akan terus menyesuaikan operasional dan bisnis kami sehingga bisa sejalan dengan tujuan Keuangan Berkelanjutan.

Future of Economic, social as well as political will affect credit growth for customers whose types of businesses are in direct contact with industries related to the environment. However, we believe that there is now public awareness, especially business actors, who have begun to be responsible for the environment and social aspects of their business sectors.

We also still face challenges in building awareness and knowledge that require time, and the implementation of the plan has been prepared in stages.

The main challenge now is communication and making stakeholders aware of the importance of applying financial sustainability in the operations and business of banks. However, we strongly believe that in the future there will be a large opportunity for fund raising and its distribution related to Sustainable Finance.

For almost 5 years, BSI has adapted to the dynamics of the economy and continues to learn to become better including at sustainable financial services. We hope for deeper collaboration and partnerships to create added value for the economy, environment and society in an effort to achieve mutual prosperity.

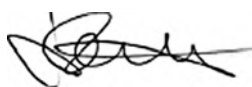
In the future, Shinhan Bank will continue to target the implementation of sustainable finance, including increasing knowledge of all levels of the organization regarding sustainable finance, creating an environmentally and socially oriented work culture in daily operations, developing sustainable financial products and ultimately increasing the portfolio of sustainable financial products.

To realize sustainable finance, there needs to be harmony between economic, social and environmental aspects as well as other environmental issues that are the responsibility of all of us. We participate to contribute in reducing the negative environmental and social impacts of the impacts arising from our operations and business activities.

We thank all stakeholders in supporting the achievement of Shinhan Bank's mission and vision of sustainability.

Going forward, we will continue to adjust our operations and business so that it can be in line with the objectives of Financial Sustainability.

Jakarta, Februari 2021



HWANG DAE GEU
Direktur Utama / President Director



Shinhan
Bank

Pengantar Laporan

Foreword

Periode Laporan Keberlanjutan ini adalah 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang pertama kali bagi Bank Shinhan. Informasi yang disampaikan dalam laporan berasal dari Kantor Pusat Bank Shinhan.

The main challenge now is communication and making stakeholders aware of the importance of applying financial sustainability in the operations and business of banks. However, we strongly believe that in the future there will be a large opportunity for fund raising and distribution related to Sustainable Finance.

Laporan berkelanjutan ini disusun hanya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Keuangan Berkelanjutan.

Informasi terkait dengan laporan ini dapat menghubungi :

Sasongko W Simson
International Financial Center Tower 2,
Lt. 30-31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23,
Jakarta Selatan 12920
Telp. 021-29751500
Fax. 021-29880
sasongko.simson@shinhan.com
www.shinhan.co.id

Proses Penentuan Isi

Content Preparation Process

Laporan berkelanjutan ini disusun berdasarkan prinsip laporan keberlanjutan, yaitu prinsip isi dan kualitas

Prinsip isi meliputi:

1. **Konteks berkelanjutan:** Laporan berkelanjutan ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. **Kelengkapan:** Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. **Keseimbangan:** Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. **Komparabilitas:** Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 tahun terakhir.
3. **Akurasi:** Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. **Ketepatan waktu:** Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. **Kejelasan:** Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

This Sustainability Report was prepared based on sustainability report principles, which are content and quality principles.

Content principles cover:

1. **Sustainable context:** *This Sustainability Report was prepared consistent with the context of sustainable finance.*
2. **Comprehensiveness:** *Information were presented as qualitative and quantitative information to provide clarity for the reader.*

Quality principles are:

1. **Balance:** *Information related to achievements and accomplishment, as well as challenges were presented according to the Company's condition.*
2. **Comparability:** *Data presented in the report that was prepared for the last 3 years conditions.*
3. **Accuracy:** *Figures and informations were checked by the Company's internals to ensure the accuracy.*
4. **Timeliness:** *This report was presented on time along with Annual Report.*
5. **Clarity:** *Information presented in this report were easily understandable.*

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Performance

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) adalah prinsip dasar yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Bank Shinhan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing.

Good Corporate Governance (GCG) are the basic principles that underlie a process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. Shinhan Bank makes every effort to implement GCG. The application is driven by the awareness that good governance is an important key to improve performance and competitive advantage.

Struktur Tata Kelola

Komite di bawah Komisaris

1. Struktur utama, terdiri dari :
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Dewan Direksi
2. Struktur Pendukung, terdiri dari :
 - a. Komite di bawah Komisaris
 - b. Komite di bawah Direksi
 - c. Departemen dan Unit Kerja

Governance Structure :

Committee under Commissioner

1. The main structure, consisting of:
 - a. General Meeting of Shareholders (GMS)
 - b. Board of Commissioners
 - c. Board of Directors
1. Supporting structure, consisting of:
 - a. Committee under the Commissioner
 - b. Committees under the Directors
 - c. Department and Work Unit

Penetapan GCG merupakan keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh sehingga dapat menciptakan suatu sistem dan struktur perusahaan yang kuat dengan memberi manfaat dan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The determination of GCG is a must in order to build strong company conditions so as to create a strong company system and structure by providing benefits and added value to the Shareholders and Stakeholders .

Dalam persaingan industri perbankan yang ketat, kinerja dan citra yang baik merupakan kunci penting untuk mengoptimalkan daya saing sehingga bisa memenangkan persaingan.

In the intense competition of the banking industry, good performance and image are important keys to optimizing competitiveness so that they can win the competition.

Bank Shinhan terus berupaya menyempurnakan penerapan GCG dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen dan kewajaran.

RUPS

RUPS merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada perseroan dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen perseroan. Pemegang saham mayoritas adalah Shinhan Bank Co. Ltd. sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank Shinhan.

RUPS memiliki kewenangan antara lain :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi.
2. Menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengesahkan perubahan anggaran Dasar Perseroan.
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan.
5. Memutuskan penggunaan laba bersih perseroan.
6. Menunjuk akuntan publik.
7. Mengevaluasi keputusan dan realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya

RUPS sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, Dewan Komisaris sebagai pegawai, dan Direksi yang memimpin jalannya kegiatan operasional perusahaan dan pelaksana keputusan-keputusan RUPS.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Bank Shinhan membentuk 4 Komite guna mendukung pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite audit, Komite Pemantau risiko, Komite nominasi dan remunerasi dan komite tata kelola terintegrasi.

Komite audit merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam struktur tata kelola yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola yang baik dalam kegiatan usaha Bank, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite Pemantau risiko sangat dibutuhkan dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik, yaitu untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam pemantauan manajemen risiko.

Komite remunerasi dan nominasi berfungsi sebagai membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya.

Bank Shinhan continues to strive to perfect the implementation of GCG by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

GMS

The GMS is the highest authority and governance body in the company where shareholders can exercise their rights and authority on the company's management. The majority shareholder is Shinhan Bank Co. Ltd. as the Controlling Shareholder of Shinhan Bank.

The GMS has authority including :

1. *To appoint and dismiss members of the Board of commissioners and Directors.*
2. *Determine the amount of remuneration for the Board of commissioners and Directors.*
3. *To approve changes to the company's articles of association.*
4. *Give approval to the annual report and authorize the financial statements.*
5. *Decide on the use of the company's net profit.*
6. *appoint a public accountant.*
7. *Evaluate the decisions and realization of the results of the previous year's GMS.*

The GMS as the highest decision making forum, the Board of commissioners as the supervisor, and the Board of Directors who lead the company's operational activities and implement the GMS decisions.

Shinhan Bank has formed 4 committees to support the supervisory function of the Board of commissioners namely the audit committee, the risk Monitoring committee, and the nomination and remuneration committee and integrated Governance Committee.

The audit committee is one of the requirements that must be met in the governance structure that serves to assist the implementation of the duties and functions of supervision by the Board of commissioners in ensuring the implementation of good governance in the Bank's business activities, and supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors.

The risk Monitoring committee is highly needed in a good corporate governance structure, which is to assist the Board of commissioners in carrying out their supervisory duties and functions in monitoring risk management

The remuneration and nomination committee functions as assisting the Board of commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of commissioners and Directors and their remuneration system.

Komite Tata Kelola Terintegrasi sedikitnya mempunyai tugas dan tanggung jawab :

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi

Anggota Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

The Integrated Governance Committee has at least the task and responsibility :

1. *Evaluating the implementation of the Integrated Governance at least through the assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function.*
2. *Provides recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.*

Board of Commissioners

The Board of commissioners has the duty and collective responsibility to supervise and provide advice to the Directors and ensure that implements of GCG at all levels or levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are 3 (three) members with the following composition:



BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan tugas-tugas Bank. Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen;
2. Dewan Komisaris mengadakan rapat sesuai jadwal yang ditetapkan;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggaranya dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
5. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Departemen Audit internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
7. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukan :
 - a. Pelanggaran peraturan perundang - undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank
8. Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk membantu dalam efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut :
 - a. Komite Audit.
 - b. Komite Pemantau Risiko.
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi secara terpisah.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk pada butir 8 menjalankan tugasnya secara efektif.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan, namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali :
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
13. Pengambilan keputusan pada butir 12 merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
14. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Commissioners

Based on the provisions in the Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty to supervise the policies of the Board of Directors in carrying out the duties of the Bank. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows :

1. *The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently.*
2. *The Board of Commissioners meets according to the set schedule.*
3. *The Board of Commissioners must ensure the implementation of good governance in all business activities of the Bank at all levels or levels of the organization.*
4. *The Board of Commissioners must exercise supervision over the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.*
5. *The Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.*
6. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors of the Bank has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Department, External Auditors, the results of supervision from the Financial Services Authority and / or the results of supervision by other Authorities.*
7. *The Board of Commissioners must report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) days after being discovered:*
 - a. *Violations of laws and regulations in the financial and banking sector.*
 - b. *Circumstances or estimates of circumstances that could be dangerous for the bank's business continuity.*
8. *The Board of Commissioners has formed committees to assist in the effectiveness of their duties and responsibilities, as follows:*
 - a. *Audit Committee.*
 - b. *Risk Monitoring Committee.*
 - c. *Remuneration and Nomination Committee.*
9. *The Board of Commissioners may form a Remuneration and Nomination Committee separately.*
10. *The Board of Commissioners must ensure that the Committee formed in point 8 carries out its duties effectively.*
11. *The Board of Commissioners must provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
12. *The Board of Commissioners is obliged to conduct supervision, but the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the Bank's operational activities, except :*
 - a. *Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks.*
 - b. *Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or laws and regulations.*
13. *Decision making in point 12 is part of the oversight task by the Board, so it does not negate the responsibilities of the Board of Directors for the implementation of the management of the Bank.*
14. *Carry out other tasks as long as they are within the scope of the duties and functions of the Board of Commissioners.*

Komposisi dan Kompetensi anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Sebagaimana fungsinya sebagai pengawas Bank, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan sesuai dengan kebutuhan Bank. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

The composition and competence of members of the Board of Commissioners are in accordance with the regulations of the Financial Services Authority regarding the Implementation of Good Governance. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. As it functions as a Bank supervisor, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has fulfilled the Governance principles. Meetings of the Board of Commissioners are held effectively and efficiently in accordance with the guidelines and work rules of the Board of Commissioners and in accordance with the needs of the Bank. The transparency aspect of the members of the Board of Commissioners is very good and has never violated the applicable rules / regulations.

Direksi merupakan organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai Anggaran Dasar, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors is the organ of the company that is fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company and representing the company in accordance with the Articles of Association, and is responsible for carrying out its duties to shareholders through the GMS.

Perubahan Direksi [102-10]

Komposisi Direksi pada tahun 2020 mengalami perubahan yaitu adanya penambahan Direktur yang membawahi Kredit dan SDM, dan berakhirnya masa jabatan dari Direktur Bisnis.

Changes to the Board of Commissioners [102-10]

The composition of the Board of Directors in 2020 has changed, additional of Credit & HR Director, and Business Director s end of office term.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar rapat perseroan terbatas PT Bank Shinhan Indonesia Nomor 3 tanggal 10 Febuari 2020, anggota Direksi berjumlah 5 (lima) dengan komposisi pada akhir tahun 2020 terdiri dari 5 direksi.

Based on the Deed of Decision Statement outside the limited liability company meeting of PT Bank Shinhan Indonesia Number 3 dated February 10th, 2020, the members of the Board of Directors totaled 5 (five) with the composition at the end of 2020 consisting of 5 director.



BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar (AD), Direksi bertugas menjalankan tugas – tugas Bank sehari – hari termasuk melaksanakan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta kebijakan, mengelola risiko dengan sebaik – baiknya, memonitor, mengelola aset, sumber daya manusia dan menjaga likuiditas dan reputasi Bank secara prudent (kehati-hatian). Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diantaranya yaitu :

1. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam AD dan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
2. Direksi bertanggung jawab penuh sesuai bidangnya atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
3. Direksi wajib menerapkan prinsip – prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Departemen Audit Internal Internal Audit Department, Auditor Eksternal, hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lainnya.
5. Untuk melaksanakan prinsip – prinsip Tata kelola yang baik Direksi telah membentuk sebagai berikut :
 - a. Departemen Audit Internal.
 - b. Departemen Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
 - c. Departemen Kepatuhan.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas sesuai bidangnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
7. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
8. Direksi menyusun Rencana Bisnis Bank / merevisinya dan menyampaikannya ke OJK dan selanjutnya memantau pelaksanaannya, sebagaimana yang dituangkan dalam Realisasi Rencana Bisnis Bank secara Triwulanan.
9. Direksi melaksanakan tugas – tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Direksi Bank.

Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun, Bank Shinhan memberikan kesempatan kepada semua jajaran manajemen dan karyawan untuk mengembangkan kompetensi.

Pada tahun 2020 telah terdapat pengembangan kompetensi terkait dengan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of Directors

Based on the provisions of the Articles of Association (AoA), the Board of Directors is tasked with carrying out the day-to-day duties of the Bank including implementing the Bank's Business Plan which has been approved by the Board of Commissioners and policies, managing risks as well as possible, monitoring, managing assets, human resources and maintaining the Bank's liquidity and reputation as a whole. prudent. Description of Duties and Responsibilities of the Directors include:

1. The Board of Directors must manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the AoA and the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Directors is fully responsible in accordance with their fields for the management of the Bank.
3. The Board of Directors is required to apply the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
4. The Board of Directors is obliged to follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Department, Internal Audit Department, External Auditor, the results of the Oversight from the Financial Services Authority and / or other Otoritas supervision results.
5. To implement the principles of Good Governance the Directors have formed the following :
 - a. Internal Audit Department.
 - b. Risk Management Department and Risk Management Committee.
 - c. Compliance Department.
6. The Board of Directors is responsible for carrying out its duties in accordance with its area to the Shareholders through the GMS.
7. The Board of Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
8. The Directors compile the Bank Business Plan / revise it and submit it to the OJK and subsequently monitor its implementation, as outlined in the Quarterly Realization of the Bank's Business Plan.
9. The Board of Directors performs other tasks as long as they are within the scope of the duties and functions of the Board of Directors of the Bank.

Competency Development

Every year, Shinhan Bank provides opportunities for all levels of management and employees to develop competence.

In 2020 there has been a development of competencies related to Sustainable Finance as follows:

Pelatihan
Training

Penyelenggara
Organizer

Training Analisis Lingkungan Hidup
Enviromental Analysis Training

Otoritas Jasa Keuangan
Financial Service Authority

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Workshop

Internal

Manajemen Risiko

Sesuai POJK NO. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang menyebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Secara umum masing - masing elemen proses manajemen risiko dapat didiskripsikan sebagai berikut :

- a. Identifikasi
- b. Pengukuran
- c. Pemantauan
- d. Pengendalian Risiko
- e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang efektif pada Bank Shinhan telah didukung oleh kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit risiko. Kerangka manajemen risiko tersebut telah ditentukan secara jelas berdasarkan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

Kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit direview/dikiniakan jika diperlukan mengikuti dinamika dan kompleksitas transaksi. Guna efektivitas pengkinian tersebut Bank memiliki organ Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi atas hal - hal yang dikiniakan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Etika Bisnis dan Perilaku

Pemangku Kepentingan

Keterlibatan para Pemangku Kepentingan mempengaruhi kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Bank Shinhan menjaga hubungan profesional yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelayanan dan kebutuhan bank.

Tantangan Yang Dihadapi

Tahun 2020 merupakan tahun kedua penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Shinhan. Masih banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank Shinhan, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan.
Bank Shinhan di tahun 2020 dalam menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Hal ini termasuk dengan aktif mengirimkan karyawan dalam pelatihan-pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat.
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

Risk Management

In accordance POJK NO. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No. 14 / SEOJK.03 / 2016 concerning Rating for Commercial Banks which states that risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all business activities of the Bank. In general, each element of the risk management process can be described as follows :

- a. Identification
- b. Measurement
- c. Monitoring
- d. Risk control
- e. Risk Management Information System

The implementation of effective risk management at Shinhan Bank has been supported by a risk management framework, which includes risk management policies, risk management procedures and risk limits. The risk management framework has been clearly determined based on the Bank's vision, mission and business characteristics.

Risk management policies, risk management procedures and limits are reviewed / updated if necessary following the dynamics and complexity of the transaction. For the effectiveness of the update, the Bank has a Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee organ to provide recommendations on matters that are updated in the risk management policies and procedures.

Stakeholders

The involvement of the Stakeholders affects the business activities and sustainability of the Bank, both related to the sustainable financial business process directly or indirectly.

Shinhan Bank maintains a harmonious professional relationship with stakeholders to improve bank services and needs.

Challenges

2020 is the second year of the implementation of sustainable finance at Shinhan Bank. Many challenges faced by Shinhan Bank include the following:

1. Employee Awareness
Bank Shinhan in 2020 in implementing sustainable finance is still focused on developing knowledge and awareness of the application of sustainable finance to all employees. This includes actively sending employees in training related to sustainable finance.
2. *Implementing sustainable finance also requires cooperation and full support from the Government, business people and the community.*
3. *Customer and stakeholder awareness is also needed to support and implement sustainable finance. The development of internal organizations, products and policies that need to be developed and developed requires adequate time and knowledge related to Sustainable Finance.*

Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Keuangan Berkelanjutan merupakan hal baru bagi Bank Shinhan sehingga salah satu strategi kinerja ekonomi di tahun 2020 sebagai tahun kedua pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah dengan membangun budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Bank sudah mulai menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini merupakan langkah pendekatan manajemen yang dilakukan sebagai upaya peningkatan awareness terhadap keuangan keberlanjutan.

Adapun bentuk penerapan kinerja aspek keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari antara lain sebagai berikut :

1. Penghematan penggunaan kertas.
2. Penghematan penggunaan air.
3. Penghematan penggunaan listrik.
4. Mengurangi pemakaian air minum dalam kemasan.

Economic Performance

Sustainable Finance is a new thing for Shinhan Bank so that one of the economic performance strategies in 2020 as the second year of the implementation of Sustainable Finance is to build a culture of sustainability for all stakeholders. Banks have started to apply the principles of sustainable finance into daily operations. This is a step in the management approach taken as an effort to increase awareness of financial sustainability.

The forms of the implementation of the performance aspects of sustainability in everyday activities include the following:

1. *Savings in paper usage.*
2. *Saving water use.*
3. *Electricity savings.*
4. *Reducing the use of bottled water.*

Uraian Description	2020*	2019	2018
Total Asset Total Assets	16.813.530.975.000	16.163.057.573.851	12.343.817.004.946
Aset Produktif Productive Assets	20.020.114.622.759	16.526.871.866.711	13.074.865.962.623
Kredit Loan	12.588.917.725.604	12.714.741.351.022	10.327.866.959.813
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	6.801.656.450.816	5.435.049.863.816	3.515.783.481.748
Pendapatan Operasional (IDR) Operating Revenues (IDR)	875.758.470.390	953.310.010.119	760.181.825.382
Beban Operasional Operating Expense	411.222.795.277	448.176.911.274	254.386.887.689
Laba Bersih Tahun Berjalan (IDR) Net Income For The Year (IDR)	125.148.395.485	43.993.996.340	156.280.034.520

Sumber Data:
Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak Diaudit

Data Sources:
Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia in 2020

Rasio Kinerja (%) Performance Ratios (%)	2020**	2019	2018
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) <i>Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR)</i>	31,58	31,31	38,62
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif <i>Non-performing earning assets and non-productive assets to total earnings and non-productive assets</i>	4,09	2,94	0,92
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif <i>Non-performing earning assets to total productive assets</i>	4,59	2,71	0,70
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif <i>Allowance for impairment losses (AIL) for financial assets to productive assets</i>	1,76	1,28	0,60
NPL Gross	5,77	3,17	0,80
NPL Nett <i>Net Income For The Year (IDR)</i>	4,24	2,41	0,43
Return on Asset (ROA)	0,95	0,43	2,19
Return on Equity (ROE)	2,94	1,01	3,67
Net Interest Margin (NIM)	2,43	3,32	4,47
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,74	93,80	76,06
Loan to Deposit Ratio (LDR)	189,25	237,49	295,76
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	115,22	107,86	107,80
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)			
LCR secara individu Individual LCR	236,30	477,21	N/A*
LCR secara konsolidasi Consolidate LCR	N/A*	N/A*	N/A*

* : tidak ditarget / Not targeted

Sumber Data:

Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak Diaudit

Data Sources:

Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia in 2020

Uraian Description	2020*	2019	2018
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan The number of products that meet the criteria for ongoing business activities			
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	-	-	-
Kredit Loan	1.249.708.504.986	1.398.281.390.684	2.367.457.684
Total aset produktif kegiatan usaha berkelanjutan Total productive assets of sustainable business activities			
KredTotal kredit / pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) Total loan / financing for Sustainable Business Activities (IDR)	1.249.708.504.986	1.398.281.390.684	2.367.457.684
Total Non-kredit / pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) Total non-loan / financing for Non-Sustainable Business Activities (IDR)	11,339,209,220,618	11.316.549.960.338	7.960.509.501.962
Presentase total kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit / pembiayaan bank (%) Percentage of total loans / financing of sustainable business activities to total credit / financing of banks	9,71%	10,99%	22,92%

Sumber Data:

Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2020 Tidak Diaudit

Data Sources:

Unaudited Financial Statements of PT Bank Shinhan Indonesia in 2020

Kinerja Sosial

Sosial Performance

Komitmen Bank

Kuangan berkelanjutan di bank Shinhan telah dimulai pada tahun 2020, maka bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan masyarakat, baik untuk produk dan/atau jasa.

Untuk saat ini, bank telah memberikan layanan produk kredit untuk kelompok masyarakat yang termasuk dalam sektor UMKM.

Ketenagakerjaan

- A. Kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak-anak.
- Bank memiliki komitmen untuk terus berupaya menjamin kesejahteraan karyawan dan memberikan kesempatan kerja yang setara.
- Dalam hal kesempatan bekerja, bank Shinhan memberikan kesempatan kepada semua warga negara Indonesia untuk bekerja dan berkarir di Bank Shinhan.
- Proses penerimaan pekerja dilakukan melalui seleksi yang transparan melalui penilaian yang objektif, antara lain wawancara secara langsung dengan user, psikotes, kecocokan kepribadian, kompetensi pekerjaan, serta adanya proses know your employee.
- Bank Shinhan juga dapat memastikan bahwa dalam proses operasional bank, tidak pernah menggunakan tenaga kerja paksa ataupun tenaga kerja yang masih dibawah umur.
- B. Kesetaraan Jenis Kelamin
- Dalam hal kesempatan bekerja di Bank Shinhan juga menghindari segala bentuk diskriminatif yang berpotensi melanggar hak asasi manusia (HAM). Hal ini diantaranya tercermin dalam jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Usia Age	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Usia dibawah - 21 Tahun Age Under 21 Year	-	-	-	-	1	5
Usia 21 Tahun - 35 Tahun Age 21 year to 35 year	103	211	123	227	158	245
Usia diatas 35 Tahun - 45 Tahun Age above 35 year to 45 year	148	97	149	102	142	104
Usia diatas 45 Tahun - Usia Pensiun Age above 45 year until retirement age	109	55	110	58	113	53
Diatas usia pensiun Above retirement age	6	-	13	3	12	2

Bank Commitments

Sustainable finance at Shinhan bank has begun in 2020, so the bank is committed to providing equal services to all customers and the public, both for products and / or services.

For now, the bank has provided credit product services for community groups included in the MSME sector.

Employment

- A. Equality of employment opportunities and absence of forced and child labor.
- The Bank is committed to continuing to strive to guarantee employee welfare and provide equal employment opportunities.
- In terms of employment opportunities, Shinhan Bank provides opportunities for all Indonesian citizens to work and have a career at Shinhan Bank.
- The recruitment process is carried out through transparent selection through objective assessments, including direct interviews with users, psychological tests, personality compatibility, job competencies, and the process of knowing your employee.
- Shinhan Bank can also ensure that in the process of bank operations, it never uses forced or underage workers.
- B. Diversity Gender
- In terms of employment opportunities at Shinhan Bank also avoids all forms of discrimination that have the potential to violate human rights. This is reflected in the number of employees based on gender and age.

C. Lokasi Penempatan Kerja Karyawan.

C. Employee Work Placement Location.

Propinsi Province	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Sumatera Utara	5	6	5	5	2	4
Banten	22	15	10	14	11	13
DKI Jakarta	141	162	207	187	219	188
Jawa Barat	41	39	22	24	21	23
Jawa Tengah	27	26	25	30	33	37
D.I. Yogyakarta	1	3	4	3	7	4
Jawa Timur	104	94	96	105	105	114
Bali	4	6	4	7	4	8
Sulawesi Selatan	12	6	12	7	12	8
Nusa Tenggara Barat	9	4	10	8	12	10

D. Kelompok Level Organisasi.

D. Group by Organization Level

Jabatan Level	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Officer	16	41	36	64	28	78
Senior Officer	163	197	173	209	160	154
Supervisor	61	61	55	53	41	51
Manager	44	42	46	33	27	21
Deputy General Manager	41	31	45	30	44	30
Senior Deputy General Manager	24	7	21	9	13	5
General Manager	24	10	26	9	19	6
Executive General Manager	11	1	13	1	13	1
Director	5	-	5	1	6	1
Commissioner	3	-	-	-	4	-

E. Tingkat Perputaran Karyawan

E. Employee Turnover

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Baru New Employee	47	35	47	35	104	96
Karyawan Berhenti Employee Stopped	53	40	89	69	51	49
TOTAL	395	390	395	390	426	409

F. Perputaran karyawan berdasarkan usia

F. Employee turnover based on age

Usia Age	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Usia dibawah - 21 Tahun Age Under 21 Year	-	-	-	-	1	5
Usia 21 Tahun - 35 Tahun Age 21 year to 35 year	103	211	123	227	158	245
Usia diatas 35 Tahun - 45 Tahun Age above 35 year to 45 year	148	97	149	102	142	104
Usia diatas 45 Tahun - Usia Pensiun Age above 45 year until retirement age	109	55	110	58	113	53
Diatas usia pensiun Above retirement age	6	-	13	3	12	2

G. Latar belakang karyawan berhenti

G. Employee background Stopped

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pensiun Normal Normal retirement	6	4	-	-	3	2
Pensiun Dini Early retirement	-	-	5	8	-	-
Mengundurkan Diri Resign	27	29	73	58	46	47
Meninggal Dunia Turnover Ratio	-	2	-	-	-	-
Lain-lain	20	5	11	3	2	-

H. Kesejahteraan Karyawan

Bank Shinhan terus berupaya untuk dapat terus memenuhi kesejahteraan karyawan yang diwujudkan antara lain dengan memberikan remunerasi dan benefit yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Tidak perbedaannya dalam proses pemberian remunerasi dan benefit bagi pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan. Secara umum besaran remunerasi dan benefit yang diberikan kepada karyawan bank Shinhan pada tingkat jabatan terendah telah memenuhi dengan ketentuan mengenai Upah Minimum Pekerja di wilayah kerja masing-masing karyawan berada.

Komponen remunerasi yang diberikan kepada setiap karyawan tetap dan tidak tetap terdiri atas gaji dan upah, insentif dan tunjangan, upah kerja lembur, jaminan pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, bantuan musibah, cuti melahirkan, cuti haid, cuti menjalankan kewajiban beragama, cuti tahunan dan kepesertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

I. Lingkungan Kerja

Untuk menunjang kenyamanan setiap karyawan bank Shinhan dalam bekerja, maka bank Shinhan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan.

Sejalan dengan perkembangan bisnis, maka bank terus melakukan perbaikan gedung kantor sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan setiap karyawan dalam bekerja.

J. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi bank Shinhan, maka telah disusun program pendidikan dan pelatihan kepada seluruh pekerja di semua lapis jabatan. Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan melalui pelatihan di internal maupun di eksternal dengan pola pembelajaran di kelas ataupun secara online.

H. Employee Benefit

Bank Shinhan continues to strive to continue to meet employee welfare which is realized, among others, by providing remuneration and benefits that are tailored to statutory provisions. There is no difference in the process of providing remuneration and benefits for male and female workers. In general, the amount of remuneration and benefits provided to Shinhan bank employees at the lowest position level has fulfilled the provisions regarding the Minimum Workers' Wages in the work area of each employee.

The remuneration component given to each permanent and non-permanent employee consists of salary and wages, incentives and benefits, overtime wages, health care and medical insurance, disaster assistance, maternity leave, menstrual leave, leave to fulfill religious obligations, annual leave and participation in Social Security Administration Agency.

I. Work Environment

To support the comfort of each Shinhan bank employee at work, the Shinhan bank strives to create a decent and safe work environment, to ensure the safety and health of employees.

In line with business development, the bank continues to make improvements to office buildings as an effort to improve the comfort and safety of every employee at work.

J. Education and Training

In order to realize the vision and mission of the Shinhan bank, education and training programs have been prepared for all workers in all levels of position. Education and training are carried out through internal and external training with learning patterns in the classroom or online.

Uraian Description	2020
Jumlah Pelatihan Number of Training	9
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participant	61
Jumlah Pelatihan di Internal Internal Training	9
Jumlah Pelatihan di Eksternal External Training	-

K. Serikat Karyawan

Bank Shinhan selalu mengedepankan hubungan industrial antara manajemen dengan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Bank Shinhan. Serikat Pekerja di bank Shinhan memiliki peran sebagai mitra dalam menjalankan aktifitas operasional dengan memberikan pendapat yang konstruktif sehingga menjadi pendamping dalam pemenuhan hak-hak normatif maupun kasus-kasus hubungan industrial. Suasana kerja yang kondusif, aman, dan nyaman merupakan salah satu strategi bank dalam membentuk dan membangun kekompakan karyawan dalam usaha pencapaian target kinerja bank secara keseluruhan. Aspek penting dalam mewujudkan budaya kerja di bank Shinhan adalah Core Value & Code and Conduct.

H. Employee Union

Shinhan Bank always establishes industrial relations between management and employees who are members of the Shinhan Bank Workers Union.

Trade Unions at Shinhan Bank have a role as partners in carrying out operational activities by providing constructive opinions so that they become companions in fulfilling normative rights and industrial relations cases.

A conducive, safe and comfortable work atmosphere is one of the bank's strategies in forming and building employee cohesiveness in the effort to achieve the overall bank performance targets. An important aspect in realizing work culture at Shinhan bank is Core Value & Code and Conduct.



Core Value & Code Of Conduct

Core Value guide the thoughts and actions of all Shinhan Members united under the idea of One Shinhan

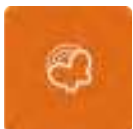


Clients

We maintain high ethical standards to build trust with our clients, and see things from their perspective to provide products and services the raise client's value.

Mutual Respect

We seek cooperation and openness in pursuit of shared prosperity for the Group and all members of society

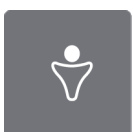


Change

We initiate meaningful changes based on our insight into shifting trends so that we can respond swiftly and boldly with creative solutions.

Excellence

We continue to challenge and educate ourselves to become the leading experts in our fields so that we can produce sustainable results.



Ownership

We practice the Shinhan WAY with pride, passion and sincerity as members of the Group and take the lead in fulfilling our responsibilities

L. Masyarakat

Bank Shinhan merupakan hasil merger antara 2 bank yang sudah beroperasi cukup lama di Indonesia dan tersebar di 9 Propinsi. Di tahun 2020, salah satu rencana bank adalah membuat jaringan kantor yang stabil sehingga dapat melayani semua lapisan masyarakat dengan lebih baik lagi.

Namun demikian, saat ini masih banyak lokasi yang belum dapat dijangkau oleh jaringan kantor bank Shinhan. Untuk itu, bank terus mengembangkan dan meningkatkan layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga dapat meningkatkan akses keuangan kepada masyarakat yang belum dapat terlayani oleh jaringan kantor kami.

Salah satu bentuk lain dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat adalah dengan menggunakan mobil kas keliling, sehingga bank dapat secara fisik melayani kebutuhan layanan

L. Communities

Bank Shinhan is the result of a merger between 2 banks that have been operating for a long time in Indonesia and are spread across 9 Provinces.

In 2020, one of the bank's plans is to create a stable office network so that it can better serve all levels of society.

However, currently there are still many locations that cannot be reached by the Shinhan bank office network. For this reason, the bank continues to develop and improve banking services by utilizing digital technology so as to increase financial access to people who cannot yet be served by our office network.

One other form of improving services to the public is the use of mobile cash cars, so banks can physically serve the needs of banking financial services.



Subyek	Jumlah			
	Keluhan Complain	Dalam Proses In The Process	Tidak Sesuai Not Completed	Selesai Done
Kartu ATM / Debit / ATM ATM Card/ Debit Card/ ATM	505	31	–	474
Electronic Banking	128	3	–	125
Kredit Tanpa Agunan Unsecured Loans	29	–	–	29
Transaksi Valuta Asing foreign exchange transactions	2	–	–	2
Commercial Paper	–	–	–	–
SMS Banking	2	–	–	2
Produk Lainnya Other Products	3	–	–	3
TOTAL	669	34		635

Dalam Proses :

Gangguan / kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi
Gangguan / Kerusakan ATM / Payment point

M. CSR

Tahun 2020, bank Shinhan mengalokasikan sejumlah anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR. Pada realisasinya, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan Donasi untuk Yayasan yatim piatu dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan anak-anak, terutama anak yatim, dan mata pencaharian mereka. Donasi ini untuk mendukung perjalanan mereka sepanjang masa kanak-kanak.



In the Process :

Distraction / Damage to information technology devices and
System Distraction / Damage ATM / Payment point

M. CSR

Year 2020, Shinhan Bank allocated a number of Budgets to support CSR activities. In reality, this activity is expected to have a positive impact on society.

One of the activities carried out is making a donation to orphaned foundation in order to help improve the welfare of children, especially orphans, and their livelihoods. This donation is to support their journey through childhood.



N. Tanggungjawab Pengembangan Produk

Bank Shinhan meyakini bahwa kedepannya sistem transaksi keuangan akan bergeser dari transaksi manual yang masih membutuhkan kehadiran fisik kantor bank, akan segera beralih ke sistem keuangan digital yang dapat diakses oleh setiap masyarakat dimanapun berada.

Hal ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan dan pemberdayaan sektor UMKM, pariwisata dan sektor lainnya. Mencermati perkembangan ini, maka bank Shinhan melakukan inovasi layanan dan produk yang sejalan dengan perubahan tersebut.

Saat ini bank Shinhan sudah mulai memberikan layanan bergerak atau mobile berupa kendaraan yang didesign khusus untuk memenuhi layanan transaksi perbankan nasabah.

Untuk meningkatkan inklusi keuangan, bank juga melakukan inovasi lainnya berupa layanan elektronik perbankan melalui sistem aplikasi yang dapat diakses melalui mobile phone, sehingga diharapkan dapat menjangkau masyarakat dimanapun dan kapanpun untuk melakukan transaksi perbankan.

Bentuk tanggungjawab utama bank lainnya adalah memberikan perlindungan kepada Nasabah melalui produk dan layanan yang diberikan.

Semua produk yang ditawarkan kepada nasabah telah menerapkan prinsip keterbukaan, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi Nasabah, penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa Nasabah secara sederhana, cepat, dan terjangkau.

Setiap produk dan layanan bank juga mewajibkan informasi tertulis dalam bahasa Indonesia secara lengkap.

N. Product Development Responsibility

Shinhan Bank believes that in the future the financial transaction system will shift from manual transactions that still require the physical presence of a bank office, and will soon switch to a digital financial system that can be accessed by every community wherever they are.

This will have a positive impact on the improvement and empowerment of the MSME sector, tourism and other sectors. Paying close attention to this development, the Shinhan bank to innovate services and products in line with these changes.

At present, Shinhan bank has begun to provide mobile or mobile services in the form of vehicles specifically designed to fulfill customers' banking transaction services.

To increase financial inclusion, the bank also made other innovations in the form of electronic banking services through an application system that can be accessed via mobile phones, so that it is expected to be able to reach the public anywhere and anytime to conduct banking transactions.

Another major form of bank responsibility is to provide protection to customers through the products and services provided.

All products offered to customers have implemented the principles of openness, reliability, confidentiality and security of customer data / information, handling complaints and resolving customer disputes in a simple, fast, and affordable manner.

Each bank product and service also requires complete written information in Indonesian.

Approval by the Board of Directors for the 2020 Sustainability Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam laporan keberlanjutan tahun 2020 ini telah disampaikan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017. Laporan dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

We, the undersigned, declare that the information in this 2020 sustainability report has been submitted in accordance with POJK 51 / POJK.03 / 2017. The report is prepared by the Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

Jakarta, Februari 2021



Hwang Dae Geu
Direktur Utama / President Director

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

Jakarta, Februari 2021



Timoty E. Marnandus
Komisaris Utama / President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BANK SHINHAN INDONESIA

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT BANK SHINHAN INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Shinhan Indonesia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, Mei 2021

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2020 Annual Report of PT Bank Shinhan Indonesia and we are solely responsible for the accuracy of the content.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, May 2021

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



ANANDA BARATA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TIMOTY E. MARNANDUS
Komisaris Utama
President Commissioner



KIM JIHYUNG
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



HWANG DAE GEU
Direktur Utama
President Director



PARK HEEJIN
Direktur
Director



TONY TANUSAPUTRA
Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Director in Charge of Compliance Function



RIDWAN ANWAR GOENAWAN
Direktur
Director



LEONARD AULY
Direktur
Director



Shinhan
Bank

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-109	<i>Notes to Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00137/2.1315/AU.1/07/0995-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Shinhan Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Shinhan Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan yang menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia saat ini yang terkena pandemi COVID-19, serta dampaknya terhadap PT Bank Shinhan Indonesia. Dalam Catatan tersebut juga diungkapkan tindakan-tindakan yang telah diambil dan rencana PT Bank Shinhan Indonesia dalam merespon kondisi tersebut. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan permasalahan ini.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Shinhan Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 to financial statements which explains the current economic condition in Indonesia affected by COVID-19 pandemic, as well as its impact to PT Bank Shinhan Indonesia. The Note also disclosed the actions that have been taken and the plans of PT Bank Shinhan Indonesia in response to such condition. Our opinion is not modified with respect to this matter.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0995

14 April 2021/April 14, 2021





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SHINHAN INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SHINHAN INDONESIA
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Hwang Dae Geu
Alamat Kantor/Office Address	:	International Financial Center Tower 2, Lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/Domicile Address	:	Apartment Capital Tower South, Unit 2 / 8A, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52- 53 Lot 24 RT 05/1 Senayan – Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	:	021 – 2975 1500
Jabatan/Position	:	Direktur Utama
2. Nama/Name	:	Park Hee Jin
Alamat Kantor/Office Address	:	International Financial Center Tower 2, Lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/Domicile Address	:	Kristal Hotel 2506, Jl. Terogong Raya RT 12/RW 10, Cilandak Barat Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	:	021 – 2975 1500
Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");
- Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");
- The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed;
 - The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.
- We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.



Jakarta, 14 April / April 2021

Hwang Dae Geu
Direktur Utama/President Director

Park Hee Jin
Direktur Keuangan/Finance Director



PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas	43.625.034.403	5	47.319.664.643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	6	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	7	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.824.363)		-	Allowance for impairment losses
Neto	171.938.865.093		62.111.936.111	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	223.000.000.000	8	760.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum Diamortisasi	(12.248.019)		(3.506.697.966)	Unamortized interest
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832.500.000)		-	Allowance for impairment losses
Neto	222.155.251.981		756.493.302.034	Net
Efek-efek - neto	1.431.298.375.750	9	1.251.889.100.550	Securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.084.525.889)		-	Allowance for impairment losses
Neto	1.430.213.849.861		1.251.889.100.550	Net
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	10	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	9.987.171.462	11	178.828.351	Derivative receivables
Kredit		12		Loans
Pihak berelasi	250.663.034.082	34	354.242.008.435	Related parties
Pihak ketiga	12.617.019.008.842		12.553.258.587.603	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(283.452.561.150)		(192.759.245.016)	Allowance for impairment losses
Neto	12.584.229.481.774		12.714.741.351.022	Net
Tagihan akseptasi	192.662.196.236	13	111.525.441.535	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(990.281.500)		-	Allowance for impairment losses
Neto	191.671.914.736		111.525.441.535	Net
Penyertaan saham	-	14	63.000.000	Investment in shares
Aset tetap - neto	119.781.540.350	15	154.423.321.759	Property and equipment - net
Aset tak berwujud - neto	26.819.085.651	16	25.798.040.355	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	53.677.033.640	17a	-	Right-of-use assets - net
Klaim atas pengembalian Pajak	39.294.954.690	33.b	-	Claim for tax refund
Aset lain-lain	184.520.549.564	18	191.749.165.523	Other assets
JUMLAH ASET	16.812.578.386.941		16.163.057.573.851	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.595.181.072		3.014.736.916	Liabilities payable immediately
Simpanan		19		Deposits
Pihak berelasi	141.488.203.894	34	116.516.646.632	Related parties
Pihak ketiga	6.682.631.578.012		5.318.533.217.184	Third parties
Jumlah	<u>6.824.119.781.906</u>		<u>5.435.049.863.816</u>	Total
Simpanan dari bank lain		20		Deposits from other banks
Pihak berelasi	1.439.531.990.706	34	4.667.328.128.626	Related parties
Pihak ketiga	639.541.664.160		304.425.155.103	Third parties
Jumlah	<u>2.079.073.654.866</u>		<u>4.971.753.283.729</u>	Total
Liabilitas derivatif	9.932.073.727	11	166.369.047	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	192.662.196.236	13	111.525.441.535	Acceptance payables
Utang pajak	7.743.012.635	33.a	8.814.673.076	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	2.936.450.000.000	21	971.775.000.000	Borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja	48.944.368.859	32	38.174.412.506	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	35.195.913.087	33.b	11.169.847.282	Deferred tax liabilities
Utang sewa	41.919.008.596	17b	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>71.946.485.918</u>	22	<u>103.588.866.468</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>12.249.581.676.902</u>		<u>11.655.032.494.375</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar - 3.700.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital – par value of Rp1,000,000 per share. Authorized - 3,700,000 shares at December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	944.278.000.000	23	944.278.000.000	Issued and paid up – 944,278 shares at December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	24	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		26		Other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	30.591.098.875	9	5.510.930.742	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax
Keuntungan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja - setelah pajak tangguhan	2.269.719.251		1.805.784.872	Gain on remeasurement of post-employment benefits obligation - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	25	20.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	539.256.752.668		509.829.224.617	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.562.996.710.039		4.508.025.079.476	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.812.578.386.941		16.163.057.573.851	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	857.100.941.398	27, 34	953.310.010.119
Beban bunga	(409.241.497.886)	28, 34	(448.176.911.274)
Pendapatan Bunga – Neto	447.859.443.512		Interest Revenues – Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		29	OTHER OPERATING REVENUES
Provisi dan komisi lainnya	44.313.285.712		33.183.470.010
Laba selisih kurs - neto	26.425.331.270		3.031.146.033
Lain-lain	14.283.628.796		11.044.985.022
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	85.022.245.778		Total Other Operating Revenues
Beban kerugian penurunan nilai	(111.352.647.114)	7, 8, 9, 11, 13, 18	(126.740.543.090)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSE
Tenaga kerja	(159.830.979.758)	30	(173.051.343.353)
Umum dan administrasi	(175.785.020.914)	31	(190.955.778.266)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(335.616.000.672)		Total Other Operating Expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	85.913.041.504		OPERATING REVENUES - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	63.322.600.793		1.424.771.244
Beban non-operasional	(291.809.925)		(266.784.961)
Jumlah Pendapatan Non-operasional	63.030.790.868		Total Non-operating Revenues
LABA SEBELUM PAJAK	148.943.832.372		INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		33b	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-		(24.494.733.000)
Tangguhan	(43.566.400.938)		5.685.707.856
BEBAN PAJAK - Neto	(43.566.400.938)		TAX EXPENSE – NET
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	105.377.431.434		NET INCOME AFTER TAX

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA TAHUN BERJALAN	105.377.431.434		43.993.996.340	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran ulang Kewajiban imbalan pasca kerja	429.435.901	32	(3.393.822.248)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait(biaya)	(85.887.180)	33.b	848.455.562	Related income tax benefit (expenses)
Subjumlah	343.548.721		(2.545.366.686)	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar menurut penghasilan komprehensif lain	30.890.965.939	9	11.125.252.753	Unrealized gains from changes in value of financial assets at fair value though other comprehensive income
Terkait pajak penghasilan (beban)	(6.178.193.189)	33.b	(2.781.313.188)	Related income tax expenses
Subjumlah	24.712.772.750		8.343.939.565	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	25.056.321.471		5.798.572.879	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	130.433.752.905		49.792.569.219	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan/Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income – net of deferred tax	Pengukuran kembali kewajiban imbalance pasca kerja – neto pajak tangguhan/ Remeasurement of post- employment benefit obligation – net of deferred tax	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2019		944.278.000.000	3.026.001.139.245	(2.833.008.823)	4.351.151.558	20.600.000.000	465.835.228.277	4.458.232.510.257	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9, 31	-	-	8.343.939.565	(2.545.366.686)	-	43.993.996.340	49.792.569.219	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		944.278.000.000	3.026.001.139.245	5.510.930.742	1.805.784.872	20.600.000.000	509.829.224.617	4.508.025.079.476	Balance as of December 31, 2019
Dampak penyesuaian transisi transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71 dan 73 setelah pajak		-	-	-	-	-	(75.949.903.383)	(75.949.903.383)	Impact of transitional adjustment on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71 and 73
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan 73		944.278.000.000	3.026.001.139.245	5.510.930.742	1.805.784.872	20.600.000.000	433.879.321.234	4.432.075.176.093	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 71 and 73

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan/ Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income – net of deferred tax	Pengukuran kembali kewajiban imbalance pasca kerja – neto pajak tangguhan/ Remeasurement of post- employment benefit obligation – net of deferred tax	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan 73		944.278.000.000	3.026.001.139.245	5.510.930.742	1.805.784.872	20.600.000.000	433.879.321.234	4.432.075.176.093	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 71 and 73
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9, 31	-	-	24.712.772.750	343.548.721	-	105.377.431.434	130.433.752.905	Other comprehensive income for the year
Dampak pada penyesuaian pajak untuk item dalam penghasilan komprehensif lain		-	-	367.395.383	120.385.658	-	-	487.781.041	Impact on tax adjustment to items in other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020		<u>944.278.000.000</u>	<u>3.026.001.139.245</u>	<u>30.591.098.875</u>	<u>2.269.719.251</u>	<u>20.600.000.000</u>	<u>539.256.752.668</u>	<u>4.562.996.710.039</u>	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	892.232.602.000	970.768.567.634	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(450.846.674.288)	(423.861.928.485)	Interest expense paid
Pembayaran beban karyawan	(148.631.587.504)	(162.317.852.579)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(108.911.780.848)	(148.798.274.237)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(118.878.617.526)	1.181.515.519	Other operating income
Pendapatan non-operasional	20.205.129	13.481.330	Non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(29.065.427.265)	Income tax paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	64.984.146.963	207.920.081.917	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan akseptasi	(81.136.754.701)	(96.382.309.795)	Acceptance receivables
Efek-efek	(490.027.809.661)	(455.712.341.647)	Securities
Tagihan derivatif	(9.808.343.111)	(140.842.281)	Derivative receivables
Kredit	(67.009.100.376)	(2.513.614.934.299)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.891.315.458	(138.891.315.458)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain	1.586.740.437	(3.344.263.186)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(1.419.555.844)	2.355.370.009	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.389.069.918.090	1.919.266.382.068	Deposits
Simpanan dari bank lain	(2.892.679.628.864)	930.155.832.072	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	81.136.754.701	96.382.309.795	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	9.765.704.680	133.085.469	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	(40.030.569.894)	9.071.198.483	Taxes payable and other liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.896.677.182.122)	(42.801.746.853)	Net Cash Used in Operating Activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	(53.490.499.600)	(729.141.940)	Purchase of investment in securities – held to maturity
Penerimaan efek-efek untuk tujuan investasi	395.000.000.000	160.366.862.560	Proceeds from investment in securities – held to maturity
Penerimaan dari pelepasan investasi saham	63.000.000	-	Proceeds from disposal of investment in share
Pembelian aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna	(24.120.470.849)	(24.335.442.977)	Acquisitions of property and Equipment, intangible assets and right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	72.626.567.979	2.407.936.000	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset takberwujud	1.505.000.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	391.583.597.530	137.710.213.643	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka pendek	-	979.280.000.000	Short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.014.450.000.000)	(200.000.000.000)	Payment short-term loan
Pinjaman jangka panjang	3.126.870.000.000	-	Long-term loan
Pembayaran utang sewa	(11.093.665.440)	-	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.101.326.334.560	779.280.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	596.232.749.968	874.188.466.790	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.573.798.009.298	707.565.285.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	3.244.370.310	(7.955.742.748)	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.173.275.129.576	1.573.798.009.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	43.625.034.403	47.319.664.643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	222.987.751.981	617.601.986.576	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less from acquisition date
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	Securities purchased under resale agreement
JUMLAH	2.173.275.129.576	1.573.798.009.298	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan Akta No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173, tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank", formerly PT Bank Metro Express), was established based on Notarial Deed No. 6 of Julizar, Notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by Deed No. 10 dated July 6, 1968 and Deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173, dated June 12, 1970.

As of April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. D.15.6.2.23.

As of December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Jogjakarta by virtue of Notarial Deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431, dated July 14, 1978.

As of March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in its Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on the Statement of the Minutes of No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

As of December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya by virtue of Notarial Deed No. 1 dated December 1, 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Pasal 11 Anggaran Dasar tentang Direksi, Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 dan dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0376261 tanggal 20 Desember 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376262 tanggal 20 Desember 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0237423 tanggal 5 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional dan Kantor Kas sebagai berikut:

Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	26
Kantor Cabang Pembantu	13
Kantor Kas	1

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 12 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta dated December 20, 2019, agree to change the content on Article 3 of the Bank's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, Article 11 Articles of Association of Director, Article 12 Articles of Association concerning the Duties and Authorities of Director and Article 14 Articles of Association concerning Board of Commissioners. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 0107351.AH.01.02.Tahun 2019 dated December 20, 2019 and recorded in the Acceptance of Amendment to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0376261 dated December 20, 2019 and Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376262 dated December 20, 2019.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank has undergone several changes, most recently amended by Deed No. 01 dated June 5, 2020 drawn up before the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0237423 dated June 5, 2020.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th-31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has Branch Offices, Sub-branch Offices, Functional Office and Cash Office as follows:

1	Head office
26	Branch office
13	Sub-branch Office
1	Cash Office

As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	Timoty E. Marnandus
Komisaris	Ananda Barata
	Kim, Ji Hyung
<u>Direksi</u>	
Direktur utama	Hwang Dae Geu
Direktur	Park Hee Jin
	Ridwan Anwar Goenawan
	Leonard Auly
	Tony Tanusaputra*
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Richard Steven Dompas
	Rusli Simanjuntak
<u>Komite Pemantau</u>	
<u>Risiko</u>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Lando Simatupang
	Rusli Simanjuntak
<u>Komite Remunerasi</u>	
<u>dan Nominasi</u>	
Ketua	Timoty E. Marnandus
Anggota	Kim, Ji Hyung
	Sasongko Witjaksono
<u>Komite Tata Kelola</u>	
<u>Terintegrasi</u>	
Ketua	Timoty E. Marnandus
Anggota tetap	Sumantri Dipradja
	Rudy Yulianto Limuria
	Koh Suk Jin
	Richard Steven Dompas

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

	2019	
	Timoty E. Marnandus	<u>Board of Commissioners</u>
	Emanuel Lamen Ola	President Commissioner
	Kim, Ji Hyung	Commissioner
	Hwang Dae Geu	<u>Board of Directors</u>
	Ridwan Anwar Goenawan	President Director
	Suharjanto Djunaedi	Directors
	Tony Tanusaputra	
	Park Hee Jin	
	Emanuel Lamen Ola	<u>Audit Committee</u>
	Richard Steven Dompas	Chairman
	Ananda Barata	Members
	Emanuel Lamen Ola	<u>Risk Monitoring</u>
	Ananda Barata	<u>Committee</u>
	Lando Simatupang	Chairman
		Members
	Timoty E. Marnandus	<u>Remuneration and</u>
	Kim, Ji Hyung	<u>Nomination Committee</u>
	Gamaridha Akhirlul A.R	Chairman
		Members
	Timoty E. Marnandus	<u>Integrated Governance</u>
	Sumantri Dipradja	<u>Committee</u>
	Rudy Yulianto Limuria	Chairman
	Koh Suk Jin	Permanent members
	Richard Steven Dompas	

* Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan/*Director in-charge for compliance function*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 723 dan 779 karyawan (tidak di audit).

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 14 April 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has 723 and 779 employees, respectively (unaudited).

The financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 14, 2021.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak penerapan PSAK No. 71 diungkapkan dalam Catatan 40.

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak-guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified* retrospektif tanpa penyajian kembali periode komparatif. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 diungkapkan pada Catatan 40.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar biaya historis kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

On January 1, 2020, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IPSAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Bank has adopted the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments started January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by PSAK No. 71, the Bank does not restate the comparative period. The impact of the adoption of PSAK No. 71 is disclosed in Note 40.

The Bank has also adopted PSAK No. 73: Leases beginning January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a *modified* retrospective basis without a restatement for comparative period. The impact of the adoption of PSAK No. 73 is disclosed in Note 40.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Venture

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 4:00 P.M WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation (Continued)

The Bank's statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificate, with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged or restricted.

c. Foreign Currency Transaction and Translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4:00 P.M WIB to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

(i.) Classification, recognition and measurement

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Bank mengakui aset keuangan jika, dan hanya jika, Bank menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler harus diakui dan dihentikan pengakuannya, jika berlaku, menggunakan akuntansi tanggal perdagangan.

The Bank recognises financial assets when, and only when, the Bank becomes party to the contractual provisions of the instrument. A regular way purchase or sale of financial assets shall be recognized and derecognized, as applicable, using trade date accounting.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

The Bank classifies its financial assets in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets at amortized cost.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan atas dasar model bisnis dalam mengelola aset keuangan, dan arus kas kontraktual dari aset keuangan (hanya pembayaran pokok dan bunga [SPPI]).

The Bank classifies its financial assets on the basis of both the business model in managing financial assets, and the contractual cash flows of the financial assets (solely payments of principal and interest [SPPI]).

Penilaian model bisnis

Evaluation of business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What are the risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengujian SPPI

Pada pengakuan awal pokok didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan, dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika terdapat pembayaran kembali pokok). Bunga terdiri dari pertimbangan untuk nilai waktu uang, untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya, serta margin keuntungan.

Dalam melakukan pengujian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan pertimbangan atas faktor-faktor yang relevan seperti mata uang yang mendenominasi aset keuangan, periode tingkat suku bunga ditetapkan, peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan pengaturan waktu arus kas, fitur leverage, pembayaran di muka dan persyaratan ekstensi, serta fitur lain yang dapat mengubah pertimbangan untuk nilai waktu uang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL kecuali evaluasi atas model bisnis dan uji SPPI menunjukkan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini dimaksudkan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan atau pada saat pengakuan awal telah ditentukan oleh Bank untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, aset tersebut merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan terdapat bukti pola sebenarnya dari pengambilan keuntungan jangka pendek.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan aset keuangan di FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

SPPI Test

Principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition, and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal). Interest consists of consideration for the time value of money, for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs, as well as a profit margin.

In performing the SPPI test, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, the period for which the interest rate is set, contingent events that would change the amount and timing of cash flows, leverage features, prepayment and extension terms and other features that may modify the consideration for the time value of money.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified and measured at FVTPL unless the evaluation of business model and SPPI test shows that financial assets are to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Bank to be measured at FVTPL.

A financial asset is held for trading if it was acquired principally for the purpose of selling in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

The Bank may irrevocably designate a financial asset at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya, dan biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Instrumen hutang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya pembayaran pokok dan bunga.

Bank dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal atas instrumen ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan yang akan diukur di FVOCI.

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVOCI diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian dari penilaian wajar dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bunga dan dividen dari instrumen hutang dan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan dari instrumen utang di FVOCI diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan yang dicatat.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)

At initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest income are recognized in profit or loss.

Financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Debt instruments are classified and measured at FVOCI when the financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

The Bank may make an irrevocable election at initial recognition for equity instruments held for trading to be measured at FVOCI.

At initial recognition, financial assets at FVOCI are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at fair value where gain or loss from fair valuation are reported under other comprehensive income. Interest and dividends from debt and equity instruments are recognized in profit or loss. Expected credit losses from debt instruments at FVOCI are recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the recorded financial assets.

Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the financial assets are held within a business model to collect contractual cash flows, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Financial assets at amortized cost (Continued)

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui akun penyisihan.

At initial recognition, financial assets at amortized cost are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial assets at amortized cost is recorded as "interest income" in profit or loss. Expected credit losses are recognized in profit or loss as "provision for impairment loss" and reduces the carrying amount of the financial asset through an allowance account.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

The Bank's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Financial assets at fair value through profit loss (FVTPL);
- Held-to-maturity (HTM) investments;
- Available-for-sale (AFS) financial assets; and
- Loans and receivables.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL. A financial asset is classified as held for trading if:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (Lanjutan)

- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan *chief executive officer*.

Aset keuangan pada FVTPL disajikan pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi atau dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Financial assets at FVTPL (Continued)

- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK No. 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity (HTM) investments

Financial assets are classified as HTM investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Bank has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. HTM investments are initially measured at fair value plus transaction costs or less income which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using effective interest method, less any impairment losses.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai AFS atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi HTM atau aset keuangan di FVTPL. Aset keuangan AFS pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, diukur pada nilai wajar.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs atas aset moneter, yang diakui dalam laporan laba rugi. Jika investasi dilepaskan atau mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrument ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS financial assets, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Bank untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Bank's right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivable

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loans and receivable. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

(ii.) Penghentian pengakuan

(ii.) Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (if any) is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The difference between the carrying amount of the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for that part and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income (if any) is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(ii.) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Penghapusan

Bank secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dan dibebankan ke akun penyisihan ketika manajemen tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Pemulihan aset keuangan yang sebelumnya telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selama tahun tersebut.

(iii.) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVOCI dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVTPL menjadi FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(ii.) Derecognition (Continued)

Write-off

The Bank directly reduces the gross carrying amount of a financial asset and charged to the allowance account when management has no reasonable expectations of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. Recovery of a financial asset previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.

(iii.) Reclassifications of Financial Instruments

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVTPL is recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVOCI is recorded at fair values.

Reclassification of financial assets from FVOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to FVOCI or amortized cost is recorded at fair value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iii).Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL setelah pengukuran awal. Bank hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari AFS. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020

Tinjauan prinsip kerugian kredit yang diharapkan (ECL)

Bank mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL.

Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup jika risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan jika risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengenalan awal.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL seumur hidup yang mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang diakibatkan oleh peristiwa default pada aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iii) Reclassifications of Financial Instruments (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Bank is not allowed to reclassify any financial assets into FVTPL after initial recognition. The Bank only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from AFS. The financial assets are reclassified at fair value, which on the date of reclassification become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Overview of expected credit loss (ECL) principle

The Bank recognises allowance for impairment loss on financial assets that are not measured at FVTPL.

The Bank measures the allowance for impairment loss at an amount equal to the lifetime ECL if the credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, or at an amount equal to 12-month ECL if the credit risk on financial assets has not increased significantly since initial recognition.

The 12-month ECL is the portion of lifetime ECL that represent the expected credit loss that result from default events on a financial asset that are possible within the 12 months after the reporting date.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

Aset Keuangan Yang Memburuk

Credit-impaired financial assets

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut:

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired include observable data about the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan, telah memberikan konsesi kepada peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (POCI)

Purchased or originated credit-impaired (POCI) financial assets

Aset keuangan POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pembelian. Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengakuan awal karena harga pembelian termasuk estimasi kerugian kredit seumur hidup. Setiap perubahan kerugian kredit seumur hidup diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

POCI financial assets are those that are credit-impaired at purchase. No allowance for impairment loss is recognized at initial recognition as the purchase price includes the estimated lifetime credit losses. Any changes in lifetime credit losses are recognized in profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi risiko kredit

Stages of impairment based on classification of credit risk

Bank mengklasifikasikan penurunan nilai aset keuangan dalam tiga tahap berdasarkan evaluasi internal terhadap risiko kredit dan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagai berikut:

The Bank classifies the impairment for financial assets in three stages based on the internal evaluation of credit risk and additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets
(Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari
2020 (Lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1,
2020 (Continued)

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi
risiko kredit (Lanjutan)

Stages of impairment based on classification of
credit risk (Continued)

Tahap 1

Stage 1

- Terlambat tidak lebih dari 30 hari (Bucket 1 dan 2 pada peringkat internal); atau
- Aset keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 dan 2.

- Overdue not more than 30 days (Buckets 1 and 2 on internal rating); or
- Financial asset has collectability rating of 1 and 2.

Bank akan mengukur cadangan kerugian
penurunan nilai sebesar ECL 12 bulan.

The Bank will measure allowance for impairment
loss at an amount equal to 12-month ECL.

Tahap 2

Stage 2

- Terlambat 31 - 90 hari (Bucket 3 dan 4 untuk peringkat internal); atau
- Aset keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 dan 2.

- Overdue 31 - 90 days (Buckets 3 and 4 on internal rating); or
- Financial asset has collectability rating of 1 and 2.

Bank akan mengukur cadangan kerugian
penurunan nilai sebesar umur ECL.

The Bank will measure allowance for impairment
loss at an amount equal to lifetime ECL.

Tahap 3

Stage 3

- Terlambat lebih dari 90 hari (Bucket 5 untuk peringkat internal); atau
- Aset keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4 atau 5.

- Overdue more than 90 days (Bucket 5 on internal rating); or
- Financial asset has collectability rating of 3, 4 or 5.

Bank akan mengukur cadangan kerugian
penurunan nilai sebesar ECL seumur hidup.

The Bank will measure allowance for impairment
loss at an amount equal to lifetime ECL.

Evaluasi penurunan nilai

Impairment evaluation

Penurunan nilai secara individual

Individual impairment

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara
individual atas aset keuangan dengan kriteria:

The Bank evaluates impairment individually to
financial assets with criteria:

- Jumlah total Rp100 juta ke atas;
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai Tahap 2 atau Tahap 3; dan
- Mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.

- Total amount of Rp100 million and above;
- The financial asset is classified as Stage 2 or Stage 3; and
- Obtained approval from the Risk Management Committee.

Evaluasi penurunan nilai individu didasarkan pada
2 konsep, yaitu estimasi kerugian dan estimasi
jumlah terpulihkan.

The evaluation of individual impairment is based on
2 concepts, namely the estimated losses and
estimated recoverable amount.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

Penurunan nilai secara individual (Lanjutan)

Taksiran kerugian didasarkan pada semua informasi yang tersedia dan penilaian kredit yang dialami, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kemampuan pembayaran kembali;
- Jenis dan total agunan;
- Ketersediaan jaminan; dan
- Prospek bisnis rekanan di masa depan.

Estimasi jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai kini arus kas masa depan yang diidentifikasi dari pihak lawan. Bank menggunakan teknik yang berbeda untuk mengevaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, seperti:

- Metode arus kas yang didiskontokan;
- Nilai wajar agunan, jika nilai terpulihkannya hanya bersumber dari agunan, maka jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pokok dan bunganya sulit ditentukan, dan kemungkinan terjadi pengambil alihan agunan dan didukung dengan aspek hukum pengikatan agunan; atau
- Harga pasar yang dapat diamati.

Penurunan nilai secara kolektif

Penurunan nilai kolektif termasuk aset keuangan lain yang tidak dinilai secara individual.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan untuk penurunan nilai kolektif berdasarkan karakteristik kredit yang serupa sebagai berikut:

- Ritel - disubklasifikasi menjadi Ritel dan Kantor Kecil / Kantor Rumah (SOHO)
- Nonritel - disubklasifikasi menjadi Perusahaan Luar Negeri, Lembaga Keuangan, dan Pembiayaan Khusus

Evaluasi penurunan nilai kolektif didasarkan pada parameter Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure at Default (EAD), dengan mempertimbangkan informasi historis, terkini dan berwawasan ke depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

Impairment evaluation (Continued)

Individual impairment (Continued)

The estimated losses are based on all available information and experienced credit judgment, and considering other factors including, but not limited to the following:

- Repayment capability;
- Type and total collateral;
- Availability of guarantee; and
- Counterparty's business prospect in the future.

The estimated recoverable amount is based on the present value of future cash flows identified from the counterparty. Bank uses different technique to evaluate impairment and measure impairment losses, such as:

- Discounted cash flow method;
- Fair value of collateral, if the recoverable amount is only sourced from collateral, the amount and timing of future cash flows from principal and interest are difficult to determine, and collateral acquisition is possible to occur and supported with legal aspects of collateral binding; or
- Observable market prices.

Collective impairment

Collective impairment includes other financial assets which are not assessed individually.

The Bank classifies financial assets for collective impairment based on similar credit characteristics as follows:

- Retail – subclassified into Retail and Small Office/Home Office (SOHO)
- Non-retail – subclassified into Overseas Corporate, Financial Institution, and Special Financing

The evaluation of collective impairment is based on the parameters of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), taking into account historical, current and forward-looking information.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan nilai secara kolektif (Lanjutan)

PD ditentukan menggunakan model Markov Chain dengan model Number of Account of Transition Matrix, dievaluasi dan diamati secara bulanan berdasarkan data historis. PD disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan dengan memasukkan faktor makroekonomi yang berhubungan langsung dengan PD bulanan berdasarkan analisis regresi.

LGD ditentukan berdasarkan tingkat pemulihan dari pembayaran pinjaman, dan eksposur terhadap agunan fisik dan keuangan.

EAD ditentukan sebagai saldo terutang dari aset keuangan pada tanggal penilaian penurunan nilai.

Bank mencerminkan nilai waktu atas uang dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai faktor diskonto untuk menentukan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Bobot probabilitas dalam perhitungan ECL telah ditentukan oleh Bank yang meliputi persentase skenario dasar, terburuk, dan kasus terbaik.

Aset keuangan yang dimodifikasi

Ketika arus kas kontraktual dari aset keuangan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi dan negosiasi ulang atau modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto dari aset keuangan sebagai nilai kini dari renegotiasi atau modifikasi. arus kas kontraktual yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Selisih antara arus kas kontraktual yang dinegosiasi ulang dan nilai tercatat aset keuangan pada tanggal modifikasi diakui sebagai "rugi penurunan nilai" dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

Collective impairment (Continued)

PD is determined using Markov Chain with Number of Account of Transition Matrix model, evaluated and observed on a monthly basis based on historical data. PD is adjusted with forward-looking information by incorporating macroeconomic factor that has direct relationship with the monthly PD based on regression analysis.

LGD is determined based on the historical recovery rate from loan repayments, and exposure to risk-mitigating collaterals.

EAD is determined as the outstanding balance of the financial assets in the event of default.

The Bank reflects the time value of money using the effective interest rate as the discount factor to determine the impairment loss as of reporting date.

The probability weight in the calculation of ECL has been determined by the Bank which includes percentage of base-, worst-, and best-case scenario.

Modified financial assets

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of the financial asset, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Difference between the renegotiated contractual cash flows and the carrying amount of the financial asset at the date of modification is recognized as "impairment loss" in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif bahwa sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, estimasi arus kas masa depan dari investasi tersebut telah terpengaruh.

Untuk investasi ekuitas yang tercatat dan tidak tercatat yang diklasifikasikan sebagai AFS, penurunan nilai wajar efek-efek yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk semua aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all the financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan, atau signifikan secara individual, tetapi tidak ada bukti obyektif penurunan nilai ketika dinilai secara individual. Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan ke dalam kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari suatu kelompok aset keuangan diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman kerugian historis disesuaikan berdasarkan observasi data pada masa kini untuk mencerminkan pengaruh kondisi saat ini yang tidak mempengaruhi periode pengalaman historis.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

- Probability of default ("PD") – model ini menilai probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- Recoverable amount didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (discounted cash flow).
- Loss given default ("LGD") Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari exposure at default (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- Exposure at default ("EAD") Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data fasilitas kredit selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into classes financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a class of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

In conducting collective assessment, the Bank must calculate:

- Probability of default ("PD") – these models assess the probability of debtors failing to repay fully and on time.
- Recoverable amount – based on identification of future cash flows and estimation of the present value those cash flows (discounted cash flow).
- Loss given default ("LGD") – the Bank estimates economic losses that may be suffered by the Bank if there are arrears in credit facility. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.
- Exposure at default ("EAD") – the Bank estimates the expected utilization level of credit facilities receivable in the event of arrears.

PD and LGD are derived from observation of credit facility data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung untuk semua aset keuangan kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang dianggap tidak tertagih, maka piutang dihapuskan dari akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Kasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori berikut:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL, dan kewajiban keuangan yang ditetapkan oleh Bank pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL jika diakuisisi terutama untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan yang terdapat bukti pola aksi ambil untung jangka pendek baru-baru ini. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan liabilitas keuangan pada FVTPL ketika hal itu menghasilkan informasi yang lebih relevan karena menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul, atau sekelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar. berdasarkan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi tentang Bank disediakan secara internal atas dasar itu kepada personel manajemen kunci entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

f. Financial Liabilities

Classification, recognition and measurement

Financial liabilities issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

This category comprises financial liabilities classified at FVTPL, and financial liabilities designated by the Bank at FVTPL.

A financial liability is classified and measured at FVTPL if it was acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

The Bank may irrevocably designate a financial liability at FVTPL when doing so results in more relevant information because either it eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise, or a group of financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan
- Komitmen untuk memberikan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; dan
- Pertimbangan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Bank tidak diperbolehkan untuk mereklasifikasi setiap kewajiban keuangan dari atau ke kelompok kewajiban keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest expense are recognized in profit or loss

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified and measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts
- Commitments to provide loans at below market interest rate; and
- Contingent considerations recognized by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value minus the transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial liabilities at amortized cost is recorded as "interest expense" in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diharapkan (ECL)

Bank akan mengakui penyisihan kerugian ECL pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang mana persyaratan penurunan nilai berlaku. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Untuk komitmen pinjaman yang belum ditarik, ECL diukur pada selisih antara nilai kini dari jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank.

Untuk kontrak jaminan keuangan, ECL diukur pada selisih antara estimasi pembayaran untuk menggantikan pemilik kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

ECL yang ditentukan untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan diakui sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai" berdasarkan komponen kewajiban Bank.

g. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Expected Credit Losses (ECL)

The Bank shall recognise a loss allowance for ECL on a loan commitment and a financial guarantee contract to which the impairment requirements apply. Refer to Note 3e (iv.) for the measurement of expected credit losses.

For undrawn loan commitments, ECL are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

For financial guarantee contracts, ECL are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

The ECL determined for loan commitments and financial guarantee contract are recognized as "Provision for impairment losses" under the Bank's liability component.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income and expenses are recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai penempatan Bank Indonesia dan bank lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

j. Cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks

Cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks are not pledged or restricted in use.

As of January 1, 2020, cash and cash equivalents are classified as at amortized cost. Before January 1, 2020, cash and cash equivalents are classified as loans and receivables.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of placements Bank Indonesia and other banks.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Surat Berharga Negara Republik Indonesia dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang, serta wesel ekspor.

Per 1 Januari 2020, efek-efek diklasifikasikan sebagai FVOCI dan pada biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, penempatan diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS dan investasi HTM.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai sekuritas.

m. Instrumen keuangan derivatif

Bank melakukan transaksi yang melibatkan instrumen keuangan derivatif seperti transaksi spot mata uang asing dan swap suku bunga, untuk mengelola eksposur risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan pada FVTPL.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai instrumen keuangan derivatif.

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Pada tanggal 1 Januari 2020, tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai piutang dan kewajiban akseptasi.

o. Kredit

Kredit merupakan dana yang diberikan berdasarkan perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan peminjam, di mana peminjam diharuskan membayar kembali hutangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 1 Januari 2020, kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit sindikasi dicatat sesuai proporsi risiko yang ditanggung Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Securities

Securities consist of Government of Republic of Indonesia and corporate bonds traded in the money market, and export drafts.

As of January 1, 2020, securities are classified as at FVOCI and at amortized cost. Before January 1, 2020, placements are classified as AFS financial assets and HTM investments.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of securities.

m. Derivative financial instruments

The Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot transactions and interest rate swaps, to manage exposures on market risks such as currency risk and interest rate risks.

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at FVTPL.

Refer to Note 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of derivative financial instruments.

n. Acceptance Receivables and Payables

As of January 1, 2020, acceptance receivables are classified as at amortized cost. Before January 1, 2020, acceptance receivables are classified as loans and receivables.

Acceptance payables are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of acceptance receivables and payables.

o. Loans

Loans represent funds provided based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

As of January 1, 2020, loans are classified as at amortized cost. Before January 1, 2020, loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Kredit (Lanjutan)

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kredit.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada peminjam yang tidak dapat memenuhi pembayaran pokok atau bunganya sesuai dengan jadwal kontrak.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit terkait dengan perubahan persyaratan kredit diakui jika nilai kini penerimaan kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal, lebih kecil dari jumlah kredit sebelum restrukturisasi. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit.

p. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Perbaikan prasarana	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Loans (Continued)

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of loans.

Loan restructuring

Loan restructuring are made to borrowers who are unable to fulfill its principal or interest payments according to the contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts discounted at the original effective interest rate, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring. Refer to Note 3e (iv.) for the accounting policies on loan restructuring.

p. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	Tahun/Years
Building	20
Office equipment	5
Vehicles	5
Leasehold improvements	5

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Bank terdiri dari hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 tahun.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Sewa

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020

Bank telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" per 1 Januari 2020. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi penyewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan keuangan, dan mensyaratkan pengakuan atas aset hak pakai dan liabilitas sewa pada dimulainya semua sewa, kecuali sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli, dan sewa aset bernilai rendah.

Pada awal kontrak, Bank menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Intangible Assets

Intangible assets of the Bank consist of land right and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 5 years.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of and under property and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Leases

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Bank has applied PSAK No. 73 "Leases" as of January 1, 2020. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and lease liabilities at commencement for all leases, except for leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option, and leases of low value assets.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

Bank mengakui kewajiban sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Bank, dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Bank, and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Aset-hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and less lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah akan diperlakukan sama dengan sewa operasi dalam PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognize lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.

Aset hak guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak pakai dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laporan laba rugi. Pembayaran tunai untuk liabilitas sewa disajikan secara terpisah di laporan arus kas.

Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss. Cash payments for lease liabilities are presented separately in the statement of cash flows.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Foreclosed Collaterals

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as foreclosed collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

t. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan liabilitas segera.

v. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan nasabah pada Bank, yang meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan simpanan sejenis lainnya.

Deposito diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait tentang klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan simpanan dari nasabah.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank dalam dan luar negeri berupa giro, deposito *interbank call money*, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain.

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diidentifikasi sebagai pinjaman jangka pendek yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan sejak periode pelaporan, atau Bank tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian pinjaman setidaknya selama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Semua pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pinjaman.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

Liabilities payable immediately is classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of liabilities payable immediately

v. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers with the Bank, which includes demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Deposits are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from customers.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from other banks.

x. Borrowing

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on loan agreement.

Borrowings are classified as at amortized cost.

Borrowings are identified as short-term when it is expected to be settled within 12 months from the reporting period, or the Bank has no unconditional right to defer the settlement of the loans for at least 12 months after the reporting date. All other loans are classified as non-current.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of loans.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan komisi dan upah yang terkait dengan aktivitas pinjaman atau persyaratan tertentu dan dalam jumlah yang signifikan diperlakukan sebagai biaya transaksi ditangguhkan yang dapat diatribusikan secara langsung ke instrumen keuangan dan diamortisasi selama periode instrumen keuangan terkait dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3e).

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenues from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan, net of impairment loss.

z. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aa. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika mereka berhubungan dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama ketika ada tujuan untuk memulihkan aset pajak kini dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, di setiap periode mendatang di mana sejumlah besar liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan dapat diselesaikan atau dipulihkan.

ab. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Untuk skema pensiun normal, Bank menghitung dan mengakui manfaat yang tertinggi antara undang-undang tenaga kerja dan program pensiun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ab. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits obligation

The Bank established defined benefit pension plan covering all its permanent employments. In addition, the Bank also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 regarding "Manpower". For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Imbalan kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, segera tercermin dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Biaya bunga bersih dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya manfaat pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasalalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ac. Provisi

Penyisihan diakui jika Bank memiliki kewajiban masa kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan dapat dibuat estimasi yang andal tentang jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melingkupi kewajiban tersebut. Jika penyisihan diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits obligation (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest cost is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense; and
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

ac. Provision

Provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ac. Provisi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan penyisihan diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika secara virtual dipastikan bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika kemungkinan besar terdapat arus masuk manfaat ekonomi.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Provision (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgment, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is an objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Allowance for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 37, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 37 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang diidentifikasi oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Bank. Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 32.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Valuation of Financial Instruments

As describe in Note 37, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 37 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions identified by management in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation. The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 32.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) <u>Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)</u> Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan) Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut: a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang; b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif. Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut. Aset Pajak Tangguhan Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya. Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan. Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.	4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued) <u>Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)</u> Estimated Useful Lives of Property and Equipment (Continued) A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 15. Impairment of Non-financial Assets The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following: a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results; b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and c) significant negative industry or economic trends. The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs. Deferred Tax Assets The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. Determine the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as lessee The Bank determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee (Lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Determine the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as Lessee (Continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS

Kas ini terdiri dari:

	2020
Rupiah	33.105.160.800
Dolar Amerika Serikat	10.478.658.600
Dolar Singapura	23.980.573
Euro	17.234.430
Jumlah	43.625.034.403

Kas termasuk kas pada *Automated Teller Machines* masing-masing sebesar Rp3.263.450.000 dan Rp4.639.450.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. CASH

Cash account consists of:

	2019	
Rupiah	37.353.784.600	Rupiah
United States Dollar	9.854.895.218	United States Dollar
Singapore Dollar	95.414.215	Singapore Dollar
Euro	15.570.610	Euro
Total	47.319.664.643	Total

Cash includes cash in *Automated Teller Machines* amounting to Rp3,263,450,000 and Rp4,639,450,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia ini terdiri dari:

	2020
Rupiah	184.333.102.608
Dolar Amerika Serikat	245.875.000.000
Jumlah	430.208.102.608

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang *Minimum Statutory Reserves* (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang terakhir diubah melalui PDAG No. 22/19/PADG/2020 yang efektif berlaku tanggal 1 Agustus 2020, GWM minimum bank dan persentase minimum yang disyaratkan dinyatakan sebagai berikut:

	Desember/ December 31, 2020	
	Minimal/ Minimum	
	%	%
Rupiah		
GWM Primer	3,81	3,00
GWM Harian	0,00	0,00
GWM Rata-rata	3,81	3,00
Penyanga Likuiditas Makroprudensial/ GWM Sekunder	21,11	6,00
Dolar Amerika Serikat		
GWM Primer	5,47	4,00
GWM Harian	2,00	2,00
GWM Rata-rata	2,74	2,00

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi *Penyanga Likuiditas Makroprudensial* (PLM) dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi *Rasio Intermediasi Makro Prudensial* (RIM). GWM LF dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Demand deposits with Bank Indonesia consists of:

	2019	
Rupiah	534.476.250.000	Rupiah
United States Dollar	312.288.171.968	United States Dollar
Total	846.764.421.968	Total

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding *Minimum Statutory Reserves* (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has the latest amendment through PDAG No. 22/19/PADG/2020 effective on August 1, 2020, the Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are stated as below:

	Desember/ December 31, 2019		
	Minimal/ Minimum		
	%	%	
Rupiah			Rupiah
Primer GWM	6,50	6,50	Primer GWM
Daily GWM	3,00	3,50	Daily GWM
Average GWM	3,50	3,00	Average GWM
Macro Prudential Intermediation Ratio/ Secondary GWM	16,06	4,00	Macro Prudential Intermediation Ratio/ Secondary GWM
United States Dollar			United States Dollar
Primer GWM	8,31	8,00	Primer GWM
Daily GWM	6,00	6,00	Daily GWM
Average GWM	2,31	2,00	Average GWM

Based on PBI No. 20/4 / PBI / 2018 dated March 29, 2018, the term *Secondary GWM* changed to *Macroprudential Liquidity Buffer* (PLM) and GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed to *Prudential Macro Intermediation Ratio* (RIM). GWM LFR and RIM are set at the calculation between the lower disincentive parameter or the upper disincentive parameter with the difference between LFR, bank RIM and target RIM, taking into account the difference between the bank's *Minimum Capital Adequacy Requirement* (KPMM) and incentive KPMM.

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)		6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)	
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.		As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.	
7. GIRO PADA BANK LAIN		7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS	
Akun ini terdiri dari rekening giro pada bank selain Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:		This account consists of current accounts with banks other than Bank Indonesia with details as follows:	
	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Mata Uang Asing			Foreign currencies
Shinhan Bank Co., Ltd.	17.231.891.197	-	Shinhan Bank Co., Ltd.
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	31.089.851.656	16.286.689.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.012.028.645	17.288.878.658	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.820.000		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	39.109.700.301	33.575.567.718	Sub-total
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Bank of America Merrill Lynch	63.085.883.766	12.928.750.367	Bank of America Merrill Lynch
PT Bank Central Asia Tbk	38.881.511.268	15.607.618.026	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	13.689.702.924	-	Citibank N.A., Indonesia
Subjumlah	115.657.097.958	28.536.368.393	Sub-total
Jumlah	171.998.689.456	62.111.936.111	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(59.824.363)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto	171.938.865.093	62.111.936.111	Net
Tingkat suku bunga efektif rata-tata per tahun	0,25%	1,12%	Average annual effective interest rate
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.		Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 to cover possible losses.	
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.		As of December 31, 2020 and 2019, there are no demand deposits which are pledged as collateral or restricted in use.	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis mata uangnya adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type, currency are as follows:

		2020		
		Jangka Waktu/ Period Hari/Days	Jumlah/Total Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Simpanan berjangka				Time deposit
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp12.248.019	6	42.987.751.981		Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp12,248,019
Call money				Call money
PT Bank OCBC NISP	5	130.000.000.000		PT Bank OCBC NISP
PT Bank Sinarmas Tbk	5	50.000.000.000		PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah		222.987.751.981		Total
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai		(832.500.000)		Less: allowance for impairment losses
Neto		222.155.251.981		Net
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun		3,49%		Average annual effective interest rate

		2019		
		Jangka Waktu/ Period Hari/Days	Jumlah/Total Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka				Time deposits
PT Bank Mizuho Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi Rp2.398.013.424	92	247.601.986.576		PT Bank Mizuho Indonesia - net of unamortized interest of Rp2,398,013,424
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi Rp1.108.684.542	183	138.891.315.458		Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd net of unamortized interest of Rp1,108,684,542
Call money				Call money
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	61-92	200.000.000.000		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP	2	100.000.000.000		PT Bank OCBC NISP
PT Bank Sinarmas Tbk	2	70.000.000.000		PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah		756.493.302.034		Total
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun		5,13%		Average annual effective interest rate

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2020	2019	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	222.987.751.981	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	30.300.000	1.513.680.556	Accrued interest receivable (Note 18)
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	(832.500.000)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto	222.185.551.981	758.006.982.590	Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan jaminan.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

Based on Bank Indonesia collectability, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses for placement with other banks is adequate as of December 31, 2020 to cover possibility losses.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities based on classification, type, currencies and rating of bonds are as follows:

	2020		
	Rp	Peringkat/Rating	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pada biaya perolehan			
diamortisasi			At amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
PT Lembaga Pembiayaan			
Ekspor Impor Indonesia -			PT Lembaga Pembiayaan
setelah dikurangi premi			Ekspor Impor Indonesia - net
yang belum diamortisasi			of unamortized premium of
sebesar Rp1.625.008.657	264.418.525.967	IdAAA	Rp1,625,008,657
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan
(Persero) Tbk	50.000.000.000	IdAA+	Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia			PT Kereta Api
(Persero)	45.000.000.000	IdBBB+	Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara
(Persero) Tbk	40.550.000.000	IdAAA	Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi pemerintah			Government bonds of
Republik Indonesia -			Republic of Indonesia - net of
setelah dikurangi premi			unamortized premium of
yang belum diamortisasi			Rp1,498,845,202
Rp1.498.845.202	28.501.154.798	BBB	
Subjumlah	428.469.680.765		Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Wesel ekspor	2.597.334.985		Export drafts
Pihak Ketiga			Third Parties
Aset keuangan yang diukur			
pada nilai wajar melalui			At fair value through other
penghasilan komprehensif			comprehensive income
lain			Rupiah
Rupiah			
Obligasi Pemerintah			Government Bonds of the
Republik			Republic of Indonesia
Indonesia	991.921.760.000	BBB	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	8.309.600.000	AAA	
Subjumlah	1.000.231.360.000		Sub-total
Jumlah	1.431.298.375.750		Total
Dikurangi: cadangan			Less: allowance for
kerugian penurunan nilai	(1.084.525.889)		impairment losses
Neto	1.430.213.849.861		Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
9. EFEK-EFEK (Lanjutan)		9. SECURITIES (Continued)	
		2019	
		Rp	Peringkat/Rating
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity investments
Rupiah			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Impor Indonesia	263.000.000.000	IdAAA	Ekspor Impor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000	idAA+	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	45.000.000.000	IdAAA	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.550.000.000	IdAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi pemerintah Republik Indonesia – setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi Rp1.702.625.790	28.297.374.210	BBB	Government bonds of Republic of Indonesia – net of unamortized premium of Rp1,702,625,790
Subjumlah	476.847.374.210		Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Wesel ekspor	729.141.940		Export drafts
Pihak Ketiga			Third Parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	744.067.484.400	BBB	Government Bonds of the Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Impor Indonesia	30.245.100.000	idAAA	Ekspor Impor Indonesia
Subjumlah	774.312.584.400		Sub-total
Jumlah	1.251.889.100.550		Total
Efek-efek dinilai oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank.		Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	
Rupiah					Rupiah
	1.097 -		1.096 -		
Obligasi Perusahaan	2.557	7,91%	2.557	7,66%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	1.065 - 6.940	6,69%	4.260 - 29.586	6,98%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Wesel ekspor	14 - 28	-	14	-	Export drafts

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and term are as follows:

	2020	2019	
Efek-efek	1.431.298.375.750	1.251.889.100.550	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	17.996.846.326	14.487.126.169	Accrued interest receivable (Note 18)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.084.525.889)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.448.210.696.187	1.266.376.226.719	Net

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in unrealized gains (losses) from changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	7.347.907.655	(3.777.345.098)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	30.890.965.939	11.125.252.753	Changes in fair value of securities during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	38.238.873.594	7.347.907.655	Total before deferred tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 33b)	(7.647.774.719)	(1.836.976.913)	Deferred income tax (Note 33b)
Saldo akhir	30.591.098.875	5.510.930.742	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no securities pledged as collateral by the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10 EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2020

Counterparty	Jenis efek- effek/ Type of Securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/Resale amount	Bunga yang belum realisasi /Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third Party						
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0035	Desember/ December 18, 2020	Januari/ January 4, 2020	95.093.664.496	27.847.852	95.065.816.644
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0056	Desember/ December 29, 2020	Januari/ January 5, 2020	336.098.493.250	139.939.000	335.958.554.250
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0037	Desember/ December 28, 2020	Januari/ January 11, 2020	191.267.626.210	186.761.579	191.080.864.631
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0049	Desember/ December 30, 2020	Januari/ January 13, 2020	95.951.126.879	112.428.753	95.838.698.126
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0082	Desember/ December 21, 2020	Januari/ January 4, 2020	156.810.913.277	45.934.988	156.764.978.289
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0037	Desember/ December 23, 2020	Januari/ January 6, 2020	143.371.997.042	69.997.158	143.301.999.884
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0071	Desember/ December 28, 2020	Januari/ January 25, 2020	58.137.984.016	136.443.442	58.001.540.574
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0035	Desember/ December 28, 2020	Januari/ January 4, 2020	95.572.717.663	29.844.713	95.542.872.950
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0043	Desember/ December 30, 2020	Januari/ January 6, 2020	132.969.430.230	69.204.450	132.900.225.780
Jumlah/Total				1.305.273.953.063	818.401.935	1.304.455.551.128

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk tahun 2020 adalah 3,60%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) in 2020 is 3.60%.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Instrumen keuangan derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, swap suku bunga dan transaksi spot.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar lebih kecil dari 1 bulan - 5 bulan untuk transaksi *forward* dan *spot*, dan 5 tahun untuk transaksi *swap*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Notional amount - 2020		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
Beli/Buy	Jual/Sell			
Pihak ketiga				Third parties
Swap atas suku bunga	1.165.491.378.150	9.602.497.369	9.602.497.369	Interest rate swap
Spot	39.340.000.000	309.000.000	256.900.000	Spot
Forward contract	1.077.564.750	75.674.093	72.676.358	Forward contract
Jumlah	1.205.908.942.900	9.987.171.462	9.932.073.727	Total
Notional amount - 2019		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
Beli/Buy	Jual/Sell			
Pihak ketiga				Third parties
Forward contract	5.731.928.382	178.828.351	166.369.047	Forward contract

12. KREDIT

Kredit ini terdiri dari:

- a. Jenis pinjaman dan mata uang

	2020	2019
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	241.658.132.284	353.830.237.512
Investasi	8.958.130.031	-
Konsumsi	46.771.767	411.770.923
Subjumlah	250.663.034.082	354.242.008.435
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	4.779.480.513.844	4.895.020.067.703
Investasi	986.447.435.126	988.793.325.731
Konsumsi	402.793.436.547	354.638.794.026
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	4.455.364.158.871	4.732.421.591.310
Investasi	1.992.933.464.454	1.582.384.808.833
Subjumlah	12.617.019.008.842	12.553.258.587.603
Jumlah	12.867.682.042.924	12.907.500.596.038
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(283.452.561.150)	(192.759.245.016)
Neto	12.584.229.481.774	12.714.741.351.022

12. LOANS

Loans consist of:

- a. By type of loan and currencies

Related parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Sub-total
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
United States Dollar
Working capital
Investment
Sub-total
Total
Less: allowance for impairment losses
Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

b. Sektor ekonomi

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Manufaktur	1.503.106.707.925	1.885.610.609.971	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	1.172.654.658.092	1.250.199.838.677	Wholesale and retail
Perantara keuangan	1.136.120.551.321	957.083.321.795	Financial intermediary
Konstruksi	735.252.343.533	624.943.924.733	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	505.286.462.232	542.615.350.027	Real estate, leasing services and services companies
Perorangan	403.903.948.577	356.431.409.674	Individual
Penyediaan akomodasi dan makan minum	178.867.032.437	161.573.786.472	Accommodation and food and beverages
Lainnya	784.192.715.482	814.235.954.546	Others
Subjumlah	6.419.384.419.599	6.592.694.195.895	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Manufaktur	3.882.148.539.994	3.805.317.613.184	Manufacturing
Perantara keuangan	154.660.392.817	367.787.218.909	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	416.121.591.438	286.187.737.500	Wholesale and retail
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	119.425.000.000	118.001.250.000	Real estate, leasing services and services companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	24.263.966.701	114.391.800.000	Accommodation and food and beverages
Lainnya	1.851.678.132.375	1.623.120.780.550	Others
Subjumlah	6.448.297.623.325	6.314.806.400.143	Sub-total
Jumlah	12.867.682.042.924	12.907.500.596.038	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(283.452.561.150)	(192.759.245.016)	Less: allowance for impairment losses
Neto	12.584.229.481.774	12.714.741.351.022	Net

c. Jangka waktu

c. By period

	2020			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.449.057.743.566	3.937.200.938.223	8.386.258.681.789	≤1 year
>1 – 2 tahun	69.887.280.908	502.802.379.110	572.689.660.018	>1 – 2 years
>2 – 5 tahun	1.324.471.816.092	1.205.472.527.570	2.529.944.343.662	>2 – 5 years
>5 tahun	575.967.579.033	802.821.778.422	1.378.789.357.455	>5 years
Jumlah	6.419.384.419.599	6.448.297.623.325	12.867.682.042.924	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
penurunan nilai	(221.961.446.043)	(61.491.115.107)	(283.452.561.150)	losses
Kredit – Neto	6.197.422.973.556	6.386.806.508.218	12.584.229.481.774	Loans – Net
	2019			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.608.297.344.650	4.013.920.429.088	8.622.217.773.738	≤1 year
>1 – 2 tahun	31.635.972.762	368.557.744.859	400.193.717.621	>1 – 2 years
>2 – 5 tahun	1.375.986.008.921	1.448.466.776.562	2.824.452.785.483	>2 – 5 years
>5 tahun	576.774.869.563	483.861.449.633	1.060.636.319.196	>5 years
Jumlah	6.592.694.195.896	6.314.806.400.142	12.907.500.596.038	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
penurunan nilai	(186.716.282.862)	(6.042.962.154)	(192.759.245.016)	losses
Kredit – Neto	6.405.977.913.034	6.308.763.437.988	12.714.741.351.022	Loans – Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

d. Menurut stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2020.

12. LOANS (Continued)

d. By stage

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2020.

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	11.837.056.711.190	661.337.515.795	409.106.369.063	12.907.500.596.048	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	241.756.912	(241.756.912)	-	-	12-month expected credit loss
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(42.168.004.576)	42.168.004.576	-	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(75.308.983.067)	(452.590.382.850)	527.899.365.917	-	Lifetime expected credit loss - impaired
Pinjaman tambahan sepanjang tahun	3.121.876.808.502	195.658.724.970	-	3.317.535.533.472	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.960.812.600.690)	(202.367.921.030)	(91.819.042.753)	(3.254.999.564.473)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(102.354.522.123)	(102.354.522.123)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	11.880.885.688.271	243.964.184.549	742.832.170.104	12.867.682.042.924	Balance at end of the year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The movement of allowance for impairment losses loans during the period ended December 31, 2020 was as follows:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	19.172.289.026	75.674.629.920	97.912.326.070	192.759.245.016	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan pertama PSAK No. 71	20.784.539.059	66.475.006.209	2.710.272.416	89.969.817.684	Impact of first implementation of PSAK No. 71
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	13.192.700	(13.192.700)	-	-	12-month expected credit loss
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(98.949.105)	98.949.105	-	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(120.508.435)	(52.955.502.457)	53.076.010.892	-	Lifetime expected credit loss - impaired
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	22.802.618.353	(65.083.163.545)	145.878.333.609	103.597.788.417	Provision (recovery) during the year
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(102.354.522.123)	(102.354.522.123)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	(519.767.844)	-	-	(519.767.844)	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	62.033.413.754	24.196.726.532	197.222.420.864	283.452.561.150	Balance at end of the year

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

- e. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2020
Rupiah	12,04%
Dolar Amerika Serikat	2,92%

- f. Informasi pokok lainnya

1. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Partisipasi Bank sebagai peserta dalam perjanjian pembiayaan sindikasi berkisar antara 0,83% - 19,11% pada tahun 2020 dan 0,83% - 19,00% pada tahun 2019.

2. Pinjaman untuk karyawan adalah pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan dan barang lainnya dengan jangka waktu 12 sampai 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% pembayaran per tahun yang dipotong dari gaji bulanan.

3. Pinjaman dijamin dengan agunan yang disahkan dengan akta hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual dan agunan lain yang berlaku umum di industri perbankan. Pinjaman juga dijamin dengan agunan tunai dalam bentuk giro, deposito berjangka dan penghapusan kredit dari bank.

4. Kredit yang disalurkan Bank melalui pembiayaan langsung kepada perusahaan multifinance dan mekanisme pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp201.009.513.399 dan Rp103.226.103.028.

5. Kredit berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
Lancar	5.566.044.447.848
Dalam perhatian khusus	231.389.141.893
Kurang lancar	751.757.146
Diragukan	2.091.494.640
Macet	619.107.578.072
Subjumlah	6.419.384.419.599
Dolar Amerika Serikat	
Lancar	6.314.841.240.417
Dalam perhatian khusus	12.575.042.662
Kurang lancar	-
Macet	120.881.340.246
Subjumlah	6.448.297.623.325
Jumlah	12.867.682.042.924

12. LOANS (Continued)

- e. Average annual interest rate

	2019	Average effective interest rate
	9,45%	Rupiah
	4,46%	United States Dollar

- f. Other significant information

1. Syndicated loans represent loans given to debtors based on syndicated financing agreements with other banks.

The Bank's participation as a participant in syndicated financing agreements ranges from 0.83% - 19.11% in 2020 and 0.83% - 19.00% in 2019.

2. Loans to employees are loans for purchase of houses, vehicles and other items with a period of 12 until 36 months. These loans bear interest rate at 6% per annum payments of which are deducted from monthly salaries.

3. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current account, time deposits and irrecoverable letter of credit form bank.

4. Loans channeled by the Bank through direct financing to multifinance company and joint financing mechanism as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp201,009,513,399 and Rp103,226,103,028, respectively.

5. Loans collectability based on Financial Service authority (Bank Indonesia) are as follows:

	2019	
		Rupiah
	5.573.179.715.092	Current
	661.337.515.795	Special mention
	17.780.028.830	Substandard
	50.116.423.178	Doubtful
	290.280.513.000	Loss
	6.592.694.195.895	Sub-total
		United States Dollar
	6.263.876.996.091	Current
	-	Special mention
	50.929.404.052	Substandard
	-	Loss
	6.314.806.40.143	Sub-total
Total	12.907.500.596.038	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

6. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar	1.136.946.788.418
Dalam perhatian khusus	212.655.850.851
Kurang lancar	143.177.495
Macet	560.057.047.741
Jumlah	1.909.802.864.505
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(191.025.105.469)
Neto	1.718.777.759.036

Bank telah merestrukturisasi kredit bagi debitur yang terkena pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Dampak Kebijakan Kontra-Siklus Penyebaran Penyakit Virus Corona 2019" tanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menetapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan peraturan OJK No. 48/POJK/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Pinjaman yang direstrukturisasi mencakup pinjaman dengan pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan ulang, penurunan suku bunga, dan perubahan jenis fasilitas.

7. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	2020
Kredit yang dinilai secara kolektif	
Baki debet	12.494.068.802.210
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(186.164.264.044)
Neto	12.307.904.538.166
Kredit yang dinilai secara individual	
Baki debet	373.613.240.714
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(97.288.297.106)
Neto	276.324.943.608
Jumlah Kredit - Neto	12.584.229.481.774

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information (Continued)

6. As of December 31, 2020 and 2019, the details of restructured loans based on Financial Services Authority (Bank Indonesia) collectability are as follows:

	2019	
	41.346.547.889	Current
	561.561.158.415	Special mention
	-	Substandard
	201.500.002.618	Loss
	804.407.708.922	Total
	(120.768.136.040)	Less: allowance for impairment losses
	683.639.572.882	Net

The Bank has restructured credit for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Bank Asset Quality" which amended subsequently by OJK regulation No. 48/POJK/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona Virus Disease spread 2019" dated December 3, 2020.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced interest rates, and change in facility type.

7. Individual and collective impairment assessments of loans are as follows:

	2019	
	11.952.632.650.818	Loans assessed collectively Outstanding
	(47.281.730.709)	Less: allowance for impairment losses
	11.905.350.920.109	Net
	954.867.945.220	Loans assessed individually Outstanding
	(145.477.514.307)	Less: allowance for impairment losses
	809.390.430.913	Net
	12.714.741.351.022	Total Loans - Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

8. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
NPL Bruto	5,77%
NPL Neto	4,24%

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

9. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2020	
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>
Perdagangan besar dan eceran	143.882.075.970	43.630.336.221
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	40.000.000.000	12.671.143.204
Manufaktur	496.187.991.124	128.573.406.523
Perorangan	14.583.802.652	2.882.033.240
Konstruksi	9.372.057.385	1.957.198.632
Lainnya	38.806.242.973	7.508.303.044
Jumlah	742.832.170.104	197.222.420.864

10. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pinjaman yang melanggar maupun atau melebihi BMPK sebagaimana tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

11. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	192.759.245.016
Penyesuaian laba ditahan	89.969.817.684
Penyisihan selama tahun berjalan	103.597.788.417
Penghapusan selama tahun berjalan	(102.354.522.123)
Selisih kurs penjabaran	(519.767.844)
Saldo akhir tahun	283.452.561.150

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. LOANS (Continued)

8. *Non-performing loan* (NPL) ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	3,17%	Gross NPL
	2,41%	Net NPL

f. Other significant information (Continued)

9. As of December 31, 2020 and 2019, the details of *non-performing loans* based on economic sector are as follows:

	2019		
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
	152.082.114.329	49.318.840.637	Wholesale and retail
			Real estate, leasing service and services
	53.130.257.673	21.267.042.517	company
	129.973.717.326	12.875.323.324	Manufacturing
	19.894.895.214	5.705.885.060	Individual
	9.470.000.000	1.487.140.744	Construction
	44.555.384.521	7.258.093.793	Others
Total	409.106.369.063	97.912.326.075	Total

10. As of December 31, 2020 and 2019, there are no loans which violated nor exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

11. The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2019	
	70.336.222.644	Balance at beginning of the year
	-	Retained earnings adjustment
	126.740.543.090	Provision during the year
	(4.090.322.392)	Write-off during the year
	(227.198.326)	Exchange rates difference
Balance at end of the year	192.759.245.016	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

12. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	16.073.954.452
Penambahan tahun berjalan	102.354.522.123
Penerimaan kembali	(892.030.111)
Hapus tagih	-
Saldo akhir tahun	117.536.446.464

13. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2020
Kredit	12.867.682.042.924
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	79.752.853.470
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(285.978.511.371)
Neto	12.661.456.385.023

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information (Continued)

12. The movements in the loans written-off are as follows:

	2019	
Saldo awal tahun	13.339.623.942	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	4.090.322.392	Additions during the year
Penerimaan kembali	(18.016.369)	Recovery
Hapus tagih	(1.337.975.513)	Write-off
Saldo akhir tahun	16.073.954.452	Balance at end of the year

13. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2019	
Kredit	12.907.500.596.038	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	62.215.888.926	Accrued interest receivables (Note 18)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)	Less: allowance for impairment losses
Neto	12.776.957.239.948	Net

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan kewajiban akseptasi adalah kepada pihak ketiga dan dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

	2020
Tagihan akseptasi	
Dolar Amerika Serikat	142.334.489.954
Rupiah	50.327.706.282
Subjumlah	192.662.196.236
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(990.281.500)
Neto	191.671.914.736

	2020
Liabilitas akseptasi	
Dolar Amerika Serikat	142.334.489.954
Rupiah	50.327.706.282
Jumlah	192.662.196.236

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables are made to third parties and with terms of 1 month to 12 months.

	2019	
Acceptance receivables		
United States Dollar	41.592.127.470	
Rupiah	69.933.314.065	
Sub-total	111.525.441.535	
Less: allowance for impairment losses	-	
Net	111.525.441.535	

	2019	
Acceptance payables		
United States Dollar	41.592.127.470	
Rupiah	69.933.314.065	
Total	111.525.441.535	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 for possible losses.

14. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan penyertaan jangka panjang pada PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (dahulu PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), yang diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo investasi adalah sebesar Rp63.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 0,94%.

14. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents share ownership in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (formerly PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), measured at cost.

As of December 31, 2019, the investment balance amounted to Rp63,000,000, which represent percentage of ownership at 0.94%.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2020, Bank melepas penyertaan saham senilai Rp63.000.000 di PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia yang telah dilikuidasi berdasarkan pernyataan keputusan rapat dalam Akta No. 11 pada tanggal 7 Oktober 2020.

14. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

On September 16, 2020, the Bank disposed its investment in shares of Rp63,000,000 in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia, which was liquidated based on the meeting decision statement in Deed No. 11 on October 7, 2020.

15. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

Mutation of property and equipment are as follows:

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	43.232.174.303	-	3.939.622.152	39.292.552.151
Bangunan	72.710.190.318	270.895.114	11.997.656.677	60.983.428.755
Inventaris kantor	117.435.812.409	5.024.680.830	5.740.415.297	116.720.077.942
Kendaraan	14.892.151.498	-	3.734.232.293	11.157.919.205
Perbaikan prasarana	25.496.153.830	2.623.410.565	41.288.000	28.078.276.395
Jumlah	273.766.482.358	7.918.986.509	25.453.214.419	256.232.254.448
				Total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	30.575.606.381	2.926.829.145	4.937.867.104	28.564.568.422
Inventaris kantor	63.800.382.503	21.690.949.433	5.635.475.473	79.855.856.463
Kendaraan	14.124.548.445	301.614.039	3.734.232.293	10.691.930.191
Perbaikan prasarana	10.842.623.270	6.520.393.060	24.657.308	17.338.359.022
Jumlah	119.343.160.599	31.439.785.677	14.332.232.178	136.450.714.098
				Total
Nilai buku	154.423.321.759			Book value
2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	43.554.104.339	-	321.930.036	43.232.174.303
Bangunan	73.919.404.536	424.927.300	1.634.141.518	72.710.190.318
Inventaris kantor	106.488.339.787	15.203.099.578	4.255.626.956	117.435.812.409
Kendaraan	15.014.926.998	-	122.775.500	14.892.151.498
Perbaikan prasarana	23.402.399.005	2.294.230.800	200.475.975	25.496.153.830
Jumlah	262.379.174.665	17.922.257.678	6.534.949.985	273.766.482.358
				Total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	27.992.019.566	3.392.740.424	809.153.609	30.575.606.381
Inventaris kantor	48.181.194.239	19.870.652.530	4.251.464.266	63.800.382.503
Kendaraan	13.862.130.241	384.836.648	122.418.444	14.124.548.445
Perbaikan prasarana	5.040.657.282	5.890.448.607	88.482.619	10.842.623.270
Jumlah	95.076.001.328	29.538.678.209	5.271.518.938	119.343.160.599
				Total
Nilai buku	167.303.173.337			Book value

Beban penyusutan sebesar Rp31.439.785.677 dan Rp29.538.678.209 pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 31).

Depreciation expenses amounting to Rp31,439,785,677 and Rp29,538,678,209 in 2020 and 2019, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 31).

Keuntungan penjualan properti dan peralatan dicatat sebagai bagian "Pendapatan Non-operasional" pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment recorded as part of "Non-operating income" in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	72.626.567.979	2.407.936.000	Proceeds from sale
Jumlah tercatat	11.120.982.241	1.263.431.047	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	61.505.585.738	1.144.504.953	Gain on sale of property and equipment

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Properti dan peralatan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Meritz Korindo Insurance pada 31 Desember 2020 dan PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Meritz Korindo Insurance pada 31 Desember 2019 terhadap kebakaran dan risiko lainnya masing-masing sebesar Rp135.545.028.740 dan Rp263.026.212.454. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang asuransikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap yang sepenuhnya terdepresiasi yang masih digunakan masing-masing sebesar Rp28.678.439.544 dan Rp37.167.350.540.

Manajemen meyakini bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset.

15. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment, except land, are insured with PT Meritz Korindo Insurance as of December 31, 2020 and PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Meritz Korindo Insurance as of December 31, 2019 against fire and other risks for Rp135,545,028,740 and Rp263,026,212,454, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured property and equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, cost of fully-depreciated fixed assets still in use amounted to Rp28,678,439,544 and Rp37,167,350,540, respectively.

Management believes that the net carrying amount of property and equipment is lower than the recoverable amount, as such no impairment in value of property and equipment was provided.

16. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

16. INTANGIBLE ASSETS

Mutation of intangible assets are as follows:

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	59.740.050.014	13.328.637.029	-	73.068.687.043
Hak atas tanah	452.487.510	-	294.964.506	157.523.004
Jumlah	60.192.537.524	13.328.637.029	294.964.506	73.226.210.047
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	33.962.257.052	12.288.870.149	-	46.251.127.201
Hak atas tanah	432.240.117	18.721.584	294.964.506	155.997.195
Jumlah	34.394.497.169	12.307.591.733	294.964.506	46.407.124.396
Nilai buku	25.798.040.355			Book value
2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	53.326.864.715	6.413.185.299	59.740.050.014	Software
Hak atas tanah	452.487.510	-	452.487.510	Land rights
Jumlah	53.779.352.225	6.413.185.299	60.192.537.524	Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	24.054.337.140	9.907.919.912	33.962.257.052	Software
Hak atas tanah	409.774.216	22.465.901	432.240.117	Land rights
Jumlah	24.464.111.356	9.930.385.813	34.394.497.169	Total
Nilai buku	29.315.240.869		25.798.040.355	Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi sebesar Rp12.307.591.733 dan Rp9.930.385.813 pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 31).

Pada tahun 2020, Bank menjual hak atas tanah dengan nilai buku nihil bersih, dengan harga total Rp1.505.000.000. Bank mencatat harga jual sebagai bagian dari pendapatan nonoperasional dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki 45 dan 48 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expenses amounting to Rp12,307,591,733 and Rp9,930,385,813 in 2020 and 2019, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 31).

In 2020, the Bank sold land rights with nil net book value, for a total price of Rp1,505,000,000. The Bank recorded the selling price as part of non-operating income in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank owns 45 and 48, respectively, land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. These certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2043. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2020 and 2019.

17. SEWA

a. Aset Hak-guna

Aset hak-guna per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020		
	Saldo awal dari penerapan PSAK No. 73/ Beginning balance at Implementation of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan			
Tanah dan bangunan	81.116.632.297	36.274.487.850	117.391.120.147
Akumulasi Penyusutan			
Tanah dan bangunan	45.618.638.304	18.095.448.203	63.714.086.507
Nilai buku	35.497.993.993		53.677.033.640

Beban penyusutan sebesar Rp18.095.448.203 pada tahun 2020 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 31).

Right of use of assets as of December 31, 2020 are as follows:

Acquisition Cost
Land and building
Accumulated Depreciation
Land and building
Book value

Depreciation expense amounting to Rp18,095,448,203 in 2020 is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 31).

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal dari penerapan PSAK No. 73	18.832.400.385
Penambahan	33.401.640.539
Beban bunga	777.707.223
Pembayaran	(11.092.739.551)
Saldo akhir tahun	41.919.008.596

b. Lease Liabilities

Movement in lease liabilities are as follows:

Beginning balance at implementation of PSAK No. 73
Additions
Interest expense
Payments
Balance at end of the year

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

	2020
Kurang dari 1 tahun	7.977.259.135
Antara 1 – 2 tahun	14.603.161.288
Antara 2 – 5 tahun	19.338.588.173
Jumlah	41.919.008.596

- c. Pada tahun, Bank mengakui beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah sebesar Rp4.602.422.523 (Catatan 31).

17 LEASES (Continued)

b. Lease Liabilities (Continued)

Maturity of lease liabilities is analyzed as follows:

	2020
Within 1 year	7.977.259.135
Between 1 – 2 years	14.603.161.288
Between 2 – 5 years	19.338.588.173
Total	41.919.008.596

- c. In 2020, the Bank recognized rent expense from short-term leases and leases of low-value assets amounting to Rp4,602,422,523 (Note 31).

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	2020
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9 dan 12)	97.779.999.796
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.525.950.221)
Neto	95.254.049.575
Agunan yang diambil alih	78.676.197.749
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.460.418.487)
Neto	74.215.779.262
Setoran jaminan, kliring dan uang muka	9.909.443.226
Beban dibayar di muka	2.646.015.905
Persediaan keperluan kantor	1.263.277.413
Settlement ATM	975.084.183
Lainnya	256.900.000
Jumlah	184.520.549.564

Pendapatan bunga yang masih harus diterima

Akun ini merupakan piutang bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga dan pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Bank telah mengambil tindakan untuk penyelesaian agunan yang diambil alih sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia berdasarkan peraturan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Pada tahun 2020, manajemen mencatat kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih sejumlah Rp4.460.418.487 sebagai penurunan nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang diberikan cukup untuk kemungkinan kerugian.

18. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2019	
Accrued interest receivables (Notes 8, 9 and 12)	78.216.695.651	
Less: allowance for impairment losses	-	
Net	78.216.695.651	
Foreclosed assets	78.676.197.749	
Less: allowance for impairment losses	-	
Net	78.676.197.749	
Security deposits, clearing and advances	11.557.801.031	
Prepaid expenses	20.949.871.142	
Office supplies	1.270.891.410	
Settlement ATM	890.039.910	
Others	187.668.630	
Total	191.749.165.523	

Accrued interest receivable

This account represents interest receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 for possible losses.

Foreclosed assets

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012.

In 2020, management provided impairment loss on foreclosed assets amounting to Rp4,460,418,487 for decrease in the net realizable value. Management believes that the allowance provided is adequate for possible losses.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

19. DEPOSITS

Deposits consists of:

2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	127.151.906.644	925.507.483.237	1.052.659.389.881
Tabungan	1.609.674.455	1.125.551.374.871	1.127.161.049.326
Deposito berjangka	12.726.622.795	4.631.572.719.904	4.644.299.342.699
Jumlah	141.488.203.894	6.682.631.578.012	6.824.119.781.906
2019			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	94.164.988.845	539.081.321.310	633.246.310.155
Tabungan	2.841.784.169	570.692.081.031	573.533.865.200
Deposito berjangka	19.509.873.618	4.208.759.814.843	4.228.269.688.461
Jumlah	116.516.646.632	5.318.533.217.184	5.435.049.863.816

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

		2020	2019	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah		127.151.906.644	94.164.988.845	Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah		484.305.945.661	299.711.873.025	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		441.182.106.273	239.355.407.643	United States Dollar
Euro		19.431.303	14.040.642	Euro
Subjumlah		925.507.483.237	539.081.321.310	Sub-total
Jumlah		1.052.659.389.881	633.246.310.155	Total
		2020	2019	
Tingkat bunga efektif				Average annual effective
rata-rata per tahun				interest rate
Rupiah		1,15%	4,02%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		0,27%	1,17%	United States Dollar
Euro		0,05%	0,50%	Euro

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no demand deposits that are pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

		2020	2019	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah		1.414.728.033	2.817.877.114	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		194.946.422	23.907.055	United States Dollar
Subjumlah		1.609.674.455	2.841.784.169	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah		406.333.665.898	273.497.028.114	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		719.217.708.973	297.195.052.917	United States Dollar
Subjumlah		1.125.551.374.871	570.692.081.031	Sub-total
Jumlah		1.127.161.049.326	573.533.865.200	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas: (Lanjutan)

	2020	2019	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	0,88%	5,65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,27%	1,50%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	7.819.615.194	14.061.114.117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.907.007.601	5.448.759.501	United States Dollar
Subjumlah	12.726.622.795	19.509.873.618	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.956.181.404.255	3.676.801.070.001	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	675.391.315.649	531.958.744.842	United States Dollar
Subjumlah	4.631.572.719.904	4.208.759.814.843	Sub-total
Jumlah	4.644.299.342.699	4.228.269.688.461	Total

	2020	2019	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	5,25%	5,32%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,15%	2,43%	United States Dollar

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits classified according to term are as follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1.473.343.995.503	1.156.017.142.410	≤ 1 month
> 1 – 3 bulan	576.755.844.919	1.245.501.216.347	> 1 – 3 months
> 3 – 6 bulan	703.092.553.783	749.555.208.723	> 3 – 6 months
> 6 – 12 bulan	1.210.808.625.244	539.788.616.638	> 6 – 12 months
Subjumlah	3.964.001.019.449	3.690.862.184.118	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	260.344.183.189	224.069.258.762	≤ 1 month
> 1 – 3 bulan	227.724.124.927	171.823.440.957	> 1 – 3 months
> 3 – 6 bulan	75.368.954.525	34.662.746.688	> 3 – 6 months
> 6 – 12 bulan	116.861.060.609	106.852.057.936	> 6 – 12 months
Subjumlah	680.298.323.250	537.407.504.343	Sub-total
Jumlah	4.644.299.342.699	4.228.269.688.461	Total

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang telah dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp114.270.875.556 dan Rp122.813.120.184.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp114,270,875,556 and Rp122,813,120,184, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Simpanan		
Giro	1.052.659.389.881	633.246.310.155
Tabungan	1.127.161.049.326	573.533.865.200
Deposito berjangka	4.644.299.342.699	4.228.269.688.461
Subjumlah	6.824.119.781.906	5.435.049.863.816
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)		
Giro	737.825.817	467.055.685
Tabungan	920.858.460	1.089.009.463
Deposito berjangka	17.714.024.018	22.293.849.664
Subjumlah	19.372.708.295	23.849.914.812
Jumlah	6.843.492.490.201	5.458.899.778.628

19. DEPOSITS (Continued)

c. Time deposits consist of: (Continued)

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

Deposits
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Sub-total
Accrued interest expense (Note 22)
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Sub-total
Total

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat		
Call money	1.405.000.000.000	4.650.637.500.000
Rupiah		
Giro	34.531.990.706	16.690.628.626
Subjumlah	1.439.531.990.706	4.667.328.128.626
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Call money	562.000.000.000	138.825.000.000
Rupiah		
Call money	-	100.000.000.000
Giro	6.917.456.876	22.469.422.154
Tabungan	9.013.267.560	5.390.732.949
Deposito berjangka	61.610.939.724	37.740.000.000
Subjumlah	639.541.664.160	304.425.155.103
Jumlah	2.079.073.654.866	4.971.753.283.729

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

Related parties
United States Dollar
Call money
Rupiah
Demand deposits
Sub-total
Third parties
United States Dollar
Call money
Rupiah
Call money
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Sub-total
Total

Jangka waktu		
Call money	7-209 hari/days	2-345 hari/days
Deposito berjangka	31-365 hari/days	31-366 hari/days

Term
Call money
Time deposits

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Dolar Amerika Serikat		
Call money	0,26%	5,25%
Rupiah		
Giro	2,70%	3,93%
Tabungan	1,89%	2,63%
Deposito berjangka	5,49%	6,54%

Average annual effective interest rate
United States Dollar
Call money
Rupiah
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2020
Simpanan dari bank lain	2.079.099.154.866
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 22)	854.649.262
Jumlah	2.079.953.804.128

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

	2019	
	4.971.753.283.729	Deposits from other banks
		Accrued interest expense
		(Note 22)
	40.308.391.462	Total
	5.012.061.675.191	

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of December 31, 2020 and 2019.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 19 Februari 2020, Bank memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Shinhan Bank Co., Ltd (Pemberi Pinjaman) sebesar USD209.800.000 dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh Pemberi Pinjaman berdasarkan margin yang berlaku dan USD London Interbank Offering Rate (LIBOR). Pinjaman tersebut berjangka waktu 1 - 2 tahun.

Pada tanggal 12 September 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia, pihak ketiga sebesar USD50.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan dengan bunga *margin over the JIBOR rate for three months* per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 12 September 2020 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhirnya fasilitas pinjaman berulang dalam situasi-situasi tertentu menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian dan skedul.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga sebesar USD10.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6 *month* LIBOR + 50 BPS + 2 p.a. Pokok dan bunga pinjaman jatuh tempo tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga sebesar USD10.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6 *month* LIBOR + 55 BPS. Pokok dan bunga pinjaman jatuh tempo tanggal 6 Juli 2020.

Bank telah melunasi peminjaman atas PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2020.

21. BORROWINGS

On February 19, 2020, the Bank obtained long-term loan facility from Shinhan Bank Co., Ltd (the Lender) amounting to USD209,800,000 with interest rate as determined by the Lender based on applicable margin and USD London Interbank Offered Rate (LIBOR). The loan has terms of 1 - 2 years.

On September 12, 2019, the Bank was granted a USD50,000,000 loan facility for working capital from PT Bank Mizuho Indonesia, third party for a term of 12 months with margin over JIBOR rate for three months per annum. The loan principal is payable on maturity dated September 12, 2020 or such earlier date on which the revolving loan facility is terminated in accordance with the term and conditions of the agreements and the schedule under certain circumstances.

On December 30, 2019, the Bank obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, a third party, in the amount of USD10,000,000 for a period of 6 months with an interest rate of 6 months LIBOR + 50 BPS + 2 p.a. The principal and interest of the loan were due on June 26, 2020.

On December 19, 2019, the Bank obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, in the amount of USD10,000,000 for a period of 6 months with an interest of 6 months LIBOR + 55 BPS. The principal and interest of the loan were due on July 6, 2020.

The Bank has paid the loans to PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2020.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman jangka pendek		
Pihak ketiga		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	694.125.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	138.825.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	138.825.000.000
Subjumlah	-	971.775.000.000
Pinjaman jangka panjang		
Pihak terkait		
Bank Shinhan Co., Ltd	2.936.450.000.000	-
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 22)	4.334.529.673	2.786.464.581
Jumlah	2.940.784.529.673	974.561.464.581

21. BORROWINGS (Continued)

The carrying amount of the borrowings at amortized cost are as follows:

Short-term borrowings
Third parties
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Long-term borrowings
Related party
Bank Shinhan Co., Ltd
Accrued interest expense (Note 22)
Total

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19, 20 dan 21)	24.561.887.230	66.944.770.855
Biaya masih harus dibayar	18.411.749.152	21.149.881.811
Pendapatan diterima di muka	9.979.039.417	6.138.082.334
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	8.918.707.087	-
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	5.761.675.536	5.129.946.000
Setoran jaminan	788.943.806	802.665.000
Lainnya	3.524.483.690	3.423.520.468
Jumlah	71.946.485.918	103.588.866.468

22. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

Accrued interest expense (Notes 19, 20 and 21)
Accrued expenses
Unearned income
Provision for unused credit facility
Incentive and holiday allowances
Guarantee deposit
Others
Total

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

2020 dan/and 2019			
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Shinhan Bank Co., Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000
Jumlah	944.278	100,00	944.278.000.000

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan modal dasar dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp490.087.000.000 menjadi Rp944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

Based on Deed No. 15 dated July 21, 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp800,000,000,000 to Rp3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp490,087,000,000 to Rp944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 dated July 24, 2017.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020 dan/and 2019			
	Agio saham/ <i>Premium on share capital</i>	Efek penggabungan usaha/ <i>Effect of merger acquisition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	Additional 172,850 shares in 2015
Penambahan 224.615 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	Additional 224,615 shares in 2016
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	Merger acquisition
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	Total as of December 31, 2016
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	Additional 454,191 shares in 2017
Jumlah	2.968.123.139.245	57.878.000.000	3.026.001.139.245	Total

25. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo cadangan umum sebesar Rp20.600.000.000.

25. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 Year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has not set a period of time for the minimum general reserve. As of December 31, 2020 and 2019, general reserve amounted to Rp20,600,000,000.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari:

	2020
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 9)	30.591.098.875
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	2.269.719.251
Jumlah	32.860.818.126

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

	2019	
Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 9)	5.510.930.742	
Remeasurement of post- employment benefits obligation	1.805.784.872	
Total	7.316.715.614	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terdiri dari:

	2020
Rupiah	
Kredit	495.600.935.030
Efek-efek	98.303.687.672
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan	
bank lain	41.559.674.186
Reverse repo	12.605.019.319
Giro pada bank lain	377.390.381
Giro pada Bank Indonesia	242.481.842
Subjumlah	<u>648.689.188.430</u>
Mata uang asing	
Kredit	205.746.044.080
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan	
bank lain	2.665.708.888
Subjumlah	<u>208.411.752.968</u>
Jumlah	<u>857.100.941.398</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.113.470.863 dan Rp32.178.761.749 (Catatan 34).

27. INTEREST REVENUES

Interest expenses consists of:

	2019	
		Rupiah
	591.093.042.478	Loans
	67.674.563.609	Securities
		Placements with
		Bank Indonesia
		and other banks
	50.651.512.787	Reverse repo
	6.727.080.774	Demand deposits with
		other banks
		Demand deposits with
		Bank Indonesia
		Sub-total
		Foreign currencies
	236.564.010.366	Loans
		Placements with
		Bank Indonesia
		and other banks
		Sub-total
		Total

Total interest revenues from related parties in 2020 and 2019 amounted to Rp21,113,470,863 and Rp32,178,761,749, respectively (Note 34).

28. BEBAN BUNGA

Beban bunga terdiri dari:

	2020
Rupiah	
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	228.645.587.854
Giro	14.662.502.790
Tabungan	10.179.077.383
Premi penjaminan simpanan	14.107.466.017
Simpanan dari bank lain	6.085.711.938
Liabilitas sewa	777.709.661
Pinjaman jangka pendek	-
Subjumlah	<u>274.458.055.643</u>
Mata uang asing	
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	15.489.023.040
Giro	3.078.346.661
Tabungan	12.345.508.793
Simpanan dari bank lain	67.375.525.340
Pinjaman jangka pendek	15.080.337.773
Pinjaman jangka panjang	21.414.700.636
Subjumlah	<u>134.783.442.243</u>
Jumlah	<u>409.241.497.886</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp94.647.512.031 dan Rp124.936.331.367 (Catatan 34).

28. INTEREST EXPENSES

Interest expenses consists of:

	2019	
		Rupiah
	248.091.926.697	Deposits from customers
	13.546.915.625	Time deposits
	7.127.927.672	Demand deposits
		Savings deposits
	9.358.616.491	Premium on deposit guarantee
	6.764.501.137	Deposits from other banks
	-	Lease liabilities
	11.986.038.500	Short-term loan
		Sub-total
		Foreign currencies
	8.403.324.786	Deposits from customers
	935.658.436	Time deposits
	609.921.963	Demand deposits
		Savings deposits
	137.372.004.766	Deposits from other banks
	3.980.075.201	Short-term loan
	-	Long-term loan
	151.300.985.152	Sub-total
		Total

Total interest expenses to related parties in 2020 and 2019 amounted to Rp94,647,512,031 and Rp124,936,331,367, respectively (Note 34).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2020
Provisi dan komisi lainnya	
Rupiah	34.718.521.823
Mata uang asing	9.594.763.889
Subjumlah	44.313.285.712
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	26.425.331.270
Lain-lain	
Jasa penyimpanan	355.825.000
Jasa kliring dan transfer	5.058.442.379
Jasa administrasi nasabah	2.923.940.460
Lainnya	5.945.420.957
Subjumlah	14.283.628.796
Jumlah	85.022.245.778

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas pinjaman yang diberikan.

29. OTHER OPERATING REVENUE

Other operating income consist of:

	2019	
		Other fees and commission
	19.958.772.211	Rupiah
	13.224.697.799	Foreign currencies
	33.183.470.010	Sub-total
		Gain on foreign exchange - net
	3.031.146.033	Others
		Safe deposits box fees
	404.700.003	Clearing and transfer fees
	2.727.763.983	Customer administration fees
	2.815.894.767	Others
	5.096.626.269	Sub-total
	11.044.985.022	Total
	17.228.455.033	

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on loans.

30. BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja terdiri dari:

	2020
Gaji dan tunjangan	144.272.130.713
Imbalan pascakerja (Catatan 32)	13.195.606.873
Pendidikan dan pelatihan	2.363.242.172
Jumlah	159.830.979.758

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris	
Gaji dan tunjangan	671.833.334
Bonus dan THR	63.875.000
Subjumlah	735.708.334
Direktur	
Gaji dan tunjangan	10.386.391.383
Bonus dan THR	2.549.236.991
Subjumlah	12.935.628.374
Komite audit	
Gaji dan tunjangan	457.095.239
Pejabat eksekutif bank	
Gaji dan tunjangan	24.501.520.356
Bonus dan THR	2.318.785.628
Subjumlah	26.820.305.984
Jumlah	40.948.737.931

30. PERSONNEL EXPENSES

Personnel expenses consists of:

	2019	
	154.897.979.806	Salaries and allowances
	12.903.939.214	Post-employment benefits (Note 32)
	5.249.424.333	Education and training
	173.051.343.353	Total

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follows:

	2019	
	725.946.358	Commissioners
	107.750.000	Salaries and allowances
	833.696.358	Bonus and holiday allowances
		Sub-total
	9.453.693.452	Directors
	3.327.614.360	Salaries and allowances
	12.781.307.812	Bonus and holiday allowances
		Sub-total
	477.285.714	Audit committee
		Salaries and allowances
	22.810.568.787	Executive bank officers
	3.206.565.267	Salaries and allowances
	26.017.134.054	Bonus and holiday allowances
		Sub-total
	40.109.423.938	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2020
Penyusutan (Catatan 15 dan 17)	49.535.233.880
Keamanan dan kebersihan	27.736.474.263
Pemeliharaan dan perbaikan	23.701.645.560
Listrik, telepon dan air	12.697.313.427
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	12.307.591.733
Iuran	10.072.984.412
Asuransi	4.967.218.220
Sewa	4.602.422.523
Penurunan nilai aset yang diambil alih	4.460.418.487
Jasa profesional	4.623.974.096
Perjalanan dinas	1.300.507.593
Perjamuan	525.970.244
Lain-lain (di bawah Rp2 milyar)	19.253.266.476
Jumlah	175.785.020.914

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative consists of:

2019	
29.538.678.209	Depreciation (Notes 15 and 17)
38.057.258.593	Security and cleaning
22.141.269.366	Maintenance and repairs
12.891.191.503	Electricity, telephone and water
9.930.385.813	Amortization of intangible assets
11.970.879.222	(Note 16)
4.720.323.754	Fees
28.345.388.039	Insurance
-	Rent
6.686.490.064	Impairment of foreclosed asset
4.358.086.604	Professional fees
2.283.344.996	Business trip
20.032.482.103	Representation
	Others (Below Rp2 billion)
190.955.778.266	Total

32. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 701 dan 720 karyawan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank established a defined benefit plan based on Labor Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower". The number of employees entitled to the benefits is 701 and 720 in 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks as follows:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020
Diakui pada laba rugi	
Biaya jasa:	
Biaya jasa kini	13.027.558.062
Biaya bunga	2.219.116.633
Kerugian atas pembatasan dan penyelesaian	(2.051.067.822)
Jumlah	13.195.606.873
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.751.201.566
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.180.637.467)
Jumlah	(429.435.901)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.766.170.972

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo pada awal tahun	38.174.412.506
Biaya jasa kini	13.027.558.062
Biaya bunga	2.219.116.633
Pembayaran imbalan kerja	(1.996.214.619)
Pembatasan dan penyelesaian	(2.051.067.822)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.751.201.566
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.180.637.467)
Saldo pada akhir tahun	48.944.368.859

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp5.011.575.583 (meningkat sebesar Rp5.940.452.161) pada tanggal 31 Desember 2020 dan berkurang sebesar Rp3.286.341.887 (meningkat sebesar Rp3.853.481.874) pada tanggal 31 Desember 2019.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

2019	
11.875.693.165	Recognized in profit or loss
1.526.423.047	Service cost:
(498.176.998)	Current service cost
12.903.939.214	Interest cost
	Loss on curtailment and settlement
	Total
1.627.817.020	Recognized in other comprehensive income
1.766.005.228	Remeasurement of the post-employment benefits obligation
3.393.822.248	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
	Total
16.297.761.462	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

2019	
24.529.373.544	Balance at beginning of year
11.875.693.165	Current service cost
1.526.423.047	Interest cost
(2.652.722.500)	Benefits paid
(498.176.998)	Curtailment and settlement
1.627.817.020	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
1.766.005.228	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
38.174.412.506	Balance at end of year

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp5,011,575,583 (increase by Rp5,940,452,161) as of December 31, 2020, and decrease by Rp3,286,341,887 (increase by Rp3,853,481,874) as of December 31, 2019.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp5.698.466.325 (turun sebesar Rp4.917.145.426) pada tanggal 31 Desember 2020 dan naik sebesar Rp3.715.983.576 (turun sebesar Rp3.238.296.231) pada tanggal 31 Desember 2019.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini dari program imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 18,59 tahun dan 16,97 tahun.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja lainnya pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,18%	7,65%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun dari usia 18 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun/5% p.a. from age 18 reducing linearly to 0% at age 55	5% per tahun dari usia 18 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun/5% p.a. from age 18 reducing linearly to 0% at age 55	Resignation rate

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp5,698,466,325 (decrease by Rp4,917,145,426) as of December 31, 2020, and increase by Rp3,715,983,576 (decrease by Rp3,238,296,231) as of December 31, 2019.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit plan has been calculated using the "Projected Unit Credit" method at end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of the estimated payment of benefits at December 31, 2020 and 2019 is 18.59 years and 16.97 years, respectively.

The provision for post-employment benefits for 2020 and 2019 was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	4.388.061.454
Pasal 21	1.911.417.648
Pasal 23	82.547.370
Pasal 26	1.342.907.093
Pajak penghasilan badan	
Pasal 29	-
Pajak pertambahan nilai-neto	18.079.070
Lainnya	-
Jumlah	7.743.012.635

b. Pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri atas:

	2020
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	43.566.400.938
Jumlah beban pajak	43.566.400.938

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020
Laba sebelum pajak	148.943.832.372
Perbedaan temporer:	
Beban imbalan pascakerja	11.199.392.254
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan aset lainnya	(240.674.349.920)
Beban penyusutan	9.346.428.083
Amortisasi aset takberwujud	144.774.950
Cadangan kerugian pada aset yang di ambil alih	4.460.418.487
Insentif dan tunjangan hari raya	631.729.536
Akrual untuk biaya jasa manajemen	(2.739.536.065)
Sewa	(1.165.857.055)
Subjumlah	(218.796.999.730)

33. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2019
Pajak penghasilan:	
Article 4 (2)	5.362.253.608
Article 21	1.725.963.826
Article 23	108.590.783
Article 26	1.551.708.573
Corporate income tax	
Article 29	22.533.456
Value added tax – net	37.872.830
Others	5.750.000
Total	8.814.673.076

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Corporate income tax
Article 29
Value added tax – net
Others
Total

b. Income taxes

Income tax expense (benefits) consists of the following:

	2019
Pajak kini	24.494.733.000
Pajak tangguhan	(5.685.707.856)
Jumlah beban pajak	18.809.025.144

Current tax
Deferred tax
Total tax expense

Current tax

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019
Laba sebelum pajak	62.803.021.484

Income before tax

Temporary differences:
Post-employment benefits expense
Allowance for impairment losses on loans and other assets
Depreciation expense
Amortization of intangible assets
Impairment loss on foreclosed assets
Incentives and holiday allowances
Accrual for management service fee
Leases
Sub-total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	<u>2020</u>
Perbedaan permanen:	
Penghapusan pinjaman	102.354.522.123
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:	
Perjamuan	459.531.657
Promosi	2.118.400.401
Penyusutan	40.051.243
Perbaikan dan pemeliharaan	15.387.702
Sumbangan	20.170.000
Surat kabar dan majalah	82.741.300
Natura	2.877.272.927
Gaji dan tunjangan	-
Laba penjualan aset tetap	(61.262.028.785)
Lainnya	9.862.277.222
Subjumlah	<u>56.568.325.790</u>

Laba (rugi) kena pajak **(13.284.841.568)**

Laba (rugi) kena pajak – pembulatan **(13.284.841.000)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban pajak kini	
22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019	-
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	<u>39.294.954.690</u>
Utang pajak penghasilan (Klaim atas pengembalian pajak)	<u>(39.294.954.690)</u>

33. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Current tax (Continued)

	<u>2019</u>
Permanent differences:	
Write-off of loans	-
Non-deductible expenses:	
Representation	1.739.125.238
Promotion	1.431.553.093
Depreciation	53.401.657
Repairs and maintenance	95.749.348
Donations	17.352.000
Newspapers and magazines	117.455.866
Benefit in kind	5.921.805.243
Salaries and allowances	2.214.164.005
Gain on sale of fixed assets	(1.233.069.964)
Others	2.075.542.605
Sub-total	<u>12.433.079.091</u>

Permanent differences:
Write-off of loans

Non-deductible expenses:
Representation
Promotion
Depreciation
Repairs and maintenance
Donations
Newspapers and magazines
Benefit in kind
Salaries and allowances
Gain on sale of fixed assets
Others
Sub-total

Taxable income (loss)

Taxable income (loss) - rounded

The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:

	<u>2019</u>
Current tax expenses	
22% in 2020 and 25% in 2019	24.494.733.000
Less: prepaid income tax Article 25	<u>24.472.199.544</u>
Income tax payable (Claim for tax refund)	<u>22.533.456</u>

Current tax expenses
22% in 2020 and 25% in 2019
Less: prepaid income tax Article 25
Income tax payable (Claim for tax refund)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33 PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Dampak penurunan tarif pajak/
Impact of changes in tax rate

	1 Januari/ January 2020	Dampak PSAK No. 71 dan PSAK No. 73/ Impact of PSAK No. 71 and PSAK No. 73	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif lain/Other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Desember/ December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(18.882.674.024)	22.492.454.421	(721.956.079)	-	(48.754.072.622)	-	(45.866.248.304)	Allowance for impairment losses on loans
Beban imbalan pascakerja	9.543.602.991	-	(2.029.106.256)	120.385.658	2.239.878.451	(85.887.180)	9.788.873.664	Post-employment benefit obligation
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai dari aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.836.976.913)	-	-	367.395.383	-	(6.178.193.189)	(7.647.774.720)	Unrealized gain from changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Insentif dan tunjangan hari raya	1.282.486.501	-	(153.898.380)	-	138.980.498	-	1.267.568.619	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(7.864.156.771)	-	1.572.831.354	-	1.898.240.607	-	(4.393.084.810)	Depreciation and amortization
Akrua biaya jasa manajemen	6.587.870.935	-	(790.544.512)	-	(602.697.935)	-	5.194.628.488	Accrual for management service fee
Sewa	-	(4.763.928)	952.786	-	(233.171.411)	-	(236.982.553)	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - Nonpinjaman	-	2.828.943.968	(565.788.794)	-	619.202.638	-	2.882.357.812	Allowance for impairment loss - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	-	-	-	-	892.083.697	-	892.083.697	Allowance for impairment loss on foreclosed assets
Kerugian fiskal	-	-	-	-	2.922.665.020	-	2.922.665.020	Fiscal losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(11.169.847.282)	25.316.634.461	(2.687.509.881)	487.781.041	(40.878.891.057)	(6.264.080.369)	(35.195.913.087)	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(17.096.138.726)	(1.786.535.298)	-	(18.882.674.024)	Allowance for impairment losses on loans
Beban imbalan pascakerja	6.132.343.250	2.562.804.179	848.455.562	9.543.602.991	Post-employment benefit expense
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang tersedia untuk dijual	944.336.275	-	(2.781.313.188)	(1.836.976.914)	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of available-for-sale securities
Insentif dan tunjangan hari raya	1.161.917.986	120.568.515	-	1.282.486.501	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(8.005.908.051)	141.751.280	-	(7.864.156.771)	Depreciation and amortization
Akrua biaya jasa manajemen	1.940.751.754	4.647.119.181	-	6.587.870.935	Accrual for management service fee
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(14.922.697.512)	5.685.707.857	(1.932.857.627)	(11.169.847.282)	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	148.943.832.372
Tarif pajak yang berlaku	32.767.643.122
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	12.445.031.674
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	2.687.509.882
Difference in effective tax rates	(4.333.783.740)
Jumlah beban pajak	43.566.400.938

33. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Deferred tax (Continued)

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019	
	62.803.021.484	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
	15.700.755.371	Effective tax rates
	3.108.269.773	Tax effect of non-deductible expenses
	-	Impact changes in tax rate
	-	Difference in effective tax rates
	18.809.025.144	Total tax expense

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pihak-pihak berelasi adalah Perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3d.

- PT Bank Pantura Abadi
- PT BRP Gamon
- PT BRP Gita Makmur Utama

- b. Shinhan Bank Co., Ltd. adalah entitas induk dan pemegang saham utama Bank.

- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:

- PT Shinhan Sekuritas Indonesia
- PT Shinhan Indo Finance

- d. PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya merupakan pemegang saham Bank.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties are Companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 3d.

- PT Bank Pantura Abadi
- PT BRP Gamon
- PT BRP Gita Makmur Utama

- b. Shinhan Bank Co., Ltd. is the parent and ultimate controlling party of the Bank.

- c. Related parties with the same majority shareholders as the Bank:

- PT Shinhan Sekuritas Indonesia
- PT Shinhan Indo Finance

- d. PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya are the Bank's shareholders.

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- a. Saldo dan persentase kredit dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2020	
	Saldo/Balance	%
Giro pada bank lain (Catatan 7)	17.231.891.197	0,10%
Kredit (Catatan 12)	250.663.034.082	1,49%

- b. Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020	
	Saldo/Balance	%
Simpanan (Catatan 19)	141.488.203.894	1,15%
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	1.439.557.490.706	11,75%
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	2.936.450.000.000	23,97%
Liabilitas lain-lain	5.372.947.956	0,04%

- c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga, kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nilai/Amount	%
Pendapatan bunga	21.113.470.863	2,46%
Beban bunga	94.647.512.031	23,13%

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- a. The balances from related parties and percentage to total assets are as follows:

	2019		
	Saldo/Balance	%	
	-	-	Demand deposit with other banks (Note 7)
354.242.008.435		2,19%	Loans (Note 12)
			Other assets

- b. The balances from related parties and percentage to total liabilities are as follows:

	2019		
	Saldo/Balance	%	
	116.516.646.632	1,00%	Deposits (Note 19)
4.667.328.128.626		40,05%	Deposits from other bank (Note 20)
	-	-	Borrowings (Note 21)
40.120.370.452		0,34%	Other liabilities

- c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	2019		
	Nilai/Amount	%	
32.178.761.749		3,38%	Interest revenue
124.936.331.367		27,88%	Interest expense

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2020
Komitmen	
Tagihan komitmen	
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1.559.550.000.000
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	1.166.568.942.900
Jumlah tagihan komitmen	2.726.118.942.900
Liabilitas komitmen	
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	1.166.568.942.900
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.550.354.337.307
Irrevocable letter of credit yang diterbitkan	110.681.363.806
Jumlah liabilitas komitmen	3.827.604.644.013
Liabilitas Komitmen - Neto	1.101.485.701.113

Kontinjensi	
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.306.360.297
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	10.240.280.810
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Neto	21.066.079.487

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2019	Commitments
		Commitment receivables
	-	Unused credit facility
	5.523.458.040	Unsettled spot foreign currencies bought and derivatives
	5.523.458.040	Total commitment receivables
		Commitment liabilities
	5.718.968.552	Unsettled spot foreign currencies sold and derivatives
	1.336.858.255.197	Unused loans commitments granted to debtors
	75.776.639.963	Irrevocable letter of credit issued
	1.418.353.863.712	Total commitment liabilities
	1.412.830.405.672	Commitment Liabilities - Net

		Contingencies
		Contingent receivables
	23.691.609.403	Interest receivables from non-performing loans
	18.755.798.380	Contingent liabilities
		Bank guarantees issued
	4.935.811.023	Total Contingent Receivables - Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2020		2019		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas	USD	745.812	10.478.658.600	709.879	9.854.895.218	Cash
	SGD	2.261	23.980.573	9.250	95.414.215	
	EUR	1.000	17.234.430	1.000	15.570.610	
Giro pada Bank Indonesia	USD	17.500.000	245.875.000.000	22.495.096	312.288.171.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	KRW	29.011.016	375.402.543	-	-	Demand deposits with other banks - net
	USD	9.379.715	131.784.996.094	1.949.301	27.061.172.522	
	JPY	702.525	95.522.291	3.761.073	480.702.740	
	AUD	25.851	277.965.961	19.034	185.115.699	
	SGD	15.926	168.914.968	8.816	90.940.060	
	HKD	10.081	18.270.135	95.064	169.475.275	
	EUR	6.768	116.644.660	35.256	548.962.097	
Efek-efek - neto	USD	183.630	2.579.995.505	52.522	729.141.940	Securities - net
Kredit - neto	USD	454.576.976	6.386.806.508.218	454.440.010	6.308.763.437.988	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	USD	10.078.498	141.602.892.292	5.037.516	69.933.314.065	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain - neto	USD	349.856	4.915.474.905	912.171	12.663.212.520	Other assets - net
Jumlah aset			<u>6.925.137.461.175</u>		<u>6.742.879.526.917</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Simpanan	USD	131.024.419	1.840.893.084.562	77.362.281	1.073.981.871.958	Deposits
	EUR	1.127	19.431.303	902	14.040.642	
Simpanan dari bank lain	USD	140.000.000	1.967.000.000.000	345.000.000	4.789.462.500.000	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	10.130.569	142.334.489.954	5.037.516	69.933.314.065	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	USD	209.000.000	2.936.450.000.000	70.000.000	971.775.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD	726.597	10.208.685.203	7.989.726	57.950.835.997	Other liabilities
Jumlah liabilitas			<u>6.896.905.691.022</u>		<u>6.963.117.562.662</u>	Total liabilities
Jumlah aset - neto			<u>28.231.770.153</u>		<u>(220.238.035.745)</u>	Total assets (liabilities) - net

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat	14.050,00
Euro	17.234,43
Dolar Singapura	10.606,18
Yen Jepang	135,97
Dolar Australia	10.752,47
Dolar Hong Kong	1.812,30
Won Korea	12,94

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

	2019	
	13.882,50	United States Dollar
	15.570,61	Euro
	10.315,05	Singapore Dollar
	127,81	Japanese Yen
	9.725,35	Australian Dollar
	1.782,75	Hong Kong Dollar
	-	Korean Won

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

		2020	
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	9	431.067.015.750	441.987.503.238

Aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga tetap terekspos risiko bunga nilai wajar, sedangkan aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga mengambang terekspos risiko suku bunga arus kas.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, penyertaan saham, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, tagihan dan liabilitas akseptasi, dan aset dan liabilitas keuangan lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values.

		2019	
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
		477.576.516.150	480.918.206.067

Securities at
amortized cost

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, investment in share, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, acceptances receivable and payable, and other financial assets and liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets	
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				at fair value through profit or loss	
Tagihan derivatif	-	9.987.171.462	-	9.987.171.462	Derivative receivables
yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.000.231.360.000	-	-	1.000.231.360.000	Securities
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	-	9.932.073.727	-	9.932.073.727	Derivative liabilities
2019					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	178.828.351	-	178.828.351	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek-efek	744.067.484.400	-	-	744.067.484.400	Securities
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	-	166.369.047	-	166.369.047	Derivative liabilities

Tidak ada transfer antar level atau perubahan dalam teknik penilaian selama periode tersebut.

There are no transfers between levels nor changes in the valuation technique during the period.

38. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

38. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Bank is accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/OJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk Management Framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Assets Liabilities Committee (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;
- ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

- i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi;

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The Assets Liabilities Committee (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Provide direction and ensure tactical follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- ii. Monitor the risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies and procedures risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organizational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, law risk, strategic risk and reputation risk;

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

- ii. Untuk mengidentifikasi masalah risiko di semua bisnis pada tahap awal untuk menghindari kerugian yang tidak perlu dan memastikan bahwa Bank memperhitungkan semua risiko dengan tepat; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

- ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment, and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table present the maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2020	2019	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	222.987.751.981	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.431.298.375.750	1.251.889.100.550	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	9.987.171.462	178.828.351	Derivative receivables
Kredit	12.867.682.042.924	12.907.500.596.038	Loans
Tagihan akseptasi	192.662.196.236	111.525.441.535	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	104.994.434.972	85.073.813.851	Other assets
Subjumlah	16.736.274.316.517	16.021.600.440.438	Sub-total
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>			<u>Commitments and Contingencies</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.550.354.337.307	1.336.858.255.197	Unused loan commitments granted to customer
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	110.681.363.806	75.776.639.963	Outstanding irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diterbitkan	10.240.280.810	18.755.798.380	Bank guarantees issued
Subjumlah	2.671.275.981.923	1.431.390.693.540	Sub-total
Jumlah	19.407.550.298.440	17.452.991.133.978	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit

a. Sektor Industri

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan off-balance sheet berdasarkan jenis counterparty (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

2020											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	430.208.102.608	42.987.751.981	1.020.422.914.798	-	1.663.186.477.305	1.304.455.551.128	-	1.309.747.000	-	4.462.570.544.820	22,99
Bank-bank	171.998.689.456	180.000.000.000	363.278.125.967	309.000.000	-	-	-	30.300.000	-	715.616.115.423	3,69
Korporasi dan perorangan	-	-	47.597.334.985	9.678.171.462	12.867.682.042.924	-	192.662.196.236	103.654.387.972	2.671.275.981.923	14.229.363.638.197	73,32
Jumlah	602.206.792.064	222.987.751.981	1.431.298.375.750	9.987.171.462	12.867.682.042.924	1.304.455.551.128	192.662.196.236	104.994.434.972	2.671.275.981.923	19.407.550.298.440	100
2019											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	846.764.421.968	-	772.364.858.610	-	-	-	-	8.538.662.853	-	1.627.667.943.431	9,33
Bank-bank	62.111.936.111	756.493.302.034	433.795.100.000	-	97.177.500.000	-	-	1.513.680.556	-	1.351.091.518.701	7,75
Korporasi dan perorangan	-	-	45.729.141.940	178.828.351	12.810.323.096.038	111.525.441.535	63.000.000	75.021.470.442	1.431.390.693.540	14.474.231.671.846	82,92
Jumlah	908.876.358.079	756.493.302.034	1.251.889.100.550	178.828.351	12.907.500.596.038	111.525.441.535	63.000.000	85.073.813.851	1.431.390.693.540	17.452.991.133.978	100

Government and Bank Indonesia Banks Corporates and personal Total

Government and Bank Indonesia Banks Corporates and personal Total

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Concentration of credit risk

a. Industry Sectors

The following table present the financial assets and off-balance sheet account by counterparty (gross of allowance for impairment losses):

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis

b. Geographic Sector

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

2020								
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	-	-	-	-	-	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	-	-	-	-	-	171.998.689.456	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	222.987.751.981	-	-	-	-	-	222.987.751.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.427.924.928.600	-	-	-	2.594.524.985	778.922.165	1.431.298.375.750	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	-	-	-	-	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	9.987.171.462	-	-	-	-	-	9.987.171.462	Derivative receivables
Kredit	4.058.780.655.035	2.748.427.368.732	1.809.617.351.403	1.549.195.514.381	1.193.896.119.567	1.507.765.033.806	12.867.682.042.924	Loans
Tagihan akseptasi	192.662.196.236	-	-	-	-	-	192.662.196.236	Acceptances receivable
Aset lain-lain	48.106.783.545	17.362.711.881	5.464.660.022	12.460.169.046	13.723.821.226	7.876.289.252	104.994.434.972	Other assets
Jumlah - kotor	7.866.802.830.051	2.765.790.080.613	1.815.082.011.425	1.561.655.683.427	1.210.214.465.778	1.516.420.245.223	16.736.274.316.517	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(288.945.643.123)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							16.447.328.673.394	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis (Lanjutan)

b. Geographic Sector (Continued)

2019								
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	-	-	-	-	-	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.251.889.100.550	-	-	-	-	-	1.251.889.100.550	Securities
Tagihan derivatif	178.828.351	-	-	-	-	-	178.828.351	Derivative receivables
Kredit	3.966.406.014.836	2.897.229.103.176	1.437.243.335.303	1.539.086.013.664	1.557.155.302.016	1.510.380.827.043	12.907.500.596.038	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	54.842.965.177	1.592.391.344	466.279.029	15.648.162.718	10.265.957.943	2.258.057.640	85.073.813.851	Other assets
Jumlah - kotor	7.050.275.010.562	2.898.821.494.520	1.437.709.614.332	1.554.734.176.382	1.567.421.259.959	1.512.638.884.683	16.021.600.440.438	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(192.759.245.016)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							15.828.841.195.422	Total - net

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

iii. Credit quality by class of financial asset

Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

a. Tingkat Tinggi

a. High Grade

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, and very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (Lanjutan)

b. Tingkat Standar

- i. Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

d. Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

b. Standard Grade

- i. Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, and debt service capacity is adequate.

c. Past Due and Not Impaired

Exposures which third party borrowers are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment or partial payment in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

d. Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due for more than 90 days and there is others indicators of impairment.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (Lanjutan)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

d. Mengalami Penurunan Nilai (Lanjutan)

d. Impaired (Continued)

2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
FVOCI						FVOCI
Efek-efek	1.000.231.360.000	-	-	-	1.000.231.360.000	Securities
FVTPL						FVTPL
Tagihan derivatif	9.987.171.462	-	-	-	9.987.171.462	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	-	-	-	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	-	-	-	171.998.689.456	Demand deposits With other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	222.987.751.981	-	-	-	222.987.751.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	431.067.015.750	-	-	-	431.067.015.750	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	-	-	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
Kredit	11.880.885.688.265	-	243.964.184.555	742.832.170.104	12.867.682.042.924	Loans
Tagihan akseptasi	192.662.196.236	-	-	-	192.662.196.236	Acceptance receivables
Aset lain-lain	104.994.434.972	-	-	-	104.994.434.972	Other assets
Jumlah	15.749.477.961.858	-	243.964.184.555	742.832.170.104	16.736.274.316.517	Total
2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek-efek	477.576.516.150	-	-	-	477.576.516.150	Securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	774.312.584.400	-	-	-	774.312.584.400	Securities
Nilai wajar melalui laba rugi						FVTPL
Tagihan derivatif	178.828.351	-	-	-	178.828.351	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan Piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits With other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	-	-	-	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under resale agreement
Kredit	11.837.056.711.180	-	661.337.515.795	409.106.369.063	12.907.500.596.038	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	85.073.813.851	-	-	-	85.073.813.851	Other assets
Jumlah	14.951.156.555.580	-	661.337.515.795	409.106.369.063	16.021.600.440.438	Total

iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

Aset keuangan Bank yang telah jatuh tempo tetapi tidak disusutkan nilainya masing-masing sebesar Rp243.964.184.556 dan Rp661.337.515.795 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat aset keuangan yang telah jatuh tempo masing-masing di bawah 90 hari.

The Bank's financial assets that are past due but not impaired amounted to Rp243,964,184,556 and Rp661,337,515,795 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. These financial assets are past due below 90 days.

v. Agunan

v. Collateral

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank adalah meminta nasabah untuk memberikan jaminan sebagai jaminan pelunasan fasilitas kredit jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is to request customers to provide collateral as an assurance for repayment of the loan facility if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

v. Agunan (Lanjutan)

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- Standby Letter of credit
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen yang akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

Berikut ini adalah portofolio pinjaman (bruto cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai) Bank dan agunan terkait:

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

v. Collateral (Continued)

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Time deposits and savings accounts
- Standby Letter of credit
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is thorough a third party independent appraiser which will periodically be re-assessed every two years.

The following are loan portfolio of the Bank (gross of allowance for impairment losses) and related collateral:

2020					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	9.476.502.804.999	2.988.339.029.611	402.840.208.314	12.867.682.042.924	Credit exposure
Nilai jaminan	5.684.292.287.537	1.873.382.817.179	104.991.883.857	7.662.666.988.573	Collateral value
Ekspour jumlah kredit tanpa jaminan	3.792.210.517.462	1.114.956.212.432	297.848.324.457	5.205.015.054.351	Total unsecured credit
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	40,02%	37,31%	73,94%	40,45%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.177.438.551.244	1.235.682.422.358	104.707.394.835	4.517.828.368.437	Land and building
Standby LC	1.424.882.360.102	140.500.000.000	-	1.565.382.360.102	Standby L/C
Persediaan	842.685.560.986	129.661.187.026	-	972.346.748.012	Inventories
Mesin-mesin	133.268.161.429	92.126.491.255	-	225.394.652.684	Machineries
Deposito	106.017.653.776	273.293.023.326	270.764.166	379.581.441.268	Deposits
Kendaraan	-	2.119.693.214	13.724.856	2.133.418.070	Vehicles
Jumlah	5.684.292.287.537	1.873.382.817.179	104.991.883.857	7.662.666.988.573	Total
2019					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	9.981.271.896.525	2.571.178.134.564	355.050.564.949	12.907.500.596.038	Credit exposure
Nilai jaminan	6.433.365.732.354	1.504.432.219.954	119.287.575.678	8.057.085.527.986	Collateral value
Ekspour jumlah kredit tanpa jaminan	3.547.906.164.171	1.066.745.914.610	235.762.989.271	4.850.415.068.052	Total unsecured credit
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	35,55%	41,49%	66,40%	37,58%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.673.996.125.389	1.288.236.306.329	117.826.851.464	5.080.059.283.182	Land and building
Standby LC	1.675.825.575.000	173.531.250.000	-	1.849.356.825.000	Standby L/C
Persediaan	872.401.535.104	-	-	872.401.535.104	Inventories
Mesin-mesin	131.448.721.126	20.400.969.889	-	151.849.691.015	Machineries
Deposito	79.435.345.745	18.790.317.689	1.033.108.194	99.258.771.628	Deposits
Kendaraan	258.429.990	3.473.376.047	427.616.020	4.159.422.057	Vehicles
Jumlah	6.433.365.732.354	1.504.432.219.954	119.287.575.678	8.057.085.527.986	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

1. Risiko Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga Bank Indonesia serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	2020	2019
+100	45.864.019.901	35.811.076.866
-100	(45.864.019.901)	(35.811.076.866)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk arising from movement in market variables for portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

1. Interest Rate Risk

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, Bank Indonesia rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	2020	2019
	45.864.019.901	35.811.076.866
	(45.864.019.901)	(35.811.076.866)

2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah kembali dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "PDN" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK (Continued)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "NOP" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

2020							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ <i>Assets, commitment and contingent receivables</i>		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ <i>Liabilities, commitment and contingent liabilities</i>		Posisi devisa absolut/ <i>Net open position absolute</i>		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Juta/ <i>Equivalent in full amount</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Juta/ <i>Equivalent in full amount</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Juta/ <i>Equivalent in full amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	686.933.603	9.651.417.116.655	642.813.703	9.031.532.521.067	44.119.900	619.884.595.588	United States Dollar
Won Korea	29.011.016	375.402.543	-	-	29.011.016	375.402.543	Korean Won
Dolar Australia	25.851	277.965.961	-	-	25.851	277.965.961	Australian Dollar
Dolar Singapura	18.187	192.895.541	-	-	18.187	192.895.541	Singapore Dollar
Euro	7.768	133.789.090	1.127	19.431.303	6.641	114.447.787	Euro
Yen Jepang	702.525	95.522.291	-	-	702.525	95.522.291	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	10.081	18.270.135	-	-	10.081	18.270.135	Hong Kong Dollar
Jumlah		9.652.511.052.216		9.031.551.952.370		620.959.099.846	Total
Jumlah Modal						4.417.509.615.131	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						14,06%	Percentage of NOP to capital
2019							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ <i>Assets, commitment and contingent receivables</i>		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ <i>Liabilities, commitment and contingent liabilities</i>		Posisi devisa absolut/ <i>Net open position absolute</i>		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Juta/ <i>Equivalent in full amount</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Juta/ <i>Equivalent in full amount</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Juta/ <i>Equivalent in full amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	501.999.182	6.969.003.647.076	542.197.308	7.527.054.133.313	40.198.126	558.050.486.237	United States Dollar
Euro	36.256	564.532.707	902	14.042.822	35.354	550.489.885	Euro
Yen Jepang	3.761.073	480.702.740	-	-	3.761.073	480.702.740	Japanese Yen
Dolar Singapura	18.066	186.354.273	-	-	18.066	186.354.273	Singapore Dollar
Dolar Australia	19.034	185.115.699	-	-	19.034	185.115.699	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	95.064	169.475.275	-	-	95.064	169.475.275	Hong Kong Dollar
Jumlah		6.970.589.827.770		7.527.068.176.135		559.622.624.109	Total
Jumlah Modal						4.506.229.759.901	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						12,42%	Percentage of NOP to capital

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp883.501.923.026 dan Rp901.245.951.980. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian akibat adanya gap antara pendanaan jangka pendek dan aset jangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Jika celah tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas diperlukan untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK (Continued)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

The (absolute) value of NOP as of December 31, 2020 and 2019 using capital at end of the year amounting to Rp883,501,923,026 and Rp901,245,951,980, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined:

1. Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, including observing the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. Availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough, it will reduce the Banks ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk which is a part of the liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit, which among others, include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimisasi melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Jatuh tempo liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual sejak tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode paling awal yang dapat disyaratkan oleh Bank untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

LIQUIDITY RISK (Continued)

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

2020							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	1.595.181.072	-	-	-	-	1.595.181.072	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	985.398.474	-	-	-	-	985.398.474	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	256.900.000	-	-	72.676.358	9.602.497.369	9.932.073.727	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	695.475.000	158.286.158.462	33.680.562.774	-	-	192.662.196.236	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	43.641.386.382	-	-	-	-	43.641.386.382	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Simpanan	2.179.820.439.207	-	-	-	-	2.179.820.439.207	Deposits
Simpanan dari bank lain	49.477.316.668	-	-	-	-	49.477.316.668	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.936.450.000.000	2.936.450.000.000	Borrowing
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	1.733.688.178.692	804.479.969.846	778.461.508.308	1.327.669.685.853	-	4.644.299.342.699	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.010.610.939.724	1.000.000.000	12.000.000.000	5.000.000.000	-	2.028.610.939.724	Deposits from other bank
Jumlah	6.020.771.215.219	963.766.128.308	824.142.071.082	1.332.742.362.211	2.946.052.497.369	12.087.474.274.189	Total
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	-	-	-	2.537.220.396.629	13.133.940.678	2.550.354.337.307	Unused credit facilities granted
<i>Irrevocable letters of credit</i>	-	50.976.975.335	50.821.195.043	8.883.193.428	-	110.681.363.806	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	-	50.976.975.335	50.821.195.043	2.546.103.590.057	13.133.940.678	2.661.035.701.113	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	9.240.280.810	1.000.000.000	10.240.280.810	Bank guarantees issued
Jumlah	-	50.976.975.335	50.821.195.043	2.555.343.870.867	14.133.940.678	2.671.275.981.923	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

LIQUIDITY RISK (Continued)

2019							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	3.014.736.916	-	-	-	-	3.014.736.916	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	1.380.108.162	-	-	-	-	1.380.108.162	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	166.369.047	-	-	166.369.047	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	88.773.002.666	-	-	-	-	88.773.002.666	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Simpanan	1.206.780.175.355	-	-	-	-	1.206.780.175.355	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.170.675.567	-	-	-	-	43.170.675.567	Deposits from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	277.650.000.000	694.125.000.000	-	971.775.000.000	Short-term loan
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Simpanan	1.380.376.401.172	1.417.324.657.304	784.217.955.411	646.640.674.574	-	4.228.559.688.461	Deposits
Simpanan dari bank lain	239.115.000.000	18.450.000.000	347.180.000.000	4.322.457.500.000	-	4.927.202.500.000	Deposits from other bank
Jumlah	2.962.610.099.818	1.547.300.098.839	1.409.214.324.458	5.663.223.174.574	-	11.582.347.697.709	Total
Liabilitas komitmen							<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	69.822.528.735	107.219.148.920	210.237.414.205	926.912.016.115	22.667.147.222	1.336.858.255.197	Unused credit facilities granted
Irrevocable letters of credit	15.991.617.173	59.785.022.790	-	-	-	75.776.639.963	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	85.814.145.908	167.004.171.710	210.237.414.205	926.912.016.115	22.667.147.222	1.412.634.895.160	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	-	4.423.298.380	-	14.332.500.000	-	18.755.798.380	Bank guarantees issued
Jumlah	85.814.145.908	171.427.470.090	210.237.414.205	941.244.516.115	22.667.147.221	1.431.390.693.540	Total

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

RISIKO HUKUM

LEGAL RISK

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk raised by weakness in judicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO STRATEGIK

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategis yang mempengaruhi yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

RISIKO REPUTASI

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif pada bank. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Strategic risk is influenced by the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed compliance function including:

1. Compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
2. Manage compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on financial service authority regulation about Risk Management for the Bank;
3. Ensure policy, regulation, system, and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and
4. Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the financial service authority.

REPUTATION RISK

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There are no cases of negative publicity for the bank. Therefore, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal, hal tersebut mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

b. Modal yang diwajibkan regulator

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03.2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank buku 3 dan 4 adalah sebesar 2,5% dan 1,875% ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank masih termasuk dalam bank buku 2.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	4.262.318.711.471	4.369.873.488.176
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Jumlah Modal Inti	4.262.318.711.471	4.369.873.488.176
Modal Pelengkap (Tier 2)	155.190.903.660	136.356.271.726
Jumlah modal	4.417.509.615.131	4.506.229.759.902
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit*	13.087.236.735.441	13.153.536.619.738
ATMR untuk risiko pasar**	620.959.099.846	559.622.624.294
ATMR untuk risiko operasional***	928.168.628.595	680.631.100.528
Jumlah ATMR	14.636.364.463.882	14.393.790.344.560
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	29,12%	30,36%
Rasio Tier 1	29,12%	30,36%
Rasio Tier 2	1,06%	0,95%
Jumlah rasio	30,18%	31,31%

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements, it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

b. Regulatory capital

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2020 and 2019 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03.2016 dated 26 January 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from 1 January 2016 until January 1, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, Capital Conservation Buffer established by banks classified as book 3 and 4 amounted to 2.5% and 1.875%, respectively from Risk Weighted Assets. As at December 31, 2019, Bank is classified as book 2.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit risk, operational risk and market risks as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Core Capital (Tier 1)
Prime Core Capital (CET 1)
Additional Core Capital (AT-1)
Total Core Capital
Supplementary Capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted assets
For credit risk*
For market risk**
For operational risk***
Total risk weighted assets
CAR Ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
Total ratio

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- i. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- ii. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- iii. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- iv. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,44%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 30,18% dan 31,31%.

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 changes to Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 on September 28, 2016.
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

In accordance with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- i. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- ii. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- iii. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- iv. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Financial Service Authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.44%. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank Capital Adequacy Ratio was 30,18% and 31.31%, which was higher than the required minimum provision of capital.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Maturity Mismatch Analysis

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (gross of allowance for impairment losses) based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	43.625.034.403	-	-	-	-	43.625.034.403	Cash
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	-	-	-	-	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	-	-	-	-	171.998.689.456	Demand deposits with other banks
Efek-efek	2.597.334.985	-	-	-	-	2.597.334.985	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	-	-	-	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	309.000.000	-	-	75.674.093	9.602.497.369	9.987.171.462	Derivative receivable
Kredit	103.269.573.034	-	-	-	-	103.269.573.034	Loan
Tagihan akseptasi	-	87.599.133.609	-	105.063.062.627	-	192.662.196.236	Acceptance receivable
Aset lain-lain	104.994.434.972	-	-	-	-	104.994.434.972	Other assets
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Kredit	2.750.000.000	660.723.914.535	1.443.163.671.274	6.176.351.522.946	4.448.899.043.311	12.731.888.152.066	Loans
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Penempatan pada bank lain	222.987.751.981	-	-	-	-	222.987.751.981	Placements with other bank
Efek-efek	-	-	-	-	1.428.701.040.765	1.428.701.040.765	Securities
Kredit	-	-	-	-	32.524.317.824	32.524.317.824	Loans
Jumlah aset keuangan	<u>2.343.614.063.567</u>	<u>748.323.048.144</u>	<u>1.443.163.671.274</u>	<u>6.281.490.259.666</u>	<u>5.919.729.899.269</u>	<u>16.736.320.941.920</u>	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	1.595.181.072	-	-	-	-	1.595.181.072	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	985.398.474	-	-	-	-	985.398.474	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	256.900.000	-	-	72.676.358	9.602.497.369	9.932.073.727	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	695.475.000	158.286.158.462	33.680.562.774	-	-	192.662.196.236	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	43.641.386.382	-	-	-	-	43.641.386.382	Other liabilities
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Simpanan	2.179.820.439.207	-	-	-	-	2.179.820.439.207	Deposits
Simpanan dari bank lain	49.477.316.668	-	-	-	-	49.477.316.668	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.936.450.000.000	2.936.450.000.000	Borrowings
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Simpanan	1.733.688.178.692	804.479.969.846	778.461.508.308	1.327.669.685.853	-	4.644.299.342.699	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.010.610.939.724	1.000.000.000	12.000.000.000	5.000.000.000	-	2.028.610.939.724	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	<u>6.020.771.215.219</u>	<u>963.766.128.308</u>	<u>824.142.071.082</u>	<u>1.332.742.362.211</u>	<u>2.946.052.497.369</u>	<u>12.087.474.274.189</u>	Total financial liabilities
Selisih	<u>(3.677.157.151.652)</u>	<u>(215.443.080.164)</u>	<u>619.021.600.192</u>	<u>4.948.747.897.455</u>	<u>2.973.677.401.900</u>	<u>4.648.846.667.731</u>	Difference

2019							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	47.319.664.643	-	-	-	-	47.319.664.643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Efek-efek	729.141.940	-	-	-	-	729.141.940	Securities
Tagihan derivatif	-	-	178.828.351	-	-	178.828.351	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	41.639.024.456	65.850.427.649	4.035.989.430	-	-	111.525.441.535	Acceptance receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	85.073.813.851	-	-	-	-	85.073.813.851	Other assets
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Kredit	-	468.171.270.680	856.809.843.330	7.286.936.659.728	4.295.582.822.300	12.907.500.596.038	Loans
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Penempatan pada bank lain	170.000.000.000	200.000.000.000	386.493.302.034	-	-	756.493.302.034	Placements with other bank
Efek-efek	-	-	-	-	1.251.159.958.610	1.251.159.958.610	Securities
Jumlah aset keuangan	<u>1.253.701.002.969</u>	<u>734.021.698.329</u>	<u>1.247.517.963.145</u>	<u>7.286.936.659.728</u>	<u>5.546.742.780.910</u>	<u>16.068.920.105.081</u>	Total financial assets

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis (Continued)

2019							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	3.014.736.916	-	-	-	-	3.014.736.916	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	1.380.108.162	-	-	-	-	1.380.108.162	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	166.369.047	-	-	166.369.047	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	88.773.002.666	-	-	-	-	88.773.002.666	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	1.206.780.175.355	-	-	-	-	1.206.780.175.355	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.170.675.567	-	-	-	-	43.170.675.567	Deposits from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	277.650.000.000	694.125.000.000	-	971.775.000.000	Short-term loan
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	1.380.086.401.172	1.417.324.657.304	784.217.955.411	646.640.674.574	-	4.228.269.688.461	Deposits
Simpanan dari bank lain	239.115.000.000	18.450.000.000	347.180.000.000	4.322.457.500.000	-	4.927.202.500.000	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.962.320.099.838</u>	<u>1.547.300.098.839</u>	<u>1.409.214.324.458</u>	<u>5.663.223.174.574</u>	<u>-</u>	<u>11.582.057.697.709</u>	Total financial liabilities
Selisih	<u>(1.708.619.096.869)</u>	<u>(813.278.400.510)</u>	<u>(161.696.361.313)</u>	<u>1.623.713.485.154</u>	<u>5.546.742.780.910</u>	<u>4.486.862.407.372</u>	Difference

40. IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 71 DAN PSAK No. 73

40. IMPLEMENTATION OF PSAK No. 71 AND PSAK No. 73

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

The table below shows the classification of financial assets according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55/ Classification under PSAK No. 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71/ Classification under PSAK No. 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ Carrying amount under PSAK No. 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ Carrying amount under PSAK No. 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset keuangan/Financial asset				
Kas/Cash	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	47.319.664.643	47.319.664.643
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	846.764.421.968	846.764.421.968
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	62.111.936.111	62.111.936.111
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	756.493.302.034	756.493.302.034
Efek-efek/Securities	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for-sale financial assets	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	774.312.584.400	774.312.584.400
Efek-efek/Securities	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to maturity investments	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	476.847.374.210	476.847.374.210
Efek-efek/Securities	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	729.141.940	729.141.940
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	178.828.351	178.828.351
Kredit/Loans	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	12.714.741.351.022	12.714.741.351.022
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	111.525.441.535	111.525.441.535
Aset lain-lain/Other assets	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	85.073.813.851	85.073.813.851
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets				15.876.097.860.065

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 71 DAN PSAK No. 73
(Lanjutan)

40. IMPLEMENTATION OF PSAK No. 71 AND PSAK No. 73
(Continued)

	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55/ Classification under PSAK No. 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71/ Classification under PSAK No. 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ Carrying amount under PSAK No. 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ Carrying amount under PSAK No. 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Liabilitas segera/ Liabilities payable immediately	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	3.014.736.916	3.014.736.916
Simpanan nasabah/ Deposits from customers	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	5.435.049.863.816	5.435.049.863.816
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	4.971.753.283.729	4.971.753.283.729
Liabilitas derivative/ Derivative payables	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	166.369.047	166.369.047
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	111.525.441.535	111.525.441.535
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	971.775.000.000	971.775.000.000
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	88.773.002.666	88.773.002.666
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities				11.582.057.697.709

Tabel berikut menghtisarkan dampak penerapan
PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 per 1 Januari 2020:

The following table summarises the effect of implementation
of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 as of January 1, 2020:

	1 Januari/January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before Adjustment	Efek penyesuaian Transisi penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73/ Impact of transitional adjustment on the Implementation of PSAK No. 71 and PSAK No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain - neto	62.111.936.111	(3.555.406)	62.108.380.705	Demand deposits with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	756.493.302.034	(483.882.900)	756.009.419.134	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	1.251.889.100.550	(1.183.475.012)	1.250.708.259.636	Securities - net
Kredit - neto	12.714.741.351.022	(89.969.817.684)	12.624.771.533.338	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	111.525.441.535	(402.896.715)	111.122.544.820	Acceptance receivables - net
Aset hak guna - neto	-	35.497.993.993	35.497.993.993	Right-of-use asset - net
Aset lain-lain:				Other assets:
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	78.216.695.651	(5.152.418.904)	73.064.276.747	Accrued interest receivables
Beban dibayar di muka	16.646.537.899	(16.646.537.899)	-	Prepaid expenses
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang sewa	-	18.832.400.385	18.832.400.385	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	-	4.089.546.932	4.089.546.932	Provision for unused credit facilities
Liabilitas (aset) pajak tanggung	11.169.847.282	(25.316.634.461)	(14.146.787.179)	Deferred tax liabilities (assets)
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	509.829.224.617	(75.949.903.383)	433.789.321.234	Retained earnings

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 71 DAN PSAK No. 73
(Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrument keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

			1 Januari/ January 2020							
According to PSAK No. 55			According to No. PSAK No. 71							
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Kenalkan (penurunan)/ Increase (decrease)		
Giro pada bank lain	-	-	-	3.555.406	-	-	3.555.406	3.555.406	Demand deposit with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	483.882.900	-	-	483.882.900	483.882.900	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek Kredit	47.281.730.709	145.477.514.307	192.759.245.016	1.183.475.012	-	-	1.183.475.012	1.183.475.012	Securities	
				39.750.563.245	89.279.890.077	153.698.609.378	668.247.552.732	89.969.817.684	Loans	
Tagihan akseptasi Aset lain-lain	-	-	-	402.896.715			402.896.715	402.896.715	Acceptance receivables	
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	-	-	-	178.389.176	1.040.183.550	3.933.846.178	5.152.418.904	5.152.418.904	Other assets	
									Provision for unused credit facility	
Jumlah	47.281.730.709	145.477.514.307	192.759.245.016	46.087.837.417	90.324.545.596	157.632.455.556	679.563.328.601	101.285.593.553	Total	

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman yang diterima	971.775.000.000	2.112.420.000.000	(147.745.000.000)	2.978.369.008.596	Borrowings
	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman yang diterima	200.000.000.000	779.280.000.000	(7.505.000.000)	971.775.000.000	Borrowings

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi COVID-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta mempengaruhi permintaan barang dan jasa.

Dalam rangka membantu para wajib pajak dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19, pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 30 Juni 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Insentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.

Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden. Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan". Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerbitan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Bank.

Di samping itu sesuai dengan PMK No. 18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" tanggal 17 Februari 2021, terdapat ketentuan baru di mana dividen yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri (baik berasal dari dalam ataupun luar negeri) dikecualikan dari objek pajak penghasilan, sepanjang memenuhi syarat tertentu.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Bank. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Bank sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Bank, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi COVID-19 tersebut.

42. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The continuous impact of COVID-19 pandemic still occurs until the issuance date of these financial statements. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for goods and services.

In order to help taxpayers in dealing with the impact of COVID-19 pandemic, on February 1, 2021, the Government through Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning with "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extend the provision of tax incentives until June 30, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. These tax incentives, among others, pertinent to income taxes Article 21, 22 (import), 25 and value added tax.

In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees. Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration". Management still assesses the effects that might exist as a consequence from the issuance of such regulation toward the operation and financial reporting of the Bank.

Beside, pursuant to PMK No. 18/PMK.03/2021 concerning with "Implementation of Law No. 11 Year 2020 Regarding with Job Creation Pertinent to Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods and General Provision and Procedures on Taxation", dated February 17, 2021, there is new provision where dividends received by domestic taxpayers (both from domestic or abroad) are exempted from income tax object, when meet certain conditions.

Management actively monitors the various efforts had taken to control over the pandemic (such as number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus in order to estimate the impact that may arise on the Bank's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation plans and risk management which needed to face the condition. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the Bank's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. The results of the Bank's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of COVID-19 pandemic.



International Financial Center 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta Selatan 12920

 (+6221) 2975 1500

 (+6221) 2988 0346